

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

1 Juli 2014 – 17 September 2014



**DISUSUN OLEH :
MIFTAH DEWI CIPTANINGRUM
NIM 11513241002**

**PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapat pengarahan dan bimbingan, maka laporan KKN-PPL individu ini yang disusun oleh:

Nama : Miftah Dewi Ciptaningrum

NIM : 11513241002

Fakultas/Prodi : Teknik/ Pendidikan Teknik Busana

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK N 6 Yogyakarta dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Demikian pengesahan ini kami berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing PPL


Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001


Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Mengetahui,


Kepala Sekolah
SMK N 6 Yogyakarta
Dra. Darwestri, M.Pd
NIP. 19580731 198702 2 002

Koordinator KKN-PPL
SMK N 6 Yogyakarta


Wiwik Indriyani, S.Pd, M.Si.
NIP. 19731015 199802 2 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrobbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan pembuatan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umat yang senantiasa mengikutinya.

Tujuan penyusunan laporan kegiatan PPL ini adalah untuk memberikan gambaran secara global tentang keseluruhan rangkaian kegiatan PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah kami laksanakan.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati sebagai ungkapan rasa syukur atas segala bantuan yang telah diberikan perkenankanlah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Prapti Karomah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus Dosen Pembimbing PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana di SMK Negeri 6 Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Darwestri selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Yogyakarta.
5. Ibu Wiwik Indriyani, S.Pd.M.Si selaku Koordinator PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta.
6. Tri Yuniharti, S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL Jurusan di SMK Negeri 6 Yogyakarta
7. Bapak dan Ibu Guru, Karyawan di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam melaksanakan PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta.
8. Semua siswa SMK N 6 Yogyakarta khususnya Kelas X TB 3 yang telah memberikan keceriaan dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran PPL di SMK N 6 Yogyakarta.

9. Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada saya.
10. Seluruh rekan-rekan TIM PPL SMK Negeri 6 Yogyakarta Tahun 2014.
Terimakasih atas semua kerjasamanya dalam melaksanakan PPL sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Saya menyadari bahwa, penulisan laporan ini memiliki kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan untuk kemajuan saya dalam pembuatan laporan mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan semua pihak yang membaca laporan ini.

Yogyakarta, September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Program PPL	7
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	8
A. Persiapan Pelaksanaan PPL	8
B. Pelaksanaan dan Hasil PPL.....	10
C. Analisis Hasil dan Refleksi	27
BAB III. PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Disusun oleh :

MIFTAH DEWI CIPTANINGRUM
NIM. 11513241002

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan istilah kependidikan yang bersifat intrakulikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa yang menyangkut tugas kependidikan, baik berupa persiapan administrasi mengajar, praktik mengajar dan evaluasi pembelajaran. Tujuan utama dari kegiatan PPL adalah dapat mengenali situasi dan kondisi sekolah menengah kejuruan, memperoleh pengalaman dalam mengajar di sekolah menengah kejuruan, mempelajari dan menyusun administrasi guru selama satu tahun secara baik dan benar, terampil menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), terampil melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan menguasai sepuluh ketrampilan dasar dalam proses belajar mengajar.

Sebelum melakukan PPL terlebih dahulu dilaksanakan observasi sekolah pada bulan Februari tahun 2014. Observasi ini dilakukan guna mengetahui kondisi dan situasi kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, mengetahui karakter siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 2 Juli dan berakhir tanggal 17 September 2014 yang bertempat di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Alamat sekolah terletak di Jalan Kenari No. 4 Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain: persiapan administrasi mengajar, menyusun dan mengembangkan alat pembelajaran dan evaluasi. Adapun administrasi mengajar yang dibuat diantaranya RPP dan silabus. Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah Dasar Teknologi Menjahit dan Tekstil untuk kelas sepuluh (X). Setiap satu kali tatap muka Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit alokasi waktu 7 jam pelajaran dan Mata Pelajaran Tekstil alokasi waktu 4 jam pelajaran tiap kali tatap muka. Satu jam pelajaran sama dengan 45 menit. Masing-masing pelajaran 1 kali tatap muka dalam satu minggu, Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit hari Rabu dan Mata Pelajaran Tekstil hari Sabtu.

Selama kegiatan PPL para mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga. Setelah kegiatan PPL ini diharapkan semua pihak memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemajuan bersama untuk pengabdian kepada bangsa dan negara. Kegiatan PPL ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan serta hambatan-hambatan yang menghadang. Kerjasama, kekompakan dan komunikasi yang baik antara pihak mahasiswa, sekolah dan universitas merupakan cara yang ampuh untuk mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun perlu ditingkatkan untuk kemajuan kegiatan PPL dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : PPL, Dasar Teknologi Menjahit, Tekstil, SMK Negeri 6 Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Permasalahan dan Potensi Pembelajaran

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dimana mewajibkan siswa untuk berlaku aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaannya guru hanya berlaku sebagai fasilitator atau instruktur dalam kegiatan KBM. Kurikulum 2013 yang kini sudah diterapkan di sekolah khususnya SMK mulai menampakkan permasalahan-permasalahan pembelajaran yang mulai serius. Guru yang kurang berkompeten dengan kurikulum 2013 menyebabkan kegiatan KBM tidak berjalan seperti yang ada didalam kurikulum 2013 yaitu tentang 5 M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengomunikasikan, mencipta), sehingga kegiatan siswa dalam KBM tidak sesuai dengan apa yang diharapkan pada kurikulum 2013. Guru *veteran* atau guru yang sudah berumur tua yang paling banyak melakukkan kesalahan praktik dalam menjalankan Kurikulum 2013 ini. Kemampuan dasar seorang guru dapat dilihat dari bagaimana mereka menguasai kelas. Dengan adanya kurikulum 2013 tidak akan menjadi masalah dalam proses KBM jika seorang guru adalah guru yang profesional.

Guru yang profesional akan tercipta apabila calon-calon guru yang ada dapat menguasai keterampilan dasar dalam mengajar. Mahasiswa sebagai calon guru hendaknya dapat menguasai 10 ketrampilan dasar mengajar yang meliputi membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, menyusun dan melaksanakan skenario pembelajaran, mengadakan variasi, membimbing diskusi, mengelola kelas dan mengevaluasi. Salah satu cara untuk mengasah 10 ketrampilan dasar mengajar adalah dengan cara mengadakan program praktik pengalaman lapangan (PPL).

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang mencetak calon – calon guru, untuk mencetak calon – calon guru yang professional, UNY mengadakan program praktik pengalaman lapangan (PPL). Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas maupun bengkel dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Tujuan mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan,

kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Mahasiswa juga diharapkan dapat membuat seperangkat administrasi guru.

2. Sejarah Singkat dan Profil Sekolah

Pada pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta, sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu untuk kegiatan awal adalah melakukan observasi di sekolah. Observasi langsung yang dilakukan secara individu maupun kelompok ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis situasi serta kondisi riil di lapangan. Hal ini bertujuan agar para mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik maupun psikis dari seluruh warga sekolah SMK Negeri 6 Yogyakarta. Observasi ini meliputi kondisi fisik sekolah, tata tertib yang berlaku, proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah. Hasil observasi ini nanti yang akan menjadi acuan dalam menyusun program dan rencana kegiatan di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

SMK Negeri 6 Yogyakarta yang dulunya bernama SKKA Negeri Yogyakarta ini merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Yogyakarta dan cukup mempunyai nama di dunia industri baik swasta maupun pemerintah. SMK Negeri 6 Yogyakarta beralamatkan di Jalan Kenari No. 4 Yogyakarta. Alumni sekolah ini banyak tersebar di seantero Indonesia dan mampu memimpin di bidang industri maupun pemerintahan. Sekolah yang gedungnya anggun dan berwibawa ini berdiri dan diresmikan oleh Menteri P dan K pada 22 Mei 1973.

3. Visi dan Misi SMK Negeri 6 Yogyakarta

a. Visi

Menjadi SMK Adiwiyata. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berjiwa entrepreneur dan kompetitif di dunia kerja.

b. Misi

- Menyiapkan SDM yang : “PRODUKTIF” (Profesional, Ramah Lingkungan, Orientasi Ke Depan, Dedikasi Tinggi, Unggul, Kreatif, Tangguh, Inovatif).
- Menciptakan suasana yang “BERIMAN” (Bersih, Empati, Rukun, Indah, Menyenangkan, Aman, dan Nyaman).

c. Strategi

- Disiplin
- Jujur
- Kreatif
- Inovatif

d. Motto

Melayani Dengan Setulus Hati

4. Gedung dan Fasilitas Sekolah

SMK Negeri 6 Yogyakarta mempunyai luas tanah 6.325 m^2 dan bangunan utama (bangunan sekolah + Edotel) 1500 m^2 . Gambaran umum SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki bangunan bertingkat dengan lorong-lorong yang tersebar disetiap bangunan untuk menghubungkan ruang satu dengan ruang yang lainnya. Data bangunan fisik di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Daftar Ruangan di SMK Negeri 6 Yogyakarta

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1	Baik
2	Tata Usaha	1	Baik
3	BP/BK	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Praktik	17	Baik
6	Teori	22	Baik
7	Guru	1	Baik
8	UKS	1	Baik
9	Agama Non Islam	2	Baik
10	OSIS	1	Baik
11	Koperasi Siswa	1	Baik
12	Kamar Mandi	20	Baik
13	Pertemuan / AULA	2	Baik
14	Gudang	4	Baik
15	Sanggar	3	Baik
16	Mushola	1	Baik
17	Prakir	1	Baik
18	Motor penggerak Water Torn	2	Baik
19	Lapangan	1	Baik
20	Edotel (Hotel)	1	Baik

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan parktit terpisah. fasilitas-fasilitas yang tersedia di SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain :

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada antara lain *white board*, *LCD*, modul, komputer, *job sheet* dan alat-alat peraga lainnya.

b. Laboratorium

Setiap program keahlian di SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki laboratorium sebagai kegiatan pembelajaran praktik. Laboratorium yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain Laboratorium Jurusan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer.

c. Lapangan olahraga dan AULA

d. Ruang bimbingan dan konseling

Bimbingan konseling ditujukan kepada siswa yang mempunyai masalah dengan kegiatan belajarnya.

e. Perpustakaan

Koleksi buku-buku yang dimiliki antara lain ensiklopedia, kamus, fiksi, bahasa, sosial, teknik, ilmu sosial, filsafat, teknik keterapi dan karya umum. Dalam perpustakaan juga terdapat poster-poster motivasi membaca, lemari katalog, penitipan tas, meja dan kursi untuk membaca, satu set meja petugas perpustakaan dan data statistik kegiatan perpustakaan SMK Negeri 6 Yogyakarta. Pada tahun ajaran baru 2014/2015 lokasi perpustakaan dipindahkan ke gedung yang baru (Aula Bawah).

f. Kelas teori dan kelas praktik

g. Alat Keselamatan

Alat keselamatan yang tersedia di SMK N 6 Yogyakarta terhitung baik dengan perlengkapan yang telah disediakan diberbagai titik keamanan.

h. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Fasilitas-fasilitas yang mendukung di UKS antara lain 3 tempat tidur, 1 tandu lipat, 1 almari obat-obatan, air minum, alat ukur badan dan lain-lain.

i. Tempat Ibadah

Selain fasilitas di atas, di sekolah ini juga terdapat wifi yang sudah mencakup seluruh area sekolah dan dapat digunakan oleh para guru karyawan serta para siswa.

5. Potensi Siswa

SMK Negeri 6 Yogyakarta seperti sekolah menengah kejuruan yang lainnya yang bergerak dibidang seni, kerajinan dan pariwisata pada umumnya mayoritas siswanya adalah perempuan dan beberapa persen siswa laki-laki. Para siswa juga berasal dari berbagai daerah baik dari daerah Yogyakarta maupun dari luar daerah Yogyakarta. Perbedaan latar belakang dari siswa tentu menimbulkan karakter-karakter yang berbeda pula pada masing-masing siswa. Sehingga perlu adanya pendekatan dan bimbingan yang sesuai untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.

Jumlah siswa keseluruhan ada ± 1240 siswa yang terdiri dari kelas X, kelas XI dan kelas XII. Program studi keahlian yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain Pariwisata yang dibagi menjadi 2 jurusan yaitu Akomodasi Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata, Tata Boga yang dibagi menjadi 2 jurusan yaitu Jasa Boga dan Patiseri, Tata Kecantikan yang dibagi menjadi 2 jurusan yaitu Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut, Tata Busana (Busana Butik).

Untuk menambah cakrawala pengetahuan dan mendukung penggalian potensi serta mendorong munculnya kreatifitas dari siswa diadakan pelatihan dan penyuluhan bagi siswa. Berdasarkan data observasi yang didapat, untuk periode 2011-2013 sebanyak 25 siswa mendapat prestasi yang membanggakan di berbagai bidang keahlian. Perlomba yang diikuti meliputi perlomba yang ada di tingkat kota, provinsi sampai tingkat nasional. Selain perlomba dalam bidang akademik, prestasi yang diraih juga disumbangkan dari bidang non akademik seperti bidang paskibraka, tonti, pramuka dan yang lainnya.

6. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi siswa tidak hanya dalam bidang akademik saja, namun perlu juga pengembangan potensi dalam bidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pengembangan potensi non akademik.

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), TONTI KAGASA (Pleton Inti), ROHIS (Rohani Islam), Go Green (Kelestarian Lingkungan Hidup), KIR (Kelompok Ilmiah remaja), PMR (Palang Merah Remaja), PKS (Patroli Keamanan Sekolah), Olah raga (basket, sepak bola, volly), Band, dll.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam belajar mengajar (setelah jam 1) dan mayoritas diikuti oleh siswa kelas 1 dan kelas 2. Organisasi siswa tertinggi di sekolah ini adalah OSIS.

7. Fungsionaris Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah per bidang yang dibawahnya. Staf TU, Kepala koordinator Program, Kepala Bursa Tenaga Kerja dan Praktik Kerja Industri. Pada masing-masing jurusan dipimpin oleh satu kepala jurusan.

8. Guru dan Karyawan

Jumlah guru di SMK ada ± 113 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Guru yang mengampu mata diklat rata-rata berlatar pendidikan S1 (sarjana), sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA dan D3. Jumlah karyawan ± 59 karyawan. Guru dan karyawan rata-rata mempunyai diklat komputer temporer dan bahasa inggris.

9. Sistem Persekolahan

Kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 52-60 jam per minggu. Sebelum memulai proses kegiatan belajar mengajar, seluruh warga sekolah menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Hal ini sebagai salah satu pembentukan karakter bagi para siswa dan menciptakan rasa cinta tanah air pada setiap personil sekolah. Jam efektif sekolah dimulai pukul 07.15 WIB. Setiap jurusan menyelenggarakan KBM dengan sistem blok maka terdapat penyesuaian terhadap jam masuk dan jam pulang sekolah. Sistem pembelajaran untuk setiap jurusan berbeda-beda, seperti untuk jurusan Pariwisata dan Kecantikan sistem pembelajarannya bersifat reguler, sedangkan untuk jurusan Tata Boga dan Tata Busana bersifat blok semesteran. Pembentukan karakter yang dilakukan oleh SMK N 6 Yogyakarta pada tahun ini dengan memberikan peraturan baru kepada seluruh komponen SMK N 6 Yogyakarta yakni kepada semua guru, karyawan dan murid untuk memakai

busana adat Yogakarta yaitu busana Gagrak pada hari kamis pahing, kegiatan ini dilaksanakan sebagai kegiatan rutin sekolah setiap hari kamis pahing. Tujuan adanya kegiatan tersebut yaitu untuk melestarikan dan menanamkan rasa kepemilikan salah satu busana adat Indonesia.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Rumusan program kerja KKN-PPL berdasarkan analisis hasil observasi sekolah yang dilaksanakan pada tanggal tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 adalah sebagai berikut:

1. Rumusan Program PPL Program Studi Pendidikan Teknik Boga

a. Persiapan Mengajar

- 1) Pengajaran Mikro
- 2) Pembekalan PPL
- 3) Observasi Sekolah
- 4) Pembuatan perangkat persiapan mengajar
- 5) Konsultasi dan bimbingan

b. Praktik Mengajar

- 1) Praktik mengajar terbimbing
- 2) Praktik mengajar mandiri

c. Pengembangan Materi Ajar

Memberikan pengembangan terhadap materi ajar yang disampaikan kepada siswa untuk kegiatan belajar-mengajar.

d. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL dilakukan sebagai pertanggungjawaban mahasiswa terhadap kegiatan praktik mengajar PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta selama periode 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan berjalan dengan baik maka diperlukan berbagai hal yang harus dipersiapkan, baik berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul pada pelaksanaan PPL. Oleh sebab itu, UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Program-program tersebut juga berperan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga pendidik terutama sepuluh ketrampilan dasar mengajar. Di bawah ini merupakan beberapa kegiatan persiapan untuk menghadapi pelaksanaan PPL.

1. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembang dan pengelola program, dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional, sehingga para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui preservice maupun inservice training. Salah satu bentuk preservice training bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (teaching skill) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan microteaching atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah PPL adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan lulus dalam kuliah *microteaching* dengan nilai minimal B. Mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam

pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

Ketrampilan-ketrampilan yang dimaksud antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, variasi berinteraksi, memotivasi siswa, ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh, teknik pengelolaan kelas, keterampilan berkomunikasi baik lisan maupun isyarat, keterampilan memerlukan penguatan, keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran, serta keterampilan menilai dan evaluasi.

Mata kuliah *microteaching* mahasiswa dibekali ketrampilan – ketrampilan yang wajib dimiliki oleh seorang guru yang telah disebutkan diatas. Perkuliahan *microteaching* mewajibkan mahasiswa untuk berperan layaknya seorang guru di depan kelas, serta mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *microteaching* harus membuat semua kebutuhan seorang guru lengkap dengan administrasi guru seperti diharuskan membuat RRP, serta skenario mengajar. Mahasiswa diberi waktu sekitar 10-15 menit guna menyampaikan materi kepada peserta didiknya, dalam hal ini peserta didiknya adalah mahasiswa yang juga mengambil mata kuliah ini. Akhir kegiatan mikroteaching, mahasiswa yang berperan sebagai murid menyampaikan pendapat atau saran serta komentar tentang penampilan mahasiswa yang tampil di depan. Selain itu dari mahasiswa, dosen pembimbing juga memberikan kritik, saran, dan motivasi pada mahasiswa agar selalu berusaha dengan baik dan belajar untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada bulan Januari bertempat di Ruang Teater Fakultas Teknik UNY dengan materi yang disampaikan antara lain mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, dinamika sekolah, serta norma dan etika pendidik/tenaga kependidikan.

a. Tujuan Pembekalan PPL

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/ lembaga/ klub.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.

- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/ lembaga/klub.
- 5) Memiliki bekal pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/ lembaga/ klub.
- 6) Miliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

b. Materi Pembekalan

Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelasanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

3. Observasi Lapangan (Sekolah)

Berdasarkan observasi didapatkan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila persiapan guru dalam mengajar sudah baik. Persiapan guru tersebut tertuang dalam administrasi guru.

4. Pembimbingan Pembuatan RPP

Sebelum melakukan praktik pembelajaran, praktikan melakukan bimbingan kepada guru pembimbing tentang RPP yang telah disusun dan kelengkapan yang lain agar kegiatan mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain RPP penulis juga menyiapkan kelengkapan administrasi seperti daftar siswa, lembar penilaian dan media yang digunakan dalam pembelajaran

B. Pelaksanaan dan Hasil PPL

1. Pelaksanaan PPL

a. Analisa Kebutuhan

Sebelum melakukan kegiatan PPL ada hal yang harus dipersiapkan yaitu administrasi guru. Ada beberapa perangkat yang sudah ada antara lain silabus, kalender pendidikan dan jadwal mengajar guru sehingga mahasiswa praktikan tinggal melengkapi beberapa perangkat yang harus ada pada buku administrasi guru. Berikut ini merupakan isi dari buku administrasi guru tersebut.

- 1) Kalender Pendidikan
- 2) Silabus
- 3) Jadwal mengajar guru
- 4) Program satu tahun
- 5) Perhitungan Jam Efektif
- 6) Program semester
- 7) RPP selama satu tahun
- 8) Bahan Ajar
- 9) Daftar Buku/Modul Pegangan Guru dan Siswa
- 10) Agenda Kegiatan Guru
- 11) Daftar hadir siswa
- 12) Daftar nilai siswa
- 13) Penilaian Ahlak
- 14) Penilaian Kepribadian
- 15) Buku catatan pembinaan siswa
- 16) Laporan prestasi siswa
- 17) Laporan hasil perbaikan
- 18) Kisi-kisi butir soal
- 19) Analisis hasil ulangan
- 20) Tingkat daya serap siswa
- 21) Pencapaian target kurikulum

Pembuatan RPP disusun berdasarkan program semester, materi dan tugas untuk evaluasinya. Penyesuaian RPP materi dan tugas untuk evaluasi maupun program semester tersebut dikarenakan karena agar nanti setelah PPL selesai, guru pengampu dapat meneruskan pelajaran tanpa mengurangi substansi yang ada.

b. Perencanaan PPL

Berdasarkan hasil observasi kelas, diwajibkan membuat sebuah buku administrasi guru selama satu tahun. Sebelum mengajar penulis melakukan bimbingan kepada guru pembimbing tentang RPP yang telah disusun dan kelengkapan yang lain agar kegiatan mengajar dapat berjalan dengan lancar, selain RPP penulis juga menyiapkan kelengkapan administrasi seperti daftar siswa dan lembar penilaian.

c. Perencanaan Pembuatan RPP

Pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan dimulai dengan pada tanggal 14 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014, sehingga diperlukan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebanyak 8 kali pertemuan efektif. 4 Mata Pelajaran RPP Dasar Teknologi Menjahit dan 4 Mata Pelajaran Tekstil untuk kelas X. Berikut ini adalah daftar rencana pelaksanaan pembelajaran.

1) Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit

RPP ke-	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Media
1	3.1. Mendeskripsikan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja (K3).	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3). - Langkah-langkah keselamatan kerja menjahit. 	<ul style="list-style-type: none"> - Power Point - Video - Lembar Evaluasi Siswa
	4.1. Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja.		
2	3.2. Mendeskripsikan pengertian, jenis dan sumber limbah.	<ul style="list-style-type: none"> - Limbah Organik dan an organik - Mengolah limbah praktik menjahit pakaian 	<ul style="list-style-type: none"> - Power Point - Video tutorial - Handout - Contoh praktikan hasil dari perca
	4.2. Mengolah limah organik dan an organik		
3	3.3. Menjelaskan mesin jahit dan mesin penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan fungsi mesin jahit dan mesin penyelesaian. - Macam macam mesin jahit dan mesin penyelesaian 	<ul style="list-style-type: none"> - Power Point - Video - Lembar Kerja siswa
	4.4. Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian		
4	3.4. Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri.	<ul style="list-style-type: none"> Mesin jahit manual dan industri. - Mengoperasikan mesin jahit manual dengan berbagai setikan - Mengoperasikan mesin jahit industri dengan berbagai setikan. - Membuat benda (lenan rumah tangga) 	<ul style="list-style-type: none"> - Power Point - Video - Handout - Lembar Kerja Siswa - Alat kerja (pola macam jahitan pada kertas dan blaco)
	4.3. Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri.		

2) Mata Pelajaran Tekstil

RPP ke-	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Media
1	3.1. Menjelaskan Serat Bahan Tekstil. 4.1. Mengelompokkan Serat Bahan Tekstil.	Asal serat bahan tekstil: - Serat alam - Serat tumbuhan (Cellulosa) - Serat hewan (Protein) - Serat buatan - Serat Kimia - Serat Campuran (buatan dan alam)	- Power Point - Video - Handout - Soal Evaluasi
2	3.2. Menjelaskan konstruksi tenunan bahan tekstil. 4.2. Mengidentifikasi konstruksi tenunan bahan tekstil.	Konstruksi tenunan bahan tekstil - Tenunan silang polos - Tenunan silang kepar - Tenunan silang satin	- Power Point - Video - Handout - Contoh hasil kerja
3	3.3. Menjelaskan proses menenun. 4.3. Membedakan proses menenun.	- Macam alat tenun - Alat tenun bukan mesin (ATBM) - Alat tenun mesin (ATM) - Proses menenun - Produk tenunan asal daerah - ATBM - ATM	- Power Point - Video - Handout - Soal Evaluasi
4	3.4. Menjelaskan sifat/ karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya. 3.5. Mengidentifikasi sifat/ karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya.	Sifat / karakteristik bahan tekstil: - Serat dari tumbuh-tumbuhan (katun, rayon, lenan dll) - Serat hewan (woll, sutera) - Serat buatan (Shanwosh, shifon, dll) - Serat campuran (Tetoron, gabardin, famatex, dll)	- Power Point - Video - Handout - Lembar kerja

2. Hasil pembuatan RPP tersebut lebih lengkapnya terdapat pada lampiran.

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL (praktik pengalaman lapangan) dimulai dengan mengikuti kalender akademik yaitu dimulai tanggal 14 Juli 2014 sampai pada akhirnya penarikan tanggal 17 September 2014. Praktikan diberi amanat guna mengampu Mata Pelajaran Teknologi Dasar Menjahit kelas X TB 3 dan Mata Pelajaran Tekstil kelas X TB 3 pada semester gasal tahun ajaran 2014/2015. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus yang berlandaskan pada garis-garis besar program pendidikan (GBPP) dan kurikulum 2013, juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Selama melaksanakan PPL ini terbagi menjadi :

1) Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada pertemuan pertama, dimulai dengan perkenalan pada awal pertemuan, dimana guru pembimbing membuka kelas terlebih dahulu dan memperkenalkan mahasiswa praktikan kepada peserta didik serta mempersilahkan mahasiswa untuk mengampu kelas untuk pertemuan selanjutnya. Praktik mengajar terbimbing yaitu selama mengajar, mahasiswa dalam menyampaikan materi di depan kelas masih diamati oleh guru pembimbing. Maksud dari praktik terbimbing ini supaya guru pembimbing dapat melakukan pengamatan untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi mahasiswa dalam penyampaian materi kepada peserta didik.

a) Praktik Mengajar Terbimbing

Guru Pembimbing :

- Memantau proses belajar-mengajar yang berlangsung pada saat mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- Memberi masukan dan feedback kepada mahasiswa mengenai metode pembelajaran dan teknik penguasaan kelas
- Membantu menjelaskan materi saat proses pembelajaran jika diperlukan.

Mahasiswa :

- Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi yang akan diajarkan, media pembelajaran, dan lembar kerja siswa.
- Menyampaikan materi sesuai dengan RPP kepada siswa selama proses belajar-mengajar.
- Membimbing siswa saat melakukan kegiatan praktik.
- Melakukan evaluasi pembelajaran.

b) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mandiri, adalah mahasiswa memberikan materi kepada peserta didik, mahasiswa sudah tidak didampingi secara langsung, Adapun materi yang disampaikan dalam semester gasal ini adalah mengenai Konstruksi Tenunan Bahan Tekstil dan Macam Alat Tenunan {alat tenun bukan mesin (ATBM), alat tenun mesin (ATM), proses menenun}.

Berikut ini adalah tabel matriks kegiatan PPL selama mengajar di kelas :

Tabel 2. Matriks Pelaksanaan Kegiatan PPL

No	Hari/Tanggal	Mata Pelajaran	Jam ke	RPP ke	Catatan/Ket
1	Jum'at, 8 Agustus 2014	Dasar Pola	5-8	1	Observasi Kelas
2	Rabu, 13 Agustus 2014	DTM	3 - 9	1	Pemberian materi tentang: - Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3). - Langkah-langkah keselamatan kerja menjahit.
3	Sabtu,16 Agustus 2014	Tekstil	4 - 6	2	Pemberian materi tentang: Konstruksi tenunan bahan tekstil - Tenunan silang polos - Tenunan silang kepar - Tenunan silang satin
4	Rabu, 20 Agustus 2014	DTM	3 - 9	2	Pendampingan guru
5	Sabtu,23 Agustus 2014	Tekstil	4 - 6	2	Melanjutkan praktik membuat - Tenunan silang polos - Tenunan silang kepar - Tenunan silang satin

6	Rabu, 27 Agustus 2014	DTM	3 - 9	2	<p>Melanjutkan praktik membuat produk dari perca dari materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Limbah Organik dan an organis - Mengolah limbah praktik menjahit pakaian
7	Sabtu,30 Agustus 2014	Tekstil	4 - 6	3	<p>Pemberian materi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Macam alat tenun - Alat tenun bukan mesin (ATBM) - Alat tenun mesin (ATM) - Proses menenun - Produk tenunan asal daerah
8	Rabu, 3 September 2014	DTM	3 - 9	3	<p>Pemberian materi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan fungsi mesin jahit dan mesin penyelesaian. - Macam macam mesin jahit dan mesin penyelesaian <p>Dan dilanjutkan mengoperasikan mesin manual tanpa menggunakan benang.</p>
9	Sabtu,6 September 2014	Tekstil	4 - 6	4	<p>Pemberian materi tentang:</p> <p>Sifat / karakteristik bahan tekstil:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Serat dari tumbuh- tumbuhan (katun, rayon, lenan dll) - Serat hewan (woll, sutera) - Serat buatan (Shawosh, shifon, dll) - Serat campuran (Tetoron, gabardin, famatex, dll)
10	Rabu, 10 September 2014	DTM	3 - 9	4	<p>Praktik mengoperasikan mesin manual dengan menggunakan benang dan belajar memasang benang pada mesin obras.</p>

b. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Memberikan ujian tulis atau biasa disebut soal evaluasi. Soal tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang dapat dipahami oleh para siswa. Di samping itu juga terdapat evaluasi dalam format wawancara yang mana akan terlihat dengan jelas kompetensi dan pemahaman dari masing-masing peserta didik.
- 2) Persiapan pembelajaran ketika akan mengajar perlu dipersiapkan lagi dengan maksimal. Seperti persiapan peralatan, laptop, file dan media pembelajaran yang akan digunakan.
- 3) Pengkondisian siswa dalam kelas penting untuk di fahami dan lebih tegas dalam mengkondisikan siswa, apalagi ketika pembelajaran praktik.
- 4) Ketepatan waktu sangat penting untuk disesuaikan, ketika pergantian istirahat waktu banyak terbuang karena harus menunggu siswa yang masih diluar kelas.

3. Hasil PPL

a. Hasil Kegiatan Observasi

Beberapa poin yang diamati pada saat observasi pembelajaran dikelas yang dilakukan di kelas X TB3 mata pelajaran Dasar Pola yang diampu oleh ibu Tri Yuniharti, S.Pd. dan ibu Dra. Nanik Darusasi.

1) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dibuka, terlebih dahulu siswa melakukan doa bersama. Setelah itu, guru melakukan presensi kehadiran siswa. kemudian dilanjutkan perkenalan dengan guru, kelas dan membacakan silabus pembelajaran secara singkat.

b) Penyajian Materi

Materi disajikan oleh guru dalam bentuk yang bervariasi. Materi dapat disajikan melalui media ajar *power point*, dalam bentuk *softcopy*, maupun dalam bentuk *hardcopy* (berupa modul atau *jobsheet*).

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi, yaitu ceramah, diskusi dan Tanya jawab.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru saat menyajikan materi adalah Bahasa Indonesia yang mudah di mengerti oleh siswa.

e) Penggunaan Waktu

Waktu yang tersedia selama proses belajar-mengajar digunakan secara maksimal dan efektif oleh guru untuk menyampaikan materi, berinteraksi dengan siswa dan memotivasi siswa.

f) Gerak

Selama proses belajar-mengajar, guru bergerak secara aktif di dalam ruang kelas. Guru tidak hanya berdiri di depan kelas kelas, tapi juga bergerak mendekati siswa. Selain itu, dalam menerangkan materi, guru juga menggunakan gerak tubuh agar siswa lebih tertarik dan cepat memahami materi yang disampaikan.

g) Cara Memotivasi siswa

Selama pembelajaran, guru banyak memotivasi siswa secara langsung maupun secara tidak langsung melalui cerita-cerita yang disampaikan untuk meningkatkan dan memotivasi siswa untuk giat belajar.

h) Teknik Bertanya

Guru sesekali memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memancing pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Selain itu, guru juga sesekali bertanya untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi yang dipelajari.

i) Teknik penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan sangat baik. Guru dapat mengkondisikan siswa untuk serius selama proses pembelajaran. Guru juga dapat mengkondisikan kelas dalam suasana santai saat selingan pelajaran.

j) Penggunaan Media

Saat proses pembelajaran, guru menggunakan media seperti whiteboard dan LCD.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam kelas dan memberikan tugas yang dikerjakan siswa di rumah.

1) Menutup Pelajaran

Sebelum menutup pelajaran, guru dan siswa me-review apa saja yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini. Guru juga memberikan gambaran apa saja yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Pelajaran kemudian ditutup dengan doa bersama.

2) Perilaku Siswa

a) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Di dalam kelas umumnya siswa dalam suasana kondusif untuk belajar. Beberapa siswa mungkin bersikap tidak memperhatikan dan rebut namun dapat segera diatasi oleh guru agar kembali kondusif.

b) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Di luar kelas, siswa bersikap aktif namun tetap santun dan menghormati guru.

b. Hasil Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- Mata Pelajaran DTM

1) RPP No 1 pertemuan ke-1

Pertemuan pertama diharapkan siswa dapat mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja. Strategi Pembelajaran yang digunakan adalah Cooperative Learning, Pendekatan Pembelajaran yang digunakan adalah Sentiflik dan Metode Pembelajaran Diskusi. Nilai di ambil dengan menggunakan penilaian sikap diskusi dan soal evaluasi.

2) RPP No 2 pertemuan ke-2 dan 3

Pertemuan kedua dan ke tiga diharapkan siswa dapat mendeskripsikan pengertian,jenis dan sumber limbah mengelola limbah organik dan an organic. Strategi Pembelajaran yang digunakan adalah problem *solving/ discovery learning/ problem base learning*, metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, penugasan pendekatan pembelajaran adalah sentiflik. Penilaian diambil dari keterampilan membuat produk, sikap dan psikomotor.

3) RPP No 3 pertemuan ke-4

Pertemuan ke empat diharapkan siswa dapat menjelaskan pengertian dan jenis alat jahit dan dapat mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian. Strategi Pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning*, pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah sensifik dan metode pembelajaran adalah diskusi. Penilaian diambil dari sikap, keaktifan dan tanya jawab.

4) RPP No 4 pertemuan ke-5

Pertemuan ke lima siswa diharapkan dapat membedakan jenis mesin jahit dan dapat mengoperasikan mesin jahit manual dan industri. Model pembelajaran yang digunakan pembelajaran inovativ kooperatif dan metode pembelajaran adalah diskusi, presentasi, dan demonstrasi. Penilaian diambil dari sikap, keaktifan, keterampilan dan soal evaluasi.

- Mata Pelajaran Tekstil

- 1) RPP No 1 pertemuan 1

Pertemuan ke satu siswa diharapkan dapat menjelaskan sifat/ karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya dan dapat mengidentifikasi sifat/ karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya. Penilaian diambil dari lembar soal pilihan ganda.

- 2) RPP No 2 pertemuan ke-2 dan 3

Pertemuan ke dua dan tiga siswa diharapkan dapat menjelaskan Konstruksi tenunan bahan tekstil dan mengidentifikasi tenunan bahan tekstil. Strategi Pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning*, Pendekatan Pembelajaran adalah sentif, dan metode pembelajaran adalah diskusi, presentasi. Penilaian diambil dari sikap, keaktifan, kreatifitas, keterampilan dan lembar evaluasi.

- 3) RPP No 3 pertemuan ke-4

Pertemuan ke empat siswa diharapkan dapat menjelaskan proses menenun dan membedakan proses menenun. Strategi Pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning* dan Pendekatan Pembelajaran yang digunakan Sentifik dan metode pembelajaran

adalah diskusi, presentasi. Penilaian di ambil dari sikap, keaktifan dan soal evaluasi.

4) RPP No 4 pertemuan ke-5

Pertemuan ke lima siswa diharapkan dapat menjelaskan sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai alat seratnya dan dapat mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya. Strategi Pembelajaran yang digunakan adalah problem solving/ *discovery learning/ problem base learning*, metode Pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, penugasan dan Pendekatan Pembelajaran yang digunakan adalah Sentifik. Penilaian diambil dari Sikap, penilaian presentasi dan keterampilan.

c. Hasil Kegiatan Pembelajaran

1) Pertemuan pertama Observasi Kelas

(Jum'at, 8 Agustus 2014)

Observasi kelas dilaksanakan mahasiswa pada mata pelajaran Dasar Pola kelas X. Mahasiswa PPL mengamati dan melihat situasi kelas ketika guru menjelaskan di depan kelas.

2) Pertemuan ke 1 kelas X TB3 mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit.

(13 Agustus 2014)

Pada mahasiswa PPL mengajar pertemuan pertama, mahasiswa PPL membuka pelajaran dengan berdoa, kemudian memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Membacakan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan, menjelaskan metode pembelajaran. mahasiswa PPL menjelaskan materi tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Setelah itu siswa diminta untuk membentuk kelompok dan mengamati gambar kesehatan dan keselamatan kerja untuk didiskusikan kepada anggota kelompok, pada saat berdiskusi siswa melakukan kegiatan bertanya kepada mahasiswa PPL dan mahasiswa PPL menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Setelah kegiatan diskusi selesai, siswa diminta untuk membuat *resume* atau hasil diskusi untuk kemudian dipresentasikan didepan kelas satu persatu, kemudian kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang berada didepan kelas. Untuk mengukur pengetahuan

siswa dan sebagai pengambilan nilai mahasiswa PPL terhadap pemahaman materi siswa, mahasiswa PPL memberikan soal untuk dikerjakan secara individu kemudian dikerjakan dengan batas waktu, setelah itu soal dibahas bersama, untuk mengetahui pemahaman siswa secara garis besar, kemudian soal dibawa pulang oleh mahasiswa PPL untuk dievaluasi dirumah. Pada saat kegiatan diskusi tersebut mahasiswa PPL mengambil nilai dari setiap siswa. Setelah itu kegiatan ditutup dengan memberikan penugasan siswa untuk membawa perlengkapan dan ketentuan praktik pengolahan limbah, alat yang dibawa yaitu jarum, benang, perca, flanel untuk minggu depan kemudian dilanjutkan dengan berdoa.

3) Pertemuan ke 2 kelas X TB3 mata pelajaran Tekstil

(Sabtu, 16 Agustus 2014)

Pada praktik mengajar pertemuan kedua mata pelajaran tekstil, mahasiswa PPL menjelaskan materi tentang Konstruksi tenun bahan tekstil. Setelah itu siswa diminta untuk membentuk kelompok dan mengamati gambar konstruksi tenun bahan tekstil untuk didiskusikan kepada anggota kelompok, pada saat berdiskusi siswa melakukan kegiatan bertanya kepada mahasiswa PPL dan mahasiswa PPL menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Setelah kegiatan diskusi selesai, siswa diminta untuk membuat resume atau hasil diskusi untuk kemudian dipresentasikan didepan kelas satu persatu, kemudian kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang berada didepan kelas. Untuk mengukur pengetahuan siswa dan sebagai pengambilan nilai praktikan terhadap pemahaman materi siswa. Setelah kegiatan teori tersebut selesai, kegiatan ditutup dengan memberikan penugasan siswa untuk membawa perlengkapan dan ketentuan praktik membuat anyaman tenun Konstruksi tenunan bahan tekstil, membuat:

- Tenunan silang polos
- Tenunan silang kepar
- Tenunan silang satin,

alat yang dibawa yaitu kertas asturo yang terak di garis, pensil, penggaris, dan isolasi untuk praktikan pertemuan selanjutnya, kemudian dilanjutkan dengan berdoa.

4) Pertemuan ke 2 kelas X TB3 mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit
(Rabu, 20 Agustus 2014)

Pendampingan mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit dengan materi Limbah. Pelajaran disampaikan oleh guru tentang Pengolahan limbah. Pelajaran dibuka dengan berdoa, presensi dan selanjutnya menjelaskan materi tentang limbah. Kemudian guru memutarkan video tentang pengolahan limbah, setelah itu siswa diminta untuk mengamati dan tanya jawab tentang video yang telah diputarkan. Setelah materi di sampaikan siswa dikondisikan untuk membentuk kelompok yang kemudian akan dilanjutkan praktik membuat bros dan tempat jarum. Setelah siswa berkelompok, siswa berdiskusi membuat desain bros dan tempat jarum yang akan dibuat. Sesuai dengan instruksi dari guru setiap siswa membuat 4 produk, yaitu 2 tempat jarum dan 2 bros. Selanjutnya perwakilan kelompok konsultasi desain kepada guru. Setelah di acc kepada guru siswa melanjutkan tugas membuat pola sesuai desain. Diakhir pelajaran guru mengecek perkembangan membuat tugas, dengan memanggil perwakilan ketua kelompok maju ke depan dan di cek perkerjaan masing-masing kelompok dan mengevaluasi pelajaran dari kegiatan tersebut. Setelah itu semua siswa berkemas dan menyimpan pekerjaan untuk dilanjutkan di pertemuan selanjutnya. guru menyimpulkan kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan berdoa.

5) Pertemuan ke 3 mata pelajaran Tekstil
(Sabtu,23 Agustus 2014)

Pada praktik mengajar pertemuan tiga, para siswa melakukan praktik pembuatan anyaman tenun menggunakan kertas asturo. Diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Penggondisian siswa untuk membentuk kelompok seperti yang telah di tentukan kelompok, mahasiswa PPL mengecek kesiapan peralatan yang dibawa siswa, dari pengecekan tersebut mahasiswa PPL mengambil nilai psikomotor. Guru menjelaskan kembali tentang praktik membuat tenunan bahan tekstil. Kemudian siswa bertanya dan mahasiswa PPL menjawab. Dilanjutkan siswa melanjutkan membuat anyaman tenun yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Praktikan mendampingi dan mengecek setiap pekerjaan siswa. Kemudian berkemas dan berdoa.

6) Pertemuan ke 3 mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit

(Rabu, 27 Agustus 2014)

Pada praktik mengajar pertemuan tiga, para siswa melakukan praktik memanfaatkan limbah, melanjutkan praktikan pertemuan sebelumnya. Diawali dengan berdoa dan presensi siswa, guru menjelaskan kembali untuk waktu untuk membuat bros dan tempat jarum, kemudian untuk menjelaskan materi selanjutnya. Penggondisian siswa untuk membentuk kelompok seperti yang telah di tentukan kelompok, mahasiswa PPL mengecek kesiapan peralatan yang dibawa siswa, dari pengecekan tersebut mahasiswa PPL mengambil nilai psikomotor. Siswa melanjutkan membuat bros dan tempat jarum, dengan pantauan mahasiswa PPL. Praktikan mendampingi dan mengecek setiap pekerjaan siswa. Setelah evaluasi dari masing-masing kelompok, mahasiswa mengkondisikan siswa di tempat duduk masing-masing, siswa membereskan meja dan menyimpan kembali praktik membuat bros dan tempat pencil, setelah semua terkondisikan mahasiswa PPL memberikan soal evaluasi untuk evaluasi secara keseluruhan materi tentang pengolahan limbah. Kemudian mahasiswa menyampaikan kesimpulan materi pengolahan limbah. Kemudian berkemas dan berdoa.

7) Pertemuan ke 4 mata pelajaran Tekstil

(Sabtu,30 Agustus 2014)

Pada praktik mengajar pertemuan empat, pemberian materi tentang macam alat tenun, alat tenun bukan mesin (ATBM), alat tenun mesin (ATM), proses menenun dan produk tenunan asal daerah . Diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Penggondisian siswa untuk membentuk kelompok seperti yang telah di tentukan kelompok, setelah siswa berkelompok, mahasiswa memberikan materi dan memutarkan video tentang mesin ATBM,ATM dan mesin tradisional. Siswa diminta untuk mengamati video dan mendiskusikan soal yang diberikan oleh mahasiswa PPL. Setelah kegiatan diskusi selesai, siswa diminta untuk membuat resume atau hasil diskusi untuk kemudian dipresentasikan didepan kelas satu persatu, kemudian kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang berada didepan kelas. Untuk mengukur pengetahuan siswa dan sebagai pengambilan nilai praktikan

terhadap pemahaman materi siswa. Setelah kegiatan teori tersebut selesai, mahasiswa memberikan soal evaluasi dan dikerjakan siswa. Setelah semua diselesaikan mahasiswa menyimpulkan materi yang telah diseberikan dan menutup pelajaran dengan berdoa.

8) Pertemuan ke 4 mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit

Pada praktik mengajar pertemuan empat, materi alat jahit. Mahasiswa PPL menjelaskan materi tentang alat jahit. Meliputi fungsi, dan cara penggunaannya, dengan melihatkan gambar, video penggunaan dan alat yang disediakan oleh mahasiswa untuk menjelaskan kepada siswa, kemudian dari penjelasan tersebut siswa mendiskusikan dengan kelompoknya sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan selanjutnya siswa mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas. Setelah diskusi, siswa belajar mengoperasikan alat jahit yang ada di lab. Busana 3, mahasiswa mengkondisikan kolompok siswa sesuai dengan kelompoknya untuk menempati pada tempat mesin masing- masing sesuai dengan presensi. Setelah semua telah ada di tempat masing- masing, mahasiswa membagikan kertas yang telah di beri pola jahitan yakni, garis lurus, zig-zag dan lengkung. Kemudian mahasiswa menjelaskan cara penggunaan alat jahit. Kemudian siswa mempraktikkan menggunakan alat jahit dan mencoba mengoperasikan. Setelah semua siswa melaksanakan praktik di kertas, siswa membereskan kembali laboratorium kemudian kembali ke kelas teori. Kemudian mahasiswa menyimpulkan materi dan praktikan yang dilaksanakan, akhir pelajaran siswa berkemas dan berdoa.

9) Pertemuan ke 5 mata pelajaran Tekstil

(Sabtu,6 September 2014)

Pada praktik mengajar pertemuan lima, materi Sifat / karakteristik bahan tekstil antara lain, serat dari tumbuh- tumbuhan (katun, rayon, lenan dll), serat hewan (woll, sutera), serat buatan (Shawosh, shifon, dll), serat campuran (Tetoron, gabardin, famatex, dll). Diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Mahasiswa menjelaskan secara singkat tentang sifat dan karakteristik bahan tekstil, setelah pemberian materi. siswa di kondisikan untuk membentuk kelompok seperti biasa. Kemudian siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan oleh

mahasiswa PPL. Mahasiswa mengecek masing-masing kelompok yang sedang berdiskusi dan menilai kekompakan kelompok dari kegiatan tersebut. Setelah diskusi siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas dengan masing-masing kelompok, siswa lain bertanya kepada kelompok yang presentasi. Setelah presentasi selesai mahasiswa PPL menyimpulkan hasil presentasi yang dilakukan dan materi yang disampaikan. Setelah selesai pelajaran, diakhiri dengan berdoa bersama.

10) Pertemuan ke 5 mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit

Pada praktik mengajar pertemuan lima materi mengoperasikan mesin. Praktik mengoperasikan mesin manual dengan menggunakan benang dan belajar memasang benang pada mesin obras.. Diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Pengondisionan siswa untuk membentuk kelompok seperti yang telah ditentukan kelompok, mahasiswa PPL mengecek kesiapan peralatan yang dibawa siswa, dari pengecekan tersebut mahasiswa PPL mengambil nilai psikomotor. Guru menjelaskan kembali tentang praktik mengoperasikan mesin. Setelah penjelasan mahasiswa mengkondisikan siswa ke lab menjahit untuk praktik menjahit menggunakan benang. Satu persatu duduk ditempat masing-masing sesuai presensi. Setelah semua telah terkondisikan di mesin masing-masing siswa diminta untuk membersihkan dan menyiapkan mesin masing-masing yang digunakan. Kemudian siswa belajar menyepul dan dilanjutkan belajar memasukan benang atas dan benang bawah. Setelah itu siswa diminta untuk mengamati masing-masing mesin yang digunakan. Setelah itu siswa mulai belajar menjahit menggunakan benang di kain blaco yang telah disediakan. Bagi siswa yang sudah selesai secara bergilir 4 sampai 5 anak belajar memasukkan benang pada mesin obras, disamping menunggu siswa lain yang belum selesai praktik menjahitnya. Setelah semua siswa selesai praktik menjahit, siswa membereskan kembali tempat kerja dan berkemas untuk kembali ke kelas teori, yang ada diruangan yang sama di lab busana 3. Kemudian mahasiswa pengadakan diskusi tanya jawab kepada siswa tentang praktik yang telah dilaksanakan, setelah itu mahasiswa memberikan soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa dalam materi pada pertemuan mengoperasikan mesin manual.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PPL mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit dan Tekstil kelas X yang dilakukan di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat dapat berjalan dengan baik. Dari pelaksanaan praktik mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata mengenai suasana belajar-mengajar dimana mahasiswa berperan sebagai seorang guru. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman mengenai permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan solusi untuk menangani permasalahan tersebut.

1. Hasil Pelaksanaan Program

Hasil yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan kegiatan praktik mengajar anatara lain :

- a. Mahasiswa dapat memperoleh dan memahami hal-hal menyangkut pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dan teknik penguasaan kelas.
- b. Mahasiswa mempelajari cara mengorganisir materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- c. Mahasiswa mendapatkan pengalaman keterampilan mengajar, seperti pengelolaan kelas, cara mengajar yang baik, kemampuan interaksi yang baik dengan siswa, pengelolaan waktu, pengkondisian kelas, pemanfaatan fasilitas dalam proses belajar-mengajar, penugasan siswa, dan evaluasi belajar siswa.
- d. Mahasiswa mempelajari berbagai metode belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar agar siswa tidak merasa bosan.
- e. Mahasiswa dapat mempelajari cara menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang baik untuk setiap pertemuan.
- f. Mahasiswa dapat mempelajari penyusunan administrasi guru yang harus dilengkapi oleh seorang guru.
- g. Mahasiswa dapat belajar kesiapan akreditasi yang dilaksanakan disekolah dan mengetahui persiapan akreditasi yang dilaksanakan oleh guru.

2. Hambatan Pelaksanaan Program

- a. Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif atau tidak memperhatikan dalam proses belajar-mengajar.
- b. Kemampuan pemahaman siswa yang berbeda antara satu dengan yang lainnya sehingga penyampaian materi harus dilakukan secara berulang-ulang.

- c. Beberapa siswa tidak dapat kondusif pada saat kegiatan belajar-mengajar (rebut) sehingga mengganggu siswa lainnya.
- d. Pengkondisian kelas praktik perlu untuk ditingkatkan.
- e. Ketepatan waktu jam masuk kelas setelah istirahat, siswa masih santai dan masih jajan sehingga mengganggu jam pelajaran.

3. Refleksi

Secara umum, kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa berjalan dengan cukup baik. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman bagaimana menjadi seorang guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tidak hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran, mahasiswa juga memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun perangkat pembelajaran, mulai dari RPP, materi ajar dan media pembelajaran, mengetahui kesiapan guru dalam mempersiapkan akreditasi dan administrasi guru. Disamping itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan kompetensi kepribadian yang dimiliki, agar dapat lebih bertanggungjawab, disiplin, bekerjasama dengan baik sehingga dapat menjadi seorang guru yang baik di kemudian harinya.

Hambatan-hambatan yang ada pada saat pelaksanaan kegiatan praktik mengajar tidak dapat dijadikan alasan ketidakefektifan suatu proses pembelajaran. Sebagai seorang calon pendidik, mahasiswa harus mampu memikirkan solusi-solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Kerjasama yang baik antar pihak terkait (mahasiswa, guru pembimbing, siswa dan sekolah) dapat meminimalisir hambatan yang ada bahkan menghilangkan kemungkinan adanya hambatan-hambatan selama proses belajar mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta mulai tanggal 2 Juli 2014 samapi 17 September 2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dalam lingkungan pendidikan (sekolah) melalui kegiatan praktik mengajar.
2. Kegiatan PPL menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa terutama dalam kegiatan belajar-mengajar dan adminsitrasi guru.
3. Dengan adanya kegiatan PPL, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk menjadi seorang guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.
4. Hambatan-hambatan yang ada selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai permasalahan yang mungkin terjadi selama proses belajar-mengajar dan solusi yang dapat diambil untuk menangani hambatan-hambatan tersebut.
5. Proses dan hasil dari kegiatan praktik mengajar (PPL) tidak terlepas dari kerjasama antar berbagai pihak, yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan siswa.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta mulai 2 Juli hingga 17 September 2014, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh mahasiswa demi meningkatkan keberhasilan yang akan datang.

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Kebijakan mengenai pelaksanaan KKN masyarakat untuk mahasiswa kependidikan sebaiknya ditinjau ulang karena tidak efektif dan cenderung mengganggu konsentrasi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN dan PPL di sekolah.
 - b. Sebelum melakukan penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN-PPL, sebaiknya mahasiswa diberi pembekalan yang memang memadai agar saat berada di lokasi, mahasiswa dalam keadaan benar-benar siap.

c. Kegiatan monitoring dilakukan secara merata. Apabila terdapat sekolah yang tidak di-*monitoring*, sebaiknya diberi tindak lanjut.

2. Bagi Sekolah

- a. Selama kegiatan PPL sebaiknya pihak sekolah senantiasa memantau program mahasiswa PPL sehingga terjalin koordinasi yang baik antara mahasiswa dan pihak mahasiswa PPL.
- b. Program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa yang sekiranya bermanfaat sebaiknya ditindaklanjuti oleh pihak sekolah.
- c. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan lagi hubungan yang baik dengan pihak universitas maupun pihak mahasiswa PPL.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Setiap program kerja PPL yang telah disusun dan direncanakan sebaiknya dapat dilaksanakan tanpa terkecuali.
- b. Mahasiswa sebaiknya dapat membagi waktu dengan baik karena pelaksanaan PPL di sekolah berjalan beriringan dengan pelaksanaan KKN masyarakat.
- c. Mahasiswa diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik dan meningkatkan kerjasama antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, serta antara mahasiswa dengan pihak sekolah.
- d. Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa sebaiknya benar-benar memahami tugasnya, meliputi penyusunan perangkat mengajar, penyusunan materi, media pembelajaran hingga pembuatan jobsheet praktik serta perannya sebagai guru dalam proses belajar-mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL. 2014. *Panduan PPL* 2014. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro* 2014. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.



NAMA LOKASI : SMK N 6 Yogyakarta
ALAMAT LOKASI : Jl. Kenari

**MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2014**

No	Nama Kegiatan Hari ke	JULI																													Jml Jam KELOMPOK			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
A	PROGRAM KELOMPOK																																	
I.	PROGRAM FISIK																																	
1.	Pembuatan profil SMK	R																																8
		P																																8
2.	Pengecatan lapangan	R				5																											6	
		P				5																											5	
3.	Plang nama kelas untuk upacara	R																																
		P																																
II.	PROGRAM NON FISIK																																	
1.	MOPD	R			2																												32	
		P			2																												32	
2.	Pekan ceramah	R																															18	
		P																															18	
3.	Pesantren kilat	R																															8	
		P																															8	
4.	Lomba keagamaan	R																															8	
		P																															8	
5.	Piket sekolah	R																															48	
		P																															48	
6.	Membantu pemindahan perpustakaan	R																															8	
		P																															8	
7.	Gagrak	R																															7	
		P																															7	
III.	PROGRAM TAMBAHAN	R																																
IV.	PROGRAM INSIDENTAL	R																																
	Jml jam	R																															145	
		P																															146	

Keterangan:

R = Rencana , dituliskan dengan angka warna merah

P= Pelaksanaan, dituliskan dengan angka warna hitam

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing lapangan

Ketua kelompok

Dra. Darwestri

NIP. 19580731 198703 2 002

Prapti Karomah, M. Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

Panji Purwadi Fajar Fitrianto

NIM. 11511241032



NAMA LOKASI
ALAMAT LOKASI

: SMK N 6 Yogyakarta
: Jl. Kenari

**MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2014**

No	Nama Kegiatan Hari ke	AGUSTUS																													Jml Jam KELOMPOK			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
A	PROGRAM KELOMPOK																																	
I.	PROGRAM FISIK																																	
1.	Pembuatan profil SMK	R																																
		P																																
2.	Pengecatan lapangan	R																																
		P																																
3.	Plang nama kelas untuk upacara	R																																
		P																																
II.	PROGRAM NON FISIK	R																																
1.	MOPD	P																																
		R																																
2.	Pekan ceramah	P																																
		R																																
3.	Pesantren kilat	P																																
		R																																
4.	Lomba keagamaan	R																																
		P																																
5.	Piket sekolah	R							9	9	9	9	9				9	9	9	9	9	9				9	9	9	9	9	9	9	216	
		P						9	9	9	9	9				9	9	9	9	9	9			9	9	9	9	9	9	9	216			
6.	Membantu pemindahan perpustakaan	R						6	6	6																						24		
		P						6	6	6																						24		
7.	Gagrak	R																																
		P																																
III.	PROGRAM TAMBAHAN	R																																
		P																																
IV.	PROGRAM INSIDENTAL	R																																
	Jml jam	R																															240	
		P																															240	

Keterangan:

R = Rencana , ditulis dengan angka warna merah
P= Pelaksanaan, ditulis dengan angka warna hitam

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing lapangan

Ketua kelompok

Dra. Darwestri
NIP. 19580731 198703 2 002

Prapti Karomah, M. Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Panji Purwadi Fajar Fitrianto
NIM. 11511241032



NAMA LOKASI : SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
ALAMAT LOKASI : Jl. Kenari

**MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

No	Nama Kegiatan	Hari ke	SEPTEMBER																													Jml Jam				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
KELOMPOK																																			R	P
A	PROGRAM KELOMPOK																																			
I.	PROGRAM FISIK																																			
	1. Pembuatan profil SMK	R																																		
		P																																		
	2. Pengecatan lapangan	R																																		
		P																																		
	3. Plang nama kelas untuk upacara	R																																		
		P																																		
II.	PROGRAM NON FISIK	R																																		
	1. MOPD	P																																		
	2. Pekan ceramah	R																																		
		P																																		
	3. Pesantren kilat	R																																		
		P																																		
	4. Lomba keagamaan	R																																		
		P																																		
	5. Piket sekolah	R	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	144			
		P	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	144			
	6. Membantu pemindahan perpustakaan	R																																		
		P																																		
	7. Gagrak	R																																		
		P																																		
III.	PROGRAM TAMBAHAN	P																																		
	Pembuatan busana untuk display	R															6	6	6	6															24	
IV.	PROGRAM INSIDENTAL	P																																		
	Membantu akreditasi Busana	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36				
	Jml jam	R																																	204	
		P																																		204

Keterangan:

R = Rencana, dituliskan dengan angka warna merah
P= Pelaksanaan, dituliskan dengan angka warna hitam

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing lapangan

Ketua kelompok

Dra. Darwestri

NIP. 19580731 198703 2 002

Prapti Karomah, M. Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

Panji Purwadi Fajar Fitrianto

NIM. 11511241032



NAMA MAHASISWA : MIFTAH DEWI CIPTANINGRUM

NO. MAHASISWA : 11513241002

TGL. OBSERVASI : 28 JUNI - 7 JULI 2013

PUKUL : 08.00- 12.00 WIB

TEMPAT PRAKTIK : SMK N 6 YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/Pend. Teknik Busana

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 diterapkan untuk kelas XII dan kelas X
	2. Silabus	Silabus ada, sesuai dengan KI dan KD
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP ada
2.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam, absensi siswa, dan menenangkan siswa sebelum memulai pelajaran.
	2. Penyajian materi	Kopensi dasar menjahit
	3. Metode pembelajaran	Diskusi dan praktik
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa dalam penyampaian materi di kelas menggunakan bahasa Indonesia baik dan benar.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan selama pelajaran berlangsung sesuai jadwal, yaitu 45 menit.
	6. Gerak	Guru mengamati siswa yang ada di ruang kelas pada saat praktik, guru dapat membantu siswa secara langsung jika ada siswa yang kesulitan dalam praktik.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan pujian yang membanggakan dan meningkatkan semangat siswa dan kepercayaan diri siswa.
	8. Teknik bertanya	Guru mempersilahkan siswa untuk memberikan bertanya apabila ada kesulitan



**LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

Untuk mahasiswa

		dalam praktik.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mengamati setiap siswa yang berada di kelas.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media papan tulis, spidol, dan <i>power point</i> .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru menjelaskan hasil praktik kepada siswa.
	12. Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang praktik saat itu. Guru menutup dengan berdoa dan salam.
3.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di dalam kelas	Siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas seperti anak-anak SMK lainnya, ada yang aktif dan ada yang terkesan lebih banyak diam.

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM. 11513241002



**LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

Npma.2

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : MIFTAH DEWI CIPTANINGRUM

NO. MAHASISWA : 11513241002

TEMPAT PRAKTIK : SMK N 6 YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/Pend. Teknik Busana

No	Aspek Yang Diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1.	Kondisi fisik sekolah	SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan unggul di Yogyakarta. Sumber daya manusia di dalamnya, baik siswa, guru maupun karyawan memiliki potensi yang baik dan dapat dikembangkan di kemudian hari. SMK Negeri 6 Yogyakarta dikenal sebagai sekolah yang mencetak siswa-siswi proaktif dan berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik	
2.	Potensi siswa	Siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta dinilai memiliki potensi yang cukup baik. Untuk dapat masuk dan menjadi salah satu siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta, calon siswa diharuskan melalui serangkaian seleksi dan tes yang ketat. Selama mengenyam pendidikan di SMK Negeri 6 Yogyakarta, siswa dapat mengembangkan potensi dan minat yang dimiliki sesuai dengan keahlian yang dipelajari di bangku sekolah. Siswa akan diberi banyak kesempatan untuk berprestasi dan memberi kontribusi pada sekolah dengan menjuarai perlombaan baik di bidang akademis maupun non-akademis.	
3.	Potensi guru	Mayoritas guru pengajar SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan sarjana kependidikan sesuai dengan bidang keahlian yang mereka ajarkan di SMK. Beberapa guru telah memperoleh gelar magister baik di disiplin ilmu yang mereka ajarkan atau disiplin ilmu terkait guna meningkatkan wawasan dan profesionalisme sebagai seorang guru. Guru-guru SMK Negeri 6 Yogyakarta juga aktif mengikuti kegiatan-kegiatan seperti pelatihan dan seminar yang bermanfaat dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, sebagian besar guru SMK Negeri 6 Yogyakarta juga mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar-mengajar di sekolah	



**LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

Npma.2

Untuk mahasiswa

4.	Potensi karyawan	Karyawan di SMK Negeri 6 Yogyakarta terbagi menjadi dua, yaitu karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Beberapa karyawan memiliki kompetensi pada bidang keahlian tertentu (toolman) sedangkan beberapa lainnya bekerja pada bidang yang umum	
5.	Fasilitas KBM, media	SMK Negeri 6 Yogyakarta juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Tanpa adanya sarana-prasarana tersebut maka mustahil kegiatan belajar-mengajar akan terselanggara dengan lancar	
6.	Perpustakaan	Perpustakaan SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki koleksi buku yang terbilang cukup lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan berbagai program studi keahlian yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Secara umum, kondisi perpustakaan sudah cukup kondusif. Setiap buku dan siswa yang keluar-masuk didata dengan baik walaupun masih secara manual.	
7.	Laboratorium	Setiap program studi keahlian SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki laboratorium dan bengkel yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (praktikl). Walaupun jumlah laboratorium dan bengkel yang ada masih belum mencukupi, namun dengan adanya manajemen yang baik dan penjadwalan yang baik, kebutuhan laboratorium oleh setiap kelas dapat terpenuhi.	
8.	Bimbingan konseling	Untuk bimbingan konseling, SMK Negeri 6 yogyakarta menyediakan ruangan bimbingan yang cukup kondusif. Ruangan bimbingan dan konseling ditujukan bagi siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki permasalahan atau kesulitan dalam belajar.	
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki fungsi yang hampir sama dengan bimbingan konseling, hanya saja bimbingan belajar lebih fokus pada permasalahan belajar siswa. Bimbingan belajar dapat melayani konsultasi siswa berkaitan kegiatan akademik, seperti konsultasi belajar, minat dan bakat siswa, dan kelanjutan studi. Untuk siswa kelas XII, bimbingan belajar terkonsentrasi pada persiapan Ujian Nasional yang akan ditempuh oleh siswa.	
10.	Ekstra kulikuler (pramuka, PMI, basket,	Untuk memenuhi kebutuhan siswanya di hal pengembangan minat dan bakat, SMK Negeri 6 Yogyakarta menyediakan berbagai kegiatan	



**LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

Npma.2

Untuk mahasiswa

	drumband)	ekstrakulikuler seperti, OSIS, Pramuka, KIR, Pecinta Alam, Sepak Bola, Basket, Peleton Inti, Rohis, PMR, Pencak Silat dan karate. Dengan tersedianya berbagai kegiatan ekstrakulikuler ini, diharapkan siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat menyalurkan minat dan bakat mereka secara positif.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Memiliki Organisasi sekolah yang terstruktur	
12.	Organisasi dan fasilitas Uks	UKS merupakan fasilitas yang disediakan terutama untuk menangani masalah kesehatan siswa. UKS SMK Negeri 6 Yogyakarta berfungsi secara baik sebagai tempat peristirahatan dan pertolongan pertama bagi warga sekolah yang sakit, UKS juga menyediakan fasilitas yang memadai seperti peralatan P3K dan obat-obatan.	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Bagian administrasi SMK Negeri 6 Yogyakarta dikelola oleh Tata Usaha (TU) yang membawahi berbagai bidang, antara lain: bidang kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perpustakaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, pengetikan dan persuratan	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Siswa mengikuti lomba LKS	
15.	Karya Ilmiah Oleh Guru	Guru-guru SMK Negeri 6 Yogyakarta juga aktif mengikuti kegiatan-kegiatan seperti pelatihan dan seminar yang bermanfaat dalam proses belajar-mengajar. Guru membuat karya ilmiah yang bermanfaat	
16.	Kopetensi siswa	Koperasi bagi siswa tersedia dan menyediakan kebutuhan siswa baik berupa peralatan sekolah maupun makanan ringan. Selain itu, koperasi juga dilengkapi dengan mesin fotocopy yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan warga sekolah lainnya	
17.	Tempat ibadah	SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki beberapa tempat ibadah, yaitu tempat ibadah untuk siswa muslim dan non muslim. Untuk siswa muslim yang merupakan mayoritas siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta, disediakan mushola yang dapat digunakan sebagai tempat sholat, mushola ini juga dapat difungsikan sebagai tempat kegiatan belajar-mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Fasilitas yang ada di mushola ini antara lain, sajadah, mukena, Al-Quran, jadwal sholat, dsb. Sedangkan untuk siswa non muslim disediakan ruang	



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.2

Untuk mahasiswa

		kerohanian tersendiri.	
18.	Kesehatan lingkungn	Lingkungan di SMK 6 Bersih dan rapi karena setiap saat <i>cleaning servis</i> selalu membersihkan dan warg sekolah juga mejaga kebersihan sekolah	

Catatan : sebagai bahan program kerja KKN-PPL

Yogyakarta,

Mengetahui

Koordinator PPL Sekolah,

Mahasiswa

Wiwik Indriyani, S. Pd M. Si
NIP 19731015 199802 2 002

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM. 11513241002

OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Nama Guru : Tri Yuniharti, S.Pd.
 Nama Sekolah : SMK N 6 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Dasar Pola

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan			
a. Melakukan apersepsi dan motivasi	v		
b. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	v		
c. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan teman sebelumnya	v		
d. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan	v		
e. Menajak peserta didik berdinamika atau melakuka sesuatu kegiatan yan terkait dengan materi	v		
Kegiatan inti			
a. Guru menguasai yang diajarkan	v		
b. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	v		
c. Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang di integrasikan secara relevan dengan perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata	v		
d. Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)	v		
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik			
a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan di capai	v		
b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	v		
c. Menguasai kelas dengan baik	v		
d. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	v		
e. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	v		
f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	v		
Guru menerapkan pendekatan saintifik			
a. Memberi pertanyaan mengapa dan bagaimana	v		
b. Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya	v		
c. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk peserta didik mengamati	v		
d. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk peserta didik menganalisis	v		
e. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengkomunikasikan	v		
Guru melaksanakan penilaia autentik			
a. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran	v		
b. Melakukan penilaian ketrampilan peserta didik dalam	v		

	melakukan aktivitas individu / kelompok			
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, prilaku dan ketrampilan peserta didik	v		
Guru memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran				
a.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	v		
b.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran	v		
c.	Menghasilkan pesan yang menarik	v		
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	v		
e.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	v		
Guru memicu dan/ memelihara ketertiban peserta didik dalam pembelajaran				
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	v		
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik	v		
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	v		
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	v		
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	v		
Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	v		
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	v		
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	v		
Penutup pembelajaran				
a.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			
b.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	v		
c.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	v		

Yogyakarta,

Mahasiswa Observer

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM. 11513241002

PENILAIAN HASIL OBSERVASI MAHASISWA

PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : Miftah Dewi Ciptaningrum

NIM : 11513241002

Tanggal Penilaian : 8 Agustus 2014

Aspek	Kriteria	Rentagan Nilai	Nilai Peserta
Observasi/ pengamatan (15-30)	Mendeskripsikan hasil kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan lengkap dan terinci disertai contoh kongkrit hasil pengamatan	25-30	30
	Mendeskripsikan hasil kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan lengkap namun kurang terinci	21-24	
	Mendeskripsikan hasil kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup namun tidak lengkap	15-20	
Lembar kerja observasi pembelajaran (15-30)	Mendeskripsikan setiap item pada lembar kerja analisis proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar yang dilakukan dalam pembelajaran dengan jelas, lengkap dan benar.	25-30	30
	Mendeskripsikan setiap item pada lembar kerja analisis proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar yang dilakukan dalam pembelajaran dengan jelas	21-24	
	Mendeskripsikan setiap item pada lembar kerja analisis proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar yang dilakukan dalam pembelajaran	15-20	
Sikap selama observasi (5-15)	Menunjukkan sikap antusias, teliti, bersungguh sungguh dengan rasa ingin tau yang disertai dengan pola berpikir analitik dalam mengamati dan berdiskusi.	12-15	30
	Menunjukkan sikap antusias, teliti, bersungguh sungguh dengan rasa ingin tau dan aktif dalam berdiskusi	8-11	
	Menunjukkan sikap antusias, teliti, bersungguh sungguh dengan rasa ingin tau saja	5-7	
Komentar dan simpulan (10-25)	Memberikan komentar yang faktual dan terstruktur sesuai dengan keterlaksanaan sekenario pembelajaran yang ada yang terdiri dari pengalaman yang dapat di ambil dari hasil pengamatan pembelajaran dan kesimpulan	21-25	25
	Memberikan komentar yang faktual dan terstruktur sesuai dengan keterlaksanaan sekenario pembelajaran yang ada yang terdiri dari pengalaman yang dapat di ambil dari hasil pengamatan pembelajaran	16-20	
	Memberikan komentar yang faktual dan terstruktur sesuai dengan keterlaksanaan sekenario pembelajaran	10-15	
Jumlah		100	100

Yogyakarta,

Mahasiswa Observer

Miftah Dewi Ciptaningrum

NIM. 11513241002

RINCIAN KEUANGAN KKN-PPL UNY 2014
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

No	Tanggal	Keterangan		Keperluan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga	Total
		Pemasukan	Pengeluaran					
1	03/07/2014	v		Iuran anggota	23	Rp 5.000,00	Rp 115.000,00	Rp 115.000,00
2	03/11/2014	v		Iuran anggota	22	Rp 5.000,00	Rp 110.000,00	Rp 225.000,00
3	25/3/2014	v		Iuran anggota	22	Rp 5.000,00	Rp 110.000,00	Rp 335.000,00
4	06/03/2014	v		Iuran anggota	22	Rp 5.000,00	Rp 110.000,00	Rp 445.000,00
5	06/10/2014	v		Iuran anggota	22	Rp 5.000,00	Rp 110.000,00	Rp 555.000,00
6	07/04/2014		v	Foto copy matriks kerja ukuran A3	6	Rp 500,00	Rp 3.000,00	Rp 552.000,00
7		v		Iuran anggota	19	Rp 20.000,00	Rp 380.000,00	Rp 932.000,00
8			v	Membeli Cat lapangan	1	Rp 188.000,00	Rp 188.000,00	Rp 744.000,00
9			v	Membeli cat untuk garis lapangan	1	Rp 36.000,00	Rp 36.000,00	Rp 708.000,00
10	07/05/2014		v	Membeli cat garis lapangan	1	Rp 36.000,00	Rp 36.000,00	Rp 672.000,00
11			v	Membeli kuas ukuran kecil	4	Rp 3.000,00	Rp 12.000,00	Rp 660.000,00
12			v	Membeli kuas ukuran besar	1	Rp 9.000,00	Rp 9.000,00	Rp 651.000,00
13			v	Membeli cat spray (pilox)	1	Rp 18.000,00	Rp 18.000,00	Rp 633.000,00
14			v	Membuat tulisan KKN-PPL	4	Rp 200,00	Rp 800,00	Rp 632.200,00

15		v		Iuran anggota	3	Rp 20.000,00	Rp 60.000,00	Rp 692.200,00
16	07/10/2014	v		Iuran anggota	20	Rp 10.000,00	Rp 200.000,00	Rp 892.200,00
17			v	Membeli karton	4	Rp 4.000,00	Rp 16.000,00	Rp 876.200,00
18			v	Print kesekretariatan			Rp 6.500,00	Rp 869.700,00
19			v	Print kesekretariatan			Rp 3.000,00	Rp 866.700,00
20	07/11/2014		v	Print kesekretariatan			Rp 15.000,00	Rp 851.700,00
21			v	Print kesekretariatan	21	Rp 200,00	Rp 4.200,00	Rp 847.500,00
22			v	Membeli lem fox	1	Rp 7.800,00	Rp 7.800,00	Rp 839.700,00
23			v	Parkir	1	Rp 500,00	Rp 500,00	Rp 839.200,00
24			v	Pembuatan banner profil SMK	1	Rp 70.000,00	Rp 70.000,00	Rp 769.200,00
25			v	Parkir	1	Rp 1.000,00	Rp 1.000,00	Rp 768.200,00
26			v	Print kesekretariatan	1		Rp 15.000,00	Rp 753.200,00
27	16/7/2014	v		Iuran anggota	22	Rp 10.000,00	Rp 220.000,00	Rp 973.200,00
28		v		Iuran anggota	2	Rp 10.000,00	Rp 20.000,00	Rp 993.200,00
29			v	Sewa kostum pakaian adat	2		Rp 50.000,00	Rp 943.200,00
30			v	Make up pakaian adat	2		Rp 125.000,00	Rp 818.200,00
31	22/7/2014		v	Membeli buku untuk hadiah TPA	12	Rp 17.500,00	Rp 17.500,00	Rp 800.700,00
32			v	Membeli pensil untuk hadiah TPA	3 dosin	Rp 5.500,00	Rp 16.500,00	Rp 784.200,00
33	08/04/2014		v	Pengadaan pelangisasi	3		Rp 142.000,00	Rp 642.200,00
34	08/06/2014		v	Foto copy jadwal pelajaran SMK	168	Rp 120,00	Rp 20.200,00	Rp 622.000,00
35	08/07/2014		v	Membeli tali tambang	15 m	Rp 3.000,00	Rp 45.000,00	Rp 577.000,00

				besar				
36			v	Membeli tali tambang kecil	10 m	Rp 1.000,00	Rp 10.000,00	Rp 567.000,00
37	08/08/2014		v	Print kalender akademik	22	Rp 300,00	Rp 6.600,00	Rp 560.400,00
38	18/9/2014		v	Membeli kenang-kenangan	3	Rp 70.000,00	Rp 210.000,00	Rp 350.400,00
39			v	Pengadaan proker jurusan BK			Rp 75.800,00	Rp 274.600,00
40		v		Iuran anggota	13	Rp 20.000,00	Rp 260.000,00	Rp 534.600,00

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing lapangan

Ketua kelompok

Dra. Darwestri

NIP. 19580731 198703 2 002

Prapti Karomah, M. Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

Panji Purwadi Fajar Fitrianto

NIM. 11511241032



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 6

JL. Kenari 4 Telp/Fax (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166
WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id. EMAIL : smkn6yk@yahoo.co.id

AGENDA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi yang disampaikan (SK/KD)	NO RPP	Absensi	Keterangan / Catatan Siswa
1	Rabu, 13 Agustus 2014	X TB 3	3-9	3.1 Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 4.1. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja	1	Nihil	-
2	Sabtu, 16 Agustus 2014	X TB 3	4-6	3.1. Menjelaskan Konstruksi tenunan bahan tekstil	2	Nihil	-
3	Sabtu, 23 Agustus 2014	X TB 3	4-6	4.1. Mengidentifikasi konstruksi tenunan bahan tekstil	2	1	Sakit
4	Rabu, 27 Agustus 2014	X TB 3	3-9	4.2 Mengelola limbah organik dan an organik	2	Nihil	-
5	Sabtu, 30 Agustus 2014	X TB 3	4-6	3.1. Menjelaskan proses menenun 4.1. Membedakan proses menenun	3	Nihil	-
6	Rabu, 3 Sept 2014	X TB 3	3-9	3.3. Menjelaskan pengertian dan jenis alat jahit 4.3. Mengidentifikasi bagian bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian	3	Nihil	-
7	Sabtu, 6 Sept 2014	X TB 3	4-6	3.1. Menjelaskan cara pengujian asal serat bahan tekstil 4.1. Menguji asal serat bahan tekstil	4	Nihil	-
8	Rabu, 10 Sept 2014	X TB 3	3-9	4.4. Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri	4	1	Sakit

Yogyakarta, 16 September 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM. 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum

NO. MAHASISWA : 11513241002

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU KE-1 BULAN JULI

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 1 Juli 2014	Hari kesatu minggu ke-1 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: 1. Rapat di SMK N 6 untuk membahas MOPD	Hasil yang didapat adalah: 1. Persetujuan proposal kegiatan MOPD di SMK Negeri 6 Yogyakarta	Hambatan yang dialami: 1. Antar guru memiliki pendapat yang berbeda	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Berkoordinasi dengan setiap guru yang bersangkutan
2.	Jum'at, 4 Juli 2014	Hari keempat minggu ke-1 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:	Hasil yang didapat adalah: 1. Pengecataan lapangan dilakukan pada Hari Sabtu	Hambatan yang dialami: 1. Perbedaan pendapat antar mahasiswa untuk jenis	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:

		<p>1. Rapat persiapan pengecatan lapangan</p> <p>2. Dana untuk pengecatan lapangan berasal dari mahasiswa</p>	cat yang digunakan	1. Bermusyawarah dan mengambil suara terbanyak
3.	Sabtu, 5 Juli 2014	<p>Hari lima minggu ke-1 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: Pengecatan Lapangan Basket</p>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <p>1. Pembaharuan lapangan basket</p>	<p>Hambatan yang dialami:</p> <p>1. Cuaca panas, sehingga memperlambat proses pengecatan</p> <p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:</p> <p>1. Dikerjakan bersama- sama dengan pembagian tempat pengecatan</p>

Yogyakarta, Juni 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum

NO. MAHASISWA : 11513241002

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU KE-2 BULAN JULI

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 Juli 2014	Hari kedua minggu ke-2 Rapat bersama waka kesiswaan terkait kegiatan MOPD	Rundown acara MOPD	Membuat jadwal 3 angkatan yang berbeda- beda dalam satu waktu.	Pembagian tugas di masing-masing angkatan.
2.	Selasa, 8 Juli 2014	Hari ketiga minggu ke-2 Rapat bersama waka kesiswaan terkait kegiatan MOPD	Pematangan rundown acara MOPD beserta pembuatan surat untuk pembicara pekan cerama	Rangkaian acara belum ditentukan pembicaranya	Menentukan pembicara dan segera menembusi pembicara
3.	Rabu, 9 Juli 2014	Hari kempat minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6	Hasil yang didapat adalah: 1. Papan nama kelas	Hambatan yang dialami: 1. Sulitnya mendapatkan	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi

		<p>Yogyakarta diisi dengan:</p> <p>1. Pembuatan papan nama kelas</p>	<p>untuk kelas X, XI, dan XII</p>	<p>bahan kayu untuk membuat</p>	<p>adalah:</p> <p>1. Mencari toko kayu di Bantul</p>
4.	Kamis, 10 Juli 2014	<p>Hari kelima minggu ke-2</p> <p>Penyebaran surat untuk pembicara (POLRESTA, BNNP, TANTRIB)</p>	<p>Surat untuk pembicara telah disampaikan sesuai rencana</p>	<p>Sempat nyasar karena belum tau alamat pastinya</p>	<p>Bertanya kepada orang dan googling</p>
5.	Sabtu, 12 Juli 2014	<p>Hari ketujuh minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK</p> <p>1. TM MOPD</p>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <p>1. Sekitar 390 Siswa baru kelas X SMK N 6</p> <p>Yogyakarta mendapat informasi baru tentang sekolah mereka</p>	<p>Hambatan yang dialami:</p> <p>1. Kurangnya beberapa koordinasi dan komunikasi sehingga acara sedikit mengalami perubahan</p>	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:</p> <p>1. Mencari alternatif acara lain untuk memperlancar acara</p>

Yogyakarta, Juni 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum

NO. MAHASISWA : 11513241002

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU KE-3 BULAN JULI

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 14 Juli 2014	Hari pertama minggu ke-3 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: 1. Pelaksanaan MOPD hari pertama	Hasil yang didapat adalah: 1. Upacara bendera, penyerahan dan penerimaan siawa baru dari komite kepada sekolah, penyuluhan narkoba wawasan wiata mandala, pengenalan jurusan, dan solat Zuhur	Hambatan yang dialami: 1. Kurangnya beberapa koordinasi dan komunikasi sehingga acara sedikit mengalami perubahan	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Mencari alternatif acara lain untuk memperlancar acara 2. menertibkan siswa yang kurang memperhatikan

3.	Selasa, 15 Juli 2014	Hari kedua minggu ke-3 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: 1. Pelaksanaan MOPD hari kedua	Hasil yang didapat adalah: 1. Apel pagi, penyuluhan tata tertib lalu lintas, penanaman budi pekerti, dan solat berjamaah	Hambatan yang dialami: 1. Kesulitan untuk mengatur pada saat memasuki ruang aula atas	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Membagi-bagi setiap kelas melewati jalan yang berbeda menuju aula atas
4.	Rabu, 16 Juli 2014	Hari ketiga minggu ke-3 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: 1. Pelaksanaan MOPD hari ketiga	Hasil yang didapat adalah: 1. Apel pagi, pengenalan kurikulum SMK, pencegahan vandalisme, tata tertib sekolah, solat zuhur berjamaah	Hambatan yang dialami: 1. Siswa yang mulai berbicara dengan temannya sehingga menimbulkan kegaduhan	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Membuat acara lebih menarik agar siswa mendengarkan narasumber 2. Memberikan waktu untuk istirahat diisi dengan acara hiburan
5.	Kamis, 17 Juli 2014	Hari keempat minggu ke-3 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: 1. Pelaksanaan MOPD hari	Hasil yang didapat adalah: 1. Apel pagi, pengenalan busana “Gagrak Jogja” adat, bazar, dan pentas seni	Hambatan yang dialami: 1. Sulit untuk mencari busana	Hambatan yang terjadi adalah: 1. Menyewa busana “Gagrak Jogja” yang sesuai

		keempat		<p>“Gagrak Jogja” yang sesuai</p> <p>2. <i>Make up</i> yang membutuhkan waktu lama</p>	<p>2. <i>Make up</i> model dilakukan setelah solat Subuh</p>
6.	Jum'at, 18 Juli 2014	Hari kelima minggu ke-3 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: 1. Pekan ceramah hari pertama	Hasil yang didapat adalah: 1. Membaca Al-Quran 30 jus dengan mekanisme membagi menjadi 30 kelompok dan membaca 1 jus pada masing-masing kelompok	Hambatan yang dialami: 1. Beberapa siswa tidak membawa Al-Quran	Hambatan yang terjadi adalah: 1. Meminjam Al-Quran di perpustakaan
7.	Sabtu, 19 Juli 2014	Hari keenam minggu ke-3 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: 1. Pekan ceramah hari kedua	Hasil yang didapat adalah: 1. Membaca Al-Quran 30 jus dengan mekanisme membagi menjadi 30 kelompok dan membaca 1 jus pada masing-masing kelompok 2. Ceramah mengenai kenakalan remaja	Hambatan yang dialami: 1. Beberapa siswa tidak membawa Al-Quran 2. Siswa berbicara dengan teman disamping kanan	Hambatan yang terjadi adalah: 1. Meminjam Al-Quran di perpustakaan 2. Mendatangi siswa yang gaduh dan memindah tempat duduknya

				dan kiri sehingga menimbulkan kegaduhan	
8.	Tanggal 21 Juli 2014 sampai 5 Agustus 2014	Libur Hari Raya Idul Fitri	-	-	-

Yogyakarta, Juni 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum

NO. MAHASISWA : 11513241002

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU KE-1 BULAN AGUSTUS

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 6 Agustus 2014	Hari keempat minggu ke-1 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: 1. Apel pagi dan halal bihalal SMK N 6 Yogyakarta	Hasil yang didapat adalah: 1. Saling memaafkan antara guru dan siswa 2. Mempererat silaturahmi antar warga sekolah 3. Pengumuman peraturan akademik baru 4. Pengumuman jadwal pelajaran, dan kelas	Hambatan yang dialami: 1. Pengkoordinasian siswa saat berbaris memerlukan waktu yang lama sehingga jam pelaksanaan upacara tidak sesuai jadwal	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Pembina upacara mempersingkat isi pidato

2.	Kamis, 7 Agustus 2014	<p>Hari kelima minggu ke-1 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemindahan ruang perpustakaan 	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemindahan perpustakaan ke aula bawah 2. Perpustakaan lama diubah menjadi ruang kelas 	<p>Hambatan yang dialami:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengangkut buku serta beberapa rak dari lantai 2 ke lantai 1 2. Memerlukan banyak tenaga untuk memindahkan rak dan buku, sehingga masiswa belum bisa menjalankan piket harian 	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta ijin kepada guru piket agar masiswa tatap bisa kegiatan membantu pemindahan ruang perpustakaan. 2. Menggunakan troli untuk membantu memindahkan buku-buku
3.	Jum'at, 8 Agustus 2014	<p>Hari keenam minggu ke-1 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Piket di depan 	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendata kehadiran siswa di buku presensi. 2. Mendata HP yang dikumpulkan siswa 3. Mengangkat telepon bila 	<p>Hambatan yang dialami:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap <i>standby</i> di ruang guru mulai dari pukul 07.00-16.00 WIB 	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila akan beristirahat harus bergantian

		Ruang Guru 2. Observasi Kelas	<p>ada telepon di ruang guru</p> <p>4. Membunyikan bel sesuai pergantian jam pelajaran</p> <p>5. Mengawasi kelas jika guru yang mengampu mata pelajaran tersebut tidak dapat mengisi dan memberikan tugas</p> <p>6. Mencatat siswa yang mengambil HP di tengah jam pelajaran</p> <p>7. Observasi kelas pada mata pelajaran Dasar Pola</p>		
4.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Hari Ketujuh Minggu Ke-1 Pelaksanaan KKN-PPL Di SMK N 6 Yogyakarta Diisi	<p>1. Memperbaiki kostum yang akan dipakai</p> <p>2. Berkoordinasi dengan guru kecantikan untuk</p>	<p>Hambatan yang dialami:</p> <p>1. Kaos hitam untuk kostum pria belum ada</p> <p>2. Kostum untuk maskot terdapat</p>	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:</p> <p>1. Membeli kostum yang</p>

		Dengan: 1. Persiapan Lomba Hari Anak Nasional	<i>make up</i> siswa 3. Membuat koreografi karnaval untuk	bagian yang rusak 3. Lomba dilaksanakan pada hari Minggu sehingga salon kecantikan tutup	dibutuhkan 2. Memperbaiki kostum maskot 3. Mencari siswa kecantikan untuk membantu <i>make up</i>
--	--	--	---	---	--

Yogyakarta, Agustus 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum

NO. MAHASISWA : 11513241002

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU KE-2 BULAN AGUSTUS

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu, 10 Agustus 2014	Hari pertama minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: 1. Pendampingan Lomba Hari Anak	Hasil yang didapat adalah: 1. Mengumpulkan dan mendata siswa yang ikut lomba 2. Menyiapkan <i>snack</i> untuk peserta lomba karnaval 3. Mendampingi siswa-siswi SMK N 6 Yogyakarta mengikuti karnaval dari kodim 72 sampai DPRD	Hambatan yang dialami: 1. Mobil yang digunakan untuk mengantar siswa berjumlah satu buah	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Mobil yang digunakan untuk mengantar siswa pulang pergi sebanyak 3 kali

2.	Senin, 11 Agustus 2014	Hari kedua minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi RPP materi pokok limbah organik dan an organik 	Hasil yang didapat adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan materi pokok limbah organik dan an organik 	Hambatan yang dialami: <ol style="list-style-type: none"> 1. RPP masih terdapat kesalahan 2. Belum ada media 	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki RPP 2. Membuat media <i>power point</i> 3. Membuat contoh produk yang digunakan sebagai media pembelajaran
3.	Selasa, 12 Agustus 2014	Hari ketiga minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu akreditasi sekolah 	Hasil yang didapat adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat sampul 	Hambatan yang dialami: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan pendapat antar guru mengenai format pembuatan sampul 	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memusyawarahkan sehingga dicapai kesepakatan format yang akan dibuat

4.	Rabu, 13 Agustus 2014	Hari keempat minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta: 1. Mengajar mata pelajaran teknik dasar menjahit	Hasil yang didapat adalah: 1. Mengajar mata pelajaran teknik dasar menjahit dengan materi pokok limbah organik dan an organik. Tujuan pembelajaran ini adalah: a. Menjelaskan pengertian limbah b. Menjelaskan jenis limbah c. Membedakan anatara limbah organik dan an organik d. Mengemukakan sumber limbah dan dampaknya bagi lingkungan	Hambatan yang dialami: 1. Diskusi belum dapat berjalan dengan baik karena siswa tidak mau aktif mengikuti pelajaran 2. Ada siswa yang belum jelas mengenai materi yang diajarkan	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Menunjuk siswa agar mau bertanya saat ada kelompok yang presentasi di depan 2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 3. Di akhir pelajaran bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran mengenai limbah organik dan an organik
5.	Kamis, 14 Agustus 2014	Hari kelima minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6	Hasil yang didapat adalah: 1. Mendokumentasikan data sarana prasarana sekolah	Hambatan yang dialami: 1. Masih ada beberapa file yang belum	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:

		<p>Yogyakarta:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu akreditasi sekolah 		terkumpul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari dan memilah-milah dokumen sarana dan prasarana.
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	<p>Hari keenam minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar Mata Pelajaran Tekstil 2. Piket di depan Ruang Guru 	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi ajar RPP ke 2 yaitu materi tentang Konstruksi tenunan bahan tekstil. 2. Mendata kehadiran siswa di buku presensi. 3. Mendata HP yang dikumpulkan siswa 4. Mengangkat telepon bila ada telepon di ruang guru 5. Membunyikan bel sesuai pergantian jam pelajaran 6. Mengawasi kelas jika guru yang mengampu mata pelajaran tersebut tidak dapat mengisi dan 	<p>Hambatan yang dialami:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar jam ke 3 sampai jam ke 4-6. 2. Tetap <i>standby</i> di ruang guru mulai dari pukul 12.00-16.00 WIB 	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila akan beristirahat harus bergantian

			memberikan tugas 7. Mencatat siswa yang mengambil HP di tengah jam pelajaran		
--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, Agustus 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum

NO. MAHASISWA : 11513241002

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU KE-3 BULAN AGUSTUS

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu, 17 Agustus 2014	Hari pertama minggu ke-3 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: <ol style="list-style-type: none">Upacara memperingati hari kemerdekaan RIMembahas desain baju untuk dipajang di <i>manequine</i>	Hasil yang didapat adalah: <ol style="list-style-type: none">Mengenang jasa pahlawanMencintai tanah airMembuat desain baju anak 2 buahMembuat desain baju remaja 1 buahMembuat desain baju	Hambatan yang dialami: <ol style="list-style-type: none">Menentukan desain yang sesuaiMenentukan warnaMenentukan bahan	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: <ol style="list-style-type: none">Mendiskusikan hingga mencapai kesepakatan desain, bahan, dan warna yang dipilih

			<p>pesta dewasa 1 buah</p> <p>6. Membuat desain jas untuk pria</p>		
2.	Senin, 18 Agustus 2014	<p>Hari kedua minggu ke-3 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <p>1. Konsultasi RPP mata pelajaran teknologi dasar menjahit dengan materi pokok mengolah limbah</p>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki RPP yang kurang sesuai 2. Mencari video pembelajaran mengenai pengolahan limbah 	<p>Hambatan yang dialami:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sulit mencari video pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar pengolahan limbah 	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencoba membuat sendiri video pembelajaran mengenai bagaimana cara mengolah limbah kain perca
3.	Selasa, 19 Agustus 2014	<p>Hari ketiga minggu ke-3 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <p>1. Piket didepan ruang Guru</p>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendata kehadiran siswa di buku presensi. 2. Mendata HP yang dikumpulkan siswa 3. Mengangkat telepon bila ada telepon di 	<p>Hambatan yang dialami:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap <i>standby</i> di ruang guru mulai dari pukul 07.00-12.00 WIB 	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila akan beristirahat harus bergantian

			<p>ruang guru</p> <p>4. Membunyikan bel sesuai pergantian jam pelajaran</p> <p>5. Mengawasi kelas jika guru yang mengampu mata pelajaran tersebut tidak dapat mengisi dan memberikan tugas</p> <p>6. Mencatat siswa yang mengambil HP di tengah jam pelajaran</p>		
4.	Rabu, 20 Agustus 2014	<p>Hari keempat minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta:</p> <p>1. Mengajar mata pelajaran teknik dasar menjahit</p>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <p>1. Mendampingi mata pelajaran teknik dasar menjahit dengan materi pokok pengolahan limbah. Tujuan pembelajaran ini</p>	<p>Hambatan yang dialami:</p> <p>1. Siswa belum bisa mengoperasikan mesin jahit</p> <p>2. Siswa kesulitan dalam membuat bunga dari kain perca</p>	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:</p> <p>1. Menjahit dengan menggunakan tangan</p> <p>2. Membimbing siswa yang masih merasa kesulitan</p>

5.	Kamis, 21 Agustus 2014	Hari kelima minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta: 1. Menilai hasil praktik siswa 2. Mengolah nilai hasil praktik siswa	Hasil yang didapat adalah: 1. Dari 31 siswa ada beberapa yang belum mengumpulkan hasil praktikan.	Hambatan yang dialami: 1. Terkendala dalam penilaian siskap	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Meminta siswa memakai <i>name tag</i>
6.	Jum'at, 22 Agustus 2014	Hari kelima minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: 1. Membantu akreditasi	Hasil yang didapat adalah: 1. Merekap data buku perpustakaan	Hambatan yang dialami: 1. Kesulitan mencari membaca tulisan dari buku pinjam perpustakaan	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Dibacakan oleh teman
7.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Hari keenam minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: 1. Mengajar mata pelajaran Tekstil. 2. Piket di depan Ruang Guru	Hasil yang didapat adalah: 1. Mata pelajaran yang diajarkan adalah melanjutkan praktikan materi konstruksi pola. 2. Mengangkat telepon bila ada telepon di ruang guru	Hambatan yang dialami: 1. Beberapa siswa belum membawa alat yang seharusnya dibawa. 2. Tetap <i>standby</i> di ruang guru mulai dari pukul 12.00-16.00 WIB	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Meminjam alat kepada temannya. 2. Apabila akan beristirahat harus bergantian

			<p>3. Membunyikan bel sesuai pergantian jam pelajaran</p> <p>4. Mengawasi kelas jika guru yang mengampu mata pelajaran tersebut tidak dapat mengisi dan memberikan tugas</p> <p>5. Mencatat siswa yang mengambil HP di tengah jam pelajaran</p>		
--	--	--	---	--	--

Yogyakarta, Agustus 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum

NO. MAHASISWA : 11513241002

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU KE-4 BULAN AGUSTUS

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Agustus 2014	Hari pertama minggu ke-4 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta : 1. Konsultasi RPP mata pelajaran dasar teknologi menjahit materi pokok alat jahit. Kompetensi dasar pengertian dan	Hasil yang didapat adalah: 1. Perbaikan RPP 2. Membuat media pembelajaran berupa power point 3. Mencari media pembelajaran video yang berkaitan dengan bagian-bagian mesin jahit	Hambatan yang dialami: 1. Memperbaiki RPP dengan mengubah rubrik penilaian 2. Kesulitan mencari video yang sesuai dengan kompetensi dasar	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Menambah dan memperbaiki rubrik penilaian. 2. Mencari video dari you tube kemudian di edit disesuaikan

		<p>jenis alat jahit</p> <p>2. Konsultasi RPP mata pelajaran dasar teknologi menjahit materi pokok alat jahit. Kompetensi dasar mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit. Mengoprasikan mesin jahit manual dan industri</p>			dengan kompetensi dasar
2.	Selasa, 26 Agustus 2014	<p>Hari kedua minggu ke-4 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta :</p> <p>1.Piket pagi di depan ruang Guru</p> <p>2.Membantu akreditasi guru</p>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendaftar kehadiran siswa di buku presensi. 2. Mendaftar HP yang dikumpulkan siswa 3. Melanjutkan mendaftar buku-buku prodi busana yang ada di ruang hijau. 	<p>Hambatan yang dialami:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap <i>standby</i> di ruang guru mulai dari pukul 07.00-12.00 WIB 2. Terkendala saat mencari data dan sertifikat 	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila akan beristirahat harus bergantian 2. Mendaftar dengan pencil terlebih

					dahulu, yang selanjutnya dilanjutkan diketik.
3.	Rabu, 27 Agustus 2014	Hari ketiga minggu ke 4 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta : 1. Mengajar pelajaran teknik dasar menjahit dengan materi limbah yang selanjutnya melanjutkan pada materi alat jahit.	Hasil yang didapat adalah: a. Siswa membuat produk membuat bros dan tempat jarum. b. Menjelaskan macam-macam alat jahit.	Hambatan yang dialami: 1. Siswa masih kesulitan dalam finishing produk yang dihasilkan.	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Menjahit pada kertas tanpa benang
4.	Kamis, 28 Agustus 2014	Hari keempat minggu ke 4 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta : 1. Membantu akreditasi	Hasil yang didapat adalah: 1. Mendokumentasikan gambar yang ada disekolah	Hambatan yang dialami: 1. Banyak dokumentasi yang belum terkumpul sehingga harus mengambil dokumentasi terlebih dahulu.	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Keliling mengambil dokumentasi.

5.	Jum'at, 29 Agustus 2014	Hari kelima minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai hasil pekerjaan siswa 2. Membantu akreditasi 	Hasil yang didapat adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai masil menjahit siswa pada kertas 2. Merekap hasil dokumentasi yang telah diambil 3. Membuat susunan foto dalam bentuk word 	Hambatan yang dialami: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan menilai karena jahitan yang dikerjakan siswa belum bisa rapi 2. Satu persatu memotong foto agar kapasitas dalam word tidak berat. 	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih siswa menjahit pada pertemuan yang akan datang 2. Harus lebih cermat dan teliti
6.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Hari keenam minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar Mata pelajaran Tekstil. 2. Piket di depan Ruang Guru 	Hasil yang didapat adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi ajar tentang macam alat tenun, alat tenun bukan mesin, alat tenun mesin, proses menenun dan produk tenunan asal daerah. 2. Mengangkat telepon bila ada telepon di ruang guru 3. Membungyikan bel sesuai pergantian jam pelajaran 	Hambatan yang dialami: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap <i>standby</i> di ruang guru mulai dari pukul 12.00-16.00 WIB 	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila akan beristirahat harus bergantian

			<p>4. Mengawasi kelas jika guru yang mengampu mata pelajaran tersebut tidak dapat mengisi dan memberikan tugas</p> <p>5. Mencatat siswa yang mengambil HP di tengah jam pelajaran</p>		
--	--	--	---	--	--

Yogyakarta, Agustus 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum

NO. MAHASISWA : 11513241002

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU KE-1 BULAN SEPTEMBER

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 September 2014	Hari pertama minggu ke-1 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta : 1. Konsultasi RPP teknologi dasar menjahit materi pokok alat jahit kompetensi dasar mengoprasikan mesin jahit dan menjelaskan alat jahit penunjang	Hasil yang didapat adalah: 1. Memperbaiki RPP dengan menambah nilai sikap 2. Membuat media berupa <i>Power point</i>	Hambatan yang dialami: 1. Kurang memahami mengenai rubrik penilaian	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Bertanya dan meminta bimbingan dengan guru pembimbing yang mengampu mata pelajaran teknologi dasar menjahit

2.	Selasa, 2 September 2014	Hari kedua minggu ke-1 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta: <ol style="list-style-type: none"> 1. Piket Pagi di depan ruang guru. 2. Membantu akreditasi 	Hasil yang didapat adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendata kehadiran siswa di buku presensi. 2. Mendata HP yang dikumpulkan siswa 3. Mendokumentasikan dokumen sarana prasarana dan melengkapi dokumen yang masih belum terkumpul 	Hambatan yang dialami: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap <i>standby</i> di ruang guru mulai dari pukul 07.00- 12.00 WIB 2. Banyak data yang harus direkap 	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila akan beristirahat harus bergantian 2. Harus lebih cermat dan teliti
3.	Rabu, 3 Agustus 2014	Hari ketiga minggu ke 1 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar pelajaran teknik dasar menjahit dengan materi pokok alat jahit 	Hasil yang didapat adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar mata pelajaran teknik dasar menjahit dengan materi pokok alat jahit. 2. Pengertian dan fungsi mesin jahit dan mesin penyelesaian. 	Hambatan yang dialami: <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa siswa kesulitan dalam mengoperasikan mesin 2. Siswa belum bisa memperbaiki jika hasil jahitan tampak atas atau tampak bawah tidak rapi 	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila akan beristirahat harus bergantian 2. Membantu saat siswa mengalami kesulitan saat mengoperasikan mesin jahitnya

4.	Kamis, 4 September 2014	<p>Hari keempat minggu ke 1 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai hasil praktik menjahit 	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih banyak siswa yang kesulitan dalam mengoperasikan mesin jahit sehingga tidak sedikit lembar kerja siswa yang sobek. 	<p>Hambatan yang dialami:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan penilaian sikap untuk setiap siswa 	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal nama siswa satu per satu 2. Harus lebih cermat dan teliti
5.	Jum'at, 5 September 2014	<p>Hari kelima minggu ke-1 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Media power point 2. Mencari vidio sesuai materi yang akan diajarkan. 	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media power point 2. Video yang akan diajarkan 	<p>Hambatan yang dialami:</p> <p>Tidak banyak vidio yang didapat mengenai materi karakteristik bahan tekstil.</p>	<p>Solusi untuk mengatasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harus lebih cermat dan teliti

6.	Sabtu, 6 September 2014	<p>Hari ke enam minggu ke-1 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar mata pelajaran tekstil. 2. Piket di depan Ruang Guru 	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi materi tentang sifat/ karakteristik bahan tekstil. Serat tumbuh-tumbuhan, serat hewan, serat buatan, serat campuran. 2. Mengangkat telepon bila ada telepon di ruang guru 3. Membunyikan bel sesuai pergantian jam pelajaran 4. Mengawasi kelas jika guru yang mengampu mata pelajaran tersebut tidak dapat mengisi dan memberikan tugas 	<p>Hambatan yang dialami:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap <i>standby</i> di ruang guru mulai dari pukul 12.00-16.00 WIB 	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila akan beristirahat harus bergantian
----	-------------------------	---	--	--	---

			5. Mencatat siswa yang mengambil HP di tengah jam pelajaran		
--	--	--	---	--	--

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum

NO. MAHASISWA : 11513241002

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU KE-2 BULAN SEMESTER

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 September 2014	Hari pertama minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta : 1. Konsultasi RPP dan media yang digunakan untuk mengajar.	Hasil yang didapat adalah: 1. Membuat media berupa kain Blaco yang sudah dijahit dengan garis lirus, lengkung, dan zig-zag menggunakan warna benang yang berbeda	Hambatan yang dialami: 1. Mempersiapkan dengan teliti media yang akan digunakan dan lembar kerja siswa yang akan dibagi kepada siswa	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Siswa menggunakan lembar kerja dengan baik.

2.	Selasa, 9 September 2014	Hari kedua minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta : 1. Piket Pagi didepan ruang guru	Hasil yang didapat adalah: 1. Mendata kehadiran siswa di buku presensi. 2. Mendata HP yang dikumpulkan siswa	Hambatan yang dialami: 1. Tetap <i>standby</i> di ruang guru mulai dari pukul 07.00-12.00 WIB	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Apabila akan beristirahat harus bergantian
3.	Rabu, , 10 September 2014	Hari ketiga minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta : 1. Mengajar teknologi dasar menjahit dengan materi pokok alat jahit	Hasil yang didapat adalah: 1. Siswa yang berhasil mencapai KKM berjumlah 6 anak 2. Siswa praktik menjahit pada kain blaco dengan garis lurus, lengkung, dan zig-zag menggunakan warna benang yang berbeda	Hambatan yang dialami: 1. Masih banyak siswa yang belum menguasai mesin sehingga ketika praktik siswa masih belum tenang.	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Mengadakan remidial bagi yang belum tuntas memberi pengayaan bagi yang sudah tuntas 2. Membawa siswa yang sakit ke rumah sakit terdekat

4.	Kamis, 11 September 2014	Hari keempat minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta 1. Menganalisis hasil ujian	Hasil yang didapat adalah: 1. Sebanyak 20 siswa masih perlu mengikuti remidial	Hambatan yang dialami: 1. Terkendala saat menghitung daya serap siswa	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing teknik dasar menjahit
5.	Jum'at, 12 September 2014	Hari kelima minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: 1. Mengerjakan baju anak untuk <i>display</i>	Hasil yang didapat adalah: 1. Pola badan, pola lengan 2. Memotong bahan 3. Menjahit	Hambatan yang dialami: 1. Kain yang diinginkan sesuai desain kurang panjang 25 cm untuk bagian belakang busana wanita remaja.	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Gunakan kain semaksimal mungkin dan potong menyesuaikan kain yang ada untuk bagian belakang busana wanita remaja.
6.	Sabtu, 13 September 2014	Hari keenam minggu ke-2 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: 1. Menjahit busana wanita untuk <i>display</i> .	Hasil yang didapat adalah: 1. Mendata kehadiran siswa di buku presensi. 2. Mendata HP yang dikumpulkan siswa 3. Mengangkat telepon bila ada telepon di ruang guru	Hambatan yang dialami: 1. Tetap <i>standby</i> di ruang guru mulai dari pukul 12.00-16.00 WIB	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Apabila akan beristirahat harus bergantian

		<p>2. Piket di depan Ruang Guru</p> <p>4. Membunyikan bel sesuai pergantian jam pelajaran</p> <p>5. Mengawasi kelas jika guru yang mengampu mata pelajaran tersebut tidak dapat mengisi dan memberikan tugas</p> <p>6. Mencatat siswa yang mengambil HP di tengah jam pelajaran</p>		
--	--	---	--	--

Yogyakarta, September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum

NO. MAHASISWA : 11513241002

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU KE-3 BULAN SEPTEMBER

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 September 2014	Hari pertama minggu ke-3 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta : 1. Melaksanakan remidial di lab busana 3 2. Mengerjakan laporan	Hasil yang didapat adalah: 1. Siswa semangat dalam mengerjakan tugas remidian menjahit. 2. Mencetak hasil rekapan kehdiran guru selama satu semester 3. Mengerjakan laporan BAB I dan BAB II	Hambatan yang dialami: 1. Siswa tetap meminta untuk melanjutkan menjahit hingga pukul 16.30 WIB. 2. Analisis situasi sekolah 3. Mengolah nilai	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Izin kepada satpam. 2. Meminta data di TU 3. Melihat pedoman penilaian saat mengolah nilai

2.	Selasa, 16 September 2014	Hari ke dua minggu ke-3 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta : 1. Mengerjakan laporan	Hasil yang didapat adalah: 1. Melengkapi lampiran a. Menyusun RPP b. Menyusun catatan harian c. Melengkapi administrasi	Hambatan yang dialami: 1. Membuat prosem	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: 1. Membuat prosem dengan memperhatikan kalender akademik
3.	Rabu, , 17 September 2014	Hari ke tiga minggu ke-3 pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 6 Yogyakarta : 1. Penarikan mahasiswa KKN-PPL	Hasil yang didapat adalah: 1. Mahasiswa di tarik dari sekolah dan mahasiswa melengkapi laporan ppl yang telah dilaksanakan.	Hambatan yang dialami: 1. Laporan belum terselesaikan dengan lengkap.	Solusi untuk mengatasi 1. Berkonsultasi dengan guru pembimbing.

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum
NO. MAHASISWA : 11513241002
FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana
DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU I

NO	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat, 4 Juli 2014	Rapat bersama OSIS perihal program pengecatan lapangan basket Rapat bersama OSIS perihal program MOPD	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL diterima oleh pihak sekolah. • TIM PPL siap melaksanakan Program Kerja KKN-PPL • Basecamp bersih dan siap ditempati 		
2	Sabtu, 5 Juli 2014	Briefing pagi dengan tim. Pengecatan lapangan SMK N 6 Yogyakarta Rapat MOPD dan ROHIS	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian tugas. • Garis pada lapangan basket menjadi lebih jelas. • Laporan pelaksanaan harian dan perencanaan harian hari berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya sarana pencetak garis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dengan kardus.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum
NO. MAHASISWA : 11513241002
FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana
DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU II

NO	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 Juli 2014	Rapat bersama waka kesiswaan terkait kegiatan MOPD	<ul style="list-style-type: none"> Rundown acara MOPD 		
2	Selasa, 8 Juli 2014	Rapat bersama waka kesiswaan terkait kegiatan MOPD	<ul style="list-style-type: none"> Pematangan rundown acara MOPD beserta pembuatan surat untuk pembicara pekan cerama 		
3	Kamis, 10 Juli 2014	Penyebaran surat untuk pembicara (POLRESTA, BNNP, TANTRIB)	<ul style="list-style-type: none"> Surat untuk pembicara telah disampaikan sesuai rencana 		
4	Jumat, 11 Juli 2014	Gladi Resik TM MOPD bersama OSIS	<ul style="list-style-type: none"> Pematangan acara MOPD dan pembagian tugas panitia 		
5	Sabtu, 12 Juli 2014	TM MOPD	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian informasi MOPD dan penugasan acara MOPD kepada siswa baru 		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum
NO. MAHASISWA : 11513241002
FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana
DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU III

NO	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 14 Juli 2014	MOPD	<ul style="list-style-type: none">MOPD berjalan dengan lancar	Kurangnya koordinasi	Memperbaiki cara komunikasi tiap sie
2	Selasa, 15 Juli 2014	MOPD dan Pesantren Kilat kelas X	<ul style="list-style-type: none">Berjalan dengan lancar	Salah satu pembicara ada yang terlambat.	Mengisi Acara dengan shering dengan siswa.
3	Rabu, 16 Juli 2014	MOPD	<ul style="list-style-type: none">Berjalan dengan lancar	Kurangnya koordinasi	Memperbaiki cara komunikasi tiap sie
4	Kamis, 17 Juli 2014	Kamis Pahing, Pengenalan busana gagrak jogja , dan bazar	<ul style="list-style-type: none">Berjalan dengan lancar	Persiapan Model perlu disiapkan lagi	Cek Kelengkapan acara
5	Jumat, 18 Juli 2014	Pekan ceramah dan lomba keagamaan	<ul style="list-style-type: none">Dapat dikoordinasikan dengan baik	Kesulitan mengkondisian siswa yang ramai	Tegas dalam mengkondisikan siswa
6	Sabtu, 19 Juli 2014	Pekan ceramah dan lomba keagamaan	<ul style="list-style-type: none">Berjalan dengan lancar	Banyak siswa yang bolos tidak mengikuti kegiatan	Mengecek ke lingkungan sekolah dan memastikan tidak ada siswa yang pergi dari kegiatan.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum
NO. MAHASISWA : 11513241002
FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana
DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU IV

NO	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 6 Agustus 2014	1. Syawalan bersama keluarga besar SMK N 6 Yogyakarta 2. Konsultasi dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> • Syawalan berjalan dengan lancar • Konsultasi dapat berjalan 		
2	Kamis, 7 Agustus 2014	1. Observasi kelas X Patiseri 2. Kerja bakti memindahkan ruang perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dapat berjalan dengan lancar • Kerja bakti dapat berjalan dengan lancar 		
3	Jumat, 8 Agustus 2014	1. Piket Pagi di lobby bawah	<ul style="list-style-type: none"> • Piket berjalan dengan lancar 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak siswa yang melanggar aturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperketat pengawasan
4	Sabtu, 9 Agustus 2014	1. Observasi kelas X Jasa Boga 3 2. Rapat Koordinasi	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dapat berjalan dengan lancar • Rapat berjalan dengan lancar 		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum
NO. MAHASISWA : 11513241002
FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana
DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU V

NO	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 11 Agustus 2014	1. Observasi kelas X Jasa Boga 1 2. Bimbingan pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none">• Observasi berjalan dengan lancar		
2	Selasa, 12 Agustus 2014	1. Piket lobby atas	<ul style="list-style-type: none">• Piket berjalan dengan baik		
3	Rabu, 13 Agustus 2014	1. Observasi kelas X Jasa Boga 2 2. Membuat administrasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Observasi berjalan dengan lancar• Pembuatan administrasi pembelajaran berjalan dengan lancar		
4	Kamis, 14 Agustus 2014	1. Praktik mengajar kelas X Patiseri 2. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• Berjalan dengan lancar	Siswa masih susah dikondisikan	Menambah cara agar dapat menguasai kelas dengan baik
5	Jumat, 15 Agustus 2014	1. Piket lobby atas 2. Membuat administrasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Piket berjalan dengan baik• Pembuatan administrasi pembelajaran berjalan dengan lancar		
6	Sabtu, 16 Agustus 2014	1. Praktik mengajar kelas X Jasa Boga 3	<ul style="list-style-type: none">• Berjalan dengan lancar	Siswa masih susah dikondisikan	Menambah cara agar dapat menguasai kelas dengan baik



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum
NO. MAHASISWA : 11513241002
FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana
DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU VI

NO	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 Agustus 2014	1. Pendampingan mengajar X Jasa Boga 1 2. Bimbingan pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan berjalan dengan lancar• RPP direvisi oleh guru pembimbing		
2	Selasa, 19 Agustus 2014	1. Piket lobby atas 2. Membantu proses Akreditasi	<ul style="list-style-type: none">• Piket berjalan dengan baik		
3	Rabu, 20 Agustus 2014	1. Pendampingan mengajar X Jasa Boga 2 2. Pembuatan administrasi berjalan dengan lancar	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan berjalan dengan lancar		
4	Kamis, 21 Agustus 2014	1. Praktik mengajar kelas X Patiseri 2. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• Berjalan dengan lancar		
5	Jumat, 22 Agustus 2014	1. Piket lobby atas 2. Pembuatan administrasi berjalan dengan lancar	<ul style="list-style-type: none">• Piket berjalan dengan baik		
6	Sabtu, 23 Agustus 2014	2. Praktik mengajar kelas X Jasa Boga 3	<ul style="list-style-type: none">• Berjalan dengan lancar		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum
NO. MAHASISWA : 11513241002
FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana
DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU VII

NO	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Agustus 2014	1. Pendampingan mengajar X Jasa Boga 1 2. Bimbingan pembuatan RPP 3. Membantu proses Akreditasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan berjalan dengan lancar • RPP direvisi oleh guru pembimbing 		
2	Selasa, 26 Agustus 2014	1. Piket lobby atas	<ul style="list-style-type: none"> • Piket berjalan dengan baik 		
3	Rabu, 27 Agustus 2014	1. Pendampingan mengajar X Jasa Boga 2 2. Pembuatan administrasi berjalan dengan lancar	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan berjalan dengan lancar 		
4	Kamis, 28 Agustus 2014	1. Praktik mengajar kelas X Patiseri 2. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berjalan dengan lancar 		
5	Jumat, 29 Agustus 2014	1. Piket lobby atas 2. Membantu proses Akreditasi 3. Pembuatan administrasi berjalan dengan lancar	<ul style="list-style-type: none"> • Piket berjalan dengan baik 		
6	Sabtu, 30 Agustus 2014	1. Praktik mengajar kelas X Jasa Boga 3	<ul style="list-style-type: none"> • Berjalan dengan lancar 		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.

NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum

NIM 11513241002



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum
NO. MAHASISWA : 11513241002
FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana
DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU VIII

NO	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 September 2014	1. Pendampingan mengajar X Jasa Boga 1 2. Bimbingan pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan berjalan dengan lancar• RPP direvisi oleh guru pembimbing		
2	Selasa, 2 September 2014	1. Piket lobby atas 2. Membantu proses Akreditasi	<ul style="list-style-type: none">• Piket berjalan dengan baik• Akreditasi berjalan dengan baik		
3	Rabu, 3 September 2014	1. Pendampingan mengajar X Jasa Boga 2 2. Pembuatan administrasi berjalan dengan lancar	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan berjalan dengan lancar		
4	Kamis, 4 September 2014	1. Praktik mengajar kelas X Patiseri 2. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• Berjalan dengan lancar		
5	Jumat, 5 September 2014	1. Piket lobby atas 2. Membantu proses Akreditasi 3. Pembuatan administrasi berjalan dengan lancar	<ul style="list-style-type: none">• Piket berjalan dengan baik• Akreditasi berjalan dengan baik		
6	Sabtu, 6 September 2014	1. Praktik mengajar kelas X Jasa Boga 3	<ul style="list-style-type: none">• Berjalan dengan lancar		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002
NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum
NO. MAHASISWA : 11513241002
FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana
DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU IX

NO	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 September 2014	1. Pendampingan mengajar X Jasa Boga 1	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan berjalan dengan lancar 		
2	Selasa, 9 September 2014	1. Piket lobby atas 2. Membantu proses Akreditasi	<ul style="list-style-type: none"> Piket berjalan dengan baik Akreditasi berjalan dengan baik 		
3	Rabu, 10 September 2014	1. Pendampingan mengajar X Jasa Boga 2 2. Penyusunan laporan PPL	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan berjalan dengan lancar 		
4	Kamis, 11 September 2014	1. Praktik mengajar kelas X Patiseri 2. Evaluasi 3. Penyusunan laporan PPL	<ul style="list-style-type: none"> Berjalan dengan lancar 		
5	Jumat, 12 September 2014	1. Piket lobby atas 2. Membantu proses Akreditasi 3. Penyusunan laporan PPL	<ul style="list-style-type: none"> Piket berjalan dengan baik Akreditasi berjalan dengan baik 		
6	Sabtu, 13	1. Praktik mengajar kelas X Jasa Boga	<ul style="list-style-type: none"> Berjalan dengan lancar 		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

	September 2014	3 2. Penyusunan laporan PPL			
--	----------------	--------------------------------	--	--	--

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.

NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum

NIM 11513241002

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Tri Yuniharti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Miftah Dewi Ciptaningrum

NO. MAHASISWA : 11513241002

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Prapti Karomah, M.Pd

MINGGU X

NO	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 September 2014	1. Pendampingan mengajar X Jasa Boga 1	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan berjalan dengan lancar 		
2	Selasa, 16 September 2014	1. Piket lobby atas 2. Membantu proses Akreditasi	<ul style="list-style-type: none"> Piket berjalan dengan baik Akreditasi berjalan dengan baik 		
3	Rabu, 17 September 2014	1. Penarikan PPL SMK N 6 Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> Penarikan berlangsung dengan lancar 		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002

JADWAL MENGAJAR

Nama	:	Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM	:	11513241002
Mata Pelajaran / Kompetensi Keahlian	:	Dasar Teknologi Menjahit dan Tekstil Tata Busana
Kode Guru	:	-
Jumlah Jam Mengajar	:	- Dasar Teknologi Menjahit : 7 jam - Tekstil : 3 jam
Tahun / Semester	:	2014 – 2015
Tugas Tambahan	:	-

Jam Ke	Hari dan Ruang											
	Senin	R	Selasa	R	Rabu	R	Kamis	R	Jumat	R	Sabtu	R
1			Piket									
2			Piket									
3			Piket		DTM	Lb 3						
4			Piket		DTM	Lb 3				Tekstil	AA	
5			Piket		DTM	Lb 3				Tekstil	AA	
6			Piket		DTM	Lb 3				Tekstil	AA	
7					DTM	Lb 3				Piket		
8					DTM	Lb 3				Piket		
9					DTM	Lb 3				Piket		
10										Piket		
11												
12												
Piket Hari : Selasa pagi dan sabtu siang												
MGMP Hari :												

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM. 13513247009

JADWAL KEHADIRAN & AGENDA GURU

Nama	:	Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM	:	11513241002
Mata Pelajaran / Kompetensi Keahlian	:	Dasar Teknologi Menjahit dan Tekstil Tata Busana
Kode Guru	:	-
Jumlah Jam Mengajar	:	- Dasar Teknologi Menjahit : 7 jam - Tekstil : 3 jam
Tahun / Semester	:	2014 – 2015
Tugas Tambahan	:	-

No	Hari	Datang Pukul	Pulang Pukul	Total Jam / hari	Aktivitas / Kegiatan
1	Senin	07.00	14.00	7 Jam	KKN-PPL
2	Selasa	07.00	14.00	7 Jam	KKN-PPL
3	Rabu	07.00	15.00	8 Jam	Mengajar
4	Kamis	07.00	14.00	7 Jam	KKN-PPL
5	Jumat	07.00	14.00	7 Jam	KKN-PPL
6	Sabtu	07.00	16.00	9 Jam	Mengajar
		Jumlah Jam dalam Seminggu		45 jam	

NB :

- a. Alokasi waktu @ 60 menit dan diwajibkan dalam 1 minggu terpenuhi 37,5 Jam.
- b. Aktivitas atau kegiatan diisi sesuai agenda masing-masing guru (mengajar, piket, MGMP, Pengembangan Diri dll)
- c. Setelah diisi mohon dibuat rangkap 3 (1 lbr untuk Kepala Sekolah, 1 lbr untuk pokja Kurikulum, 1 lbr untuk yang bersangkutan).

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM. 13513247009

DAFTAR PERANGKAT MENGAJAR

Nama	:	Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM	:	11513241002
Mata Pelajaran / Kompetensi Keahlian	:	Dasar Teknologi Menjahit Tata Busana
Kode Guru	:	-
Jumlah Jam Mengajar	:	7 jam/ Minggu

NO	BUKTI FISIK PERANGKAT KBM	SEMESTER I / II		
		ADA	TIDAK	CATATAN
I	PENYUSUNAN PROGRAM			
1.	Perhitungan jumlah minggu/jam efektif			
2.	Program Tahunan			
3.	Program Semester			
4.	Silabus			
II	PENYAJIAN PROGRAM			
1.	Rencana Pelaks. Pembelajaran (RPP)			
2.	Presensi Peserta Didik			
3.	Buku Harian /Buku Agenda / Jurnal			
III	MELAKSANAKAN EVALUASI			
1.	Membuat Kisi-kisi			
2.	Menyusun Naskah Soal			
3.	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)			
4.	Buku Nilai			
IV	MELAKSANAKAN ANALISIS			
1.	Analisis Hasil Belajar			
2.	Ketuntasan Belajar			
3.	Perhitungan Daya Serap (%)			
V.	TINDAK LANJUT			
1.	Program Perbaikan / Pengayaan			
2.	Pelaksanaan Perbaikan / Pengayaan			
3.	Hasil Perbaikan / Pengayaan			
VI.	DATA PENDUKUNG			
1.	Kalender Pendidikan			
2.	Buku Pegangan Guru			

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM. 13513247009

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan	: SMK N 6 Yogyakarta
Program Keahlian	: Tata Busana
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Kelas	: X Tata Busana
Semester	: Gasal
Tahun Pelajaran	: 2014-2015

SEMESTER	KOMPETENSI INTI / SK / KD	JUMLAH JAM PEMBELAJARAN	KETERANGAN
Gasal	1. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	7	
	Langkah keselamatan kerja menjahit		
	2. Limbah organik dan an organik	14	
	Mengelola limbah praktik menjahit pakaian		
	3. Alat jahit	7	
	4. Mesin jahit manual dan industri		
	4.1. Mengoperasikan mesin jahit manual	14	
	dengan berbagai setikan		
	4.2. Mengoperasikan mesin jahit industri dengan berbagai setikan	14	
	Membuat benda	14	
	5. Alat jahit penunjang	14	
	6. Alat jahit bantu dan aksesoris sepatu mesin manual dan industry	14	
	7. Standar mutu pakaian	7	

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM. 13513247009

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan	: SMK N 6 Yogyakarta
Program Keahlian	: Tata Busana
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Kelas	: X Tata Busana
Semester	: Genap
Tahun Pelajaran	: 2014-2015

SEMESTER	KOMPETENSI INTI / SK / KD	JUMLAH JAM PEMBELAJARAN	KETERANGAN
Genap	1. Teknik Dasar Menjahit	14	
	Membuat benda		
	2. Macam-macam kelim	14	
	Membuat benda		
	3. Macam-macam belahan	14	
	Membuat benda		
	4. Kerutan	14	
	Membuat benda		
	5. Pengertian jenis dan cara membuat lipit	14	
	Membuat benda		
	6. Penyelesaian serip, depun dan rompok	14	
	7. Tujuan, guna dan jenis, saku	21	
	Membuat Saku		
	8. Memperbaiki kerusakan mesin jahit	7	
	9. Pemeliharaan Investasi alat jahit	7	

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM. 13513247009

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMK N 6 Yogyakarta
Program Keahlian : Tata Busana
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas : X Tata Busana
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2014-2015

No.	Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Jam Efektif
1	JULI	5	5	0	0
2	AGUSTUS	4	1	3	21
3	SEPTEMBER	4	0	4	28
4	OKTOBER	5	0	5	35
5	NOPEMBER	4	0	4	28
6	DESEMBER	4	3	1	7
Jumlah		26	9	17	119

Sampel hari : Rabu.....

Rincian Jumlah jam pelajaran yang efektif :

17 Mg efektif X 7 Jam mengajar : 119 Jam

Digunakan untuk :

DTM	SK 1 : KD 3.1	:2.... Jp	SK 5 : KD 3.5	:7.... Jp
	KD 4.1	:2....jp	KD 4.5	:7.... Jp
	SK 2 : KD 3.2	:3.... Jp	SK 6 : KD 3.6	:7.... Jp
	KD 4.2.	:7.... Jp	KD 4.6	:7.... Jp
	SK 3 : KD 3.3	:7.... Jp	SK 7 : KD 3.7	:3.... Jp
	: KD 4.3	:7.... Jp	KD 4.7	:4.....Jp
	SK 4 : KD 3.4	: ..14..... Jp		
	KD 4.4	: ..28.... Jp		

Ulangan Tengah Semester :7.... Jp

Uji Kompetensi :7....Jp

Ulangan Akhir Semester :7.... Jp

JUMLAH : .126.... Jp

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM. 13513247009

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMK N 6 Yogyakarta
Program Keahlian : Tata Busana
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas : X Tata Busana
Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2014-2015

No.	Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Jam Efektif
1	JANUARI	5	2	3	21
2	FEBRUARI	4	1	3	21
3	MARET	4	2	2	14
4	APRIL	5	1	4	28
5	MEI	4	0	4	28
6	JUNI	4	3	1	7
Jumlah		26	9	17	119

Sampel hari : Rabu.....

Rincian Jumlah jam pelajaran yang efektif :

17 Mg efektif X 7 Jam mengajar : 119 Jam

Digunakan untuk :

DTM	SK 1 : KD 3.1	:7.... Jp	SK 6 : KD 3.6	:7.... Jp
	KD 4.1	:7.... Jp	KD 4.6	:7.... Jp
	SK 2 : KD 3.2	:7.... Jp	SK 7 : KD 3.7	:7.... Jp
	KD 4.2.	:7.... Jp	KD 4.7	:14.... Jp
	SK 3 : KD 3.3	:7.... Jp	SK 8 : KD 3.8	:3.... Jp
	: KD 4.3	:7.... Jp	KD 4.8	:4.... Jp
	SK 4 : KD 3.4	:7.... Jp	SK 9 : KD 3.8	:3.... Jp
	KD 4.4	:7.... Jp	KD 4.8	:4.... Jp
	SK 5 : KD 3.5	:7.... Jp		
	KD 4.5	:7.... Jp		

Ulangan Tengah Semester :7.... Jp

Uji Kompetensi :7.... Jp

Ulangan Akhir Semester :7.... Jp

JUMLAH : .126.... Jp

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM. 13513247009

**SILABUS MATA PELAJARAN
DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Studi keahlian: Tata Busana

Kelas /Semester : X/ 1 (Ganjil)

Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

KOMPETENSI DASAR		MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1	Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Langkah keselamatan kerja menjahit	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3).	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja	10 Jam	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2.1.	Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi UU Ketenagakerjaan.			Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet,
2.2.	Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai keselamatan	Observasi		
2.3.	Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat			Cek list lembar		
2.4.	Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1 Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 4.1. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja		<p>kerja menjahit dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menanya</p> <p>Tanya jawab prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3).</p> <p>Diskusi Langkah keselamatan kerja menjahit</p> <p>Eksperimen</p> <p>Mempraktikkan K3 dalam kegiatan praktik</p> <p>Asosiasi</p> <p>Diskusi konsep keselamatan dan kesehatan kerja melalui kegiatan praktik</p> <p>Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi</p> <p>Presentasi kelompok tentang hasil langkah keselamatan kerja menjahit</p>	<p>pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		jurnal, buku, sumber lainnya
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia 2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam	Limbah organik dan an organik Mengelola limbah praktik menjahit pakaian	<p>Mengamati</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai limbah</p> <p>Memberikan ilustrasi</p>	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan</p>	14 Jam	Limbah Referensi lain yang berkaitan dengan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2. melakukan pekerjaan Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		dengan menggunakan media (misalnya sumber belajar yang relevan) tentang pengertian ,Jenis dan Sumber limbah Menanya Tanya jawab Dampak limbah terhadap lingkungan Diskusi Langkah Cara menangani limbah organik dan an organik Eksperimen Mengelola limbah an organik kegiatan busana untuk meminimisasi limbah kegiatan praktik secara berkelompok Asosiasi Diskusi pengelolaan limbah Menyimpulkan hasil Komunikasi Presentasi kelompok tentang hasil langkah keselamatan kerja menjahit	dengan hasil kegiatan praktik menjahit Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
3.2 Mendeskripsikan pengertian, jenis dan sumber limbah					
4.2 Mengelola limbah organik dan an organik					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk	Alat jahit	Mengamati Mengamati penjelasan dan	Tugas Memecahkan	10 Jam	Sewing Referensi lain

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
kemaslahatan umat manusia		ilustrasi guru untuk merumuskan konsep ,jenis dan fungsi alat jahit serta hubungan antara konsep-konsep itu dalam diskusi kelas.	masalah sehari-sehari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit		yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.3.Menjelaskan pengertian dan jenis alat jahit		Menanya Tanya jawab tentang Jenis alat jahit,bagian mesin jahit dan bagian mesin penyelesaian melalui diskusi kelas	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen		
4.3.Mengidentifikasi bagian bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian		Asosiasi Menarik kesimpulan tentangfungsi alat jahit berdasarkan jenis dan kegunaannya	Portofolio Laporan tertulis kelompok		
		Eksperimen/explore Eksplorasi bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian Eksplorasi gerakan mesin jahit berdasarkan cara kerjanya dalam ruang praktik	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
		Komunikasi Presentasi kelompok tentang identifikasi bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian			

KOMPETENSI DASAR		MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia		Mesin jahit manual dan industri	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai mesin jahit manual dan industri	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hasil ilustrasi dengan menggunakan media sesungguhnya sesuai cara kerja	49 Jam	Sewing Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		1. Mengoperasikan mesin jahit manual dengan berbagai setikan	Memberikan ilustrasi dengan menggunakan media sesungguhnya sesuai cara kerja			
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		2. Mengoperasikan mesin jahit industri dengan berbagai setikan				
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat		Membuat benda	Menanya Tanya jawab tentang perbedaan mesin industri dan manual melalui diskusi kelas	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			Eksperimen/explore Praktik mengoperasikan mesin jahit manual dan industri secara individual	Portofolio Laporan tertulis kelompok		
3.4. Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri			Membuat benda dengan menggunakan hasil praktik pengoperasian mesin jahit	Tes		
4.4. Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri			Asosiasi Mendata hasil pengoperasian mesin	Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
			Diskusi data pengoperasian mesin jahit manual dan industri			
			Menyimpulkan hasil			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Komunikasi Presentasi kelompok tentang pengoperasian mesin jahit			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia 2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari 3.5.Menjelaskan alat jahit penunjang 4.5.Menggunakan alat jahit penunjang	Alat jahit penunjang	Mengamati Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang alat jahit penunjang dalam kegiatan praktik menjahit dalam diskusi kelas. Menanya Diskusi kelompok cepat alat jahit penunjang Tanya jawab tentang Jenis dan fungsi alat jahit penunjang melalui diskusi kelas Eksperimen/explore Praktik menggunakan alat jahit penunjang secara individual Asosiasi Mendata hasil praktik alat jahit penunjang Diskusi hasil data	Tugas Menyelesaikan soal-soal tentang hasil kegiatan praktik Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok Portofolio Laporan tertulis kelompok	10 Jam	Sewing Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Menyimpulkan hasil Komunikasi Presentasi kelompok tentang alat jahit pennjang berdasarkan klasifikasinya			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Alat jahit bantu dan aksesoris sepatu mesin manual dan industry	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai alat jahit bantu dan aksesoris sepatu mesin manual dan industri Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya Menanya Tanya jawab tentang Jenis dan fungsi alat jahit bantu melalui diskusi kelas Diskusi kelompok cepat aksesoris sepatu mesin manual dan industri Eksperimen/explore Praktik mengoperasikan alat jahit bantu , aksesoris sepatu mesin manual, industri secara individual	Tugas Membuat esai pribadi tentang alat jahit bantu dan aksesoris Menyelesaikan soal-soal Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau	21 Jam	Sewing Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.6.Mengidentifikasi alat jahit bantu dan aksesoris sepatu mesin manual dan industri					
3.6.Mengoperasikan alat jahit bantu dan aksesoris sepatu mesin manual dan industri					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Asosiasi Mendata hasil praktik Diskusi hasil praktik Mengambil kesimpulan Komunikasi Presentasi kelompok tentang alat jahit bantu berdasarkan klasifikasinya	pilihan ganda		
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Standar mutu pakaian	Mengamati Mencari informasi mengenai pengertian mutu, kriteria mutu hasil jahitan pakaian . Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya Menanya Tanya jawab tentang standar mutu jahitan, cara memeriksa mutu jahitan melalui diskusi kelas Eksperimen/explore Eksplorasi tentang standar mutu jahitan berdasarkan jenis kain Praktik menilai hasil pekerjaan menjahit pakaian berdasarkan	Tugas Membuat esai pribadi tentang standar mutu hasil pekerjaan menjahit Menyelesaikan soal-soal Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok Portofolio Laporan tertulis kelompok	12 Jam	Quality Control Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.7.Menjelaskan standar kualitas menjahit					
4.7.Memeriksa hasil jahitan mesin					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>standar mutu secara individual</p> <p>Asosiasi Mendata hasil percobaan Diskusi hasil praktik dengan standar mutu Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang cara memeriksa mutu jahitan</p>	<p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		

**SILABUS MATA PELAJARAN
DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Studi keahlian: Tata Busana

Kelas /Semester : X/2 (Genap)

Kompetensi Inti

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Teknik dasar menjahit	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai tujuan dan fungsi teknik dasar menjahit	Tugas Membuat klipping tentang teknik dasar menjahit Menyelesaikan Menyelesaikan soal-soal	10 Jam	Sewing
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang	Observasi Ceklist lembar pengamatan		Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Menanya Tanya jawab tentang	presentasi		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		macam-macam teknik dasar menjahit melalui diskusi kelas Tanya jawab tentang tujuan dan fungsi teknik menjahit	kelompok Portofolio Laporan tertulis kelompok		
3.1. Menjelaskan pengertian dan jenis kampuh		Eksperimen/explore Praktik membuat macam-macam kampuh secara individual	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
4.1. Membuat macam-macam kampuh		Asosiasi Mendata hasil kegiatan eksperimen Diskusi data hasil eksperimen Menyimpulkan hasil Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat kampuh			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Macam-macam kelim	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian dan macam-macam kelim Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang kelim	Tugas Membuat esai tentang kelim Menyelesaikan soal-soal Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok	10 Jam	Sewing Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Tanya jawab tentang			
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		<p>Langkah kerja membuat macam-macam kelim melalui diskusi kelas</p> <p>Eksperimen/explore Praktik membuat macam-macam kelim secara individual</p> <p>Praktik menilai hasil pekerjaan menjahit berdasarkan standar mutu secara individual</p> <p>Asosiasi Mendata hasil praktik Diskusi hasil praktik Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat kelim</p>	<p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
3.2. Menjelaskan pengertian dan jenis kelim					
4.2. Membuat macam-macam kelim					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Macam-macam belahan	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai Pengertian belahan</p> <p>Macam-macam belahan</p> <p>Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang belahan</p>	<p>Tugas Menyelesaikan soal-soal</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok</p>	<p>20 Jam</p>	<p>Sewing</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.3. Mendeskripsikan pengertian dan jenis belahan</p> <p>4.3. Membuat macam-macam belahan</p>		<p>Menanya Tanya jawab tentang Macam-macam belahan dan penyelesaian sudut</p> <p>Tanya jawab tentang Langkah kerja membuat Macam-macam belahan Macam-macam penyelesaian sudut melalui diskusi kelas</p> <p>Eksperimen/explore Praktik membuat macam-macam belahan dan penyelesaian sudut secara individual</p> <p>Asosiasi Menganalisis hasil praktik Diskusi hasil praktik dengan standar mutu</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat belahan</p>	<p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud</p>	Kerutan	<p>Mengamati Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang Kerutan</p>	<p>Tugas Menyelesaikan soal-soal</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan</p>	<p>10 Jam</p>	<p>Sewing</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.4. Mendeskripsikan pengertian dan jenis kerutan</p> <p>4.4. Membuat macam-macam kerutan</p>		<p>Menanya Tanya jawab tentang Macam-macam Kerutan</p> <p>Portofolio Langkah kerja membuat Macam-macam Kerutan melalui diskusi kelas</p> <p>Eksperimen/explore Praktik membuat macam-macam Kerutan secara individual</p> <p>Asosiasi Mendata hasil pembuatan kerutan</p> <p>Komunikasi Diskusi hasil praktik dengan standar mutu</p> <p>Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat Kerutan</p>	<p>kegiatan presentasi kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		internet, jurnal, buku, sumber lainnya
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p>	Pengertian Jenis dan cara membuat lipit	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai Hiasan pakaian lipit</p> <p>Observasi Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang lipit</p>	<p>Tugas Menyelesaikan soal-soal</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi</p>	10 Jam	<p>Sewing</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal,</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p> <p>3.5. Mendeskripsikan pengertian dan jenis lipit</p> <p>4.5. Membuat macam-macam lipit</p>		<p>Menanya Tanya jawab tentang Pengertian ,Jenis ,Macam-macam membuat lipit</p> <p>Tanya jawab tentang Langkah kerja membuat Macam-macam lipit melalui diskusi kelas</p> <p>Eksperimen/explore Praktik membuat macam-macam lipit secara individual</p> <p>Asosiasi Mendata hasil praktik Diskusi hasil praktik dalam kelompok Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat lipit</p>	<p>kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		buku, sumber lainnya
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p>	Penyelesaian serip,depun dan rompok	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai penyelesaian serip,depun dan rompok</p> <p>Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang</p>	<p>Tugas Menyelesaikan soal-soal</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan tentang kegiatan presentasi</p>	14 Jam	<p>Sewing</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal,</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		<p>penyelesaian serip,depun dan rompok</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang penyelesaian serip,depun dan rompok</p> <p>Tanya jawab tentang Langkah kerja membuat penyelesaian serip,depun dan rompok melalui diskusi kelas</p>	<p>kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		buku, sumber lainnya
3.6. Menjelaskan tujuan dan jenis penyelesaian tepi (serip ,depun dan rompok)					
4.6. Membuat penyelesaian serip ,depun dan rompok		<p>Eksperimen/explore Praktik membuat macam-macam penyelesaian serip,depun dan rompok secara individual</p> <p>Asosiasi Mendata hasil kegiatan praktik Diskusi data hasil kegiatan praktik Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat Kerutan</p>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Tujuan , guna dan jenis , saku Membuat saku	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai saku Menanya Tanya jawab tentang Pengertian, jenis dan guna saku Tanya jawab tentang Langkah kerja membuat Macam-macam saku Eksperimen/explore Praktik membuat macam-macam saku dalam,tempel dan sisi secara individual Asosiasi Mendata hasil kegiatan praktik Diskusi melalui diskusi kelas Menyimpulkan hasil Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat macam-macam saku	Tugas Menyelesaikan soal-soal Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	28 Jam	Sewing Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.7. Menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis saku					
4.7. Membuat macam-macam saku					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Perbaikan kerusakan mesin jahit	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai perbaikan kerusakan mesin jahit Menanya Tanya jawab tentang kerusakan mesin jahit Tanya jawab tentang perbaikan mesin jahit melalui diskusi kelas Eksperimen/explore Praktik perbaikan mesin jahit secara individual Asosiasi Diskusi hasil kegiatan praktik Menyimpulkan hasil Komunikasi Presentasi kelompok tentang perbaikan kerusakan mesin jahit	Tugas Menyelesaikan soal-soal Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda	14 Jam	Sewing Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.8. Menjelaskan pengertian, jenis kerusakan mesin jahit					
4.8. Menganalisis kerusakan kecil pada mesin jahit dan mesin penyelesaian					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Pemeliharaan Inventarisasi alat jahit	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pemeliharaan, Inventarisasi alat jahit Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang Inventarisasi alat jahit	Tugas Menyelesaikan soal-soal Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok	10 Jam	Sewing Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Tanya jawab tentang pemeliharaan alat jahit melalui diskusi kelas	Portofolio Laporan tertulis kelompok		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Eksperimen/explore Praktik perbaikan dan pemeliharaan alat jahit secara individual	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat		Asosiasi Mendata hasil pemeliharaan alat jahit Diskusi hasil pemeliharaan Menyimpulkan hasil			
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		Komunikasi Presentasi kelompok tentang pemeliharaan alat jahit			
3.9. Menjelaskan pengertian , tujuan dan jenis pemeliharaan alat jahit					
4.9.Melaksanakan pemeliharaan alat jahit					

ADMINISTRASI PEMBELAJARAN



Disusun Oleh:

Nama : Miftah Dewi Ciptaningrum

Mapel : Dasar Teknologi Menjahit

ADMINISTRASI PEMBELAJARAN



Disusun Oleh :

Nama	:	Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM	:	11513241002
Mata Pelajaran	:	Dasar Teknologi Menjahit
Tahun Pelajaran	:	2014

VISI DAN MISI SMKN 6 YOGYAKARTA

VISI

Menjadi SMK Adiwiyata, Menghasilkan Lulusan yang Berakhhlak Mulia,
Berjiwa Enterpreneur dan Kompetitif di Dunia Kerja

MISI

* Menyiapkan SDM yang **PRODUKTIF**

Profesional

Ramah Lingkungan

Orientasi ke depan

Dedikasi Tinggi

Unggul

Kreatif

Tangguh

Inovatif

* Menciptakan suasana kerja yang **BERIMAN**

(Bersih, Empati, Rukun, Indah, Menyenangkan, Aman, Nyaman)

STRATEGI

Disiplin-Jujur-Kreatif-Inovatif



MOTTO

Melayani Dengan Setulus Hati

Kode Etik Guru Indonesia

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangun yang berjiwa Pancasila
2. Guru memiliki kejujuran Profesional dalam menerapkan Kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing –masing .
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik , tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan .
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik –baiknya bagi kepentingan anak didik
5. Guru memelihara hubungan dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang luas untuk kepentingan pendidikan .
6. Guru secara sendiri – sendiri dan atau bersama – sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu Profesinya .
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan maupun didalam hubungan keseluruhan .
8. Guru bersama –sama memelihara membina dan meningkatkan mutu Organisasi Guru Profesional sebagai sarana pengapdiannya.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang Pendidikan.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP No. 1)

Satuan Pendidikan	:	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Program Studi Keahlian	:	Tata Busana
Mata Pelajaran		Dasar Teknologi Menjahit
Kelas / Semester	:	X/ Gasal
Matri Ajar / Topik / Tema	:	Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
		Langkah Kesehatan Kerja Menjahit
Alokasi Waktu	:	1 pertemuan (7x45 menit)
Pertemuan ke	:	1

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.	1.1.1. Bersyukur kepada Tuhan atas anugerah kehidupan bermasyarakat yang diberikan amanat untuk kemaslahatan umat manusia. 1.1.2. Menjaga diri atas anugerah Tuhan dengan memperhatikan keselamatan kerja.
2.	2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup	2.1.1. Antusias dalam mencari informasi tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan dalam bekerja. 2.1.2. Bertanggungjawab akan pentingnya kesehatan dan keselamatan dalam bekerja. 2.1.3. Menyatakan perbedaan pendapat secara sopan saat berdiskusi dalam

	<p>bermasyarakat.</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>	kelompok.
3.	<p>3.1. Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)</p>	<p>3.1.1. Mendeskripsikan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja (K3).</p> <p>3.1.2. Dapat mengetahui prosedur – prosedur dari keselamatan dan kesehatan kerja (K3)</p> <p>3.1.3. Dapat mengetahui langkah keselamatan kerja menjahit</p>
4.	<p>4.1 Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja</p>	<p>4.1.1. Dapat menerapkan upaya pencegahan kecelakaan dalam bekerja.</p> <p>4.1.2. Dapat menerapkan langkah keselamatan kerja dengan benar.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Menyebutkan dan menjelaskan prosedur-prosedur dari K3.
3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Kecelakaan.
4. Menjelaskan cara menganalisis potensi bahaya

➤ *Nilai karakter yang dikembangkan : disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan kreatifitas*

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian Kesehatan Dan Keselamatan Kerja(K3)

Kesehatan Kerja adalah: Suatu usaha-usaha pencegahan (Preventif) dan pengobatan (Kuratif) terhadap penyakit- penyakit atau gangguan-gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh pekerja dan lingkungan kerja.

Keselamatan Kerja adalah: Keselamatan yang berhubungan dengan mesin, alat kerja, bahan, prosedur pembuatan, landasan tempat kerja, lingkungan kerja, cara-cara melakukan pekerjaan agar terhindar dari kecelakaan, rasa ketidak aman, dan bahaya yang disebabkan kelalaian maupun kesengajaan pekerja

- **Tujuan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja**

1. Melindungi para pekerja dari kemungkinan -kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja/siswa .

2. Memelihara kesehatan para pekerja/siswa untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal.
3. Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara pekerja.
4. Mencegah timbulnya penyakit menular dan penyakit-penyakit lain yangdiakibatkan oleh sesama pekerja.
5. Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental.
6. Menjamin keselamatan setiap orang yang berada ditempat kerja.
7. Sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.
8. Sumber tentang kesehatan dan keselamatan kerja yang di jelaskan pada Undang-Undang Nomor 14 tahun 1969 pasal 9 dan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970

- Undang – undang ketenaga kerjaan

Undang – undang No.14 Thn 1969 :” Setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atau keselamatan, kesusastraan, pemeliharaan moral kerja serta perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama”.

- Peraturan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Dalam kegiatan pembelajaran di laboratorium, semua pihak harus menyadari bahwa dalam setiap kegiatan tersebut mempunyai potensi bahaya dan menimbulkan dampak lingkungan sehingga penting sekali aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja di dalam laboratorium. Penerapan K3 di dalam laboratorium merupakan kebijakan yang harus diambil oleh manajemen (pimpinan) sekolah/universitas. Setelah kebijakan penerapan K3 diambil, maka setiap pengguna laboratorium harus mempunyai rasa tanggung jawab yang penuh akan K3 di dalam laboratorium. Oleh karena itu perlu ditetapkan peraturan dan prosedur standar yang harus ditaati pada setiap kegiatan yang dilakukan di dalam laboratorium. Contoh : setiap melakukan praktek siswa diwajibkan menggunakan clemek, rambut diikat, tidak menggunakan sepatu berhak tinggi.

- Prosedur Bekerja Dengan baik dan Aman.

Ada beberapa langkah Cara Bekerja yang Baik dan Benar di Laboratorium, yaitu :

1. Ketahui bahaya yang akan dihadapi dalam Laboratorium

Secara umum, bahaya yang dapat dihadapi ketika bekerja di laboratorium adalah :

- a. Bahaya kebakaran dan ledakan akibat dari zat / bahan yang mudah terbakar atau meledak.
- b. Bahan beracun,
- c. Bahaya radiasi
- d. Luka bakar

- e. Syok akibat aliran listrik
 - f. Luka sayat akibat alat gelas yang pecah dan benda tajam
 - g. Bahaya infeksi dari kuman, virus atau parasit.
2. Perhatikan tempat penyimpanan alat dan bahan di laboratorium :
 - a. Aman, Alat-alat yang disimpan harus pada tempat yang aman, yaitu aman dari pencuri dan aman dari kerusakan, yang bisa menyebabkan rusaknya atau kurangnya fungsi alat tersebut.
 - b. Mudah dicari, Untuk memudahkan pencarian alat dan bahan yang akan digunakan, maka perlu adanya pemberian tanda atau label pada setiap tempat penyimpanannya.
 - c. Mudah diambil, Penyimpanan alat harus pada tempat yang mudah diambil, seperti lemari, laci atau rak dengan ukuran yang sesuai dengan alat atau bahan yang akan digunakan.
 3. Perhatikan cara penyimpanan alat dan bahan di laboratorium
 4. Mengetahui sifat masing-masing bahan

- Pengertian Kecelakaan

Kecelakaan, adalah kejadian yang tak terduga dan tak diharapkan. Tak terduga oleh karena di belakang peristiwa itu tidak terdapat unsure kesengajaan, lebih-lebih dalam bentuk perencanaan. Tidak diharapkan oleh karena peristiwa kecelakaan disertai kerugian materiil maupun penderitaan dari yang paling ringan sampai kepada yang paling berat dan tidak diinginkan. Secara teoritis istilah istilah bahaya yang sering ditemui dalam lingkungan kerja meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- a. *Hazard* (sumber bahaya). Suatu keadaan yang memungkinkan / dapat menimbulkan kecelakaan, penyakit, kerusakan atau menghambat kemampuan pekerja yang ada
- b. *Danger* (tingkat bahaya). Peluang bahaya sudah tampak (kondisi bahaya sudah ada tetapi dapat dicegah dengan berbagai tindakan preventif).
- c. *Risk*, prediksi tingkat keparahan bila terjadi bahaya dalam siklus tertentu
- d. *Insident*. Munculnya kejadian yang bahaya (kejadian yang tidak diinginkan, yang dapat/ telah mengadakan kontak dengan sumber energi yang melebihi ambang batas
- e. *Accident*. Kejadian bahaya yang disertai adanya korban dan atau kerugian (manusia/benda)

Kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan berhubungan dengan hubungan kerja pada perusahaan. Hubungan kerja di sini dapat berarti, bahwa kecelakaan terjadi karena oleh pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan.

Bahaya pekerjaan adalah faktor-faktor dalam hubungan pekerjaan yang dapat mendarangkan kecelakaan. Bahaya tersebut disebut potensial, jika faktor-faktor tersebut belum mendarangkan kecelakaan. Jika kecelakaan telah terjadi, maka bahaya tersebut sebagai bahaya nyata. Dengan adanya kecelakaan/bahaya akibat kerja dapat menyebabkan kerugian-kerugian. Ada 5 jenis kerugian yang disebabkan oleh kecelakaan akibat kerja, yaitu:

1. Kerusakan.
2. Kekacauan organisasi.
3. Keluhan dan kesedihan.
4. Kelainan dan cacat.
5. Kematian

Potensi kecelakaan di usaha produksi busana misalnya :jari terkena jarum, tersengat arus singkat, Jari terguncet mesin kancing, tersengat arus singkat, Jari tangan terpotong atau tersengat arus pendek, kebakaran. Cara pencegahan kecelakaan di tempat kerja antara lain :

1. Menerapkan peraturan perundang – undangan dengan penuh disiplin
2. Menerapkan standarisasi kerja yang telah digunakan secara resmi
3. Melakukan pengawasan dengan baik
4. Memasang tanda – tanda peringatan

- **Menerapkan Kesehatan dan Keselamatan di Lingkungan Kerja Industri Busana/ Garmen**

Bahan-bahan yang digunakan, alat dan sarana kerja, serta suhu ruang kerja maupun sistem dan cara kerja kemungkinan merupakan faktor-faktor yang dapat menyebabkan gangguan keselamatan, kesehatan, atau kenyamanan kerja yang dapat mengakibatkan produktivitas kerja. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi:

- a. Faktor Lingkungan Kerja
- b. Potensi Bahaya Kecelakaan Kerja

E. Model/Strategi. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran : Cooperative Learning
2. Pendekatan Pembelajaran : Sentifik
3. Metode Pembelajaran : Diskusi

F. Langkah-langkah Pembelajaran : :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Melakukan Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkondisian kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi. 2. Menyampaikan SK, KD, tujuan pembelajaran. 3. Melakukan apersepsi terhadap materi pembelajaran yang akan diajarkan. 4. Memotivasi Siswa agar bisa belajar mandiri. 5. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang Kesehatan dan Keselamatan dalam Bekerja. 	45 menit
Kegiatan Inti	<p>a. Mengamati Peserta didik dipandu oleh guru mengamati tayangan gambar beberapa contoh Langkah Keselamatan Kerja Manjahit melalui media LCD dengan menayangkan vidio langkah memasang benang dan ketentuan-ketentuan penggunaan alat yang digunakan dalam menjahit.</p> <p>b. Menanya Peserta didik dipandu oleh guru menemukan pertanyaan, misalnya : “Apa sih gunanya prosedur keselamatan bekerja?”, “Bagaimana cara pencegahan terjadinya kecelakaan dalam bekerja?”, dsb.</p> <p>c. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berkelompok mendiskusikan materi ajar tentang Prosedur Keselamatan Kerja dan Langkah keselamatan kerja menjahit. 2. Peserta didik berkelompok, menerima lembar kerja 1 dilanjutkan berdiskusi kelompok dengan antusias dan santun tentang Prosedur Keselamatan Kerja dan Langkah keselamatan kerja menjahit. <p>d. Mengkomunikasikan Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang Prosedur Keselamatan Kerja dan Langkah keselamatan kerja menjahit.</p>	75 manit 75 menit 45 menit 70 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan peserta didik dan/ atau sendiri membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran. 2. Melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Memberikan umpan balik dan hasil pembelajaran. 	15 menit
----------------	--	-----------------

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media :
 - LCD
 - Laptop
 - Lembar Evaluasi
2. Alat/Bahan :
 - Lembar Kerja Siswa per kelompok (diskusi)
 - Power Point
 - Vedio Langkah keselamatan kerja menjahit.
3. Sumber Belajar :
 - Tata Busana Jilid 1
 - Modul Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) Kelas X Tata Busana
 - Mohammad Adam Jerusalem, M.T. & Enny Zuhny Khayati, M.Kes. 2010. *MODUL Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.

H. Penilaian Proses dan Hasil belajar

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Prosedur Penilaian :
3. Kisi-kisi , Instrumen Soal
dan Prosedur Penilaian :

a. Kisi - kisi

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu Penilaian
1	Aspek sikap	Pengamatan	Proses KBM, diskusi , presentasi
2	Aspek ketrampilan	Pengamatan	Soal evaluasi pada akhir pembelajaran

b. Instrumen Penilaian

Instrument Instrument sikap/diskusi

Kelas : X TB3

Materi : Dasar-dasar teknologi busana

Pertemuan ke: 1

Tanggal : 13 Agustus 2014

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian Sikap			Jumlah Skor	Konversi	Predikat
		Aktif	Kerjasama	Toleran			
1	Amrita Syifa Indivara						
2	Ananda Nida'ul Khusna						
3	Anggita Permata Devi						
4	Atikah Ayu Farhana						
5	Aulia Maulidina						
6	Avifah Nur Azizah						
7	Bella Rosalinda Andella						
8	Dini Rahmah Kusumastuti						
9	Ega Aprilya						
10	Ervina Kurniawati						
11	Estika Patmawati						
12	Hana Novitasari						
13	Ida Rismawati						
14	Kunti Sekar Sari						
15	Lia Fatmi Yanti						
16	Luluk Nadya Tsamara						
17	Meinanda Riskayanti						
18	Mierna Suryaningsih						
19	Nur Hidayati						
20	Nurfita Saputri						
21	Putri Aisyah						
22	Rhestika Dewi						
23	Rina Silvia						
24	SaniaLiliani Indira						
25	Silvia Maulinda						
26	Tias Aderma						
27	Windi Febriani						
28	Wulandari Setiani						
29	Yolanda Mumtasya Rifka						
30	Yosita Eka Saputri						
31	Yuningsih Esa Nirmala						

c. Pedoman Penskoran

Penilaian Sikap pada saat pengamatan	Skor	Pedoman Penskoran
SELALU	5	$\text{Skor didapat} \times 100 = \text{NA}$ Skor max (15)
SERING	4	
KADANG-KADANG	3	
JARANG	2	
TIDAK PERNAH	1	

- Instrumen Penilaian kognitif

Nama :

Kelas : X TB 3

Materi : dasar-dasar teknologi busana

1. Jelaskan Pengertian kesehatan kerja menurut undang-undang nomor 14 tahun 1969 pasal 9!
2. Tujuan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja!
3. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis kecelakaan kerja!
4. Jelaskan salah satu pencegahan kecelakaan kerja dilingkungan kerjamu!
5. Bagaimana menurut kamu ketika teman kamu terkena bahaya baik di tempat kerja maupun ditempat umum. Apa yang akan kamu lakukan!

Rubric Nilai

Soal Uraian	Sekor	Rublik Penilaian
Jelaskan Pengertian kesehatan kerja menurut undang-undang nomor 14 tahun 1969 pasal 9!	20	<p>20 = Sesuai yang tercantum pada pasal 14 tahun 1969 pasal 9.</p> <p>18 = salah penulisan</p> <p>15 = paham dengan poin yang dijelaskan pada pasal nomor 14 tahun 1969 pasal 9</p> <p>10 = menjelaskan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p>5 = Kurang jelas</p>
Tujuan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja!	20	<p>20 = jika menyebutkan 5</p> <p>18 = jika menyebutkan 4</p> <p>15 = jika menyebutkan 3</p> <p>10 = jika menyebutkan 2</p> <p>5= jika menyebutkan 1</p> <p>1. Melindungi para pekerja dari kemungkinan - kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja/siswa .</p> <p>2. Memelihara kesehatan para pekerja/siswa untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal.</p> <p>3. Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara pekerja.</p> <p>4. Mencegah timbulnya penyakit menular dan penyakit-penyakit lain yang diakibatkan oleh sesama pekerja.</p> <p>5. Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental.</p>

Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis kecelakaan kerja!	20	20 = jika menyebutkan 5 18 = jika menyebutkan 4 15 = jika menyebutkan 3 10 = jika menyebutkan 2 5= jika menyebutkan 1 Tangan tertusuk jarum, luka terkena gunting, kecelakaan listrik, cidera mata, lecet/ luka kecil dan memar, luka bakar dan air panas, terkejut (shock)
Jelaskan salah satu pencegahan kecelakaan kerja dilingkungan kerjamu!	20	20 = Menjelaskan kecelakaan kerja yang sesuai dengan bidangnya dengan jelas dengan memberi contoh. 15 = Menjelaskan kecelakaan kerja yang sesuai dengan bidangnya tanpa memberi contoh. 10 = Menyebutkan kecelakaan kerja pada bidang busana dengan singkat. 5 = Menjelaskan kecelakaan kerja yang tidak ada kaitannya dengan lingkungan kerja busana.
Bagaiman menurut kamu ketika teman kamu terkena bahaya baik di tempat kerja maupun ditempat umum. Apa yang akan kamu lakukan!	20	20 = Tenang, tidak panik dan melakukan pertolongan pertama terlebih dahulu dengan baik kemudian lapor kepada guru, mengamankan kembali lingkungan kerja. 18 = Memberikan pertolongan, melaporkan kepada guru, mengamankan kembali lingkungan kerja. 10 = langsung melapor pada guru tanpa memberikan pertolongan terlebih dahulu 5 = Melihat kondisi terlebih dahulu.

Yogyakarta, 7 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pengampu,

Nama Mahasiswa,

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002

Pertanyaan Materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

1. Jelaskan pengertian dari kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja!
2. Jelaskan tujuan kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam bekerja!
3. Sebutkan undang-undang yang berlaku di Indonesia yang ada hubungannya dengan kesehatan dan keselamatan kerja?
4. Pada umumnya penyebab kebakaran dan peledakan bersumber pada 3 faktor, yaitu (a)faktor manusia,
(b)faktor teknis,
(c)faktor alam.
Jelaskan apa saja penyebab kebakaran dan peledakan yang dikarenakan faktor manusia!
5. Sebutkan dan jelaskan warna-warna keselamatan!
6. Sebutkan 10 prosedur keamanan yang harus di ikuti di area kerja?
7. Bagaimana yang seharusnya dilakukan ketika mendapati tanda bahaya baik ditempat kerja maupun di tempat umum.
8. Jelaskan contoh potensi bahaya kecelakaan kerja ketika melakukan proses produksi
 - (a) memotong bahan.
 - (b) menyetrika.
Apa yang seharusnya dilakukan agar terhindar dari bahaya tersebut!
9. Bila mengoperasikan mesin jahit Industri yang paling penting untuk diperhatikan adalah posisi tubuh. Bagaimana posisi tubuh yang benar ketika menjahit?
10. Jelaskan contoh potensi bahaya kecelakaan kerja ketika melakukan proses produksi
 - (a)menjahit.
 - (b)memasang kancing.
Apa yang seharusnya dilakukan agar terhindar dari bahaya tersebut!

Pertanyaan Materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

1. Jelaskan pengertian dari kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja!
(buku : tata busana jilid 1, hal 70)
2. Jelaskan tujuan kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam bekerja!
(modul, hal 20)
3. Sebutkan undang-undang yang berlaku di Indonesia yang ada hubungannya dengan kesehatan dan keselamatan kerja?
(buku : tata busana jilid 1, hal 70)
4. Pada umumnya penyebab kebakaran dan peledakan bersumber pada 3 faktor, yaitu
 - (a)faktor manusia,
 - (b)faktor teknis,
 - (c)faktor alam.Jelaskan apa saja penyebab kebakaran dan peledakan yang dikarenakan faktor manusia! (modul, hal 15)
5. Sebutkan dan jelaskan warna-warna keselamatan!
(modul, hal 30)
6. Sebutkan 10 prosedur keamanan yang harus di ikuti di area kerja?
(modul, hal 20)
7. Bagaimana yang seharusnya dilakukan ketika mendapati tanda bahaya baik ditempat kerja maupun di tempat umum.
(modul, hal 30)
8. Jelaskan contoh potensi bahaya kecelakaan kerja ketika melakukan proses produksi
 - (a) memotong bahan.
 - (b) menyetrika.Apa yang seharusnya dilakukan agar terhindar dari bahaya tersebut! (modul, hal 43)
9. Bila mengoperasikan mesin jahit Industri yang paling penting untuk diperhatikan adalah posisi tubuh. Bagaimana posisi tubuh yang benar ketika menjahit?
(modul, hal 45)
10. Jelaskan contoh potensi bahaya kecelakaan kerja ketika melakukan proses produksi
 - (a)menjahit.
 - (b)memasang kancing.Apa yang seharusnya dilakukan agar terhindar dari bahaya tersebut! (modul, hal 43)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP No. 2)

Satuan Pendidikan	:	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Program Studi Keahlian	:	Tata Busana
Mata Pelajaran	:	Dasar Teknologi Menjahit
Kelas / Semester	:	X/ Gasal
Matri Ajar / Topik / Tema	:	Limbah
		Membuat tempat jarum dari perca
Alokasi Waktu	:	2 pertemuan (7x45 menit)
Pertemuan ke	:	2

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.	<p>1.1.1. Bersyukur kepada Tuhan atas anugerah kehidupan bermasyarakat yang diberikan amanat untuk kemaslahatan umat manusia.</p> <p>1.1.2. Menjaga diri atas anugerah Tuhan dengan memperhatikan keselamatan kerja.</p>
2.	<p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan</p>	<p>2.1.1. Antusias dalam mencari informasi tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan dalam bekerja.</p> <p>2.1.2. Bertanggungjawab akan pentingnya kesehatan dan keselamatan dalam bekerja.</p> <p>2.1.3. Menyatakan perbedaan pendapat secara sopan saat berdiskusi dalam kelompok.</p>

	prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari	
3.	3.1 Mendeskripsikan pengertian,jenis dan sumber limbah	3.1.1 Menjelaskan pengertian limbah 3.1.2 Menjelaskan jenis limbah 3.1.3 Membedakan limbah organik dan non organik 3.1.4 Menjelaskan sumber limbah
4.	4.1 Mengelola limbah organik dan an organik	4.1.1 Mengidentifikasi jenis limbah 4.1.2 Mengolah limbah sesuai dengan jenis limbah 4.1.3 Mengelolalimbah hasil praktik busana

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini dengan sistem diskusi dan pembelajaran kelompok diharapkan siswa dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian limbah dengan benar
2. Siswa dapat menjelaskan jenis limbah dengan benar
3. Siswa dapat membedakan limbah organik dan non organik dengan benar
4. Siswa dapat menjelaskan sumber limbah dengan benar
5. Siswa dapat mengidentifikasi jenis limbah dengan benar
6. Siswa dapat mengolah limbah sesuai dengan jenis limbah dengan benar
7. Siswa dapat mengelolalimbah hasil praktik busana dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian limbah
2. Menjelaskan jenis limbah
3. Membedakan limbah organik dan non organik
4. Menjelaskan sumber limbah
5. Mengidentifikasi jenis limbah
6. Mengolah limbah sesuai dengan jenis limbah
7. Mengelolalimbah hasil praktik busana

E. Model/Strategi, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Strategi Pembelajaran : Problem solving/ discovery learning/problem base learning
- Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan
- Pendekatan Pembelajaran (langkah2) : Saintifik (5 M)

F. Langkah-langkah Pembelajaran :**Kegiatan 1**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dan menyampaikan salam pembuka dan berdo'a 2. Guru melakukan presensi peserta didik. 3. Guru memotivasi dan mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar. 4. Menyampaikan definisi singkat tentang materi yang akan disampaikan 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar akan dicapai 6. Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari 7. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan tujuan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak materi Limbah • Melakukan studi pustaka <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya hal yg berkaitan dengan limbah <p>Mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan kain perca (membuat patchwork) <p>Mengasosiasikan/mengolah informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dan membuat laporan hasil diskusi tentang limbah. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi • Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi di akhir diskusi (menyimpulkan) 	280menit'

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi penegasan hasil diskusi dan mengevaluasi 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran 3. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 4. Peserta didik mendapatkan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 5. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik 6. Guru memberikan informasi untuk materi berikutnya dan berdoa 	20 menit
----------------	---	----------

Kegiatan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dan menyampaikan salam pembuka dan berdo'a 2. Guru melakukan presensi peserta didik. 3. Guru memotivasi dan mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan pekerjaan yang diberikan pada pertemuan I • Guru mengecek pekerjaan siswa pada setian kelompok 	280menit'
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi penegasan hasil diskusi dan mengevaluasi 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran 3. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 4. Peserta didik mendapatkan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 5. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik 6. Guru memberikan informasi untuk materi berikutnya dan berdoa 	20 menit

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media :
 - LCD
 - Laptop
 - Lembar Evaluasi
2. Alat/Bahan :
 - Lembar Kerja Siswa per kelompok (diskusi)
 - Power Point
 - Perca
 - Alat Jahit
 - Alat tulis pendukung
 - Vedio Langkah keselamatan kerja menjahit.
3. Sumber Belajar :
 - Tata Busana Jilid 1
 - Moduk Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) Kelas X Tata Busana
 - Mohammad Adam Jerusalem, M.T. & Enny Zuhny Khayati, M.Kes. 2010. *MODUL Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.

H. Penilaian Proses dan Hasil belajar

1. Teknik Penilaian : lisan, penugasan
2. Bentuk Instumen dan Instumen : Uraian, individu
3. Pedoman Penskoran
Penilaian Pengetahuan
 - a. Teknik : tertulis, lisan, penugasan
 - b. Bentuk : penugasan individu, lembar kerja
 - c. Instrumen : Penilaian Individu, Penilaian Sikap, Pedoman Penskoran
4. Penilaian Keterampilan
 - a. Membuat Tempat Jarum
 - b. Membuat Bros

PENILAIAN KETERAMPILAN

a. Membuat Tempat Jarum

Kelas : X TB 3

Materi : Limbah

Pertemuan ke : 2 & 3

Tanggal : 20 Agustus 2014

NO	Nama Siswa/ Instrumen	Penilaian Ketrampilan Siswa					Catatan	
		Penilaian Praktik 1 (P 1)				Jumlah		
		Menyiapkan tempat kerja (5%)	Menyiapkan Bahan (5%)	Menyiapkan alat (5%)	Proses Pembuatan produk (35 %)			
1	AMRITA SYIFA INDIVARA							
2	ANANDA NIDA'UL KHUSNA							
3	ANGGITA PERMATA DEVI							
4	ATIKAH AYU FARHANA							
5	AULIA MAULIDINA							
6	AVIFAH NUR AZIZAH							
7	BELLA ROSALINDA ANDELLA							
8	DINI RAHMAH KUSUMASTUTI							
9	EGA APRILYA							
10	ERVINA KURNIAWATI							
11	ESTIKA PATMAWATI							
12	HANA NOVITASARI							
13	IDA RISMAWATI							
14	KUNTI SEKAR SARI							
15	LIA FATMI YANTI							
16	LULUK NADYA TSAMARA							
17	MEINANDA RISKAYANTI							
18	MIERNA SURYANINGSIH							
19	NUR HIDAYATI							
20	NURVITA SAPUTRI							
21	PUTRI AISAH							
22	RHESTIKA DEWI							
23	RINA SILVIA							
24	SANIA LILIANI INDIRA MALLINI							
25	SILVIA MAULINDA							
26	TIAS ADERMA							
27	WINDI FEBRIANI							
28	WULANDARI SETIANI							
29	YOLANDA MUMTASYA RIFKA							
30	YOSITA EKA SAPUTRI							
31	YUNINGSIH ESA NIRMALA							

b. Membuat Bros

Kelas : X TB 3

Materi : Limbah

Pertemuan ke : 2 & 3

Tanggal : 20 Agustus 2014

NO	Nama Siswa/ Instrumen	Penilaian Ketrampilan Siswa					Catatan	
		Penilaian Praktik 2 (P2)				Jumlah		
		Menyiapkan tempat kerja (5%)	Menyiapkan Bahan (5%)	Menyiapkan Alat (5%)	Proses Pembuatan Produk (35%)			
1	AMRITA SYIFA INDIVARA							
2	ANANDA NIDAUL KHUSNA							
3	ANGGITI PERMATA DEVI							
4	ATIKAH AYU FARHANA							
5	AULIA MAULIDINA							
6	AVIFAH NUR AZIZAH							
7	BELLA ROSALINDA ANDELLA							
8	DINI RAHMAH KUSUMASTUTI							
9	EGA APRILYA							
10	ERVINA KURNIAWATI							
11	ESTIKA PATMAWATI							
12	HANA NOVITASARI							
13	IDA RISMAWATI							
14	KUNTI SEKAR SARI							
15	LIA FATMI YANTI							
16	LULUK NADYA TSAMARA							
17	MEINANDA RISKAYANTI							
18	MIERNA SURYANINGSIH							
19	NUR HIDAYATI							
20	NURVITA SAPUTRI							
21	PUTRI AISAH							
22	RHESTIKA DEWI							
23	RINA SILVIA							
24	SANIA LILIANI INDIRA MALLINI							
25	SILVIA MAULINDA							
26	TIAS ADERMA							
27	WINDI FEBRIANI							
28	WULANDARI SETIANI							
29	YOLANDA MUMTASYA RIFKA							
30	YOSITA EKA SAPUTRI							
31	YUNINGSIH ESA NIRMALA							

Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian / Skor Nilai							Jumlah Skor	Nilai Akhir	Predikat
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	Santun	Ramah Lingkungan	Gotong Royong	Kerjasama		
1	Adelia Chandra Tifani										
2	Alya Rizki Hanifah										
3	Amorita Ratna Dewita										
4	Apriyani Kusumawati										
5	<i>Astrid Mututy</i>										
6	Desiana Rahmatari										
7	Devi Indri Astuti										
8	Devita Ashri Aryanti										
9	Dewi Akriyastuti										
10	Diana Agus Tina										
11	Elvira Latifah Hanum										
12	Evi Nandyanti										
13	Fidela MayaSukmadewani										
14	Helen Santoso										
15	Husnun Hanifah										
16	Istanti										
17	Mareta Finishela										
18	Mifta Nur Rahmawati Wulan Dewi										
19	<i>Nia Delta</i>										
20	Novi Tri Liana										
21	Ravilla Lingkan Tiara										
22	Rayung Wulandari										
23	Reina Devita										
24	Rifandi Septianta										
25	Selvia Santika										
26	Septi Rahayuningsih										
27	Siti Nurhidayah										
28	Tita Kurniasari										

29	Venti Nur Cahyati										
30	Vicki Dian Nitasari										
31	Vita Dwi Ariyani										
32	Yustika Utami Putri										

Keterangan :

NO	STANDAR PENCAPAIAN		NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
	DESKRIPSI	SKOR			
	Tampil kegiatan di depan massa :		1	90 - 100	Sangat Baik
1	SELALU	5	2	80 - 89	Baik
2	SERING	4	3	75 - 79	Cukup
3	KADANG-KADANG	3	4	0 - 74	Kurang
4	JARANG	2	$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian} \times \text{Skor Max}} \times 100$		
5	SANGAT JARANG	1			

Penilaian Psikomotor

Praktik pemanfaatan limbah membuat patchwork

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Pencapaian	Penialian					Bobot Skor
			1	2	3	4	5	
Mengelola limbah	Alat	Dapat menyiapkan alat : - Mitlin - Pensil - Penghapus - Penggaris - Gunting - Jarum tangan - Benang						10%
	Bahan	Dapat menyiapkan bahan : - kain polos ukuran 20 x 20 cm (2 lembar) - kain motif ukuran 20 x 20 cm						10%

		<p>(1 lembar)</p> <p>- kodore ukuran 20 x 20 cm (1 lembar)</p>					
	Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjiplak pola patchwork 2. Memotong pola – pola patchwork sesuai desain yang dijiplak 3. Menggabungkan potongan – potongan pola yang telah dipotong, dengan cara menjahit tangan. 4. Setelah potongan – potongan disambung, ditumpuk dengan kodore, dan kain polos 5. Kemudian semua tepi patchwork dijelujur, 6. Setelah dijelujur tepi patchwork di selesaikan menggunakan bisban 					50%
	Hasil	<p>Mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerapian - Ketepatan - Kebersihan 					10% 10% 10%

Yogyakarta, 7 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pengampu,

Nama Mahasiswa,

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002

HANDOUT MATERI LIMBAH
Dasar – dasar Teknologi Menjahit

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 6 Yogyakarta
Program Studi Keahlian	:	Tata Busana
Paket keahlian	:	Tata Busana
Mata Pelajaran	:	Dasar – dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester	:	X TB3 / 1
Tema	:	Limbah
Pertemuan ke	:	2
Alokasi waktu	:	7 x 45menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian limbah dengan benar
2. Siswa dapat menjelaskan jenis limbah dengan benar
3. Siswa dapat membedakan limbah organik dan non organik dengan benar
4. Siswa dapat menjelaskan sumber limbah dengan benar
5. Siswa dapat mengidentifikasi jenis limbah dengan benar
6. Siswa dapat mengolah limbah sesuai dengan jenis limbah dengan benar
7. Siswa dapat mengelolalimbah hasil praktik busana dengan benar

LIMBAH

A. PENGERTIAN LIMBAH

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Di mana masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan. Ada sampah, dan ada air buangan dari berbagai aktivitas domestik lainnya (*grey water*).

B. JENIS – JENIS SAMPAH

1. Kategori sampah berdasarkan sifatnya

Berdasarkan sifatnya sampah dikategorikan menjadi 3 yaitu

- a. Sampah organic yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos. Sampah organic di budakan menjadi 2 yaitu :
 - Sampah organik basah.

Istilah sampah organik basah dimaksudkan sampah mempunyai kandungan air yang cukup tinggi. Contohnya kulit buah dan sisa sayuran.

- Sampah organik kering.

Sementara bahan yang termasuk sampah organik kering adalah bahan organik lain yang kandungan airnya kecil. Contoh sampah organik kering di antaranya, kayu atau ranting pohon, dan dedaunan kering.



Gambar: sampah organic

- b. Sampah anorganik

Sampah Anorganik, yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, dan sebagainya. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual adalah plastik wadah pembungkus makanan, botol dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas, baik kertas koran, HVS, maupun karton.



Gambar :sampah an organic

- c. Sampah berbahaya

Suatu limbah digolongkan sebagai limbah B3 bila mengandung bahan berbahaya atau beracun yang sifat dan konsentrasinya, baik langsung maupun tidak langsung, dapat merusak atau mencemarkan lingkungan hidup atau membahayakan kesehatan manusia. Yang termasuk limbah B3 antara lain adalah

bahan baku yang berbahaya dan beracun yang tidak digunakan lagi karena rusak, sisa kemasan, tumpahan, sisa proses, dan oli bekas kapal yang memerlukan penanganan dan pengolahan khusus. Bahan-bahan yang termasuk limbah B3 bila memiliki salah satu atau lebih karakteristik berikut:

1. Limbah mudah meledak adalah limbah yang melalui reaksi kimia dapat menghasilkan gas dengan suhu dan tekanan tinggi yang dengan cepat dapat merusak lingkungan.
2. Limbah mudah terbakar adalah limbah yang bila berdekatan dengan api, percikan api, gesekan atau sumber nyala lain akan mudah menyala atau terbakar dan bila telah menyala akan terus terbakar hebat dalam waktu lama.
3. Limbah reaktif adalah limbah yang menyebabkan kebakaran karena melepaskan atau menerima oksigen atau limbah organik peroksida yang tidak stabil dalam suhu tinggi.
4. Limbah beracun adalah limbah yang mengandung racun yang berbahaya bagi manusia dan lingkungan. Limbah B3 dapat menimbulkan kematian atau sakit bila masuk ke dalam tubuh melalui pernapasan, kulit atau mulut.
5. Limbah yang menyebabkan infeksi adalah limbah laboratorium yang terinfeksi penyakit atau limbah yang mengandung kuman penyakit, seperti bagian tubuh manusia yang diamputasi dan cairan tubuh manusia yang terkena infeksi.
6. Limbah yang bersifat korosif adalah limbah yang menyebabkan iritasi pada kulit atau mengkorosikan baja, yaitu memiliki pH sama atau kurang dari 2,0 untuk limbah yang bersifat asam dan lebih besar dari 12,5 untuk yang bersifat basa.



2. Sampah Berdasarkan Bentuknya

Berdasarkan bentuknya sampah dikategorikan menjadi :

a. Sampah padat

Sampah padat adalah segala bahan buangan selain kotoran manusia, urine dan sampah cair. Dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, sampah kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Menurut bahannya sampah ini dikelompokkan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang berasal dari barang yang mengandung bahan-bahan organik, seperti sisa-sisa sayuran, hewan, kertas, potongan-potongan kayu dari peralatan rumah tangga, potongan-potongan ranting, rumput pada waktu pembersihan kebun dan sebagainya. Berdasarkan kemampuan diurai oleh alam (*biodegradability*), maka dapat dibagi lagi menjadi:

1. Biodegradable: yaitu sampah yang dapat diuraikan secara sempurna oleh proses biologi baik aerob atau anaerob, seperti: sampah dapur, sisa-sisa hewan, sampah pertanian dan perkebunan.
2. Non-biodegradable: yaitu sampah yang tidak bisa diuraikan oleh proses biologi. Dapat dibagi lagi menjadi:
 - o Recyclable: sampah yang dapat diolah dan digunakan kembali karena memiliki nilai secara ekonomi seperti plastik, kertas, pakaian dan lain-lain.
 - o Non-recyclable: sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi dan tidak dapat diolah atau diubah kembali seperti tetra packs, carbon paper, thermo coal dan lain-lain.

b. Sampah cair

Sampah cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan kembali dan dibuang ke tempat pembuangan sampah.

- Limbah hitam: sampah cair yang dihasilkan dari toilet. Sampah ini mengandung patogen yang berbahaya.
- Limbah rumah tangga: sampah cair yang dihasilkan dari dapur, kamar mandi dan tempat cucian. Sampah ini mungkin mengandung patogen.

Sampah dapat berada pada setiap fase materi: padat, cair, atau gas. Ketika dilepaskan dalam dua fase yang disebutkan terakhir, terutama gas, sampah dapat dikatakan sebagai emisi. Emisi biasa dikaitkan dengan polusi. Dalam kehidupan manusia, sampah dalam jumlah besar datang dari aktivitas industri (dikenal juga dengan sebutan limbah), misalnya pertambangan, manufaktur, dan konsumsi. Hampir semua produk industri akan menjadi sampah pada suatu waktu, dengan jumlah

sampah yang kira-kira mirip dengan jumlah konsumsi.untuk mencegah sampah cair adalah pabrik pabrik tidak membuang limbah sembarangan misalnya membuang ke selokan.

C. SUMBER – SUMBER LIMBAH

Sumber - Sumber Limbah

Dalam berbagai penelitian telah di simpulkan bahwasanya ada beberapa sumber limbah dominan yang selama ini di ketahui...inilah 8 sumber limbah dominan yang telah di simpulkan :

1. **Industri Tekstil** dan industri kulit Sumber utama limbah B3 pada industri tekstil adalah penggunaan zat warna. Beberapa zat warna dikenal mengandung Cr, seperti senyawa $Na_2Cr_2O_7$ atau senyawa $Na_2Cr_3O_7$. Industri batik menggunakan senyawa Naftol yang sangat berbahaya. Senyawa lain dalam kategori B3 adalah H_2O_2 yang sangat reaktif dan $HClO$ yang bersifat toksik. Beberapa tahap proses pada industri kulit yang menghasilkan limbah B3 antara lain washing, soaking, dehairing, lisneasplattting, bathing, pickling, dan degreasing. Tahap selanjutnya meliputi tanning, shaving, dan polishing. Proses tersebut menggunakan pewarna yang mengandung Cr dan H_2SO_4 . Hal inilah yang menjadi pertimbangan untuk memasukkan industri kulit dalam kategori penghasil limbah B3.
2. Pabrik kertas dan percetakan Sumber limbah padat berbahaya di pabrik kertas berasal dari proses pengambilan kembali (recovery) bahan kimia yang memerlukan stabilisasi sebelum ditimbun. Sumber limbah lainnya ada pada permesinan kertas, pada pembuangan (blow down) boiler dan proses pematangan kertas yang menghasilkan residu beracun. Setelah residu tersebut diolah, dihasilkan konsentrasi lumpur beracun. Produk samping proses percetakan yang dianggap berbahaya dan beracun adalah dari limbah cair pencucian rol film, pembersihan mesin, dan pemrosesan film. Proses ini menghasilkan konsentrasi lumpur sebesar 1-4 persen dari volume limbah cair yang diolah. Industri persuratkabaran yang memiliki tiras jutaan eksemplar ternyata memiliki potensi sebagai penghasil limbah B3.
3. Industri kimia besar Kelompok industri ini masuk dalam kategori penghasil limbah B3, yang antara lain meliputi pabrik pembuatan resin, pabrik pembuat bahan pengawet kayu, pabrik cat, pabrik tinta, industri gas, pupuk, pestisida, pigmen, dan sabun. Limbah cair pabrik resin yang sudah diolah menghasilkan lumpur beracun sebesar 3-5 persen dari volume limbah cair yang diolah. Pembuatan cat menghasilkan beberapa lumpur cat beracun, baik air baku (water-

base) maupun zat pelarut (solvent-base). Sedangkan industri tinta menghasilkan limbah terbesar dari dari pembersihan bejana-bejana produksi, baik cairan maupun lumpur pekat. Sementara, timbulnya limbah beracun dari industri pestisida bergantung pada jenis proses pada pabrik tersebut, yaitu apakah ia benar-benar membuat bahan atau hanya memformulasikan saja.

4. Industri farmasi Kelompok industri farmasi terbagi dalam dua sub-kelompok, yaitu sub-kelompok pembuat bahan dasar obat dan sub-kelompok formulasi dan pengepakan obat. Umumnya di Indonesia adalah sub-kelompok kedua yang tidak begitu membahayakan. Tapi, limbah industri farmasi yang memproduksi antibiotik memiliki tingkat bahaya cukup tinggi. Limbah industri farmasi umumnya berasal dari proses pencucian peralatan dan produk yang tidak terjual dan kadaluarsa.
5. Industri logam dasar Industri logam dasar nonbesi menghasilkan limbah padat dari pengecoran, percetakan, dan pelapisan, yang menghasilkan limbah cair pekat beracun sebesar 3 persen dari volume limbah cair yang diolah. Industri logam untuk keperluan rumah tangga menghasilkan sedikit cairan pickling yang tidak dapat diolah di lokasi pabrik dan memerlukan pengolahan khusus. Selain itu juga terdapat cairan pembersih bahan dan peralatan, yang konsentratnya masuk kategori limbah B3.
6. **Industri perakitan kendaraan bermotor.** Kelompok ini meliputi perakitan kendaraan bermotor seperti mesin, disel, dan pembuatan badan kendaraan (karoseri). Limbahnya lebih banyak bersifat padatan, tetapi dikategorikan sebagai non B3. Yang termasuk B3 berasal dari proses penyiapan logam (bondering) dan pengecatan yang mengandung logam berat seperti Zn dan Cr.
7. **Industri baterai** kering dan aki Limbah padat baterai kering yang dianggap bahaya berasal dari proses filtrasi. Sedangkan cairnya berasal dari proses penyegelan. Industri aki menghasilkan limbah cair yang beracun, karena menggunakan H_2SO_4 sebagai cairan elektrolit.
8. **Rumah sakit** Rumah sakit menghasilkan dua jenis limbah padat maupun cair, bahkan juga limbah gas, bakteri, maupun virus. Limbah padatnya berupa sisa obat-obatan, bekas pembalut, bungkus obat, serta bungkus zat kimia. Sedangkan cairnya berasal dari hasil cucian, sisa-sisa obat atau bahan kimia laboratorium dan lain-lain. Limbah padat atau cair rumah sakit mempunyai karakteristik bisa mengakibatkan infeksi atau penularan penyakit. Sebagian juga

beracun dan bersifat radioaktif. Selama ini sangat sulit mengetahui secara persis, berapa jumlah limbah B3 yang dihasilkan suatu industri, karena pihak industri enggan melaporkan jumlah dan karakter limbah yang sebenarnya. Padahal, kejujuran pihak industri untuk melaporkan secara rutin jumlah dan karakter limbahnya merupakan informasi berharga untuk menjaga keselamatan lingkungan bersama. Keengganan mereka berawal dari biaya pengolahan limbah yang terlampau mahal, sehingga yang terjadi adalah “kucing-kucingan” guna menghindari keharusan melakukan pengolahan. Untuk itu diperlukan kebijaksanaan yang tidak terlampau menekan industri, agar industri terangsang untuk mengolah limbahnya sendiri.

Beberapa Contoh Produk Berasal Dari Daur Ulang Sampah :



Gambar : pemanfaatan sampah menjadi baju



Gambar :pemanfaatan sampah plastic menjadi tempat tisu dan tas

Contoh limbah kain (perca) yang dimanfaatkan sebagai kerajinan tangan



Gambar tempat jarum



Grambar. Kreasi boneka kecil



Gambar. Kreasi Bros dari limbah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP No. 3)

Satuan Pendidikan	:	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Program Studi Keahlian	:	Tata Busana
Mata Pelajaran	:	Dasar Teknologi Menjahit
Kelas / Semester	:	X/ Gasal
Matri Ajar / Topik / Tema	:	Alat Jahit
		Mengenal Alat Jahit
Alokasi Waktu	:	1 pertemuan (7x45 menit)
Pertemuan ke	:	3

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.	<p>1.1.1. Bersyukur kepada Tuhan atas anugerah kehidupan bermasyarakat yang diberikan amanat untuk kemaslahatan umat manusia.</p> <p>1.1.2. Menjaga diri atas anugerah Tuhan dengan memperhatikan keselamatan kerja.</p>
2.	<p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat.</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan</p>	<p>2.1.1. Antusias dalam mencari informasi tentang jenis alat jahit, bagian mesin jahit dan bagian mesin penyelesaian.</p> <p>2.1.2. Eksplorasi bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian.</p>

	prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari	
3.	3.1. Menjelaskan pengertian dan jenis alat jahit.	3.1.1. Mendeskripsikan pengertian dan jenis alat jahit. 3.1.2. Dapat membedakan jenis dan fungsi alat jahit.
4.	4.1. Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian.	4.1.1. Mengetahui setiap bagian alat jahit 4.1.2. Mengetahui cara penggunaan dan fungsi masing-masing alat jahit.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian alat jahit dan jehisnya
2. Menyebutkan dan menjelaskan jenis dan fungsi alat jahit
3. Menjelaskan Bagian alat jahit dan penyelesaian
4. Mengetahui gerakan mesin jahit berdasar cara kerjanya.

➤ *Nilai karakter yang dikembangkan : disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan kreatifitas*

D. Materi Pembelajaran

Piranti menjahit industri:

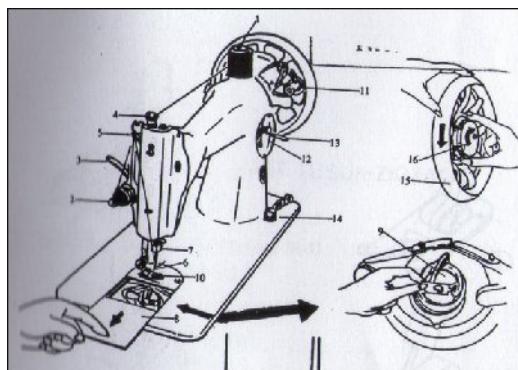
Adalah alat-alat yang dipergunakan pada industri busana, terdiri dari piranti menjahit pokok dan piranti menjahit penunjang

Mesin high speed

Adalah mesin dengan kecepatan tinggi, digerakan dengan motor listrik

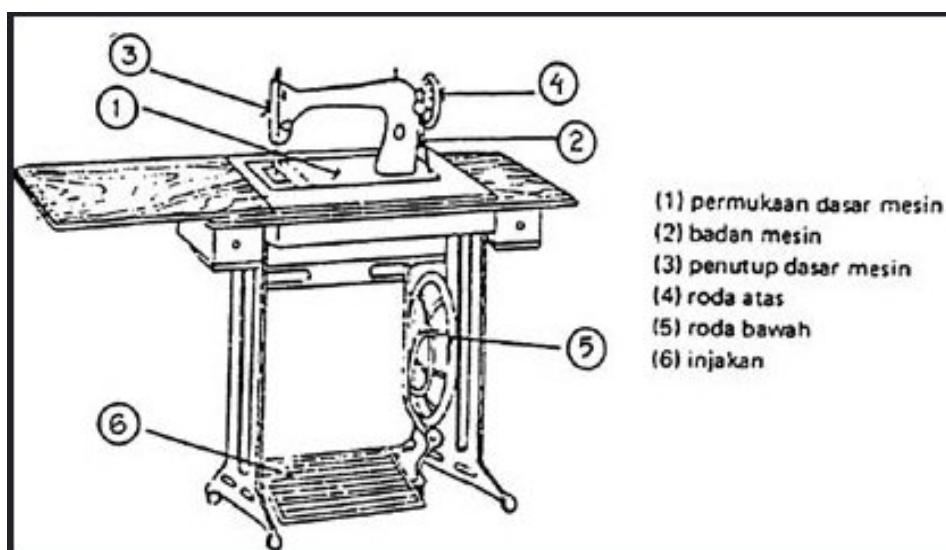
Mesin jahit manual

Adalah mesin jahit yang berfungsi hanya untuk menjahit setikan lurus



Keterangan gambar:

1. Pemegang kelos benang
2. Piringan penegang benang atas dengan sekrup pengatur
3. Tuas sepatu penekan
4. Sekrup pengatur tekanan pada bahan jahitan
5. Pengukit Benag
6. Sepatu penekan
7. Rumah jarum dengan sekrup pengikat
8. Pelat soroang tutup rumah sekoci
9. Sekoci temapt sepul atau gulungan benang
10. Transportasi yang melakukan pemindahan bahan jahitan
11. Penggulung benag sepul
12. Pengatur jarak tusuk jahitan
13. Pembalik tususk jahitan maju atau mundur
14. Pembebas transportasi pada waktu membordir
15. Roda putar atau roda penerus
16. Penguci roda putar dibuat bebas waktu menggulung benang sepul



Bagian Mesin Jahit

Bagian-bagian Mesin Jahit

1. Badan mesin

Badan mesin atas badan mesin berongga, di mana tempat bagian-bagian mesin mengubah dan meneruskan gerakan putar menjadi gerakan bagian-bagian lain.

2. Kepala mesin

Kepala mesin menerima gaya putar dari alat pemutar mesin jahit dan meneruskan gerak putar tersebut ke semua bagian mesin yang lain yang harus digerakkan. Gerak putar dari kepala mesin itu diubah menjadi bentuk gerakan bolak-balik, sekoci, dan lain-lain.

3. Alat-alat penggerak mesin jahit manual

Semua jenis mesin dapat digerakkan dengan motor listrik tapi kebanyakan motor listrik ini digunakan oleh mesin khusus dan mesin serbaguna.

4. Kopling

Kopling adalah alat yang menghubungkan antara kepala mesin dengan poros utama mesin jahit. Kopling dapat dikencangkan dan dikendurkan. Agar mesin dapat digunakan, roda penekan ini harus dikencangkan, sehingga pelat kopling tertekan dan kepala mesin dapat memutar bagian mesin yang lain.

5. Poros utama

Poros utama mesin jahit terdapat dalam rongga badan mesin di sebelah kanan atas, dengan panjang dari pelat kopling sampai kaki pemegang jarum jahit yang digerakan tangkai penarik benang dan kaki pemegang jarum jahit.

6. Sepatu jahit

Kaki sepatu ini dapat diatur tekanannya terhadap gigi penarik kain. Pengaturan tekanan dengan menyetel mur penekan pegas di atas kaki tempat sepatu tersebut. Tekanan sepatu ini dapat dibebaskan dengan cara menaikkan sepatu. Untuk memasang dan melepaskan kain dijahit, maka injakan sepatu haruslah dilepas dahulu.

7. Kaki pemegang jarum

Jarum untuk menjahit dipasangkan pada kaki pemegang jarum. Kaki digerakkan oleh poros utama. Untuk pemegang jarum pada ujung kaki dipasangkan dengan sekrup jarum.

8. Sekoci

Sekoci berfungsi untuk mengatur pengeluaran benang bawah dan pengaturan tegangan bawah, sedangkan jarum pembawa benang atas pada kain jahitan.

Pengatur panjang setikan

Setikan jahitan dapat di atur panjangnya. Pengaturan dapat dilakukan dengan mengatur tombol penyetel panjang setikan yang terletak pada bagian kanan badan mesin Angka-angka yang terdapat pada piringan sebelah kanan mesin adalah untuk mentel panjang pendek / renggang rapatnya setikan.

- a) Angka 6-7 untuk setikan renggang
- b) Angka 12-15 untuk setikan sedang yang biasa digunakan
- c) Angka 20-30 untuk setikan paling rapat.
- d) Kalau pembalik tusukan dinaikkan keatas sekali maka jahitan akan mundur ini dapat digunakan untuk penguat ujung jahitan.

E. Model/Strategi, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- | | |
|----------------------------|------------------------|
| 1. Strategi Pembelajaran | : Cooperative Learning |
| 2. Pendekatan Pembelajaran | : Sensififik |
| 3. Metode Pembelajaran | : Diskusi |

F. Langkah-langkah Pembelajaran : :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Melakukan Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkondisian kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi. 2. Menyampaikan SK, KD, tujuan pembelajaran. 3. Melakukan apersepsi terhadap materi pembelajaran yang akan diajarkan. 4. Memotivasi Siswa agar bisa belajar mandiri. 5. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar macam-macam mesin jahit dan penyelesaian. 	45 menit
Kegiatan Inti	<p>a. Mengamati Peserta didik dipandu oleh guru mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan konsep jenis dan fungsi alat jahit serta hubungan antara konsep-konsep itu dalam diskusi kelas</p> <p>b. Menanya Peserta didik dipandu oleh guru diskusi dan tanya jawab tentang jenis alat jahit, bagian mesin penyelesaian melalui diskusi.</p> <p>c. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik Kesimpulan tentang fungsi alat jahit berdasarkan jenis dan kegunaannya. 2. Eksplorasi bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian. <p>d. Mengkomunikasikan Presentasi Kelompok tentang identifikasi bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian.</p>	75 manit 75 menit 45 menit 70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan peserta didik dan/ atau sendiri membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran. 2. Melakukan penilaian dan/ atau reflesi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Memberikan umpan balik dan hasil pembelajaran. 	15 menit

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media :
 - LCD
 - Laptop
 - Hand Out
2. Alat/Bahan :
 - Lembar Kerja Siswa per kelompok
 - Power Point
 - Vidio Langkah keselamatan kerja menjahit.
3. Sumber Belajar :
 - Dra. Lily Masyhariati & Dra. Aisyah Jafar. 1998. *Penggunaan Alat Menjahit*.Jawa Barat: PPPG Kejuruan.
 - Paket GP 018. Pengoperasian Mesin Jahit. Sumber sumber Belajar.

H. Penilaian Proses dan Hasil belajar

1. Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Tertulis/ Individu

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap (LP-1) <ol style="list-style-type: none">a. Terlibat aktif dalam pembelajaran.b. Berani bertanya kepada pengajar dan menjawab pertanyaan lisan dari pengajar.c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan aktifitas di kelas	Selama proses pembelajaran dan saat diskusi di kelas.
2.	Pengetahuan (Kognitif : LP-2)	Kemampuan peserta didik dalam menjelaskan materi yang di kuasai pada soal mandiri yang diberikan.	Dinilai dari jawaban peserta didik menjawab soal mandiri yang diberikan.
3.	Keterampilan (Presentasi : LP-3) <ol style="list-style-type: none">a. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.b. Komunikasi dengan kelompok.c. Cara mempresentasikan di depan kelas.	Kemampuan peserta didik dalam berkomunikasikan secara lisan dan menyusun laporan tugas kelompok.	Presentasi di depan kelas dan cara komunikasi dengan teman kelompok.

2. Bentuk Instrumen : :

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP DAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

Kelas : X TB 3

Materi : Alat Jahit

Pertemuan ke : 4

Tanggal : 27 Agustus 2014

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian Sikap			Jumlah Skor	Konversi	Predikat
		Aktif	Kerjasama	Toleran			
1.	Amrita Syifa Indivara						
2.	Ananda Nida'ul Khusna						
3.	Anggita Permata Devi						
4.	Atikah Ayu Farhana						
5.	Aulia Maulidina						
6.	Avifah Nur Azizah						
7.	Bella Rosalinda Andella						
8.	Dini Rahmah Kusumastuti						
9.	Ega Aprilya						
10.	Ervina Kurniawati						
11.	Estika Patmawati						
12.	Hana Novitasari						
13.	Ida Rismawati						
14.	Kunti Sekar Sari						
15.	Lia Fatmi Yanti						
16.	Luluk Nadya Tsamara						
17.	Meinanda Riskayanti						
18.	Mierna Suryaningsih						
19.	Nur Hidayati						
20.	Nurfita Saputri						
21.	Putri Aisyah						
22.	Rhestika Dewi						
23.	Rina Silvia						
24.	SaniaLiliani Indira						
25.	Silvia Maulinda						
26.	Tias Aderma						
27.	Windi Febriani						

28.	Wulandari Setiani						
29.	Yolanda Mumtasya Rifka						
30.	Yosita Eka Saputri						
31.	Yuningsih Esa Nirmala						

Pedoman Penskoran

Penilaian Sikap pada saat pengamatan	Skor	Pedoman Penskoran
SELALU	5	Skor didapat X 100 = NA Skor max (15)
SERING	4	
KADANG-KADANG	3	
JARANG	2	
TIDAK PERNAH	1	

Yogyakarta, 26 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pengampu,

Nama Mahasiswa,

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002



PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id E-mail : smkn6yk@yahoo.co.id

LEMBAR KERJA SISWA

(DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT)

Nama Peserta :

Nomor Peserta :

Kelas :

Tingkat/ Semester :

Hari/ Tanggal :

A. MATERI POKOK

.....
.....

KOMPETENSI DASAR

.....
.....
.....

B. TUJUAN

.....
.....
.....
.....
.....

C. KESELAMATAN KERJA

.....
.....
.....
.....
.....
.....



PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id E-mail : smkn6yk@yahoo.co.id

D. LANGKAH KERJA

- ## 1. Persiapan Alat Kerja

- ## 2. Persiapan Bahan Kerja

- ### 3. Langkah yang dilaksanakan



PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id E-mail : smkn6yk@yahoo.co.id

E. PELAKSANAAN

No.	Kegiatan	Cara Pelaksanaan

F. EVALUASI

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta,

2014

**Mengetahui,
Pengajar**

Peserta Didik

(.....)

(.....)



PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id E-mail : smkn6yk@yahoo.co.id

LEMBAR KERJA

DESAIN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP No 4)

Satuan Pendidikan	:	SMK N 6 Yogyakarta
Program Keahlian	:	Tata Busana
Mata Pelajaran	:	Dasar Teknologi Menjahit
Kelas / Semester	:	X / Gasal
Matri Ajar / Topik / Tema	:	Bagian-bagian mesin jahit
		Pengoprasiian Mesin Jahit manual dengan berbagai Setikan
Alokasi Waktu	:	7 (1 pertemuan (7x45 menit)
Pertemuan ke	:	4 dan 5

A. Kompetensi Dasar

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi dasar	Indikator
1.1	Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, Mensyukuri melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	Menghayati karunia Tuhan Ynag Maha Esa, melalui pemahaman seluk beluk dasar teknik menjahit dan mampu menjaga , melestarikan jiwa raga manusia sebagai tindakan pengalaman menurut agama yang dianut.
1.2	Menunjukkan perilaku ilmiah(jujur, disiplin,tanggung jawab,peduli dan santun,ramah lingkungan ,gotong royong.) dalam aktivitas sehari-hari sebagai implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi	Mengamalkan prilaku jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong

1.3	Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan	Mengamalkan prilaku saling menghargai antar teman
1.4	Membedakan jenis mesin jahit	a. Membedakan mesin jahit manual dan industri b. Menjelaskan langkah menyiapkan mesin jahit manual
1.5	Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri	a. Menyiapkan mesin jahit manual sesuai SOP b. Mengatur setikan mesin jahit c. Mengoperasikan mesin jahit manual dengan berbagai setikan (setikan lurus, lengkung, sudut, zigzag, lemungkungan, backtack)

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran siswa dapat :

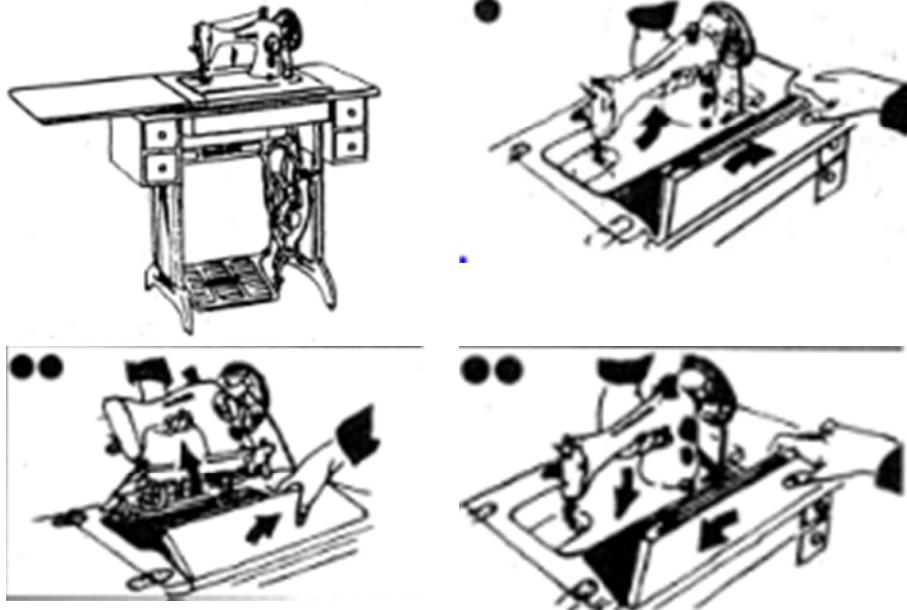
1. Membedakan mesin jahit manual dan industri
2. Menjelaskan langkah menyiapkan mesin jahit manual
3. Menyiapkan mesin jahit manual sesuai SOP
4. Mengatur setikan mesin jahit
5. Mengoperasikan mesin jahit manual dengan berbagai setikan (setikan lurus, lengkung, sudut, zigzag, lemungkungan, backtack)
6. Menjelaskan fungsi alat jahit penunjang
7. Menjelaskan jenis mesin jahit penunjang mesin jahit industri
8. Menjelaskan fungsi mesin jahit penunjang mesin jahit industri

D. Materi Pelajaran

1. Langkah-langkah mengoperasikan mesin jahit :

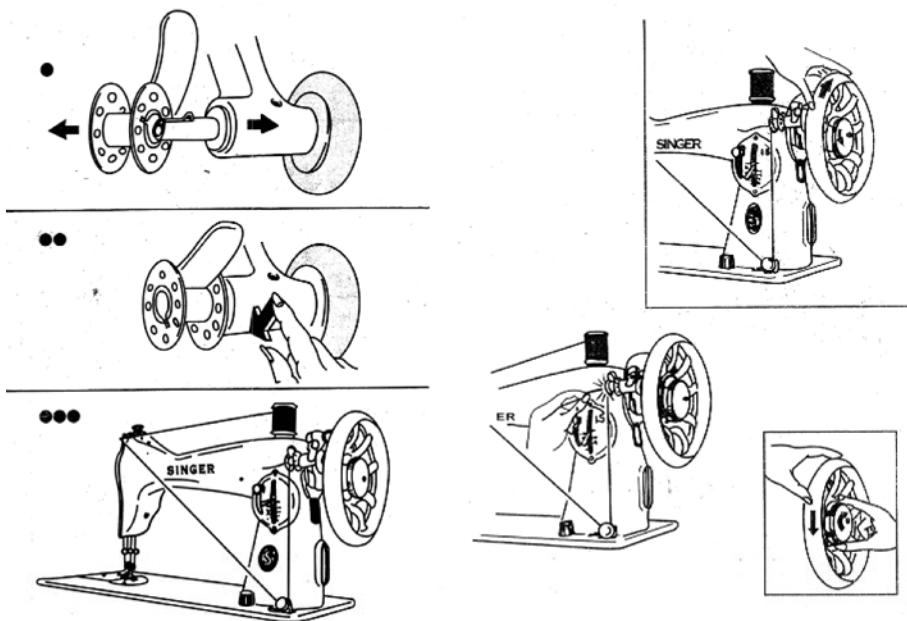
- a. Menyiapkan mesin

Hal yang dilakukan adalah membuka penutup mesin yang digunakan untuk melindungi mesin dari debu. Menancapkan kabel dinamo ke saklar. Memeriksa apakah dinamo bekerja dengan baik dengan cara menjalankan mesin.



b. Mengisi kumparan/sepal

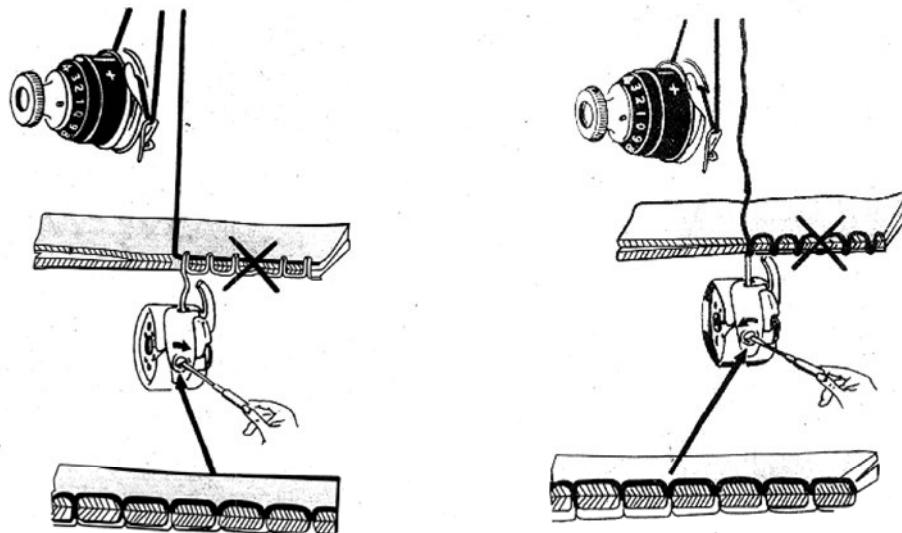
Dalam mengisi kumparan jangan terlalu penuh dan harus rata agar tidak mengganggu dalam menjahit, cara memasang benang pada kumparan: masukkan kumparan kedalam penggulung benang sampai pada bagian kawat yang menonjol pada penggulung benang selanjutnya penggulung benang ditekan kebawah sehingga kumparan tidak bisa lepas. pasang benang pada tiang sampai ke kumparan. Selanjutnya mulailah mengisi kumparan dengan menginjak bagian bawah untuk menggerakkan mesin jahit. Setelah penuh lepaskan kumpran dari penggulung benang, lalu masukkan kumparan tersebut kedalam rumah kumparan (skoci) dengan menyisakan ujung benang untuk diselipkan pada celah-celah skoci



c. Mengatur tegangan benang

Mengatur tegangan benang mesin ada 2 (dua) yang pertama berada disebelah kiri mesin jahit, biasanya bernomor dan yang kedua berada pada skrup skoci. Untuk menjahit biasanya menggunakan nomor 3-4. Makin besar nomornya makin kencang dan makin kecil nomornya makin longgar. Setikan yang baik apabila benang atas dan bawah bersilang ditengah-tengah lapisan kain. Setikan kurang baik apabila:

- 1)Tegangan benang atas terlelu kencang
- 2)Tegangan benang atas terlalu kendor



d. Mengatur jarak setikan

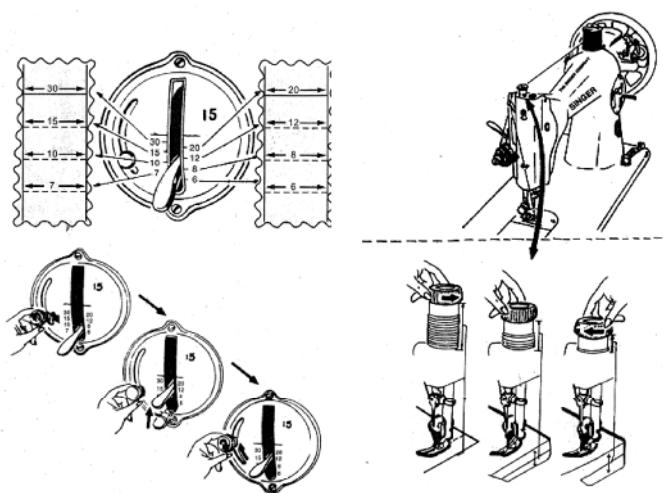
Angka-angka yang terdapat pada piringan sebelah kanan mesin adalah untuk mengatur panjang pendek/renggang rapatnya setkan.

Angka 6-7 untuk setikan renggang

Angka 12-15 untuk setikan sedang yang biasa digunakan

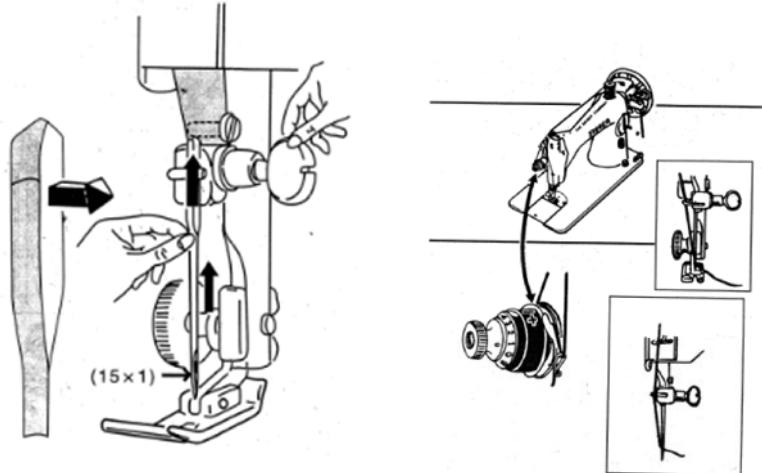
Angka 20-30 untuk setikan paling rapat.

Kalau pembalik tusukan dinaikkan keatas sekali maka jahitan akan mundur ini dapat digunakan untuk penguat ujung jahitana setikan.



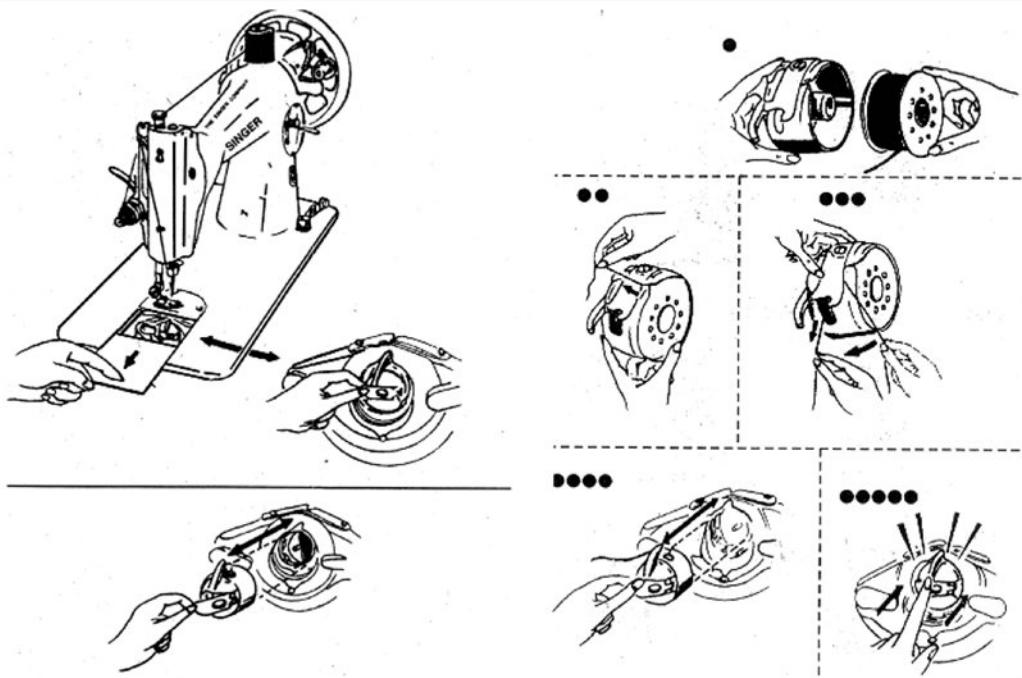
e. Memasang jarum

Jarum mesin ada dua bagian yaitu yang rata dan bagian yang cembung. Angkat tiang tempat memasang jartum kemudian skrup jarum dilonggarkan selanjutnya jarum dimasukkan dan skrup dikencangkan. Perhatikan bagian mendatar jarum menghadap keluar memasukkan benang dari sebelah kiri. Gunakan nomor jarum sesuai dengan ketebalan kain.

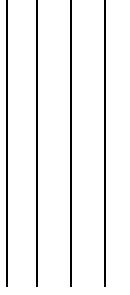
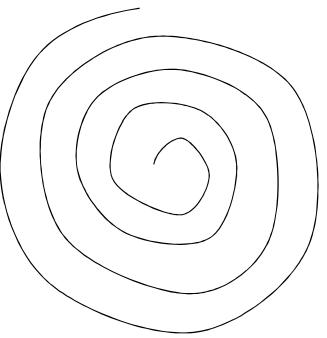
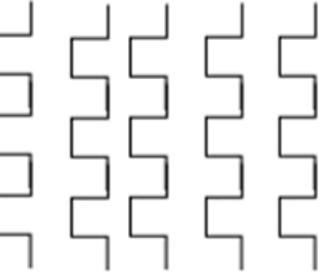
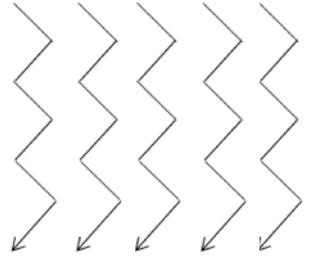


Memasang sekoci

Masukkan sepul ke dalam sekoci keluarkan benang dari dalam sekoci, kemudian pasangkan pada rumah sekoci yang ada di mesin jahit



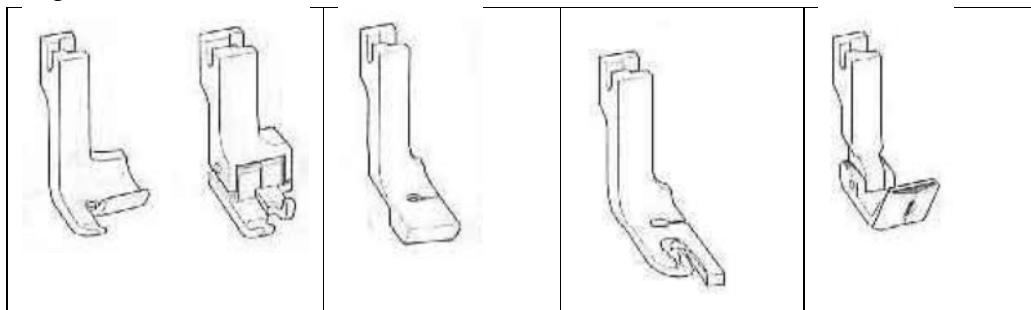
2. Macam-macam setik mesin

a. Setikan lurus 	Setikan lengkung 
b. Setikan sudut 	c. Setikan zigzag 

3. Alat-alat penunjang pada mesin jahit

Alat ini berupa alat yang kecil-kecil dan dapat dibongkar pasang pada sepatu mesin. Pada industri besar hal seperti ini tidak terjadi karena dipandang tidak praktis. Namun pada industri kecil masih banyak diterapkan. Jenis aksesoris penunjang berupa sepatu mesin

Pelengkap ini dapat menggantikan fungsi mesin tertentu, dengan cara dipasang pada tempat sepatu (diganti) sesuai dengan fungsinya. Sepatu mesin jahit ini antara lain untuk: sepatu ritsluiting, memasang kancing, membuat trens, lubang kancing, membuat kerutan, lipitan, som, dan sebagainya. Pelengkap mesin ini tersedia dalam beberapa ukuran untuk setiap jenisnya. Contoh jenis sepatu mesin dapat dilihat pada gambar.



4. Mengoprasikan mesin obras

- Siapkan mesin obras dan menancapkan kabel dinamo ke sakelar
- Memasang benang-benang pada mesin obras

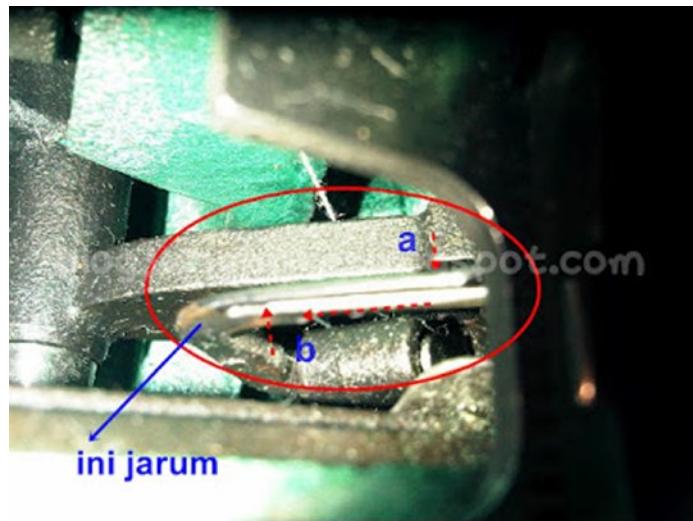


- Mengenal dan membuka semua penutup/katup pada mesin obras



Benang 1



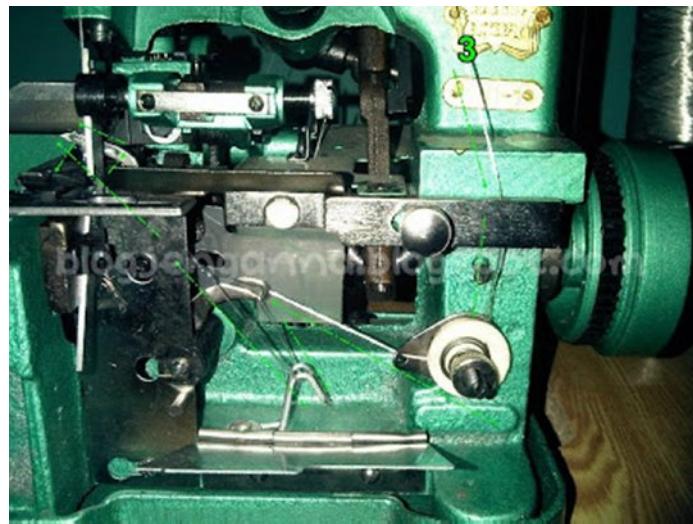


Benang 2



Benang 3





E. Model/ Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : pembelajaran inovatif kooperatif

Metode pembelajaran : diskusi, presentasi, dan demonstrasi

F. Media, Alat Dan Sumber pembelajaran

1. Media : video dan power point

2. Alat : mesin jahit

3. Sumber belajar : Radias Saleh.1991. *Teknik Dasar Pembuatan Busana*. Jakarta:CV.Sira Saka & sons

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PERTEMUAN 4		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 2. Guru memeriksa alat dan bahan yang ditugaskan 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengoprasiian mesin jahit 4. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang pengoprasiian mesin jahit 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan perbedaan mesin jahit manual dan industri b. Guru menjelaskan alat jahit penunjang dan mesin penunjang c. Guru menunjukkan contoh mesin jahit manual , industri, mesin penunjang dan cara mengoprasiarkannya d. Siswa diminta mengamati video tersebut <p>2. Menanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diminta membedakan mesin jahit manual dan industri b. Siswa diminta mengoprasiakan mesin jahit c. Guru menanyakan kendala-kendala yang dialami saat mengoprasiarkan mesin jahit <p>3. Mengasosiasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan soal untuk di diskusikan b. Siswa berdiskusi mengenai membuat setikan saat menjahit c. Siswa menganalisis hasil setikan d. Guru mengamati dan menilai siswa dalam proses berdiskusi e. Siswa diminta menjahit lurus, zigzag, dan lengkung dengan benar <p>4. Mengkomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mempresentasikan hasil diskusi b. Siswa dapat menjahit dengan bentuk lurus, zig-zag, dan lengkung. 	280 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tes tertulis kepada siswa untuk evaluasi pembelajaran 2. Guru menutup proses pembelajaran dan menyampaikan tugas untuk minggu depan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PERTEMUAN 5		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 2. Guru memeriksa alat dan bahan yang ditugaskan 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengoprasiian mesin jahit 4. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang pengoprasiian mesin jahit menggunakan benang 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>5. Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan cara mengoperasikan mesin manual dengan menggunakan benang b. Guru menjelaskan cara memasang benang atas dan bawah c. Guru menunjukan contoh mesin jahit manual , industri, mesin penunjang dan cara mengoprasiarkannya d. Siswa diminta mengamati video tersebut <p>6. Menanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diminta membedakan mesin jahit manual dan industri b. Siswa diminta mengoprasiakan mesin jahit c. Guru menanyakan kendala-kendala yang dialami saat mengoprasiarkannya <p>7. Mengasosiasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan soal untuk di diskusikan b. Siswa berdiskusi mengenai membuat setikan saat menjahit c. Siswa menganalisis hasil setikan d. Guru mengamati dan menilai siswa dalam proses berdiskusi e. Siswa diminta menjahit lurus, zigzag, dan lengkung dengan benar menggunakan benang <p>8. Mengkomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mempresentasikan hasil diskusi b. Siswa dapat menjahit dengan bentuk lurus, zig-zag, dan lengkung. 	280 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengecek hasil praktik menjahit 2. Guru menutup proses pembelajaran dan menyampaikan tugas untuk minggu depan 	15 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

Jenis dan Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian: observasi, keerampilan, kognitif
2. Bentuk Instumen dan Instumen: Penugasan individu(kelompok), laporan kerja tugas individu

Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Penugasan Individu

Instrumen : Penilaian Sikap/ diskusi, keterampilan, kognitif

a. Instrumen Penilaian

1. Instrument Instrument sikap/diskusi

Kelas : X TB3

Materi : Dasar-dasar teknologi busana

Pertemuan ke: 4

Tanggal : 3 September 2014

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian Sikap			Jumlah Skor	Konversi	Predikat
		Aktif	Kerjasama	Toleran			
1	Amrita Syifa Indivara						
2	Ananda Nida'ul Khusna						
3	Anggita Permata Devi						
4	Atikah Ayu Farhana						
5	Aulia Maulidina						
6	Avifah Nur Azizah						
7	Bella Rosalinda Andella						
8	Dini Rahmah K.						
9	Ega Aprilya						
10	Ervina Kurniawati						
11	Estika Patmawati						
12	Hana Novitasari						
13	Ida Rismawati						
14	Kunti Sekar Sari						
15	Lia Fatmi Yanti						
16	Luluk Nadya Tsamara						
17	Meinanda Riskayanti						
18	Mierna Suryaningsih						
19	Nur Hidayati						
20	Nurfita Saputri						
21	Putri Aisyah						
22	Rhestika Dewi						
23	Rina Silvia						
24	SaniaLiliani Indira						
25	Silvia Maulinda						

26	Tias Aderma						
27	Windi Febriani						
28	Wulandari Setiani						
29	Yolanda Mumtasya Rifka						
30	Yosita Eka Saputri						
31	Yuningsih Esa Nirmala						

b. Pedoman Penskoran

Penilaian Sikap pada saat pengamatan	Skor	Pedoman Penskoran
SELALU	5	<u>Skor didapat</u> X 100 = NA Skor max (15)
SERING	4	
KADANG-KADANG	3	
JARANG	2	
TIDAK PERNAH	1	

2. Instrumen Penilaian ketrampilan

Kelas : X TB 3
 Materi : Dasar-dasar teknologi menjahit
 Pertemuan ke : 4
 Tanggal : 3 September 2014

Penilaian Mengoperasikan Mesin Manual Tanpa Menggunakan Benang

NO	Nama Siswa/ Instrumen	Penilaian Ketrampilan Siswa					Catatan	
		Penilaian Praktik 3 (P3)			Jumlah			
		Menyiapkan tempat kerja (5%)	Menyiapkan Bahan (5%)	Menyiapkan Alat (5%)	Proses Pembuatan Produk (35%)	Hasil Pembuatan Produk (50%)		
1	AMRITA SYIFA INDIVARA							
2	ANANDA NIDA'UL KHUSNA							
3	ANGGITA PERMATA DEVI							
4	ATIKAH AYU FARHANA							
5	AULIA MAULIDINA							
6	AVIFAH NUR AZIZAH							
7	BELLA ROSALINDA ANDELLA							
8	DINI RAHMAH KUSUMASTUTI							
9	EGA APRILYA							
10	ERVINA KURNIAWATI							
11	ESTIKA PATMAWATI							
12	HANA NOVITASARI							
13	IDA RISMAWATI							
14	KUNTI SEKAR SARI							
15	LIA FATMI YANTI							
16	LULUK NADYA TSAMARA							
17	MEINANDA RISKAYANTI							
18	MIERNA SURYANINGSIH							
19	NUR HIDAYATI							
20	NURVITA SAPUTRI							
21	PUTRI AISAH							
22	RHESTIKA DEWI							
23	RINA SILVIA							
24	SANIA LILIANI INDIRA MALLINI							
25	SILVIA MAULINDA							
26	TIAS ADERMA							
27	WINDI FEBRIANI							
28	WULANDARI SETIANI							
29	YOLANDA MUMTASYA RIFKA							
30	YOSITA EKA SAPUTRI							
31	YUNINGSIH ESA NIRMALA							

Interval	Apek yang dinilai				
	Menyiapkan tempat kerja	Menyiapkan bahan	Menyiapkan alat	Proses pembuatan produk	Hasil pembuatan produk
96-100	<p>1. Membersihkan tempat kerja sebelum digunakan</p> <p>2. Tempat kerja sesuai SOP</p> <p>3. peneranganannya cukup</p> <p>4. Meja nyaman</p> <p>5. Kursi nyaman</p> <p>6. Ruangan nyaman</p> <p>7. Menyiapkan mesin jahit</p> <p>8. Membersihkan mesin jahit</p> <p>9. Menutup mesin dengan kain</p> <p>10. Membersihkan tempat kerja</p>	<p>Melakukan 10 poin</p> <p>1. Membawa 3 benang</p> <p>2. Membawa benang beda warna</p> <p>3. Membawa warna yang di bawa</p> <p>4. Bahan blaco</p> <p>5. Bahan tidak nyaman</p> <p>6. Bahan nyaman</p> <p>7. Bahan terlebih dahulu</p> <p>8. Arah serat dilapisi fislin</p> <p>9. Arah serat fislin dan merekat</p> <p>10. Bahan tidak sempurna mengkeret saat</p>	<p>10</p> <p>1. Membawa sekoci mesin jahit manual</p> <p>2. Membawa sepul mesin jahit manual</p> <p>3. Membawa jarum pentul</p> <p>4. Membawa gunting kain</p> <p>5. Membawa gunting biasa</p> <p>6. Membawa kusut</p> <p>7. Membawa benang standar</p> <p>8. Membawa jarum mesin jahit</p> <p>9. Membawa mata nenek</p> <p>10. Membawa penggaris</p>	<p>Melakukan 10 poin</p> <p>1. Membuat pola pada kain</p> <p>2. Membuat pola lurus</p> <p>3. Menjahit sesuai pola</p> <p>4. Menjahit lurus</p> <p>5. Menjahit dengan setikkan</p> <p>6. Menjahit rapat</p> <p>7. Menjahit dengan setikan</p> <p>8. Menjahit standar</p> <p>9. Menjahit dengan setikan besar</p> <p>10. Menjahit dengan jarak sepatu kecil</p> <p>11. Menjahit dengan jarak sepatu besar</p> <p>12. Bagian atas dan bawah</p>	<p>Melakukan 10 poin</p> <p>1. Menjahit sesuai pola</p> <p>2. Menjahit dengan 4 benang berbeda</p> <p>3. Menjahit setikan rapat rapi bagian atas</p> <p>4. Menjahit setikan rapat rapi bagian</p> <p>5. Menjahit setikan rapat rapi bagian bawah</p> <p>6. Menjahit standar</p> <p>7. Menjahit standar</p> <p>8. Menjahit setikan besar bagian atas</p> <p>9. Menjahit standar</p> <p>10. Menjahit setikan</p> <p>11. Menjahit standar</p> <p>12. Menjahit setikan</p>

	setelah digunakan	ditempel fislin		dijahit dengan benang yang sama	besar rapi bagian atas 8. Menjahit setikan besar rapi bagian bawah 9. Menjahit setikan besar sekali rapi bagian atas 10. Menjahit setikan bawah dengan rapi
91-95	Melakukan 9	Melakukan 9	Melakukan 9	Melakukan 9	Melakukan 9 poin
85-90	Melakukan 8	Melakukan 8	Melakukan 8	Melakukan 8	Melakukan 8 poin
80-84	Melakukan 7	Melakukan 7	Melakukan 7	Melakukan 7	Melakukan 7 poin
75-79	Melakukan 6	Melakukan 6	Melakukan 6	Melakukan 6	Melakukan 6 poin
70-74	Melakukan 5	Melakukan 5	Melakukan 5	Melakukan 5	Melakukan 5 poin
65-69	Melakukan 4	Melakukan 4	Melakukan 4	Melakukan 4	Melakukan 4 poin
60-64	Melakukan 3	Melakukan 3	Melakukan 3	Melakukan 3	Melakukan 3 poin
55-59	Melakukan 2	Melakukan 2	Melakukan 2	Melakukan 2	Melakukan 2 poin
≤54	Melakukan 1 poin	Melakukan 1	Melakukan 1	Melakukan 1	Melakukan 1 poin

3. Instrumen Penilaian ketrampilan

Kelas : X TB 3
 Materi : Dasar-dasar teknologi menjahit
 Pertemuan ke : 5
 Tanggal : 3 September 2014

Penilaian Mengoperasikan Mesin Manual dikain Blaco

NO	Nama Siswa/ Instrumen	Penilaian Ketrampilan Siswa					Catatan	
		Penilaian Praktik 3 (P3)			Jumlah			
		Menyiapkan tempat kerja (5%)	Menyiapkan Bahan (5%)	Menyiapkan Alat (5%)	Proses Pembuatan Produk (35%)	Hasil Pembuatan Produk (50%)		
1	AMRITA SYIFA INDIVARA							
2	ANANDA NIDA'UL KHUSNA							
3	ANGGITA PERMATA DEVI							
4	ATIKAH AYU FARHANA							
5	AULIA MAULIDINA							
6	AVIFAH NUR AZIZAH							
7	BELLA ROSALINDA ANDELLA							
8	DINI RAHMAH KUSUMASTUTI							
9	EGA APRILYA							
10	ERVINA KURNIAWATI							
11	ESTIKA PATMAWATI							
12	HANA NOVITASARI							
13	IDA RISMAWATI							
14	KUNTI SEKAR SARI							
15	LIA FATMI YANTI							
16	LULUK NADYA TSAMARA							
17	MEINANDA RISKAYANTI							
18	MIERNA SURYANINGSIH							
19	NUR HIDAYATI							
20	NURVITA SAPUTRI							
21	PUTRI AISAH							
22	RHESTIKA DEWI							
23	RINA SILVIA							
24	SANIA LILIANI INDIRA MALLINI							
25	SILVIA MAULINDA							
26	TIAS ADERMA							
27	WINDI FEBRIANI							
28	WULANDARI SETIANI							
29	YOLANDA MUMTASYA RIFKA							
30	YOSITA EKA SAPUTRI							
31	YUNINGSIH ESA NIRMALA							

Interval	Apek yang dinilai				
	Menyiapkan tempat kerja	Menyiapkan bahan	Menyiapkan alat	Proses pembuatan produk	Hasil pembuatan produk
96-100	1. Membersihkan tempat kerja sebelum digunakan 2. Tempat kerja sesuai SOP 3. penerangan nya cukup 4. Meja nyaman 5. Kursi nyaman 6. Ruangan nyaman 7. Menyiapkan mesin jahit 8. Membersihkan mesin jahit 9. Menutup mesin dengan kain 10. Membersihkan tempat kerja setelah digunakan	1. Melakukan 10 poin 2. Membawa 3 benang 3. Membawa benang beda warna 4. Membawa warna yang dibawa 5. Kursi selain warna 6. Ruangan putih 7. Menyiapkan mesin jahit 8. Bahan tidak kusut 9. Bahan disetrika terlebih dahulu 10. Bahan dilapisi fislin 9. Arah serat fislin dan arah serat kain sama 10. Fislin	Melakukan 10 poin 1. Membawa sekoci mesin jahit manual 2. Membawa sepul mesin jahit manual 3. Membawa jarum pentul 4. Membawa pentul 5. Bahan 6. Bahan 7. Bahan 8. Bahan 9. Membawa pensil penggaris	Melakukan 10 poin 1. Membuat pola pada kain 2. Membuat pola lurus 3. Menjahit sesuai pola lurus 4. Menjahit dengan setikan 5. Menjahit rapat 6. Menjahit dengan setikan 7. Menjahit dengan setikan 8. Menjahit besar sekali 8. Menjahit dengan jarak sepatu kecil 9. Menjahit dengan penggaris	Melakukan 10 poin 11. Menjahit sesuai pola 12. Menjahit dengan 4 benang 13. Menjahit setikan 14. Menjahit setikan 15. Menjahit rapat rapi 16. Menjahit setikan 16. Menjahit standar rapi 17. Menjahit standar rapi 17. Menjahit setikan 18. Menjahit besar rapi

		<p>merekat sempurna</p> <p>11. Bahan tidak mengkeret saat ditempel fislin</p>		<p>10. Bagian atas dan bawah dijahit dengan benang yang sama</p> <p>19. Menjahit setikan besar sekali rapi bagian atas</p> <p>20. Menjahit bagian bawah dengan rapi</p>	
91-95	Melakukan 9	Melakukan 9	Melakukan 9	Melakukan 9	Melakukan 9 poin
85-90	Melakukan 8	Melakukan 8	Melakukan 8	Melakukan 8	Melakukan 8 poin
80-84	Melakukan 7	Melakukan 7	Melakukan 7	Melakukan 7	Melakukan 7 poin
75-79	Melakukan 6	Melakukan 6	Melakukan 6	Melakukan 6	Melakukan 6 poin
70-74	Melakukan 5	Melakukan 5	Melakukan 5	Melakukan 5	Melakukan 5 poin
65-69	Melakukan 4	Melakukan 4	Melakukan 4	Melakukan 4	Melakukan 4 poin
60-64	Melakukan 3	Melakukan 3	Melakukan 3	Melakukan 3	Melakukan 3 poin
55-59	Melakukan 2	Melakukan 2	Melakukan 2	Melakukan 2	Melakukan 2 poin
≤54	Melakukan 1 poin	Melakukan 1	Melakukan 1	Melakukan 1	Melakukan 1 poin

Instrumen Penilaian kognitif

Nama :

Kelas : XTB3

Materi : dasar-dasar teknologi busana

1. Jelaskan yang dimaksud mesin jahit manual!
2. Jelaskan yang dimaksud mesin jahit *high speed*!
3. Sebutkan 10 komponen yang ada pada mesin jahit manual!
4. Jelaskan 5 fungsi dari komponen-komponen yang ada pada mesin jahit manual!
5. Jelaskan yang dimaksud mesin penyelesaian!

Soal Uraian	Sekor	Rublik Penilaian
Jelaskan yang dimaksud mesin jahit manual	20	20= mesin jahit yang biasanya digunakan dalam rumah tangga dan dijalankan menggunakan tangan, kaki, atau dinamo 18= mesin jahit yang biasanya digunakan dalam rumah tangga 15 = mesin yang dijalankan menggunakan tangan, kaki, atau dinamo 10 = mesin yang dijalankan menggunakan dinamo dan kaki 5 = mesin yang dijalankan dengan kaki
Jelaskan yang dimaksud mesin jahit <i>high speed</i>	20	20 = mesin jahit yang digunakan untuk industri karena mempunyai kecepatan tinggi, penggunaan menggunakan dinamo besar. 18 = mesin dengan kecepatan tinggi mencapai 4000 sti/min 15 = mesin jahit industri 10 = mesin dengan dinamo besar 5 = mesin jahit cepat
Sebutkan 10 komponen yang ada pada mesin jahit manual	20	20 = jika menyebutkan 10 18 = jika menyebutkan 8 15 = jika menyebutkan 6 10 = jika menyebutkan 4 5= jika menyebutkan 2 tiang dudukan benang, penjepit benang, tuas sepatu penekan, sekrup pengatur tekanan pada bahan jahitan, pengungkit benang, sepatu mesin jahit, rumah jarum dengan sekrup pengikat, plat serong, sekoci, gigi mesin jahit, roda sepul, pengatur jarak jahitan, tuas pengatur jahitan, roda imbang, pengunci roda putar, pembebas gigi mesin jahit

<p>Jelaskan 5 fungsi dari komponen-komponen yang ada pada mesin jahit manual</p>	<p>20</p>	<p>20 = jika menjawab 5 18 = jika menjawab 4 15 = jika menjawab 3 10 = jika menjawab 2 5 = jika menjawab 1</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tiang dudukan benang : Untuk menyimpan gulungan benang b. Penjepit benang :Menentukan tegangan benang atas c. Tuas Sepatu penekan : Menurun dan menaikkan tiang penekan jahitan. d. Sekrup Pengatur Tekanan pada bahan jahitan: Mengatur tekanan penjepit bahan Kopling adalah alat yang menghubungkan antara kepala mesin dengan poros utama mesin jahit. Kopling dapat dikencangkan dan dikendurkan. Agar mesin dapat digunakan, roda penekan ini harus dikencangkan, sehingga pelat kopling tertekan dan kepala mesin dapat memutar bagian mesin yang lain e. Pengungkit benang : - Mengangkat dan menurunkan benang f. Sepatu mesin jahit: Untuk menjepit kain saat proses menjahit berlangsung g. Rumah jarum dengan sekrup pengikat :Tempat memasang jarum yang biasa bergerak keatas dan kebawah saat mesin dijalankan h. Plat serong: menutup rumah sekoci i. Sekoci: berfungsi untuk mengatur pengeluaran benang bawah dan pengaturan tegangan bawah, sedangkan jarum pembawa benang atas pada kain jahitan j. Gigi mesin jahit :Penggerak atau pendorong kain disaat menjahit k. Roda Sepul :Untuk mengisi spul dengan benang saat spul mau digunakan l. Pengatur jarak jahitan :Mengatur jarak jahitan, kalau dalam mengetik sama dengan mengatur jarak spasi m. Tuas pengatur jahitan : Untuk mengatur maju mundur jahitan n. Pembebas gigi mesin jahit: Untuk menurunkan gigi mesin jahit o. Roda Imbang : -Roda untuk memulai dan memberhentikan mesin jahit p. Pengunci roda Putar :Mesin jahit akan berhenti apabila bagian ini dilonggarkan
--	------------------	--

Jelaskan yang dimaksud mesin penyelesaian	20	20 = mesin untuk membuat jahitan tepi yang berfungsi sebagai pengaman agar kain atau bahan tidak mudah terurai. Mesin obras ini dilengkapi dengan pisau pemotongkain, sehingga jahitan tepina terlihat lebih rapi 18 = mesin untuk merapikan tepi kain dan dilengkapi dengan pisau pemotong 15 = mesin untuk merapikan tepi kain 10 = mesin obras yang dilengkapi dengan pisau 5 = mesin obras
---	-----------	--

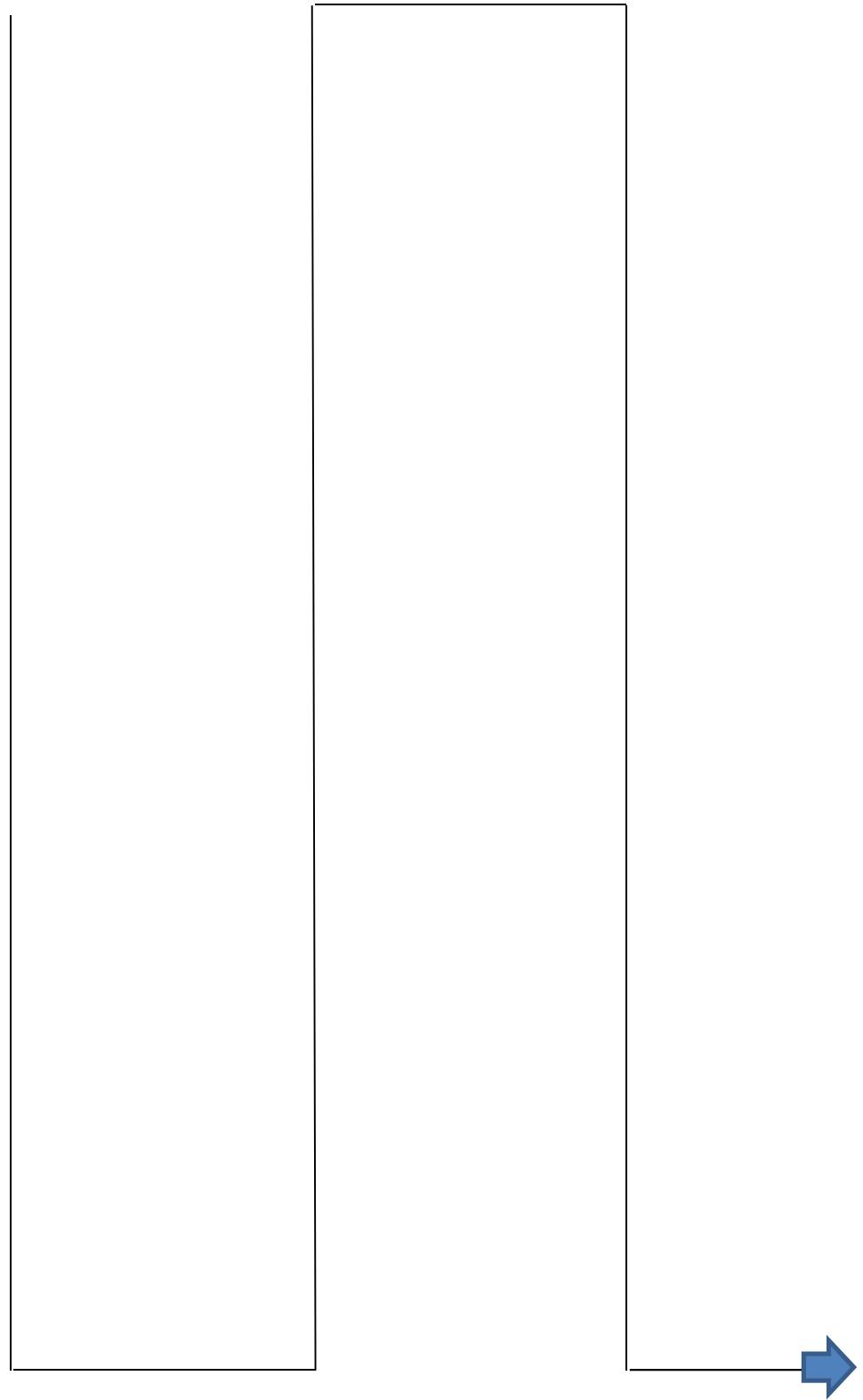
Yogyakarta, 3 September 2014

Mengetahui,
Guru Pengampu,

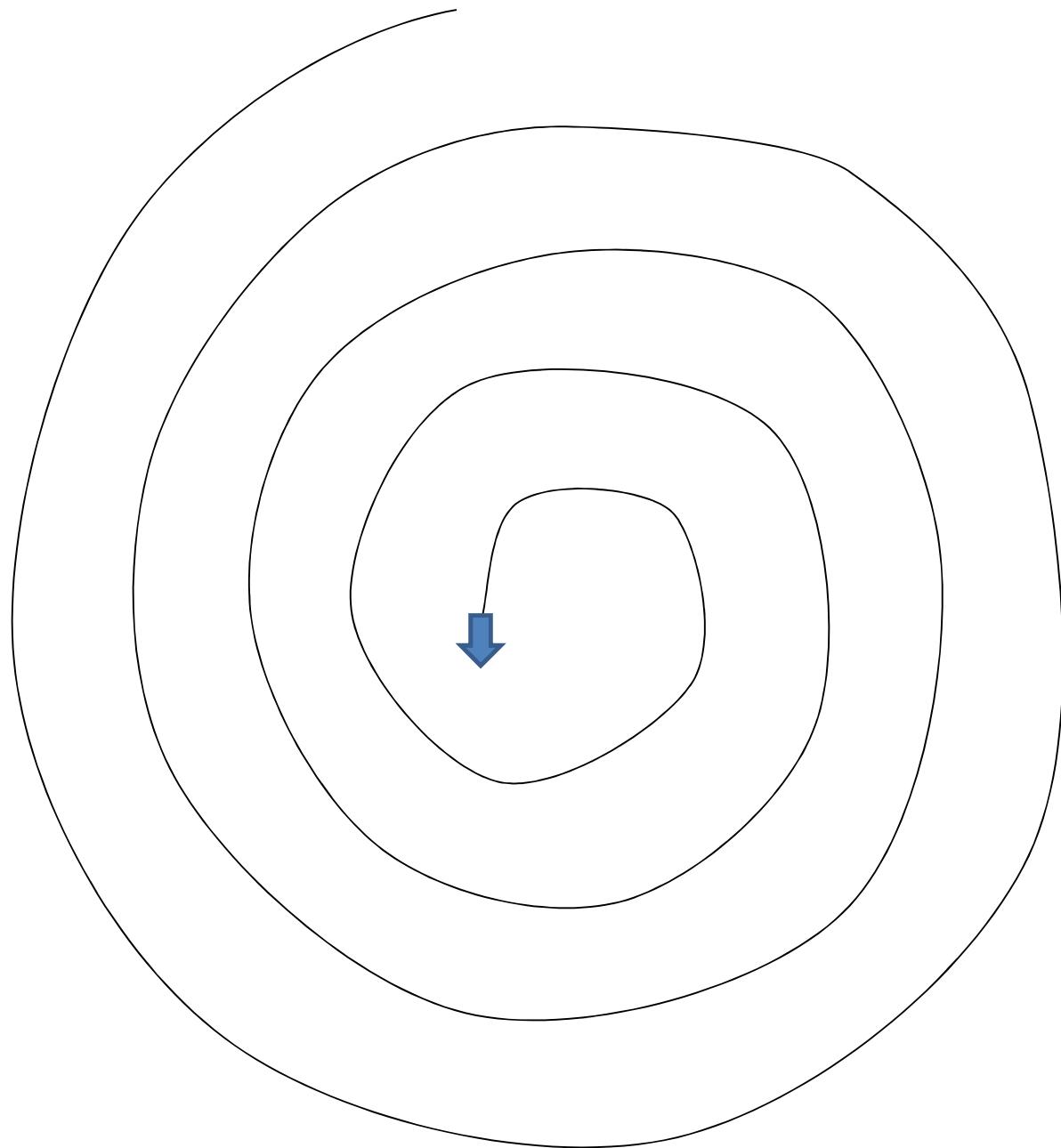
Nama Mahasiswa,

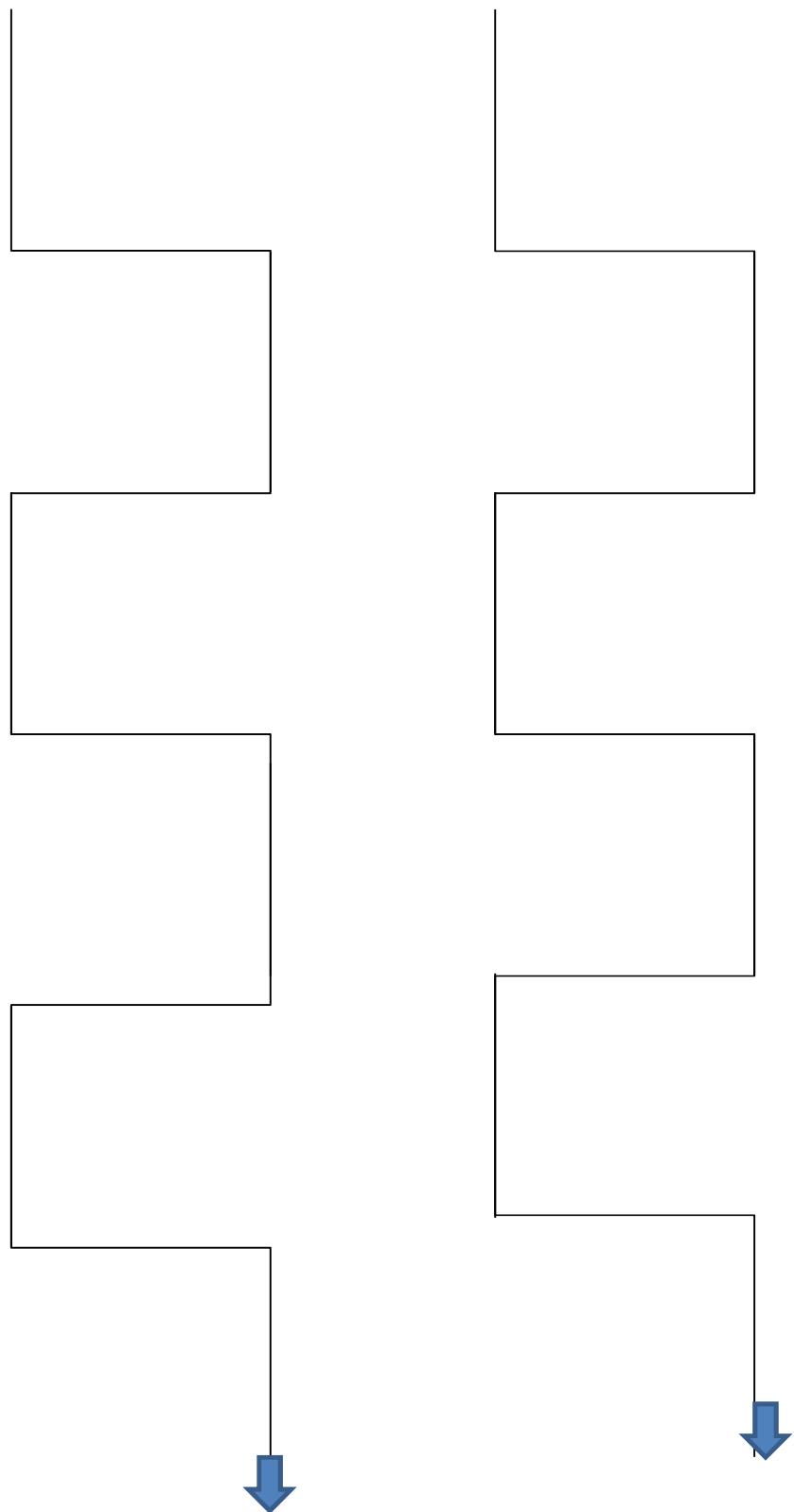
Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002

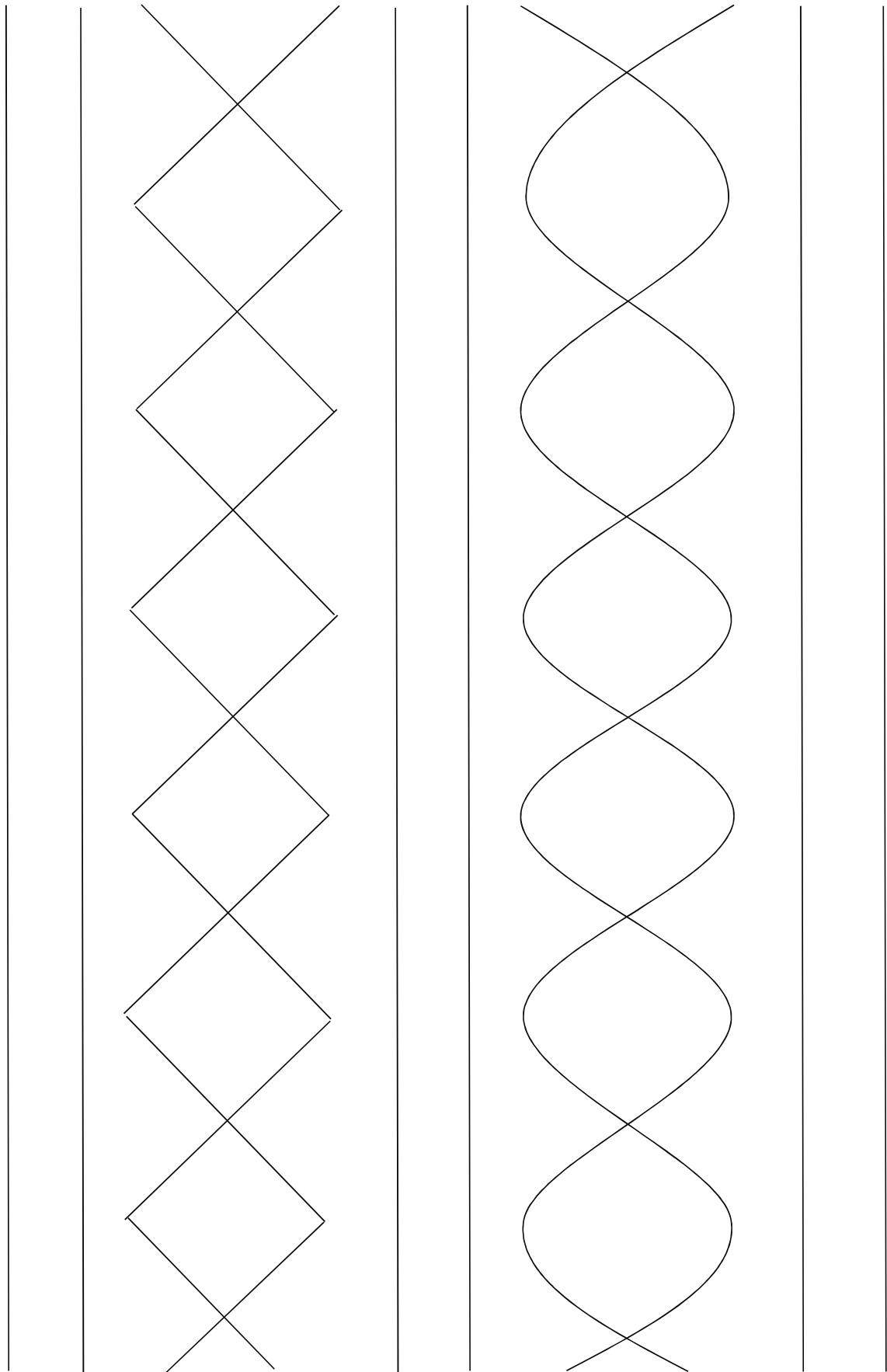




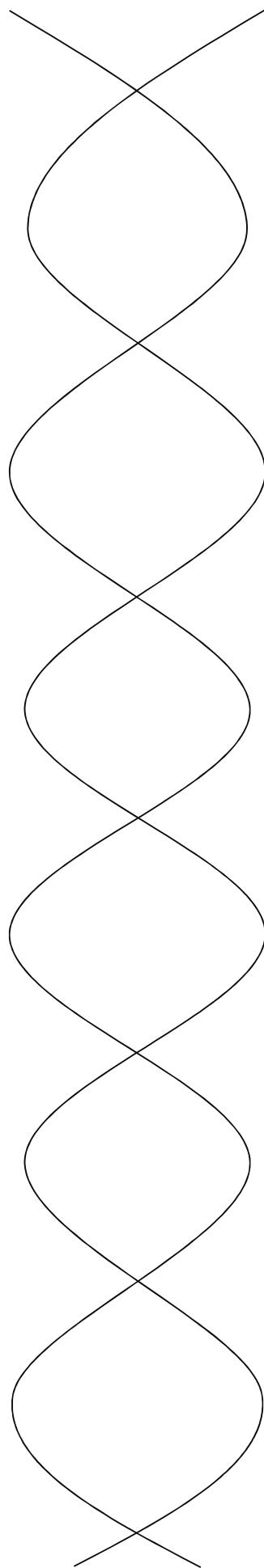


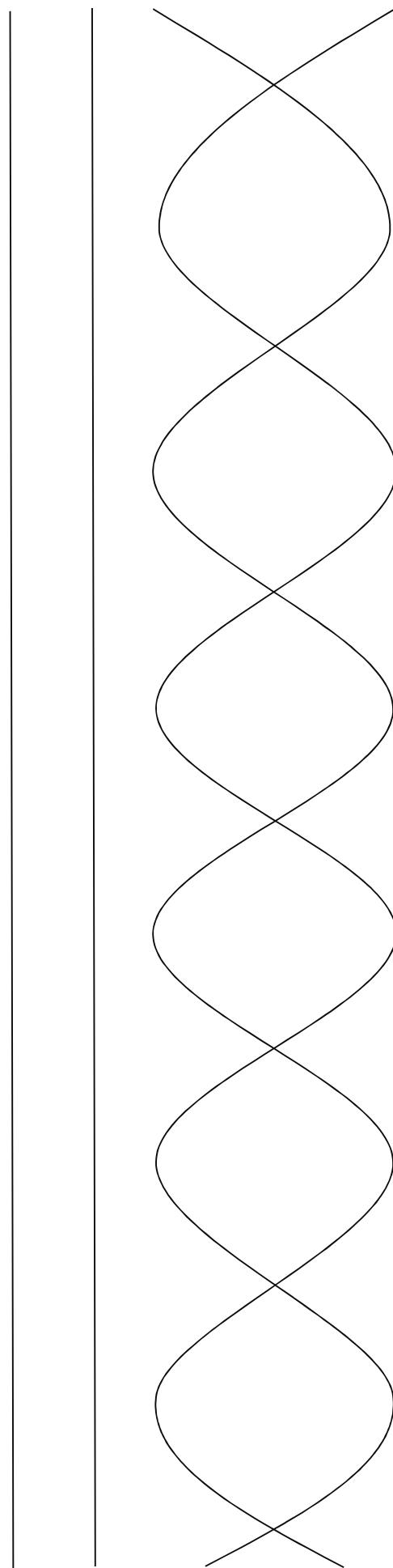
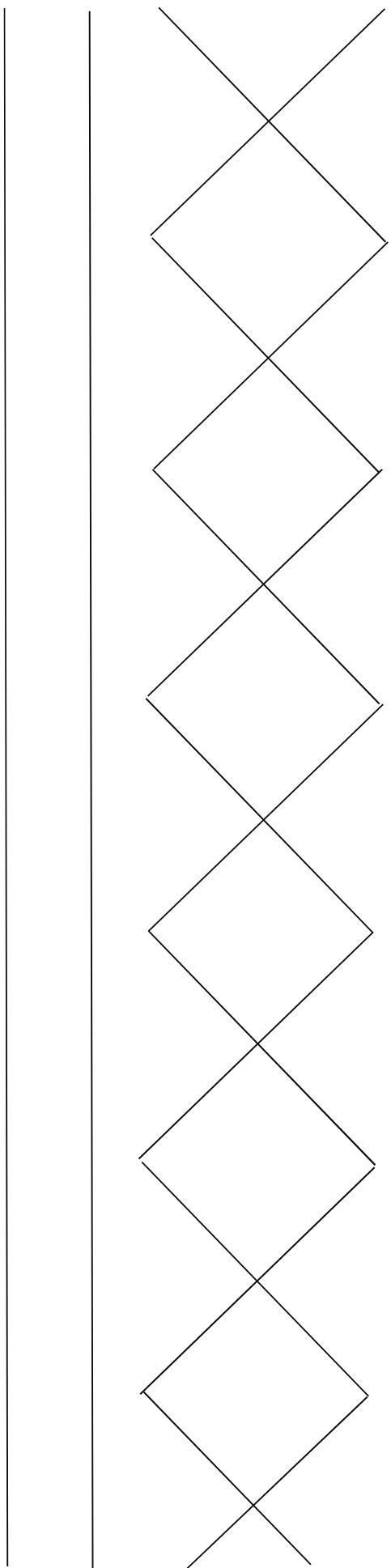


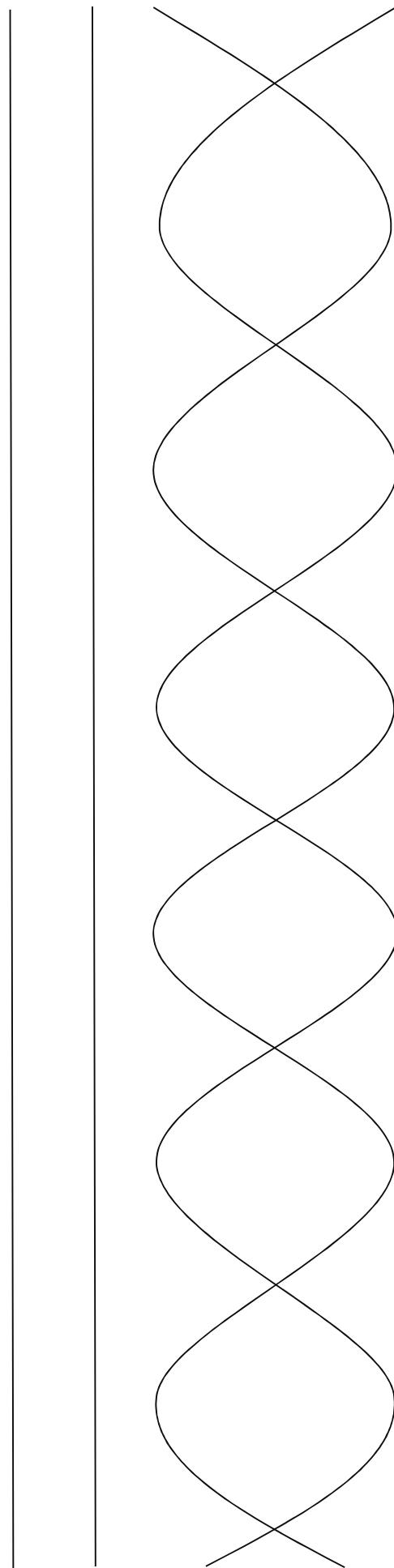
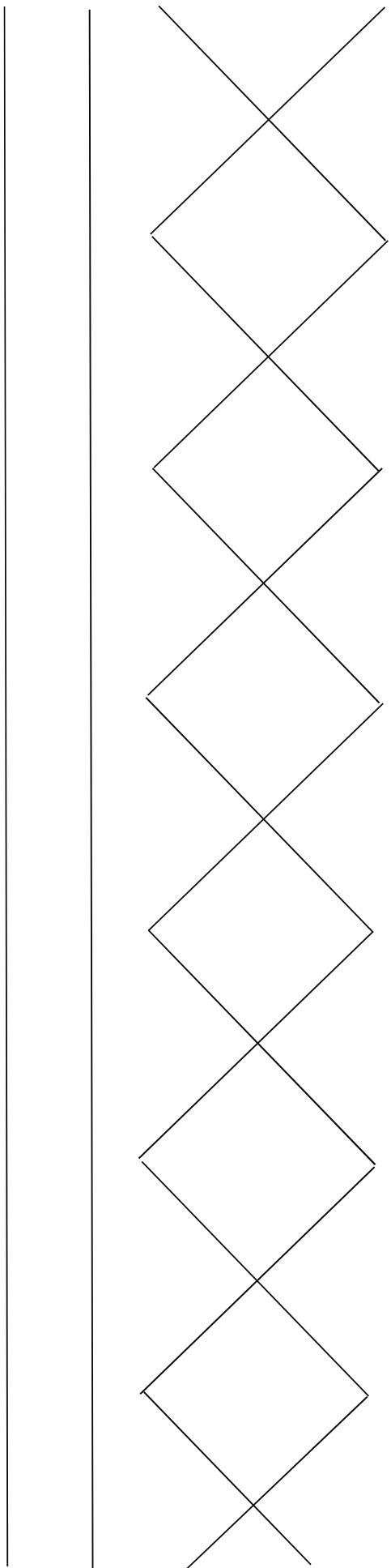
Lembar Kerja Mengoperasikan Mesin Jahit Manual Menggunakan Benang



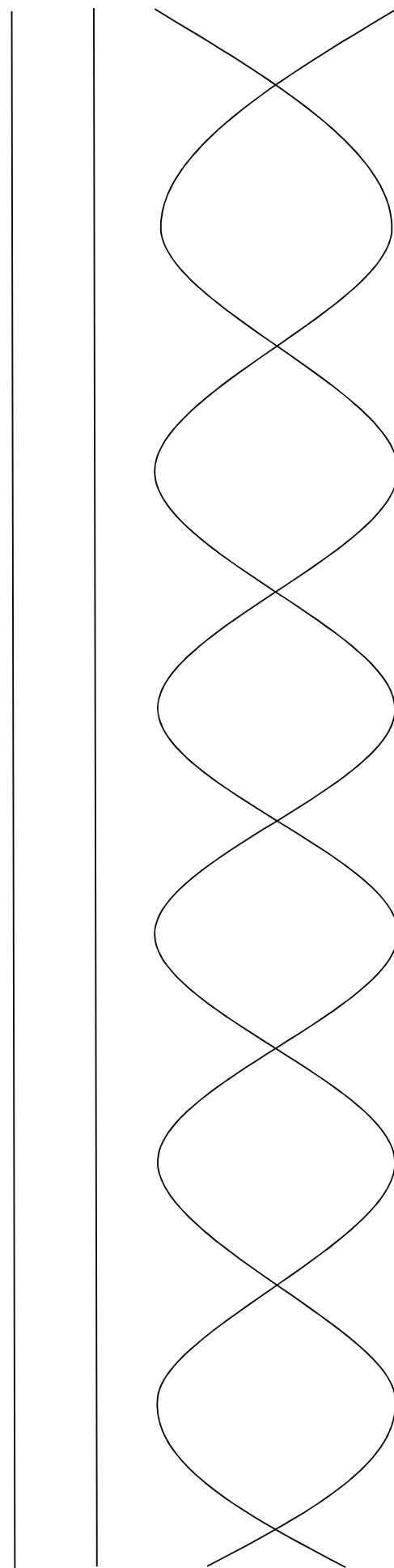
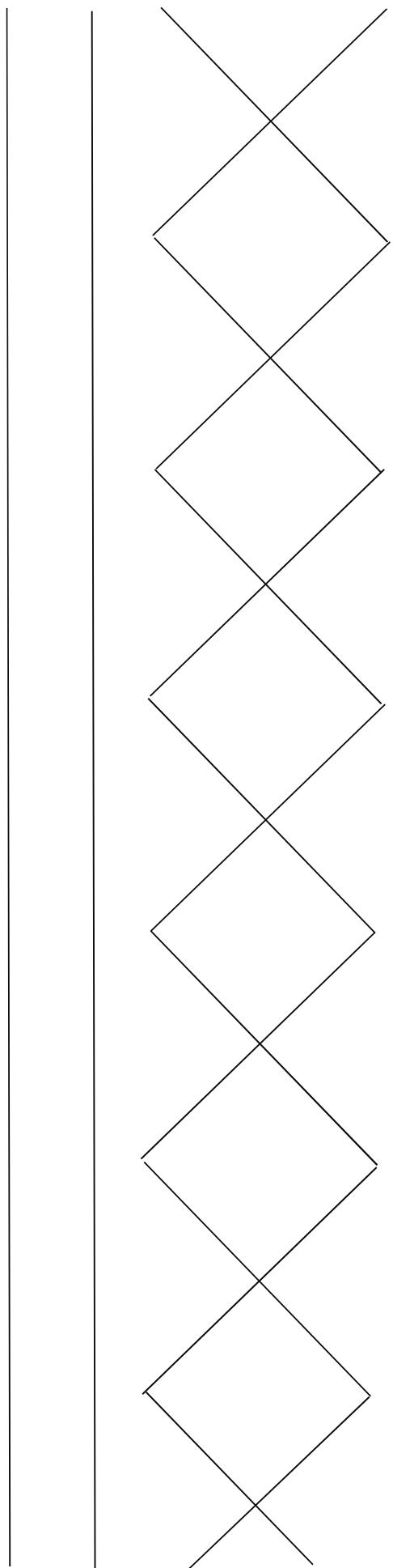
ATIKAH AYU FARHANA

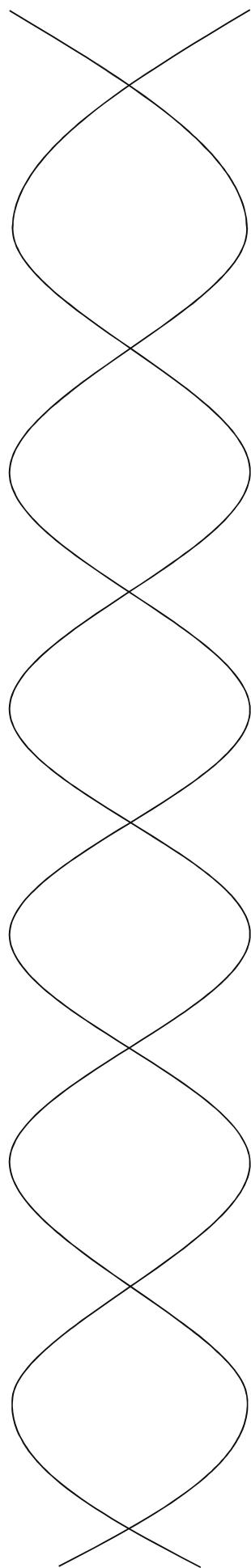




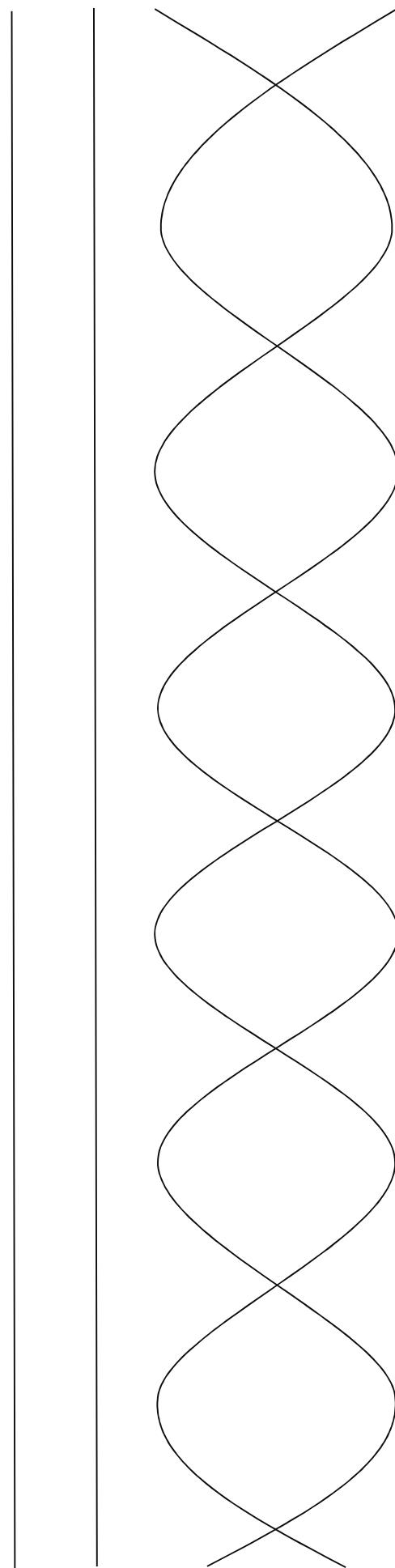
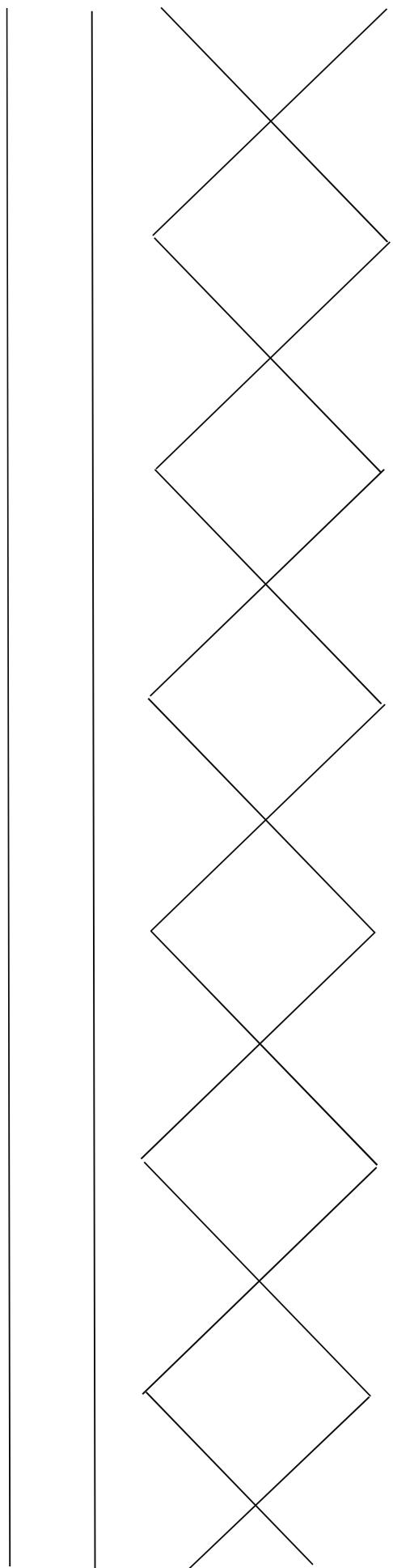


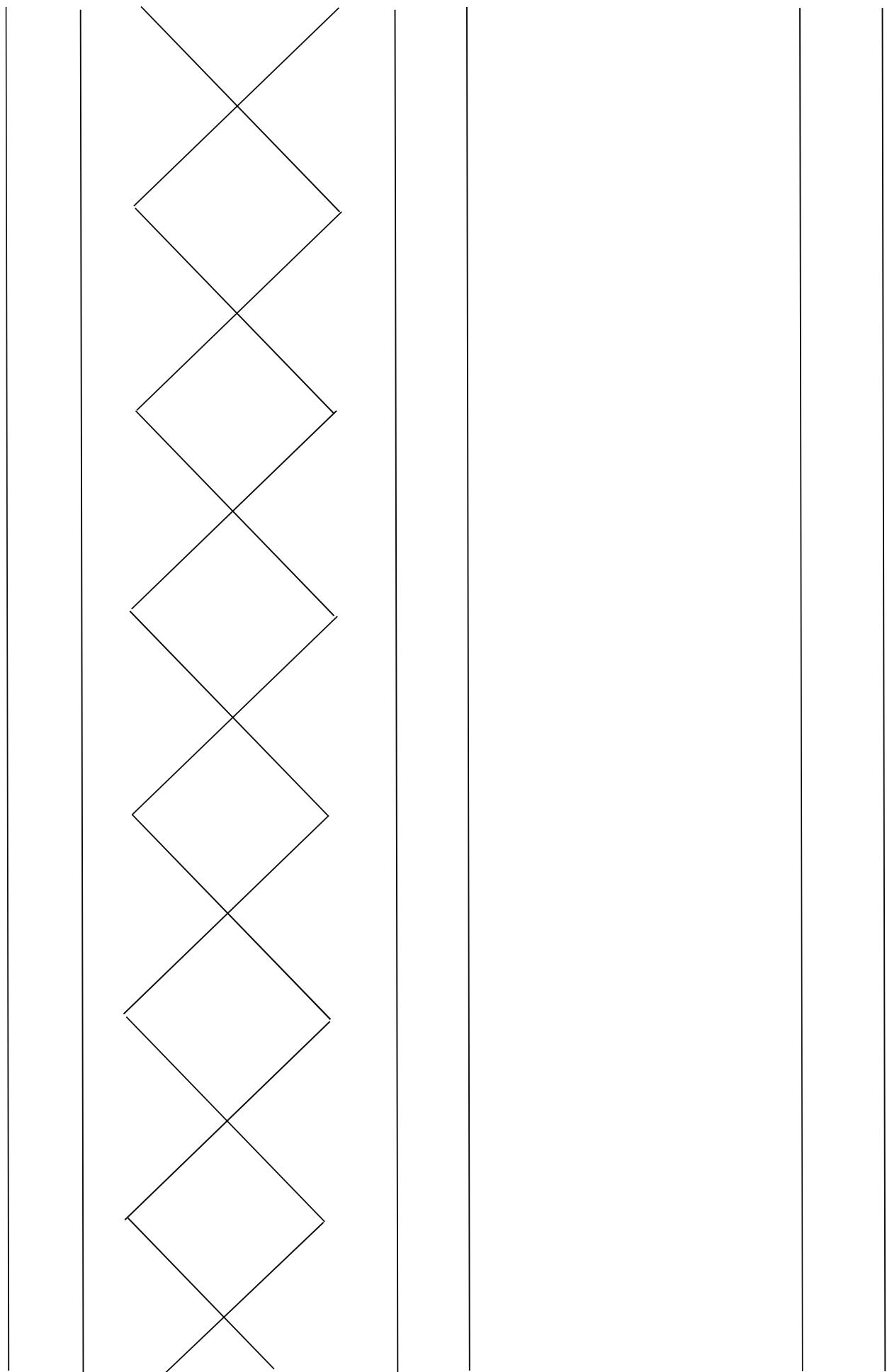
BELLA ROSALINDA A.

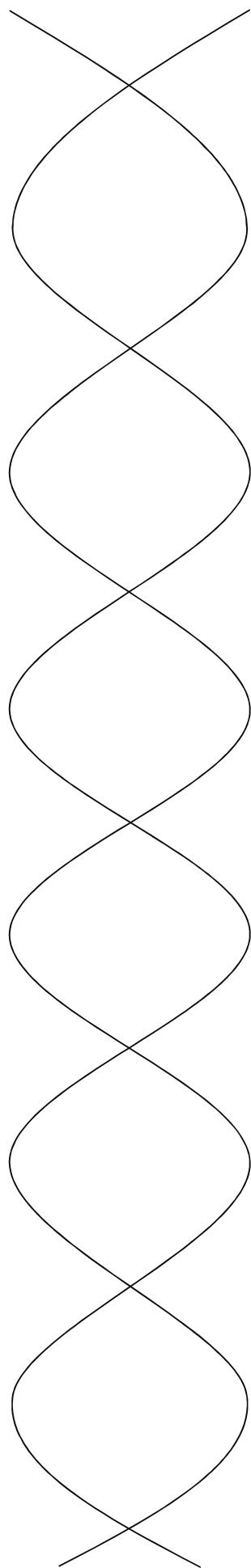




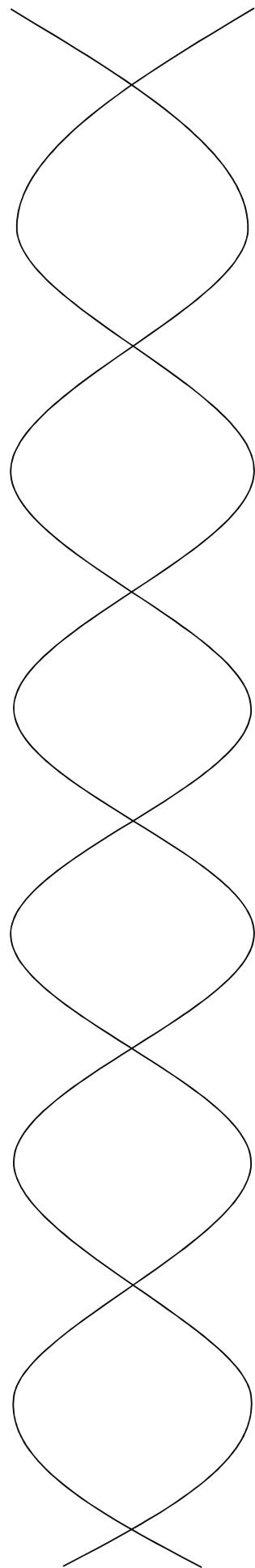
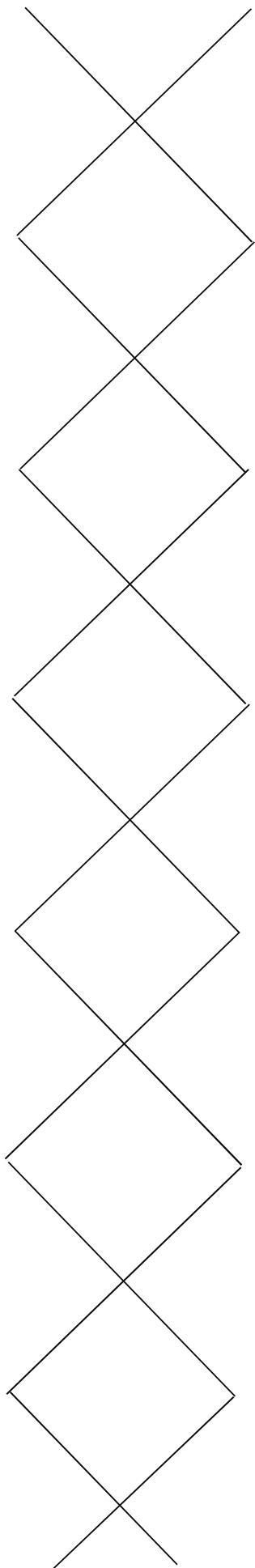
EGA APRILIA

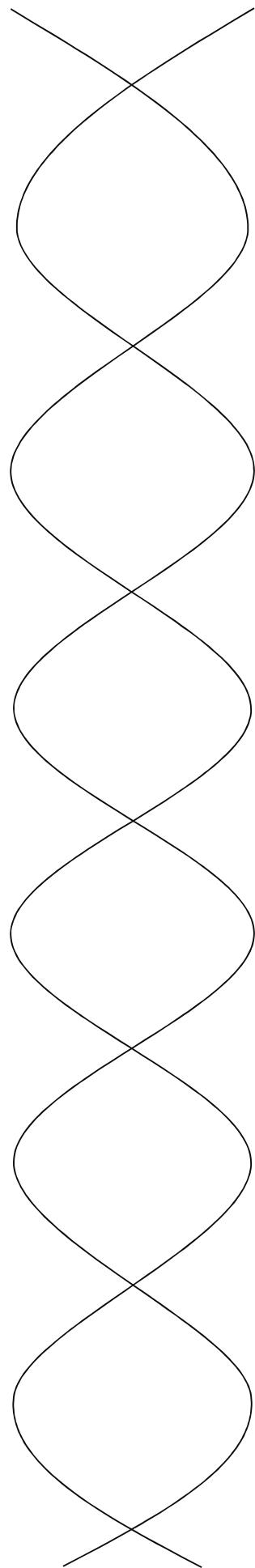
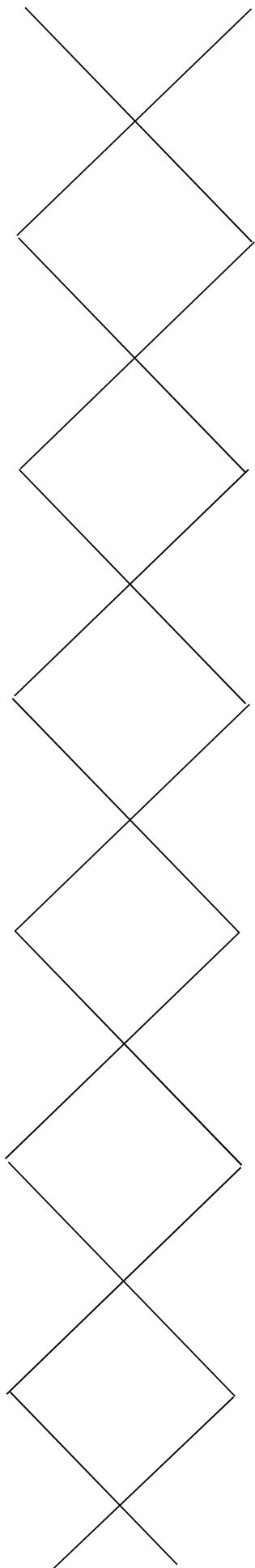


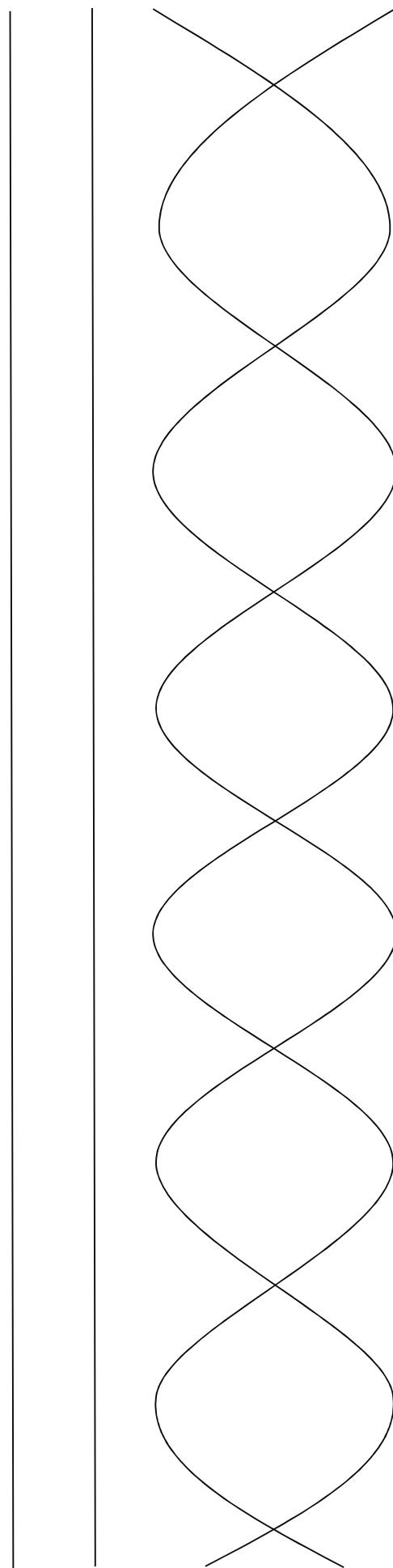
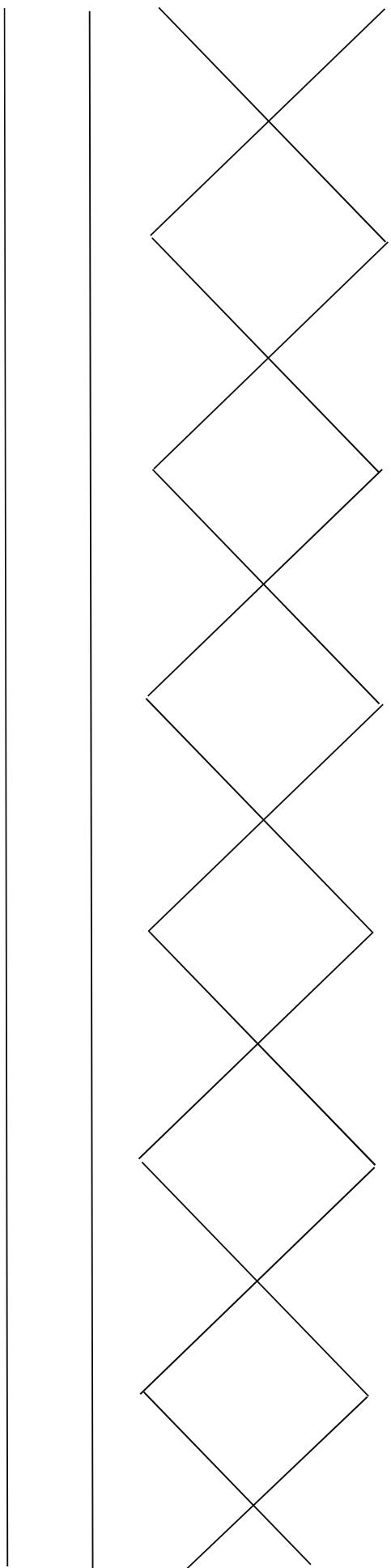




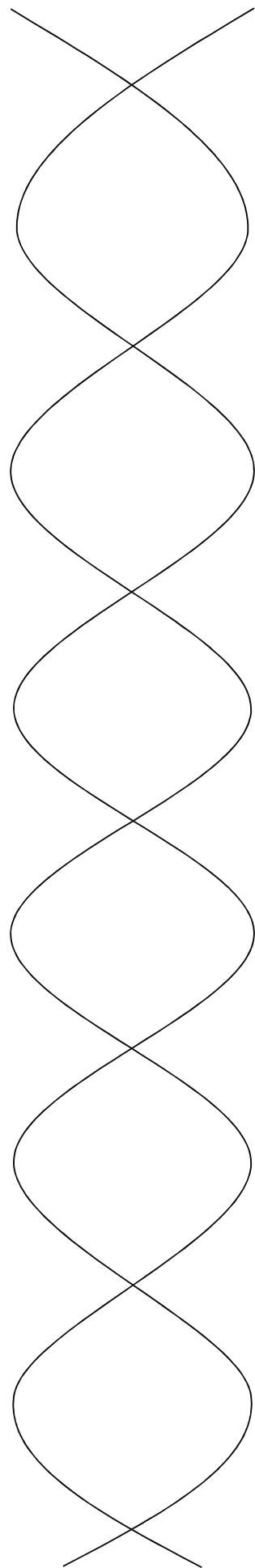
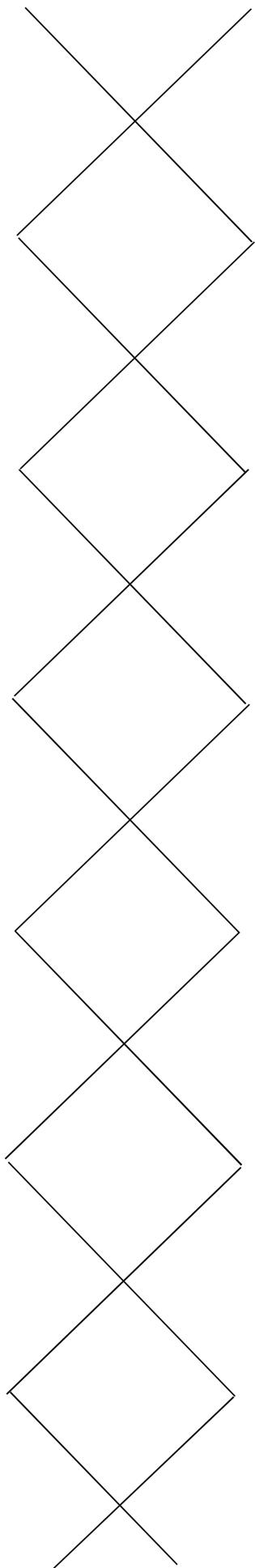
KUNTI SEKAR SARI



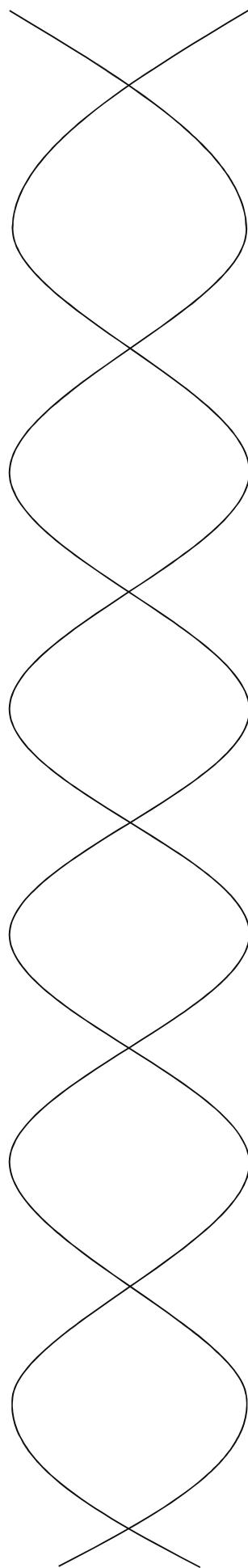


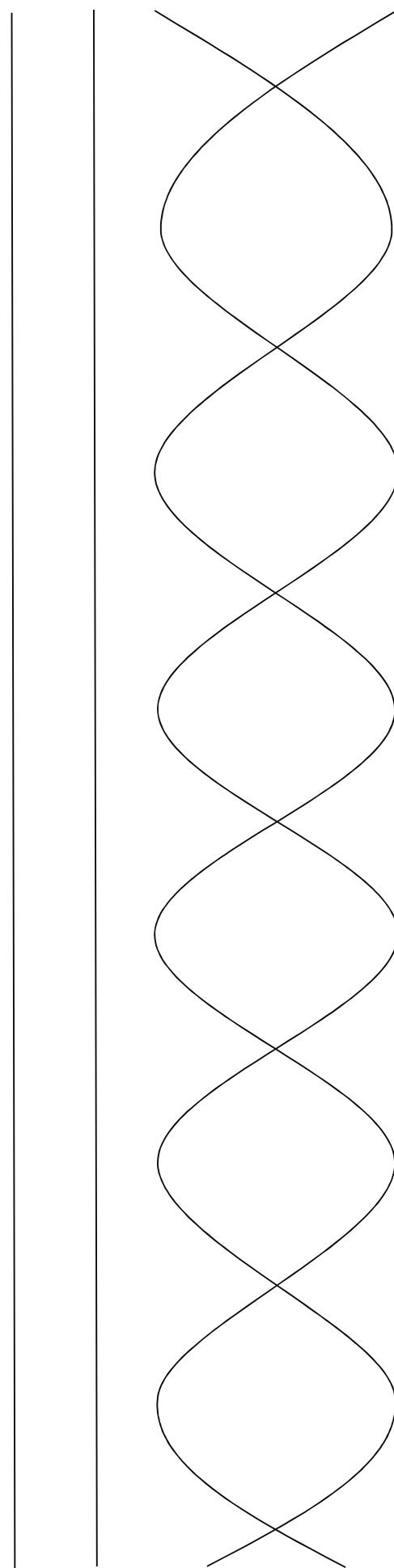
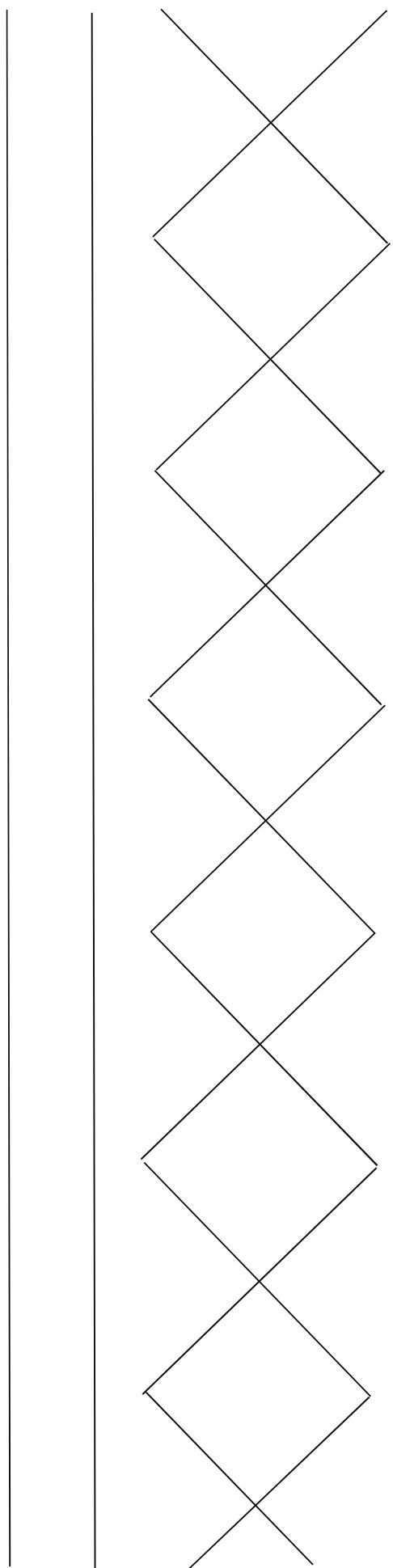


NUR HIDAYATI

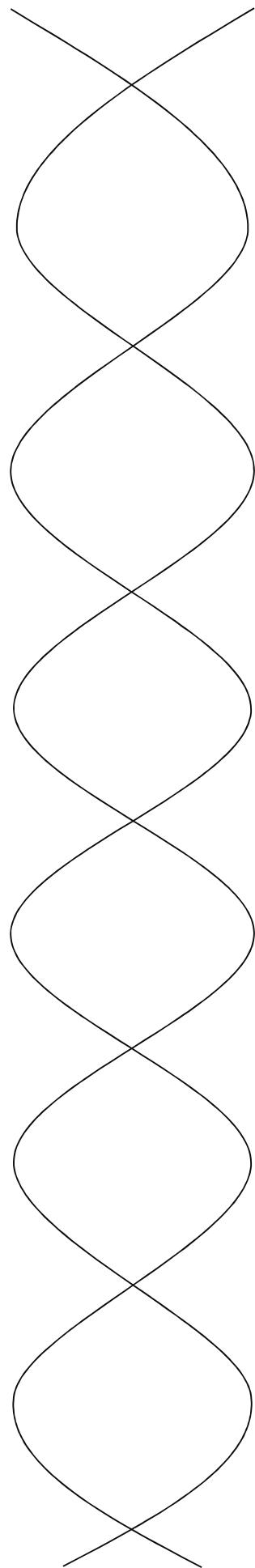
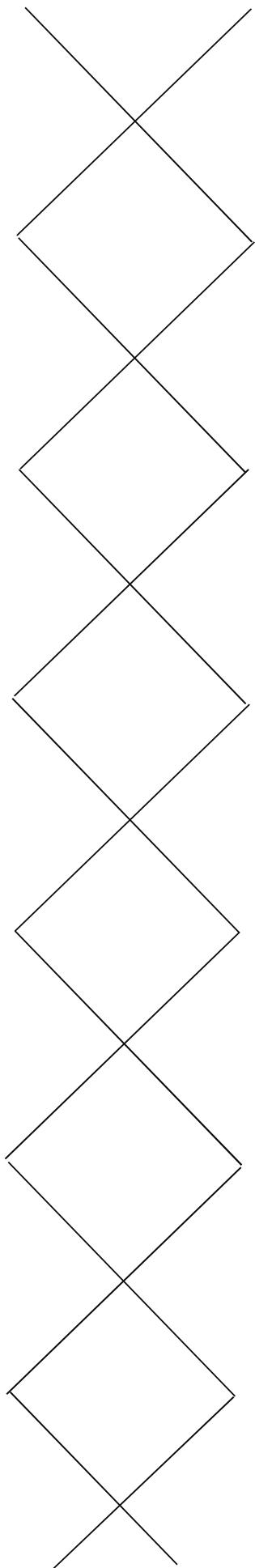


PUTRI AISYAH

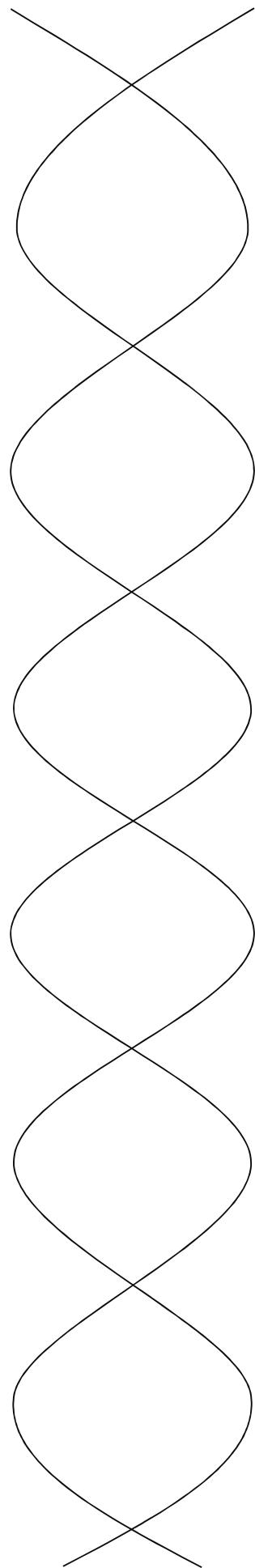
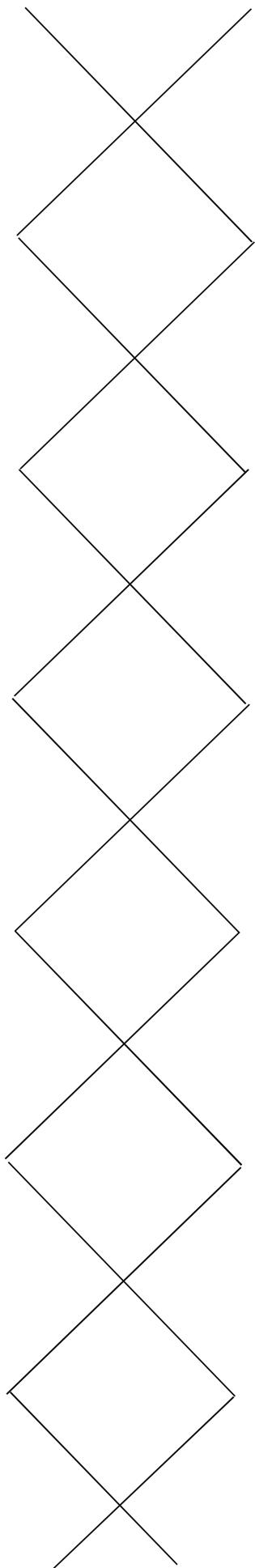




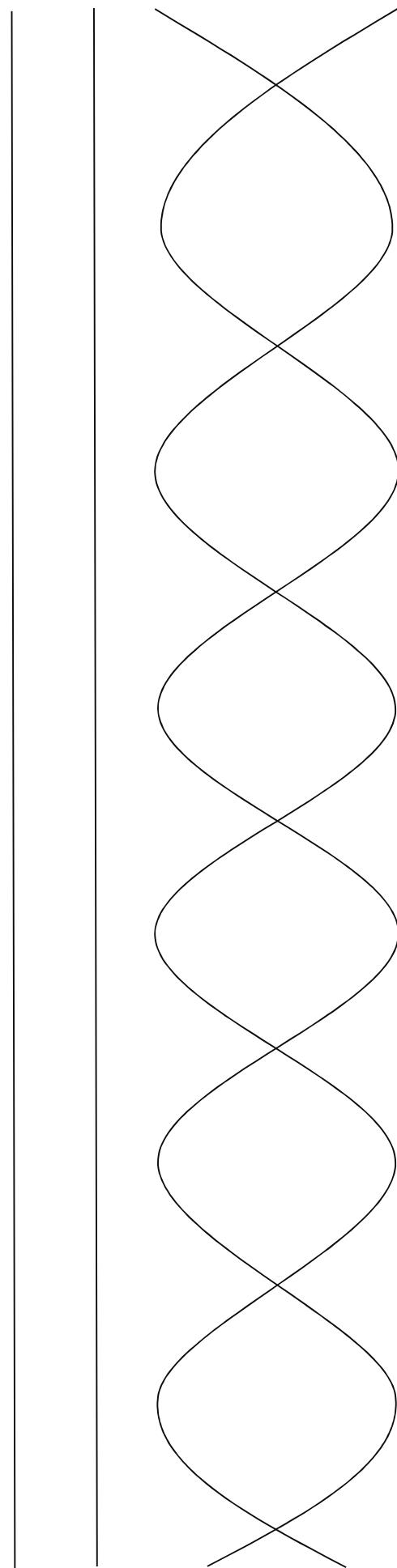
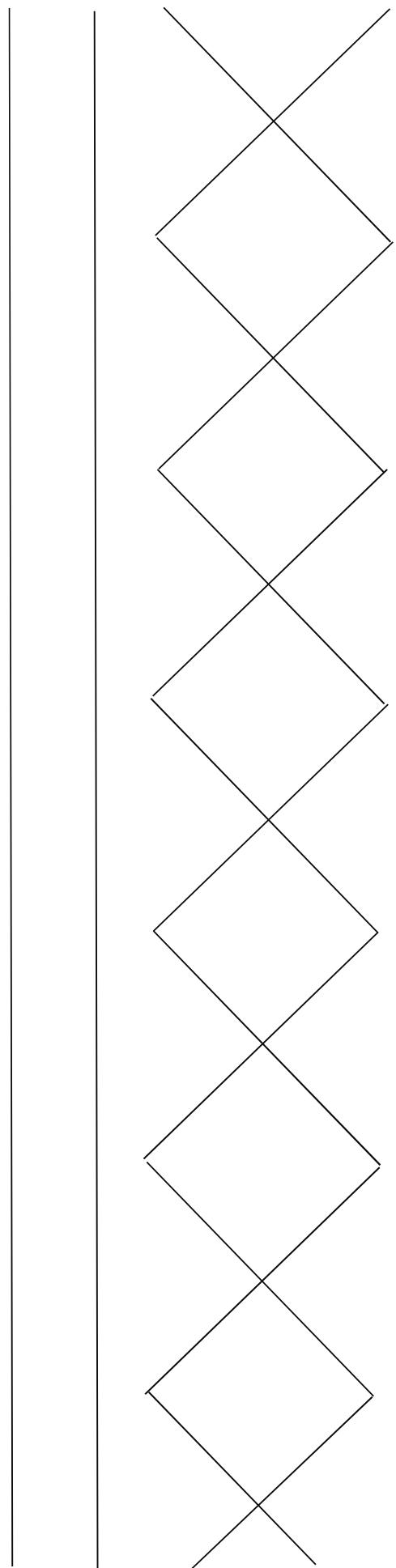
RINA SILVIA

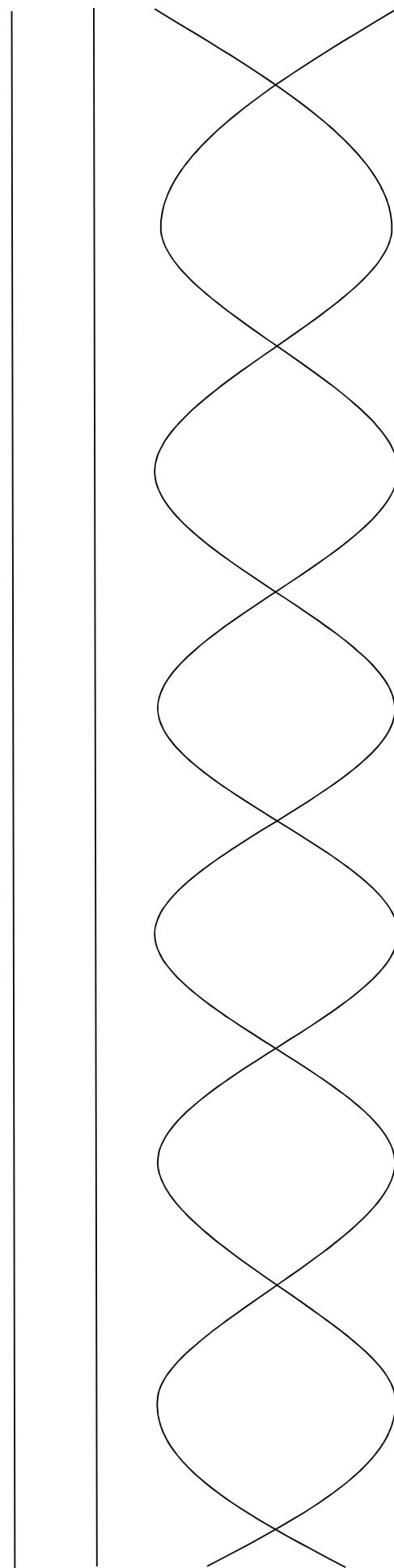
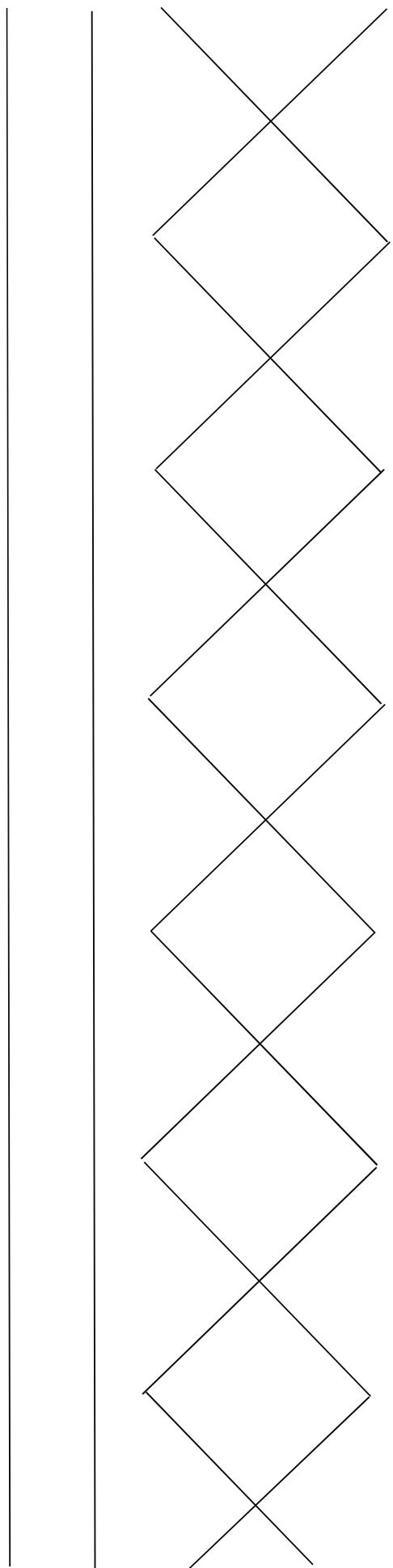


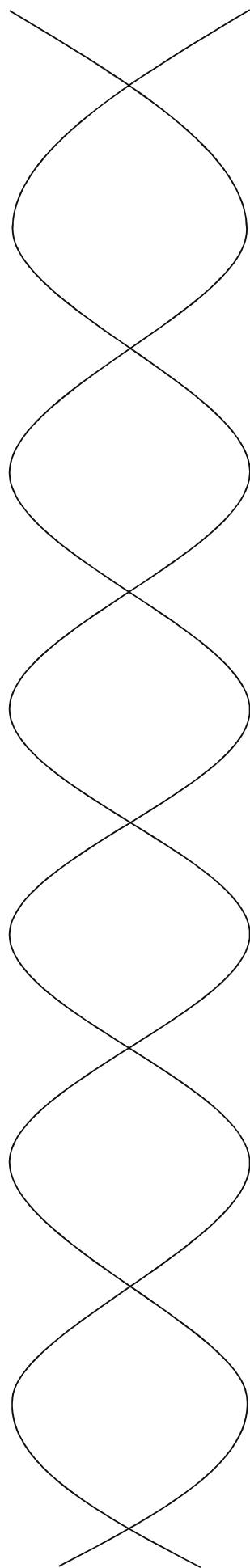
SANIA LILIANI



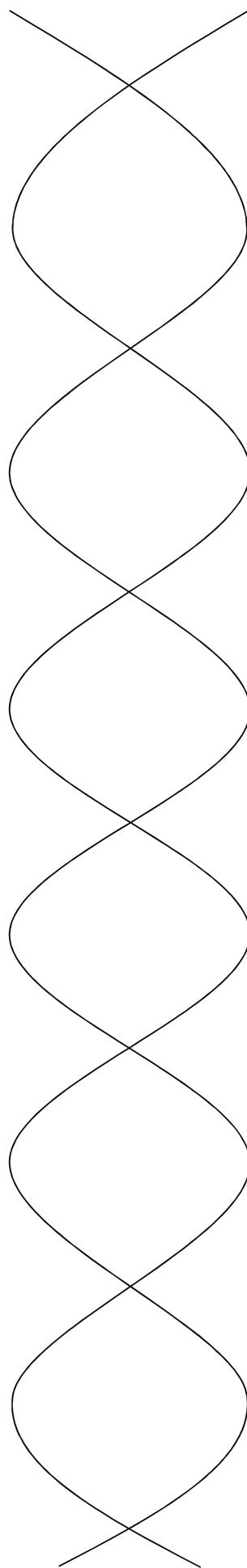
TIAS ADERMA

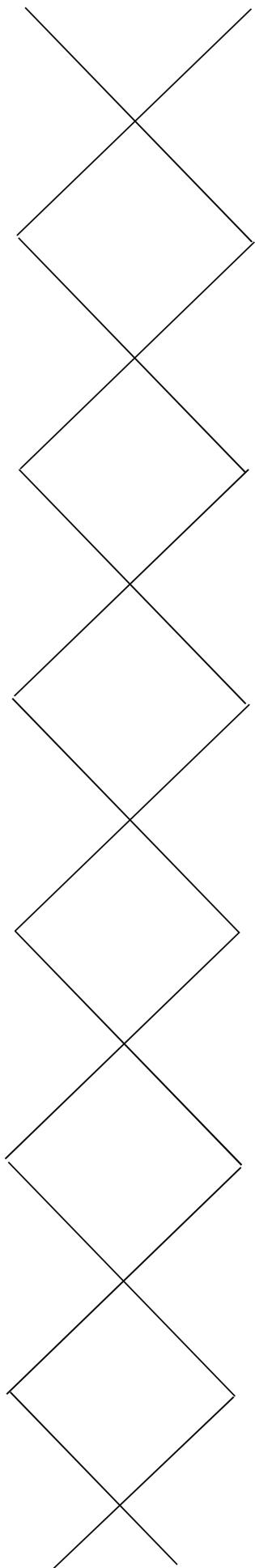


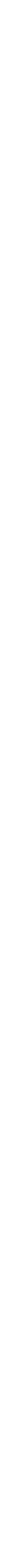
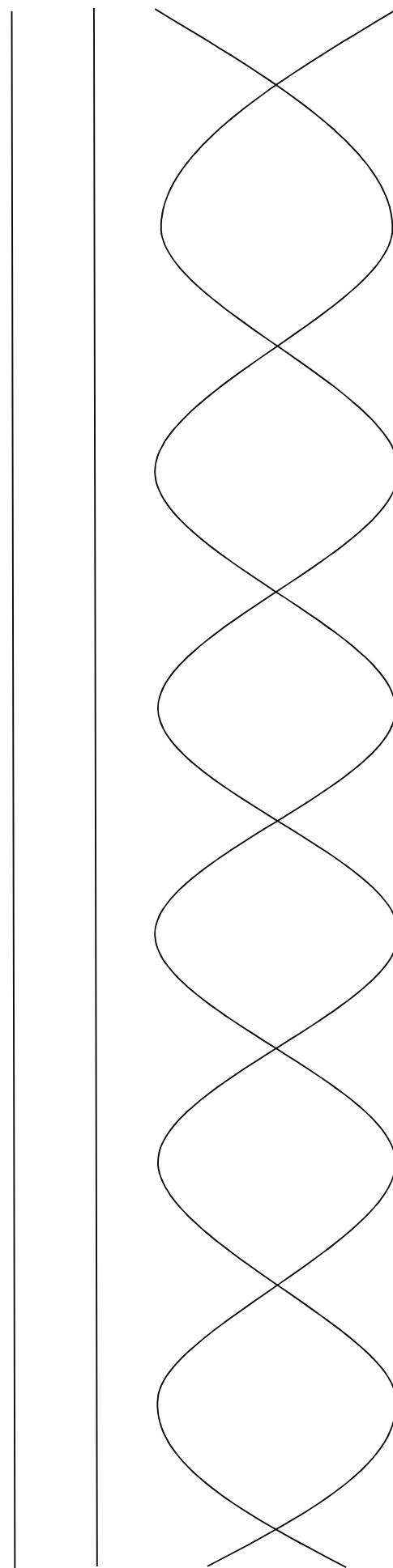
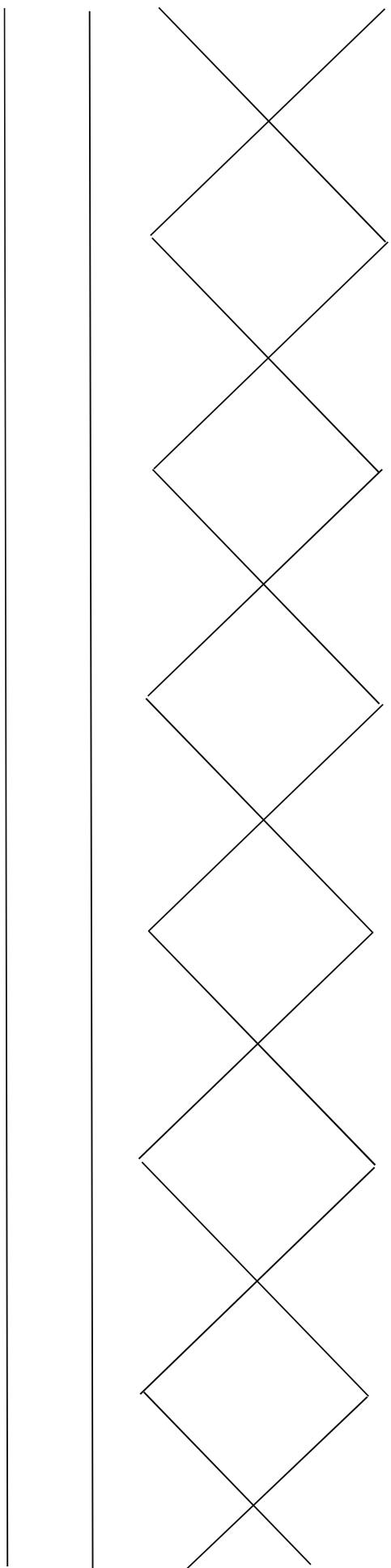




YOLANDA MUMTASYA RIFKA







HANDOUT MENJAHIT
CARA MESIN JAHIT MANUAL

Nama Sekolah	: SMK Negeri 6 Yogyakarta
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Paket keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Dasar – dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester	: X TB3 / 1
Tema	: Cara Mengoperasikan Mesin Jahit Manual
Pertemuan ke	: 4 dan 5
Alokasi waktu	: 7 x 45menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan

Setelah mempelajari lembar kerja ini peserta diharapkan mampu:

- Menjelaskan bagian-bagian mesin jahit manual
- Melakukan persiapan menjahit manual
- Mengoperasikan mesin jahit dengan mesin manual
- Berlatih membuat berbagai setikan dengan mesin manual

B. Alat dan Bahan

- Mesin jahit manual dan aksesoriesnya
- Gunting, pita ukur, alat tulis/ kapur jahit
- Benang Jahit
- Lap coba (bahan blacu, spei dan kertas untuk pemula)

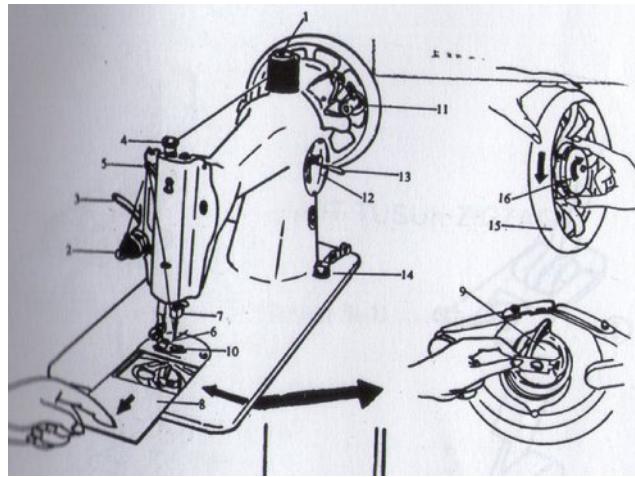
C. Kesehatan Kerja

Perhatikan rambu-rambu sebelum menggunakan mesin jahit maanual

1. Periksa keadaan mesin, bodi mesin, tali (dinamo), apakah sudah benar-benar siap pakai.
2. Letakkan alat/ gunting pada laci mesin
3. Perhatikan posisi duduk sikap badan lurus tegak
4. Pakailah alas kaki untuk menghindari terkena arus listrik atau kena jarum
5. Bersihkan mesin setiap kali sebelum dan sesudah digunakan.

D. Langkah Kerja

1. Pakailah pakaian kerja (celemek).
2. Bukalah tutup mesin, lipat tutup mesin.
3. Bukalah tutup mesin, lipat tutup mesin.
4. Bersihkan mesin secara keseluruhan.
5. Perhatikan dengan teliti mesin jahit manual dan komponen- komponennya dengan melihat gambar (Gb. 1)



Gambar.1

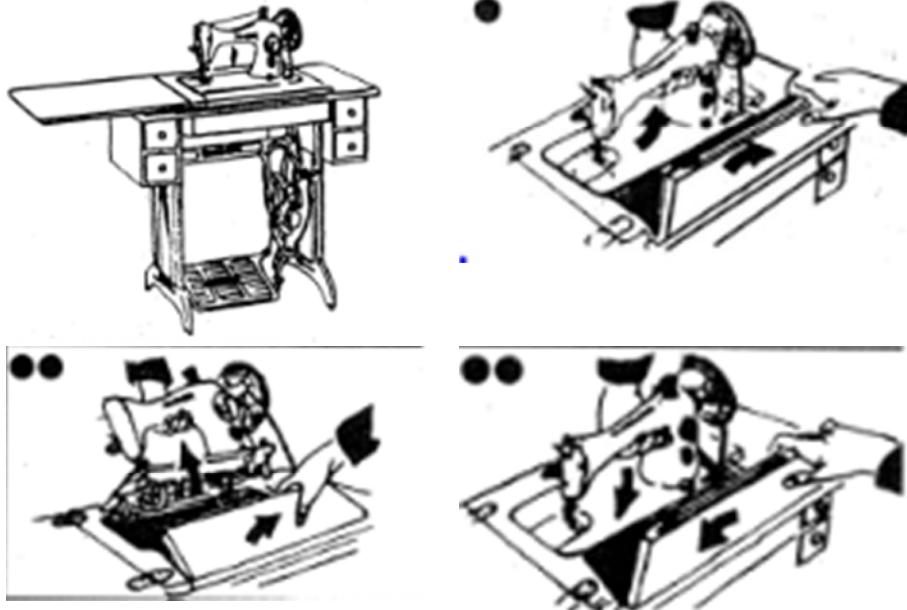
Keterangan gambar:

1. Letak Benang
2. Piringan penegang benang atas dengan sekrup pengatur
3. Tuas sepatu penekan
4. Sekrup pengatur tekanan pada bahan jahitan
5. Pengukit Benag
6. Sepatu penekan
7. Rumah jarum dengan sekrup pengikat
8. Pelat soroang tutup rumah sekoci
9. Sekoci temapt sepul atau gulungan benang
10. Transportasi yang melakukan pemindahan bahan jahitan
11. Penggulung benag sepul
12. Pengatur jarak tusuk jahitan
13. Pembalik tususk jahitan maju atau mundur
14. Pembebas transportasi pada waktu membordir
15. Roda putar atau roda penerus
16. Penguci roda putar dibuat bebas waktu menggulung benang sepul

1. Langkah-langkah mengoprasikan mesin jahit :

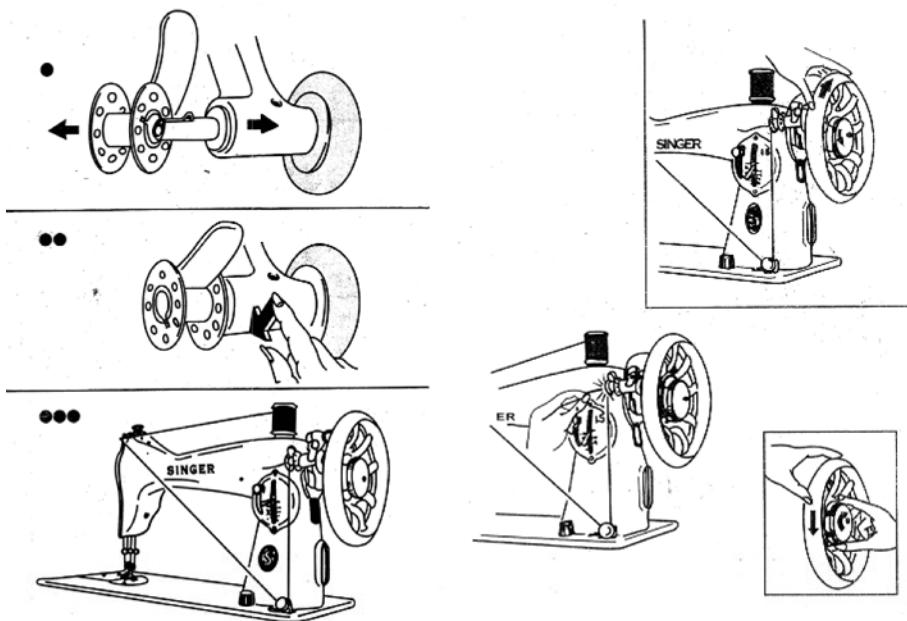
- a. Menyiapkan mesin

Hal yang dilakukan adalah membuka penutup mesin yang digunakan untuk melindungi mesin dari debu. Menancapkan kabel dinamo ke saklar. Memeriksa apakah dinamo bekerja dengan baik dengan cara menjalankan mesin.



b. Mengisi kumparan/sepal

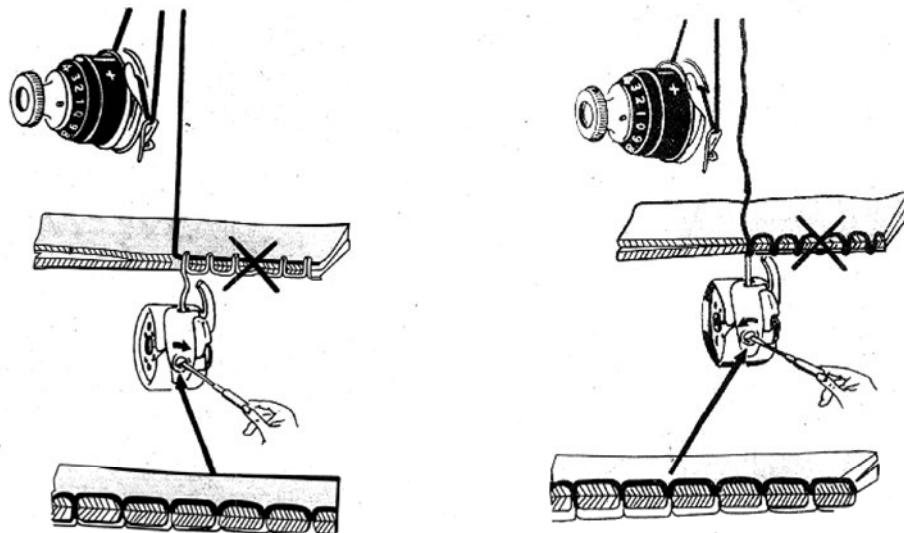
Dalam mengisi kumparan jangan terlalu penuh dan harus rata agar tidak mengganggu dalam menjahit, cara memasang benang pada kumparan: masukkan kumparan kedalam penggulung benang sampai pada bagian kawat yang menonjol pada penggulung benang selanjutnya penggulung benang ditekan kebawah sehingga kumparan tidak bisa lepas. pasang benang pada tiang sampai ke kumparan. Selanjutnya mulailah mengisi kumparan dengan menginjak bagian bawah untuk menggerakkan mesin jahit. Setelah penuh lepaskan kumpran dari penggulung benang, lalu masukkan kumparan tersebut kedalam rumah kumparan (skoci) dengan menyisakan ujung benang untuk diselipkan pada celah-celah skoci



c. Mengatur tegangan benang

Mengatur tegangan benang mesin ada 2 (dua) yang pertama berada disebelah kiri mesin jahit, biasanya bernomor dan yang kedua berada pada skrup skoci. Untuk menjahit biasanya menggunakan nomor 3-4. Makin besar nomornya makin kencang dan makin kecil nomornya makin longgar. Setikan yang baik apabila benang atas dan bawah bersilang ditengah-tengah lapisan kain. Setikan kurang baik apabila:

- 1)Tegangan benang atas terlelu kencang
- 2)Tegangan benang atas terlalu kendor



d. Mengatur jarak setikan

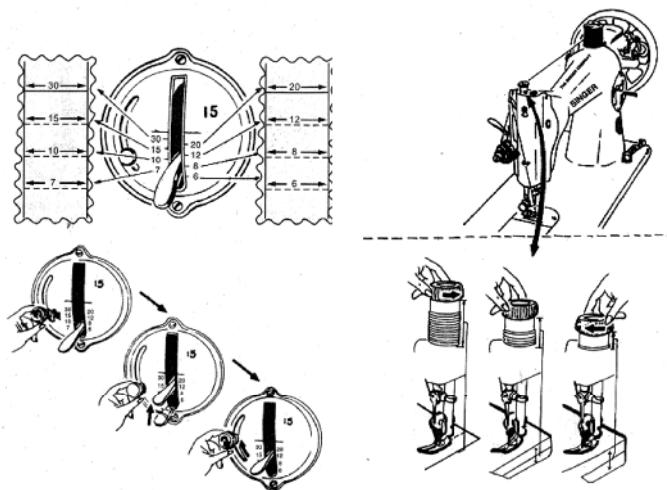
Angka-angka yang terdapat pada piringan sebelah kanan mesin adalah untuk mengatur panjang pendek/renggang rapatnya setkan.

Angka 6-7 untuk setikan renggang

Angka 12-15 untuk setikan sedang yang biasa digunakan

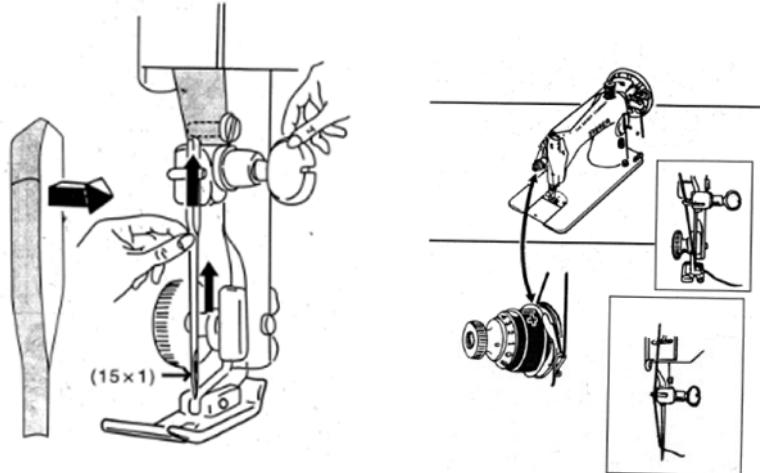
Angka 20-30 untuk setikan paling rapat.

Kalau pembalik tusukan dinaikkan keatas sekali maka jahitan akan mundur ini dapat digunakan untuk penguat ujung jahitana setikan.



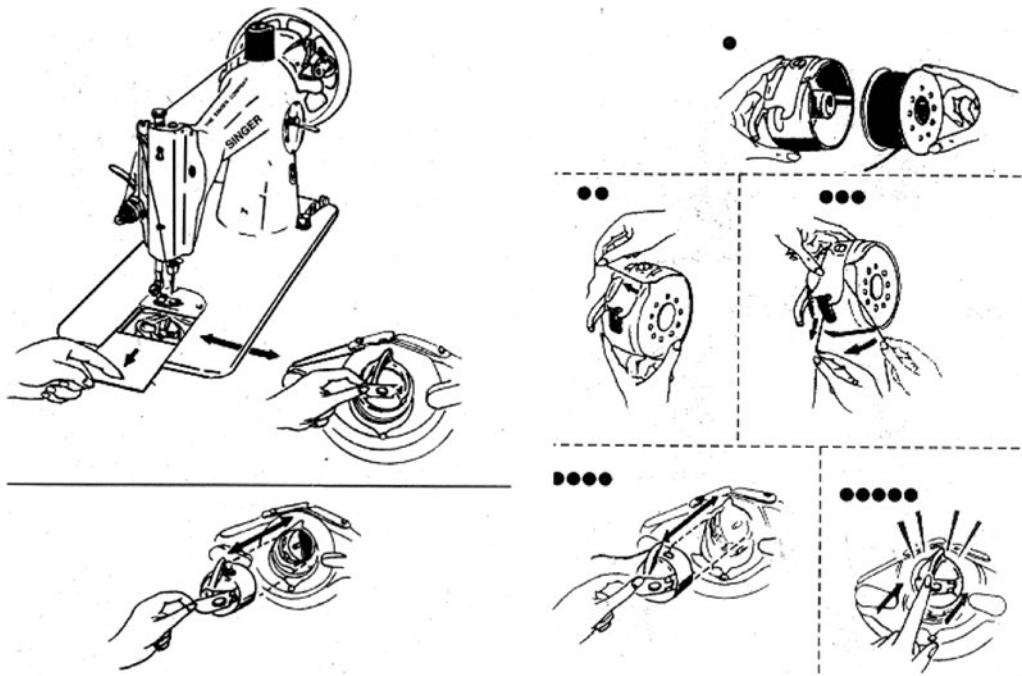
e. Memasang jarum

Jarum mesin ada dua bagian yaitu yang rata dan bagian yang cembung. Angkat tiang tempat memasang jartum kemudian skrup jarum dilonggarkan selanjutnya jarum dimasukkan dan skrup dikencangkan. Perhatikan bagian mendatar jarum menghadap keluar memasukkan benang dari sebelah kiri. Gunakan nomor jarum sesuai dengan ketebalan kain.

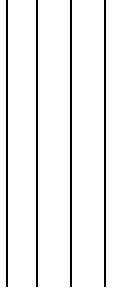
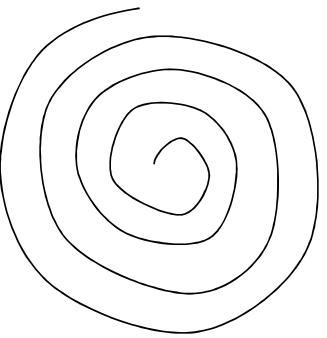
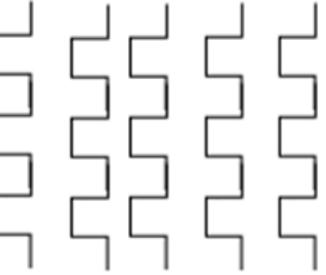
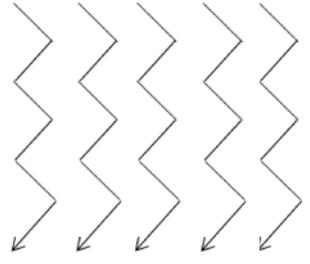


Memasang sekoci

Masukkan sepul ke dalam sekoci keluarkan benang dari dalam sekoci, kemudian pasangkan pada rumah sekoci yang ada di mesin jahit



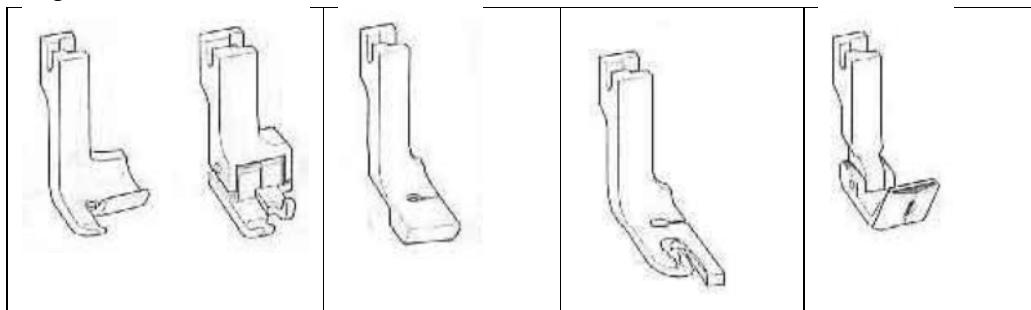
2. Macam-macam setik mesin

a. Setikan lurus 	Setikan lengkung 
b. Setikan sudut 	c. Setikan zigzag 

3. Alat-alat penunjang pada mesin jahit

Alat ini berupa alat yang kecil-kecil dan dapat dibongkar pasang pada sepatu mesin. Pada industri besar hal seperti ini tidak terjadi karena dipandang tidak praktis. Namun pada industri kecil masih banyak diterapkan. Jenis aksesoris penunjang berupa sepatu mesin

Pelengkap ini dapat menggantikan fungsi mesin tertentu, dengan cara dipasang pada tempat sepatu (diganti) sesuai dengan fungsinya. Sepatu mesin jahit ini antara lain untuk: sepatu ritsluiting, memasang kancing, membuat trens, lubang kancing, membuat kerutan, lipitan, som, dan sebagainya. Pelengkap mesin ini tersedia dalam beberapa ukuran untuk setiap jenisnya. Contoh jenis sepatu mesin dapat dilihat pada gambar.

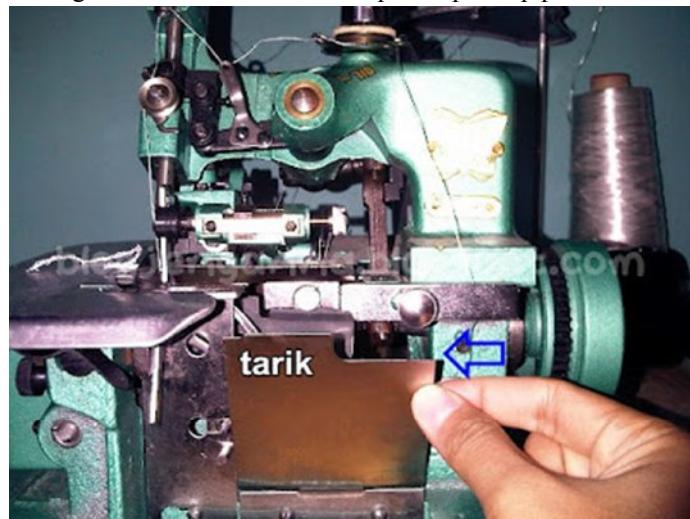


4. Mengoprasikan mesin obras

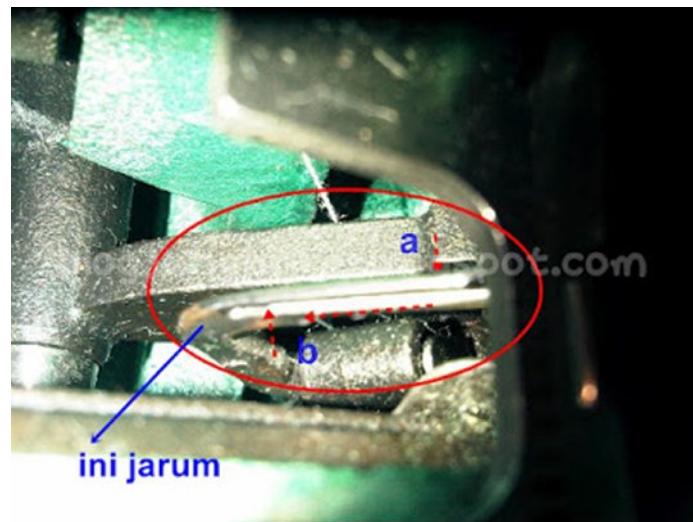
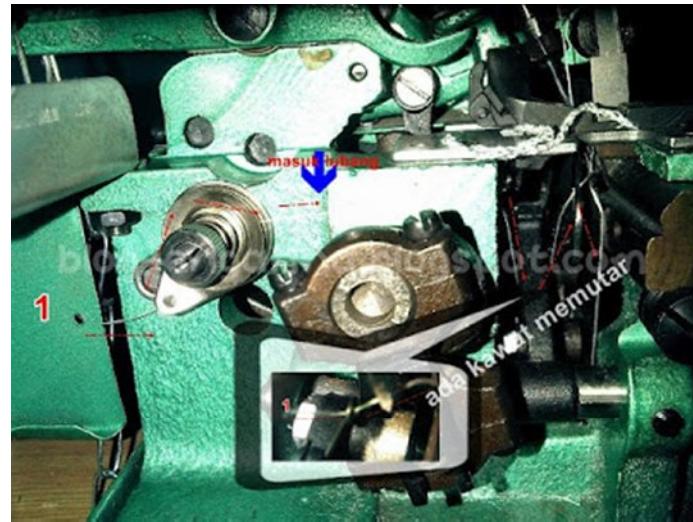
- a. Siapkan mesin obras dan menancapkan kabel dinamo ke sakelar
- b. Memasang benang-benang pada mesin obras



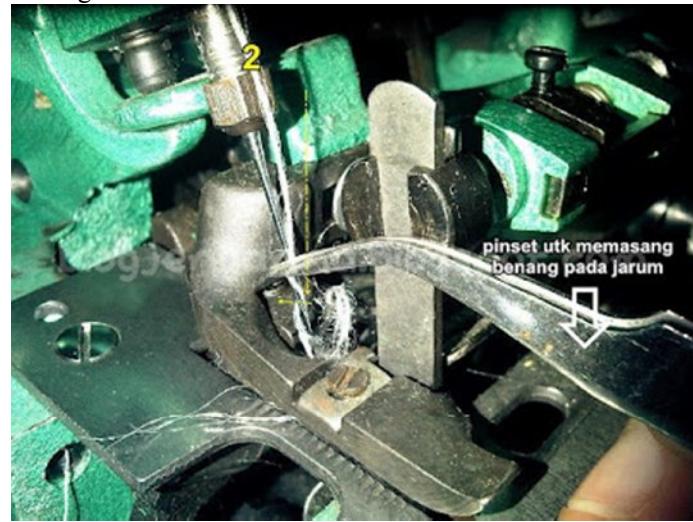
- Mengenal dan membuka semua penutup/katup pada mesin obras



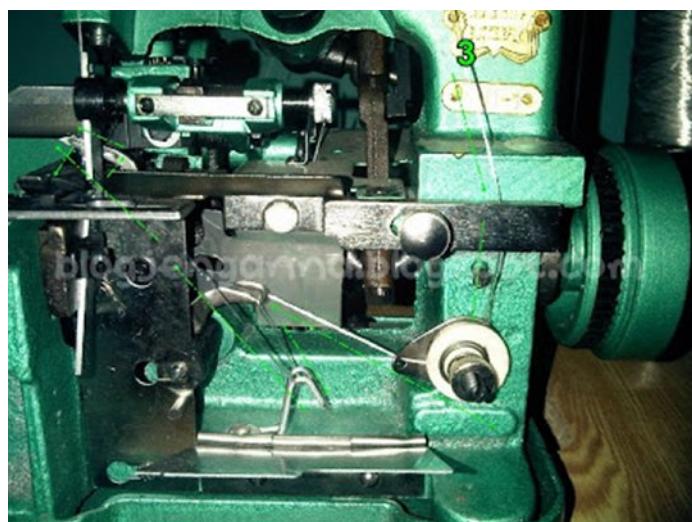
Benang 1



Benang 2



Benang 3





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 6

JL. Kenari No. 4 Yogyakarta, Kode Pos : 55166 Telp. (0274) 512251, 546091
Fax (0274) 512251, 546091
WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id, EMAIL : smkn6yk@yahoo.co.id

LEMBAR KERJA SISWA

Dasar Teknologi Menjahit

Program Keahlian : Tata Busana
Kompetensi Keahlian :
Tahun Pelajaran : 2014-2015
Tingkat / Semester : I / Gasal
Hari / Tanggal :
Waktu :
Nama :
Nomor / Kelompok :
Kelas : X Tata Busana 3

I. TEMA

.....
.....

II. KOMPETENSI DASAR

.....
.....
.....
.....
.....

III. TUJUAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

IV. KESELAMATAN KERJA

.....
.....
.....
.....
.....
.....

V. LANGKAH KERJA

A. Persiapan

1. Persiapan Tempat Kerja

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Persiapan Alat dan Bahan

a. Alat

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. Bahan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Persiapan Pribadi

.....
.....
.....
.....
.....

B. Pelaksanaan

1. Kegiatan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Waktu

.....
.....

3. Cara Kerja

C. Berkemas

VI. EVALUASI

Yogyakarta,..... 2014

Guru 1

Guru 2

Nama Siswa

Dra. Florentina Yunianti
NIP 19570606 198602 2 002

Tri Yuniharti, S.Pd
NIP 19650605 199702 2 0 NIS



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 6

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Nama Guru : Tri Yuniharti, S.Pd. Kelas : X Tata Busana 3
NIP : 19650605 199702 2 001 Kompetensi : Teknik Dasar Menjahit
Mata Pelajaran : Teknik Dasar Menjahit Wali Kelas : Tri Yuniharti, S.Pd.
Tahun Pelajaran / Semester : 2014/2015 /Gasal NIP : 19650605 199702 2 001

28	Wulandari Setiani	v	v	v	v													
29	Yolanda Mumtasya Rifka	v	v	v	v													
30	Yosita Eka Saputri	v	v	v	v													
31	Yuningsih Esa Nirmala	v	v	v	v													

Yogyakarta, Agustus 2014

Mengetahui
Kepala sekolah

Guru Mata Pelajaran

Dra. Darwestri
NIP.. 19580731 198703 2 002

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

hari No. 4 Yogyakarta, KodePos : 55166 Telp. (0274) 512251, 546091

Fax (0274) 512251, 546091

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id, EMAIL : smkn6yk@yahoo.co.id

DAFTAR NILAI SISWA ASPEK PENGETAHUAN

Mata Pelajaran

: Teknologi Dasar Busana

Kelas

X TB 3

Kompetensi Keahlian

1. Teknik Dasar Menjahit

Vali Kelas

Tri Yuniharti, S.Pd.

Tahun Pelajaran/Semester

·2013/2014

KKM Mapel : 75

21	PUTRI AISAH	96	75									
22	RHESTIKA DEWI	71	90									
23	RINA SILVIA	81	85									
24	SANIA LILIANI INDIRA MALLINI	80	88									
25	SILVIA MAULINDA	80	93									
26	TIAS ADERMA	84	80									
27	WINDI FEBRIANI	90	83									
28	WULANDARI SETIANI	94	90									
29	YOLANDA MUMTASYA RIFKA	96	88									
30	YOSITA EKA SAPUTRI	96	88									
31	YUNINGSIH ESA NIRMALA	86	88									

Nilai harian : Hasil test tulis, test lisan dan penugasan pada KD tertentu

INTERVAL	Konv	Pred.	Sikap
96 - 100	4	A	SB
91 - 95	3,66	A-	SB
85 - 90	3,33	B+	B
80 - 84	3	B	B
75 - 79	2,66	B-	C
70 - 74	2,33	C+	C
65 - 69	2	C	C
60 - 64	1,66	C-	C
55 - 59	1,33	D+	K
< 54	1	D	K

RNH : Rata-rata nilai harian
 NTS : Nilai Tengah Semester
 KONV : Nilai Hasil konversi
 : Rata-rata nilai
 RNIL : RNH.NTS.NAS
 NAS : Nilai Akhir Semester
 PRED : Predikat
 Perb. : Perbaikan Nilai
 % Had. : Prosentase kehadiran

Penghitungan Nilai Raport

NR :
$$\frac{2 \times \text{RNH} + 1 \times \text{NTS} + 1 \times \text{NAS}}{4}$$

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa,

Tri Yuniharti, S.Pd.

NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum

NIM. 11513241002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

JL. Kenari 4 Telp/Fax (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166
WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id, EMAIL : smkn6yk@yahoo.co.id

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Satuan Pendidikan	: SMKN 6 YOGYAKARTA	Kelas / Semester	: X Tata Busana / Gasal
Program Keahlian	: Tata Busana	Jumlah Soal	: 5
Paket Keahlian	: Tata Busana	Waktu	: 30 menit
Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit	Jenis Soal	: Esay
Standar Kompetensi	: Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)		

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI PELAJARAN	INDIKATOR SOAL	ASPEK	BENTUK	NOMOR
					YANG DIUKUR	SOAL	SOAL
1.	3.1 Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	Menjelaskan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja	Prosedur kesehatan dan keselamatan kerja	Menjelaskan pengertian keselamatan kerja	C1	Esay	1
2.	3.1 Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja	Menjelaskan tujuan keselamatan dan kesehatan kerja	Prosedur kesehatan dan keselamatan kerja	Menemukan tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja	C3	Esay	2
3.	4.1. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja	Menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis kecelakaan kerja	Prosedur kesehatan dan keselamatan kerja	Menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis kecelakaan kerja	C4	Esay	3
4.	4.1. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja	Menjelaskan pencegahan kecelakaan kerja dilingkungan kerja	Prosedur kesehatan dan keselamatan kerja	Menjelaskan pencegahan kecelakaan kerja dilingkungan kerja	C3	Esay	4
5.	4.1. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja	Menjelaskan sikap yang seharusnya dilakukan ketika terjadi kecelakaan kerja	Prosedur kesehatan dan keselamatan kerja	Menjelaskan sikap yang seharusnya dilakukan ketika terjadi kecelakaan kerja	A5	Esay	5

* Aspek yang diukur :

C1 : Pengetahuan C4 : Analisa A3 : Menilai
C2 : Pemahaman C5 : Sintesa A4 : Mengelola
C3 : Penerapan C6 : Evaluasi A5 : Menghayati
P1 : Peniruan P4 : Artikulasi
P2 : Manipulasi A1 : Menerima
P3 : Pengalaman A2 : Menanggapi

Yogyakarta, 7 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP. 19650605 199702 2 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

JL. Kenari 4 Telp/Fax (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id, EMAIL : smkn6yk@yahoo.co.id

JADWAL MENGAJAR

Nama	:	Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM	:	11513241002
Mata Pelajaran / Kompetensi Keahlian	:	Dasar Teknologi Menjahit dan Tekstil Tata Busana
Kode Guru	:	-
Jumlah Jam Mengajar	:	- Dasar Teknologi Menjahit : 7 jam - Tekstil : 3 jam
Tahun / Semester	:	2014 – 2015
Tugas Tambahan	:	-

Jam Ke	Hari dan Ruang											
	Senin	R	Selasa	R	Rabu	R	Kamis	R	Jumat	R	Sabtu	R
1			Piket									
2			Piket									
3			Piket		DTM	Lb 3						
4			Piket		DTM	Lb 3				Tekstil	AA	
5			Piket		DTM	Lb 3				Tekstil	AA	
6			Piket		DTM	Lb 3				Tekstil	AA	
7					DTM	Lb 3				Piket		
8					DTM	Lb 3				Piket		
9					DTM	Lb 3				Piket		
10										Piket		
11												
12												
Piket Hari : Selasa pagi dan sabtu siang												
MGMP Hari :												

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM. 13513247009

JADWAL KEHADIRAN & AGENDA GURU

Nama	:	Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM	:	11513241002
Mata Pelajaran / Kompetensi Keahlian	:	Dasar Teknologi Menjahit dan Tekstil Tata Busana
Kode Guru	:	-
Jumlah Jam Mengajar	:	- Dasar Teknologi Menjahit : 7 jam - Tekstil : 3 jam
Tahun / Semester	:	2014 – 2015
Tugas Tambahan	:	-

No	Hari	Datang Pukul	Pulang Pukul	Total Jam / hari	Aktivitas / Kegiatan
1	Senin	07.00	14.00	7 Jam	KKN-PPL
2	Selasa	07.00	14.00	7 Jam	KKN-PPL
3	Rabu	07.00	15.00	8 Jam	Mengajar
4	Kamis	07.00	14.00	7 Jam	KKN-PPL
5	Jumat	07.00	14.00	7 Jam	KKN-PPL
6	Sabtu	07.00	16.00	9 Jam	Mengajar
		Jumlah Jam dalam Seminggu		45 jam	

NB :

- a. Alokasi waktu @ 60 menit dan diwajibkan dalam 1 minggu terpenuhi 37,5 Jam.
- b. Aktivitas atau kegiatan diisi sesuai agenda masing-masing guru (mengajar, piket, MGMP, Pengembangan Diri dll)
- c. Setelah diisi mohon dibuat rangkap 3 (1 lbr untuk Kepala Sekolah, 1 lbr untuk pokja Kurikulum, 1 lbr untuk yang bersangkutan).

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM. 13513247009

DAFTAR PERANGKAT MENGAJAR

Nama	:	Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM	:	11513241002
Mata Pelajaran / Kompetensi Keahlian	:	Dasar Teknologi Menjahit Tata Busana
Kode Guru	:	-
Jumlah Jam Mengajar	:	7 jam/ Minggu

NO	BUKTI FISIK PERANGKAT KBM	SEMESTER I / II		
		ADA	TIDAK	CATATAN
I	PENYUSUNAN PROGRAM			
1.	Perhitungan jumlah minggu/jam efektif			
2.	Program Tahunan			
3.	Program Semester			
4.	Silabus			
II	PENYAJIAN PROGRAM			
1.	Rencana Pelaks. Pembelajaran (RPP)			
2.	Presensi Peserta Didik			
3.	Buku Harian /Buku Agenda / Jurnal			
III	MELAKSANAKAN EVALUASI			
1.	Membuat Kisi-kisi			
2.	Menyusun Naskah Soal			
3.	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)			
4.	Buku Nilai			
IV	MELAKSANAKAN ANALISIS			
1.	Analisis Hasil Belajar			
2.	Ketuntasan Belajar			
3.	Perhitungan Daya Serap (%)			
V.	TINDAK LANJUT			
1.	Program Perbaikan / Pengayaan			
2.	Pelaksanaan Perbaikan / Pengayaan			
3.	Hasil Perbaikan / Pengayaan			
VI.	DATA PENDUKUNG			
1.	Kalender Pendidikan			
2.	Buku Pegangan Guru			

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM. 13513247009

DAFTAR PERANGKAT MENGAJAR

Nama	:	Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM	:	11513241002
Mata Pelajaran / Kompetensi Keahlian	:	Tekstil Tata Busana
Kode Guru	:	-
Jumlah Jam Mengajar	:	3 jam/ Minggu

NO	BUKTI FISIK PERANGKAT KBM	SEMESTER I / II		
		ADA	TIDAK	CATATAN
I	PENYUSUNAN PROGRAM			
1.	Perhitungan jumlah minggu/jam efektif			
2.	Program Tahunan			
3.	Program Semester			
4.	Silabus			
II	PENYAJIAN PROGRAM			
1.	Rencana Pelaks. Pembelajaran (RPP)			
2.	Presensi Peserta Didik			
3.	Buku Harian /Buku Agenda / Jurnal			
III	MELAKSANAKAN EVALUASI			
1.	Membuat Kisi-kisi			
2.	Menyusun Naskah Soal			
3.	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)			
4.	Buku Nilai			
IV	MELAKSANAKAN ANALISIS			
1.	Analisis Hasil Belajar			
2.	Ketuntasan Belajar			
3.	Perhitungan Daya Serap (%)			
V.	TINDAK LANJUT			
1.	Program Perbaikan / Pengayaan			
2.	Pelaksanaan Perbaikan / Pengayaan			
3.	Hasil Perbaikan / Pengayaan			
VI.	DATA PENDUKUNG			
1.	Kalender Pendidikan			
2.	Buku Pegangan Guru			

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM. 13513247009

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Satuan Pendidikan	:	SMK N 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Teknologi Dasar Menjahit
Kompetensi Keahlian	:	Tata Busana
Kelas	:	X (Sepuluh)
Semester	:	9 jam / Minggu
Tahun Pelajaran	:	2014 / 2015 (Gasal)

No .	Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Jam Efektif
1	JULI	5	5	0	0
2	AGUSTUS	4	1	3	27
3	SEPTEMBER	4	0	4	36
4	OKTOBER	5	0	5	45
5	NOPEMBER	4	0	4	36
6	DESEMBER	4	4	0	0
Jumlah		26	10	16	144

Sampel hari :

Rincian Jumlah jam pelajaran yang efektif :

16 Minggu efektif x 9 Jam mengajar : 144 Jam

Digunakan untuk :

KI 3 : KD 3.1	:	4 Jp
KD 4.1	:	6 Jp
KI 3 : KD 3.2	:	4 Jp
KD 4.2	:	10 Jp
KI 3 : KD 3.3	:	3 Jp
KD 4.3	:	7 Jp
KI 3 : KD 3.4	:	7 Jp
KD 4.4	:	42 Jp
KI 3 : KD 3.5	:	3 Jp
KD 4.5	:	7 Jp
KI 3 : KD 3.6	:	4 Jp
KD 4.6	:	17 Jp
KI 3 : KD 3.7	:	5 Jp
KD 4.7	:	7 Jp
Ulangan Harian	:	10 Jp
Ulangan Tengah Semester	:	4 Jp
Ulangan Akhir Semester	:	4 Jp
JUMLAH		144 Jp

Yogyakarta,

2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra Anik Setayanngsih
NIP 19570509 198503 2 002

Tyas Putri Wardani
NIM 13513247009

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMK N 6 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Teknologi Dasar menjahit.
 Komp. Keahlian : .Tata Busana
 Kelas : X BB I
 Semester : 1/ Gasal
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

KOMPETENSI INTI / SK / KD	JUMLAH JAM PEMBELAJ ARAN	KETERA NGAN
3.1 Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	4	
4.1 Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja	6	
3.2 Mendeskripsikan pengertian,jenis dan sumber limbah	4	
4.2 Mengelola limbah organik dan an organik	10	
3.3 Menjelaskan pengertian dan jenis alat jahit	3	
4.3 Mengidentifikasi bagian bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian	7	
3.4 Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri	7	
4.4 Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri	42	
3.5 Menjelaskan alat jahit penunjang	3	
4.5 Menggunakan alat jahit penunjang	7	
3.6 Mengidentifikasi alat jahit bantuan aksesoris sepatu mesin manual dan industri	4	
4.6 Mengoperasikan alat jahit bantu dan aksesoris sepatu mesin manual dan industri	17	
3.7 Menjelaskan standar kualitas menjahit	5	
4.7 Memeriksa hasil jahitan mesin	7	
3.1Menjelaskan pengertian dan jenis kampuh	3	
4.1 Membuat macam-macam kampuh	7	
3.2 Menjelaskan pengertian dan jenis kelim	3	
4.2 Membuat macam-macam kelim	7	
3.3 Mendeskripsikan pengertian dan jenis belahan	4	
4.2 Membuat macam-macam belahan	16	
3.3 Mendeskripsikan pengertian dan jenis kerutan	2	
4.3Membuat macam-macam kerutan	8	
3.4 Mendeskripsikan pengertian dan jenis lipit	2	
4.4 Membuat macam-macam lipit	8	
3.5 Menjelaskan tujuan dan jenis penyelesaian tepi	4	
4.5 Membuat penyelesaian serip ,depun dan rompok	10	
3.6 Menjelaskan pengertian, fungsi dan jenis saku	5	
4.6 Membuat macam-macam saku	23	
3.7 Menjelaskan pengertian, jenis kerusakan mesin jahit	4	
4.7 Menganalisis kerusakan kecil pada mesin jahit dan mesin penyelesaian	10	

3.8 Menjelaskan pengertian , tujuan dan jenis pemeliharaan alat jahit	3	
4.8 Melaksanakan pemeliharaan alat jahit	7	

Yogyakarta, 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra Anik Setayanngsih
NIP 19570509 198503 2 002

Tyas Putri Wardani
NIM 13513247009

SILABUS MATA PELAJARAN

TEKSTIL

Satuan Pendidikan : SMK

Kelas/Semester : X / 1

Kompensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta	<ul style="list-style-type: none">Asal serat bahan tekstil :Serat alam :Serat tumbuh tumbuhan (Cellulosa)	Mengamati <ul style="list-style-type: none">Video/gambar tentang serat bahan tekstil yang berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuranMelakukan studi pustaka untuk	Observasi <ul style="list-style-type: none">Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none">Laporan tertulis secarakelompok	6	Sumber : <ul style="list-style-type: none">Video/gambar gambar tentang asal serat tekstil

<p>lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Serat hewan (Protein) • Serat buatan • Serat bahan kimia • Serat campuran • Serat campuran (Buatan dan alam) 	<p>mencari informasi tentang serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran</p>			
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknologi</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian serat bahan tekstil dan fungsinya • Mendiskusikan dengan teman tentang asal serat bahan tekstil dan fungsinya <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran 		<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang asal serat teknologi 	<p>Referensi terkait</p>
<p>3.1. Menjelaskan serat bahan teknologi</p>		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis serat bahan teknologi berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran 			

4.1. Mengelompokkan serat bahan tekstil		Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil analisis serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran. 		
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	Konstruksi tenunan bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> • Tenunan silang polos • Tenunan silang kepar • Tenunan silang satin 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang konstruksi tenunan (Tenunansilang polos, silang kepar, silang satin) • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang konstruksi tenunan (Tenunansilang polos, silang kepar, silang satin) Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian konstruksi tenunan bahan tekstil (Tenunansilang polos, silang kepar, silang satin) • Mendiskusikan dengan teman tentang konstruksi tenunan bahan tekstil (Tenunansilang polos, silang kepar, silang satin) 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis searakelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang konstruksi tenunan 	8
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai			Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar tentang konstruksi tenunan • Referensi terkait. 	

wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknik		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang konstruksi tenunan bahan teknik (Tenunan silang polos, tenunan silang kepar, tenunan silang satin). <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis (Tenunansilang polos, silang kepar, silang satin). <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil analisis (Tenunansilang polos, silang kepar, silang satin)</p>		
3.1. Menjelaskan Konstruksi tenunan bahan teknik				
4.1. Mengidentifikasi konstruksi tenunan bahan teknik				
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun,</p>	<ul style="list-style-type: none"> Macam alat tenun Alat tenun bukan mesin (ATBM) Alat tenun mesin (ATM) Proses menenun Produk tenunan asal daerah : ATBM ATM 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang konstruksi tenunan alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secarakelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tenunan ATB , ATM 	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar tentang tenunan ATB , ATM Referensi terkait.

<p>ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknik.</p>	<p>tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman tentang alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan. <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan. <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil analisis alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan. 		
<p>3.1. Menjelaskan proses menenun</p>			
<p>4.1. Membedakan proses menenun</p>			

<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>Sifat /karakteristik bahan tekstil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Serat dari tumbuh tumbuhan (katun, rayon, lenan dll) • Serat dari hewan (Woll, sutera) • Serat buatan (Shanwosh, shifon, dll) • Serat campuran (Tetoron, gabardin, famatex , dll) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis searakelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tentang macam macam bahan tekstil 	<p>9</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar tentang macam macam bahan tekstil • Referensi terkait.
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) • Mendiskusikan dengan teman tentang tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh 			

implementasi melaksakan pembelajaran teknologi.		tumbuhan, hewan, buatan, campuran)			
3.1. Menjelaskan sifat / karakteristik bahan teknologi sesuai asal seratnya		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis sifat / karakteristik bahan teknologi sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) 			
4.1. Mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan teknologi sesuai asal seratnya		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan sifat / karakteristik bahan teknologi sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<p>Pengujian serat bahan teknologi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mikroskop • Uji pembakaran <p>Prosedur pengujian serat bahan teknologi dengan mikroskop:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan • Langkah kerja pengujian 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang pengujian serat bahan teknologi dengan mikroskop dan uji pembakaran <p>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pengujian serat bahan teknologi dengan mikroskop dan uji pembakaran</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secarakelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pengujian asal serat teknologi 	12	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar pengujian asal serat teknologi • Referensi terkait.

	<p>Prosedur pengujian serat bahan tekstil dengan uji pembakaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan • Langkah kerja pengujian 				
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang fungsi dan tujuan pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran • Mendiskusikan dengan teman tentang pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran 			
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknologi					

3.1. Menjelaskan cara pengujian asal serat bahan tekstil		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil pengujian pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran 			
4.1. Menguji asal serat bahan tekstil		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	Macam macam berdasarkan konstruksinya <ul style="list-style-type: none"> • Benang pintal • Benang gintir • Benang filament • Benang hias • Benang jahit 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambartentang macam macam benang berdasarkan konstruksinya (benang pintal, benang gintir, benang filament, benang hias, benang jahit) • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang macam macam benang berdasarkan konstruksinya (benang pintal, benang gintir, benang filament, benang hias, benang jahit) <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian konstruksi benang, dan jenisnya 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secarakelompok <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang konstruksi benang</p>	6	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar konstruksi benang • Referensi terkait.
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab,					

<p>peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksana nakan pembelajaran tekstil</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman tentang konstruksi benang, dan jenisnya <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang konstruksi benang, dan jenisnya 		
<p>3.1. Menjelaskan Jenis benang berdasarkan konstruksinya</p>	<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil analisis tentang konstruksi benang dan jenisnya 		
<p>4.1. Membedakan jenis benang sesuai konstruksinya</p>	<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis tentang konstruksi benang dan jenisnya 		

<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>Proses pemintalan benang tekstil dengan alat kincir dan mesin</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambartentang pemintalan alat, bahan dan proses pemintalan benang • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan proses pemintalan benang <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang tujuan dan proses pemintalan benang • Mendiskusikan dengan teman tentang proses pemintalan benang <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <p>Eksplorasi tentang proses pemintalan benang</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secarakelompok 	<p>8</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar proses pemintalan benang • Referensi terkait.
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p>					
<p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan</p>			<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pemintalan benang 		

<p>3.1. Menjelaskan proses pemintalan benang tekstil</p>	<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil analisis tentang proses pemintalan benang 		
<p>4.1. Membedakan proses pemintalan benang tekstil secara manual dengan cara menggunakan mesin</p>	<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis tentang proses pemintalan benang 		

SILABUS MATA PELAJARAN:

Satuan Pendidikan : SMK

Mata Pelajaran : TEKSTIL

Kelas/Semester : X / 2

Kompensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan	. Konstruksi rajutan • Pengertian rajutan • Jenis rajutan pakan (polos, purl, rib) • Jenis konstruksi	Mengamati • Video/gambar tentang rajutan dan kaitan • Melakukan studi pustaka untuk	Observasi • Lembar pengamatan Portofolio • Laporan tertulis	4	Sumber : • Video/gambar gambar , benda jadi macam macam

pengamalan menurut agama yang dianutnya.	rajutan lungsi (Tricot, raschel, milanesse) Konstruksi kaitan <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kaitan Jenis konstruksi kaitan (tunggal, rangkap, stok, dobel stok) 	mencari informasi tentang rajutan dan kaitan	secara kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Hasil praktik secara individu Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang konstruksi rajutan / kaitan 		rajutan/kaitan <ul style="list-style-type: none"> • Referensi terkait.
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknologi		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang perbedaan rajutan dan kaitan • Mendiskusikan dengan teman tentang perbedaan rajutan dan kaitan, rajutan pakan dan lungsi, kaitan tunggal dan rangkap, kaitan stok dan dobel stok <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi mengenai rajutan dan kaitan • Eksplorasi mengenai rajutan dan kaitan 			
3.1. Menjelaskan konstruksi rajutan dan kaitan		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis perbedaan rajutan dan kaitan 			

4.1. Membedakan Konstruksirajutan dan Kaitan		Komunikasi : Mempresentasikan hasil analisis perbedaan rajutan dan kaitan			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<p>Macam macam alat membuatrajutan/kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hakpen • Dll <p>Macam macam bahan untuk membuat rajutan/kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Benang woll • Benang kinlon • Benang renda • Benang mouline <p>Prosedur membuat rajutan / kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan • Menentukan benda yang akan dibuat • Teknik membuat rajutan/kaitan • Membuat benda jadi dengan teknik rajutan/kaitan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk membuat rajutan dan kaitan • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan untuk membuat rajutan/kaitan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secarakelompok • Hasil praktik secara individu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat rajutan rajutan / kaitan 	17	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar , benda jadi macam macam rajutan/kaitan • Referensi terkait.
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan,		Menanya :			

<p>gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknik</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman tentang prosedur pembuatan rajutan/kaitan <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi rajutan dan kaitan untuk benda jadi 			
<p>3.1. Menjelaskan teknik membuat rajutan/kaitan</p>		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis teknik rajutan dan kaitan 			
<p>4.1. Membuat rajutan/kaitan untuk benda jadi</p>		<p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan hasil simulasi teknik rajutan/ kaitan</p>			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>Bahan Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian bahan utama Macam macam bahan utama <p>Memilih bahan utama berdasarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk tubuh Waktu Usia kesempatan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Berbagai jenis bahan utama Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis bahan utama 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secarakelompok <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan utama</p>	<p>8</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar Macam macam bahan utama bahan teknil untuk busana (Woll, silk, shifon, katun dll) Referensi terkait.

<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknis</p>	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan utama • Mendiskusikan dengan teman tentang macam macam bahan utama <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi untuk memilih bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan 		
<p>3.1. Menjelaskan pemilihan bahan utama</p>	<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pemilihan bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan ebutuhan 		
<p>4.1. Memilih bahan Utama</p>	<p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan pemilihan bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan</p>		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar • konstruksi
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga</p>	<p>Bahan tambahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi bahan tambahan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbagai jenis bahan tambahan • Melakukan studi pustaka untuk 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p>

<p>manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam bahan tambahan (furing, pelapis, dan bahan pengisi) <p>Cara Memilih bahan tambahan berdasarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Bahan utama Desain 	<p>mencari informasi tentang jenis bahan tambahan</p> <p>,</p>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secarakelompok <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan tambahan</p>	<p>tenunan Macammacam furing (Asahi, hero, abutai, superliningdll)</p>
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknologi</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan tambahan dan fungsinya Mendiskusikan dengan teman tentang macam macam bahan tambahan <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi untuk memilih bahan tambahan berdasarkan bahan utama dan desain. 		<ul style="list-style-type: none"> Macam bahan pelapis (Trubinys, kufner, rambut kuda, vleselin, flisofic) macam bahan pengisi (bantal bahu, ring jas, tule, balen) <p>Referensi terkait</p>
<p>3.1. Menjelaskan pemilihan bahan tambahan</p>		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pemilihan bahan tambahan berdasarkan bahan utama dan desain, 		

4.1. Memilih bahan tambahan		Komunikasi : Mempresentasikan hasil analisis pemilihan bahan tambahan berdasarkan bahan utama dan desain			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknologi</p>	<p>Bahan pelengkap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi bahan pelengkap • Macam-macam bahan pelengkap (kancing, tutup tarik, pita rekat/nylon tape, renda, biku biku dan burci) • Cara memilih bahan pelengkap 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbagai jenis bahan pelengkap • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis bahan pelengkap <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan pelengkap dan fungsinya • Mendiskusikan dengan teman tentang macam-macam bahan pelengkap <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi untuk memilih bahan pelengkap berdasarkan bahan utama dan desain. 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan pelengkap 	8	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar • konstruksi tenunan Macam-macam kancing, tutup tarik, pita rekat, renda, biku biku, burci) <p>Referensi terkait</p>

3.1. Menjelaskan pemilihan bahan pelengkap		Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pemilihan bahan pelengkap berdasarkan bahan utama dan desain, Komunikasi : Mempresentasikan hasil analisis pemilihan bahan pelengkap berdasarkan bahan utama dan desain		
4.1. Memilih bahan pelengkap				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	Penyempurnaan bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> Pengertian, tujuan dan penyempurnaan bahan tekstil Macam macam cara penyempurnaan bahan tekstil (mekanik, tambahan, dan kimia) Prosedur penyempurnaan bahan tekstil Alat dan bahan untuk penyempurnaan bahan tekstil 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan penyempurnaan bahan tekstil 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secarakelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan penyempurnaan bahan tekstil 	6
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai				Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar konstruksi tenunan Macam macam alat dan bahan penyempurnaan bahan tekstil Referensi terkait

<p>wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman tentang cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi penyempurnaan bahan tekstil sesuai fasilitas yang tersedia 	<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil simulasi penyempurnaan bahan tekstil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis penyempurnaan bahan tekstil 			
<p>3.1. Menjelaskan penyempurnaan bahan tekstil</p>					
<p>4.1. Menganalisis hasil penyempurnaan bahan tekstil</p>					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pemeliharaan bahan tekstil</p> <p>Alat dan bahan pemeliharaan bahan tekstil dan busana</p> <ul style="list-style-type: none"> Macam macam alat dan fungsinya (Mesin cuci, sikat, penjepit cucian, hanger, rak 	<p>Pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil</p> <p>Alat dan bahan pemeliharaan bahan tekstil dan busana</p> <ul style="list-style-type: none"> Macam macam alat dan fungsinya (Mesin cuci, sikat, penjepit cucian, hanger, rak 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secarakelompok Hasil praktik individu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan 	<p>12</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar konstruksi tenunan Mesin cuci, setrika, penyemprot air, hanger, rak jemuran, keranjang pakaian, penjepit

	<p>jemuran, keranjang pakaian, seterika, papan seterika, alas seterika, papan pemampat, penyemprot air)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam macam bahan pencuci dan fungsinya (Sabun cuci, obat pemutih, obat penghilang noda, penguat warna, bahan kelantang)bahan pencuci, pembersih noda) • Fungsi label padabusana <p>Prosedur dan teknik pemeliharaan bahan tekstil dan busana</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil dan busana • Cara mencuci • Cara membersihkan noda • Cara menyeterika • Cara meyimpan 	<p>pemeliharaan bahan tekstil</p>		<p>cucian, sikat dll</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam macam sabun cuci, obat pemutih, obat penghilang noda, penguat warna dll. • Referensi terkait
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknis</p>				

		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi pemeliharaan bahan tekstil dan busana sesuai kebutuhan <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil pemeliharaan bahan tekstil dan busana <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis pemeliharaan bahan tekstil dan busana 		
3.1. Menjelaskan pemeliharaan bahan tekstil dan busana				
4.1. Memelihara bahan tekstil dan busana				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<p>mengidentifikasi kreteria mutu / kualitas bahan tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil • Kreteria mutu/kualitas bahan tekstil • Alat dan bahan untuk mengidentifikasi • Cara mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar prosedur dan cara mengidentifikasi kreteria mutu / kualitas bahan tekstil • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur dan cara mengidentifikasi kreteria mutu / kualitas bahan tekstil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secarakelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang kreteria mutu bahan tekstil 	<p>6</p> <p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar • konstruksi tenunan Alat dan bahan untuk mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil (meja kaca, kaca pembesar dll) • Referensi terkait

<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian kriteria mutu / kualitas bahan tekstil dan tujuan mngidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil • Mendiskusikan dengan teman tentang prosedur dan cara mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi mengidentifikasi kriteria mutu / kualitas bahan tekstil sesuai prosedur <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil hasil analisis mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil 			
<p>3.1. Menjelaskan cara mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil</p>				
<p>4.1. Mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil</p>				

ADMINISTRASI PEMBELAJARAN



Disusun Oleh:

Nama : Miftah Dewi Ciptaningrum

Mapel : Tekstil

ADMINISTRASI PEMBELAJARAN



Disusun Oleh :

Nama	: Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM	: 11513241002
Mata Pelajaran	: Tekstil
Tahun Pelajaran	: 2014

VISI DAN MISI SMKN 6 YOGYAKARTA

VISI

Menjadi SMK Adiwiyata, Menghasilkan Lulusan yang Berakhhlak Mulia, Berjiwa Enterpreneur dan Kompetitif di Dunia Kerja

MISI

* Menyiapkan SDM yang **PRODUKTIF**
Profesional

Ramah Lingkungan

Orientasi ke depan

Dedikasi Tinggi

Unggul

Kreatif

Tangguh

Inovatif

* Menciptakan suasana kerja yang **BERIMAN**
(Bersih, Empati, Rukun, Indah, Menyenangkan, Aman, Nyaman)

STRATEGI

Disiplin-Jujur-Kreatif-Inovatif



MOTTO

Melayani Dengan Setulus Hati

Kode Etik Guru Indonesia

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangun yang berjiwa Pancasila
2. Guru memiliki kejujuran Profesional dalam menerapkan Kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing –masing .
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik , tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan .
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik –baiknya bagi kepentingan anak didik
5. Guru memelihara hubungan dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang luas untuk kepentingan pendidikan .
6. Guru secara sendiri – sendiri dan atau bersama – sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu Profesinya .
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan maupun didalam hubungan keseluruhan .
8. Guru bersama –sama memelihara membina dan meningkatkan mutu Organisasi Guru Profesional sebagai sarana pengapdiannya.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang Pendidikan.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP No. 1)

Satuan Pendidikan	:	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Program Studi Keahlian	:	Tata Busana
Mata Pelajaran	:	Tekstil
Kelas / Semester	:	X/ Gasal
Matri Ajar / Topik / Tema	:	Asal serat Bahan Tekstil
Alokasi Waktu	:	1 pertemuan (4x45 menit)
Pertemuan ke	:	1

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Mensyukuri Karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	1.1.1. Bersyukur kepada Tuhan atas anugerah kehidupan bermasyarakat yang diberikan amanat untuk kemaslahatan umat manusia. 1.1.2. Menjaga diri atas anugerah Tuhan dengan memperhatikan keselamatan kerja.
2.	2.1. Menunjuk perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	2.1.1. Bertanggungjawab akan tugas dan tanggungjawab. 2.1.2. dapat bekerjasama dengan teman diskusi. 2.1.3. Menyatakan perbedaan pendapat secara sopan saat berdiskusi dalam kelompok.

	2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanaan pembelajaran tekstil.	
3.	3.1. Menjelaskan serat bahan tekstil serta fungsinya	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian serat bahan tekstil 3.1.2 Menjelaskan serat bahan tekstil yang terbuat dari tumbuh tumbuhan (Celullosa) 3.1.3. Menjelaskan serat bahan tekstil yang terbuat dari hewan (Protein) 3.1.4 Menjelaskan serat bahan tekstil yang terbuat dari bahan kimia (serat buatan) 3.1.5. Menjelaskan serat bahan tekstil yang terbuat dari campuran serat alam dan buatan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan serat tekstil dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, member saran dan kritik serta dapat:

1. Menjelaskan pengertian serat bahan tekstil
2. Menjelaskan serat bahan tekstil yang terbuat dari tumbuh tumbuhan (Celullosa)
3. Menjelaskan serat bahan tekstil yang terbuat dari hewan (Protein)
4. Menjelaskan serat bahan tekstil yang terbuat dari bahan kimia (serat buatan)
5. Menjelaskan serat bahan tekstil yang terbuat dari campuran serat alam dan buatan

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian serat bahan tekstil
2. Serat bahan tekstil yang terbuat dari tumbuh tumbuhan (Celullosa)
3. Serat bahan tekstil yang terbuat dari hewan (Protein)
4. Serat bahan tekstil yang terbuat dari bahan kimia (serat buatan)
5. Serat bahan tekstil yang terbuat dari campuran serat alam dan buatan

E. Model/Strategi. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : Problem solving, Proyek, Discovery Learning

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, presentasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik 3. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran 4. Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai 6. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus 	15'
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan gambar tayang guru mengajak siswa untuk mengamati, kemudian membedakan jenis jenis tekstil berdasarkan asal serat 2. Dengan menunjukkan macam macam jenis tekstil guru mengajak siswa untuk mengamati, kemudian membedakan jenis jenis tekstil berdasarkan asal serat <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah melakukan pengamatan jenis tekstil berdasarkan asal serat peserta didik diarahkan untuk membuat pertanyaan tentang asal serat tekstil <p>Mengumpulkan informasi/eksperimen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik. 2. Peserta didik mencari referensi dengan membaca buku, browsing dsb. 3. Peserta didik mendiskusikan materi yang dapat dr hasil membaca buku, browsing dsb. <p>Mengasosiasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencatat hasil diskusi. 2. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara kelompok menyampaikan kesimpulan hasil diskusi yang diperoleh 2. Guru Memberi penguatan kepada peserta didik yang sedang presentasi. 	45' 15' 20' 30' 35'

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mencatat/ menyempurnakan hasil diskusinya. 4. Peserta didik menyusun laporan hasil dikusi untuk dikumpulkan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi penegasan hasil diskusi dan mengevaluasi 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran 3. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 4. Peserta didik mendapatkan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 5. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik 6. Guru memberi informasi untuk pertemuan selanjutnya 7. Guru memberikan tugas untuk materi berikutnya dan berdoa 	20'

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media :
 - LCD Proyektor
 - Laptop
 - Hand Out
2. Alat/Bahan :
 - Lembar Kerja Siswa
 - Power Point
3. Sumber Belajar :
 - Agustien Nyo. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta. Depdikbud
 - Goet Poespo. 2009. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta. Kanisius
 - H.F Hasnah Riu. 1995/1996. Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil. P3GK

H. Penilaian Proses

Jenis dan Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian: Tes tertulis, observasi
2. Bentuk Instumen dan Instumen: Uraian/Pilihan Ganda/Penugasan individu(kelompok)

Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Pilihan Ganda, Uraian

Instrumen : Naskah soal, Kunci jawaban, *Rubric* Penilaian

SOAL PILIHAN GANDA.

Naskah Soal

1. Yang termasuk serat alam diantaranya adalah....
 - a. Serat tumbu—tumbuhan
 - b. Serat binatang, barang dan tumbuhan c. Serat tumbu-tumbuhan, serat barang, dan asetat
 - d. Serat binatang, dan asetat
 - e. Serat binatang, serat barang dan serat asetat
2. Di bawah ini yang termasuk serat tumbuhan yaitu....
 - a. Serat biji, serat batang, dan abses
 - b. Serat biji, serat daun dan abses
 - c. Serat batang, serat biji, dan serat daun
 - d. Serat akar, serat sambut dan serat buah
 - e. Serat batang, serat daun dan serat abses
3. Wol dan sutra merupakan serat....
 - a. Serat binatang
 - b. Serat mineral
 - c. Serat tumbu-tumbuhan
 - d. Serat sintesis
 - e. Serat batang
4. Berikut bukan termasuk dalam serat buatan, yaitu....
 - a. Rayon
 - b. Polynosic
 - c. Serat Asetat
 - d. Serat sintesis
 - e. Serat bar
5. Benang nilon terbuat dari bahan . . .
 - a. Hewan
 - b. Tumbuhan
 - c. serat kayu
 - d. sintetis
 - e. Campurat
6. Kain katun banyak dipilih untuk bahan pakaian dari pada kain nilon karena kain katun . . .
 - a. lebih tahan air
 - b. bersifat menyerap keringat
 - c. lentur dan mudah dicuci
 - d. mudah dijahit
 - e. Lentur
7. Kain sutra dibuat dari . . . ulat sutra.
 - a. Telur
 - b. Kepompong
 - c. Kotoran
 - d. Air Liur
 - e. Kulit
8. Asal serat dibawah ini yang bukan termasuk serat batang adalah....
 - a. Serat lenen
 - b. Serat hene
 - c. Serat kapas
 - d. Serat goni
 - e. Serat rosella
9. Serat wol tumbuh dari kulit domba dan merupakan serat yang relatif kasar dan berkerut dengan sisik pada permukaannya. Maka serat wol cocok digunakan sebagai
 - a. Produk industri – tas koper, kanvas dan sebagainya
 - b. Barang-barang perabotan rumah dan komersial – taplak meja
 - c. Selimut, Pakaian – jaket, jas, baju hangat
 - d. Pelapis jok, penutup dinding, dan hiasan dinding
 - e. Kemeja, dasi, blus, gaun formal, pakaian mode kelas atas

10. Kapuk adalah serat seperti bulu putih yang diperoleh dari kapsul biji tanaman dan pohon yang disebut Ceiba Pentandra yang tumbuh di Jawa dan Sumatra (Indonesia). Karakteristik yang dimiliki serat tersebut antara lain
- Tekstur halus, Sangat berkilau, Lemah, Serat pendek
 - Berdaya serap sangat tinggi, Berkilau
 - Kekuatan cukup hingga baik, Elastisitas sangat rendah
 - Lebih rapuh, kusut menetap dalam lipatan tajam, cenderung sobek
 - Tahan terhadap ngengat dan kumbang karpet

Kunci Jawaban

NOMOR SOAL	JAWABAN
1.	A
2.	C
3.	A
4.	E
5.	D
6.	B
7.	B
8.	C
9.	C
10.	A

Rubric Penilaian

NOMOR SOAL	JAWABAN
1.	10 poin
2.	10 poin
3.	10 poin
4.	10 poin
5.	10 poin
6.	10 poin
7.	10 poin
8.	10 poin
9.	10 poin
10.	10 poin

SOAL PILIHAN GANDA

Naskah Soal

1. Pengertian serat bahan tekstil adalah.....
2. Jelaskan serat bahan tekstil yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan (celu- llosa)!
3. Jelaskan serat bahan tekstil yang terbuat dari hewan (protein)!
4. Jelaskan penggolongan serat buatan!

Jawaban soal essay:

1. Adalah bahan/ produk tekstil yang meliputi produk serat, benang, kain, pakaian dan berbagai jenis benda yang terbuat dari serat.
2. Adalah serat bahan tekstil dari tumbuh-tumbuhan yang terdiri dari serabut biji, serabut batang, serabut buah, serabut daun dan biji.
3. Adalah serat bahan tekstil dari hewan yang terdiri dari sutera, wol, bulu binatang lainnya, wol susu, dan vikara.
4. Adalah serat bahan buatan dibagi menjadi 3 yaitu Serat setengah buatan, serat sintesis dan serat campuran .

Rubrik Penilaian

N0	Kriteria/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1.	Pengertian serat bahan tekstil <ol style="list-style-type: none">1. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif2. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut tetapi kurang komunikatif3. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, tetapi kurang runtut dan kurang komunikatif4. Tidak sesuai dengan isi teks tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Amat Baik Baik Sedang Kurang	17 – 25 11– 16 6– 10 1 – 5
2.	Serat bahan tekstil yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan (celu- llosa) <ol style="list-style-type: none">1. Benar, lengkap, amat jelas, logis2. Benar, lengkap, jelas kurang logis3. Benar, kurang lengkap, kurang jelas, tidak logis4. Tidak benar, tidak jelas, tidak lengkap, tidak logis	Amat baik Baik Sedang Kurang	17 – 25 11– 16 6– 10 1 – 5
3.	Serat bahan tekstil yang terbuat dari hewan (protein) <ol style="list-style-type: none">1. Benar, lengkap, amat jelas, logis2. Benar, lengkap, jelas kurang logis3. Benar, kurang lengkap, kurang jelas, tidak logis	Amat baik Baik Sedang Kurang	17 – 25 11– 16 6– 10 1 – 5

	4. Tidak benar, tidak jelas, tidak lengkap, tidak logis		
4	Penggolongan serat buatan 1. Benar, lengkap, amat jelas, logis 2. Benar, lengkap, jelas kurang logis 3. Benar, kurang lengkap, kurang jelas, tidak logis 4. Tidak benar, tidak jelas, tidak lengkap, tidak logis	Amat baik Baik Sedang Kurang	17 – 25 11– 16 6– 10 1 – 51 – 5

PENILAIAN PRESENTASI

Rubric Penilaian Presentasi

Kelas : XTB 3

Tanggal Presentasi : 9 Agustus 2014

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK YANG DINILAI					Jumlah skor	Nilai akhir	Predikat
		1	2	3	4	5			
1	Amrita Syifa Indivara								
2	Ananda Nida'ul Khusna								
3	Anggita Permata Devi								
4	Atikah Ayu Farhana								
5	Aulia Maulidina								
6	Avifah Nur Azizah								
7	Bella Rosalinda Andella								
8	Dini Rahmah Kusumastuti								
9	Ega Aprilya								
10	Ervina Kurniawati								
11	Estika Patmawati								
12	Hana Novitasari								
13	Ida Rismawati								
14	Kunti Sekar Sari								
15	Lia Fatmi Yanti								
16	Luluk Nadya Tsamara								
17	Meinanda Riskayanti								
18	Mierna Suryaningsih								
19	Nur Hidayati								
20	Nurfitia Saputri								
21	Putri Aisyah								

22	Rhestika Dewi							
23	Rina Silvia							
24	SaniaLiliani Indira							
25	Silvia Maulinda							
26	Tias Aderma							
27	Windi Febriani							
28	Wulandari Setiani							
29	Yolanda Mumtasya Rifka							
30	Yosita Eka Saputri							
31	Yuningsih Esa Nirmala							

Aspek yang dinilai :

Kriteria skor :

- | | |
|----------------------------------|---------------|
| 1. Persiapan | 4 . Amat baik |
| 2. Penyampaian | 3. Baik |
| 3. Penampilan | 2. Cukup |
| 4. Tanggapan terhadap Pertanyaan | 1 .Kurang |
| 5. Isi materi | |

No	Rentang Nilai	Predikat
1	3,33 Skor \leq 4,00	Sangat Baik
2	2,33 Skor \leq 3,33	Baik
3	1,33 Skor \leq 2,33	Cukup
4	0,00 Skor \leq 1,33	Kurang

Jumlah Skor Perolehan

NILAI AKHIR = _____ x 4

Jumlah aspek penilaian X Skor max

PENILAIAN SIKAP

- Teknik : Penilaian diri
- Bentuk : Skala Penilaian, daftar cek
- Instumen : Rubrik
- Pedoman Penskoran : sesuai skala penilaian

Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian / Skor Nilai							Jumlah Skor	Nilai Akhir	Predikat
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	Santun	Ramah Lingkungan	Gotong Royong	Kerjasama		
1	Amrita Syifa Indivara										
2	Ananda Nida'ul Khusna										
3	Anggita Permata Devi										
4	Atikah Ayu Farhana										
5	Aulia Maulidina										
6	Avifah Nur Azizah										
7	Bella Rosalinda Andella										
8	Dini Rahmah Kusumastuti										
9	Ega Aprilya										
10	Ervina Kurniawati										
11	Estika Patmawati										
12	Hana Novitasari										
13	Ida Rismawati										
14	Kunti Sekar Sari										
15	Lia Fatmi Yanti										
16	Luluk Nadya Tsamara										
17	Meinanda Riskayanti										
18	Mierna Suryaningsih										
19	Nur Hidayati										
20	Nurfita Saputri										
21	Putri Aisyah										
22	Rhestika Dewi										
23	Rina Silvia										
24	SaniaLiliani Indira										
25	Silvia Maulinda										
26	Tias Aderma										
27	Windi Febriani										

28	Wulandari Setiani										
29	Yolanda Mumtasya Rifka										
30	Yosita Eka Saputri										
31	Yuningsih Esa Nirmala										

Keterangan :

NO	STANDAR PENCAPAIAN	
	DESKRIPSI	SKOR
	Tampil kegiatan di depan massa :	
1	SELALU	5
2	SERING	4
3	KADANG-KADANG	3
4	JARANG	2
5	SANGAT JARANG	1

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	90 - 100	Sangat Baik
2	80 - 89	Baik
3	75 - 79	Cukup
4	0 - 74	Kurang

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian} \times \text{Skor Max}} \times 100$$

Mengetahui,
Guru Pengampu,

Yogyakarta, 9 Agustus 2014

Nama Mahasiswa,

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241



PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id E-mail : smkn6yk@yahoo.co.id

SOAL ULANGAN HARIAN 1

JURUSAN TATA BUSANA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran	:	Tekstil
Kelas / Semester	:	X/ Ganjil
Materi Pokok	:	Serat Bahan Tekstil
Alokasi Waktu	:	30 menit

PILIHAN GANDA.

Pilihlah jawaban (A,B,C,D dan E) yang paling benar dengan memberi tanda (x) pada soal yang tersedia!

1. Yang termasuk serat alam diantaranya adalah....
 - a. Serat tumbu—tumbuhan
 - b. Serat binatang, barang dan tumbuhan
 - c. Serat tumbu-tumbuhan, serat barang, dan asetat
 - d. Serat binatang, dan asetat
 - e. Serat binatang, serat barang dan serat asetat
2. Di bawah ini yang termasuk serat tumbuhan yaitu....
 - a. Serat biji, serat batang, dan abses
 - b. Serat biji, serat daun dan abses
 - c. Serat batang, serat biji, dan serat daun
 - d. Serat akar, serat sambut dan serat buah
 - e. Serat batang, serat daun dan serat abses
3. Wol dan sutra merupakan serat....
 - a. Serat binatang
 - b. Serat mineral
 - c. Serat tumbu-tumbuhan
 - d. Serat sintesis
 - e. Serat batang
4. Berikut bukan termasuk dalam serat buatan, yaitu....
 - a. Rayon
 - b. Polynosic
 - c. Serat Asetat
 - d. Serat sintesis
 - e. Serat barang
5. Benang nilon terbuat dari bahan
 - a. hewan
 - b. tumbuhan
 - c. serat kayu
 - d. sintetis
 - e. Campurat



PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id E-mail : smkn6yk@yahoo.co.id

6. Kain katun banyak dipilih untuk bahan pakaian dari pada kain nilon karena kain katun . . .
 - a. lebih tahan air
 - b. bersifat menyerap keringat
 - c. lentur dan mudah dicuci
 - d. mudah dijahit
 - e. Lentur
7. Kain sutra dibuat dari . . . ulat sutra.
 - a. Telur
 - b. Kepompong
 - c. kotoran
 - d. air liur
 - e. Kulit
8. Asal serat dibawah ini yang bukan termasuk serat batang adalah....
 - a. Serat lenen
 - b. serat henep
 - c. Serat kapas
 - d. Serat goni
 - e. Serat rosella
9. Serat wol tumbuh dari kulit domba dan merupakan serat yang relatif kasar dan berkerut dengan sisik pada permukaannya. Maka serat wol cocok digunakan sebagai
 - a. Produk industri – tas koper, kanvas dan sebagainya
 - b. Barang-barang perabotan rumah dan komersial – taplak meja
 - c. Selimut, Pakaian – jaket, jas, baju hangat
 - d. Pelapis jok, penutup dinding, dan hiasan dinding
 - e. Kemeja, dasi, blus, gaun formal, pakaian mode kelas atas
10. Kapuk adalah serat seperti bulu putih yang diperoleh dari kapsul biji tanaman dan pohon yang disebut Ceiba Pentandra yang tumbuh di Jawa dan Sumatra (Indonesia). Karakteristik yang dimiliki serat tersebut antara lain
 - a. Tekstur halus, Sangat berkilau, Lemah, Serat pendek
 - b. Berdaya serap sangat tinggi, Berkilau
 - c. Kekuatan cukup hingga baik, Elastisitas sangat rendah
 - d. Lebih rapuh, kusut menetap dalam lipatan tajam, cenderung sobek
 - e. Tahan terhadap ngengat dan kumbang karpet

Nama :

No :

Kelas :

Nilai :

Tanda tangan Orang Tua

(.....)

Ttd Guru :



PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id E-mail : smkn6yk@yahoo.co.id



SOAL PERBAIKAN ULANGAN HARIAN 1

JURUSAN TATA BUSANA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas / Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Serat Bahan Tekstil
Alokasi Waktu : 20 menit

SOAL PERBAIKAN ULANGAN HARIAN 1

Soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dilembar halaman yang disediakan!

1. Pengertian serat bahan teknis adalah
 2. Jelaskan serat bahan teknis yang terbuat dari tumbuhan (celullosa)!
 3. Jelaskan serat bahan teknis yang terbuat dari hewan (protein)!
 4. Jelaskan pengolongan serat buatan!

Jawab



PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id E-mail : smkn6yk@yahoo.co.id

Nama :

No :

Kelas :

Nilai

Tanda tangan Orang Tua

(.....)

Ttd Guru :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP No. 2)

Satuan Pendidikan	:	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Program Studi Keahlian	:	Tata Busana
Mata Pelajaran	:	Tekstil
Kelas / Semester	:	X/ Gasal
Matri Ajar / Topik / Tema	:	Konstruksi tenunan bahan tekstil : 1. Tenunan silang polos 2. Tenunan Silang Kepar 3. Tenunan silang satin
Alokasi Waktu	:	2 pertemuan (4x45 menit)
Pertemuan ke	:	2 dan 3

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Mensyukuri Karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	1.1.1. Bersyukur kepada Tuhan atas anugerah kehidupan bermasyarakat yang diberikan amanat untuk kemaslahatan umat manusia. 1.1.2. Menjaga diri atas anugerah Tuhan dengan memperhatikan keselamatan kerja.
2.	2.1. Menunjuk perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	2.1.1. Bertanggungjawab akan tugas dan tanggungjawab. 2.1.2. dapat bekerjasama dengan teman diskusi. 2.1.3. Menyatakan perbedaan pendapat secara sopan saat berdiskusi dalam kelompok.

	2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil.	
3.	3.1. Menjelaskan Konstruksi tenunan bahan tekstil.	3.1.1. Inisiatif mencari tahu pengertian konstruksi tenunan bahan tekstil. 3.1.2. Dapat mengetahui menjelaskan konstruksi tenunan bahan tekstil.
4.	4.1. Mengidentifikasi tenunan bahan tekstil.	4.1.1. Dapat membedakan antara tenunan silang polos, tenuna silang kepar dan tenunan silang satin

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian konstruksi tenunan bahan tekstil.
2. Dapat membedakan antara tenunan silang polos, tenuna silang kepar dan tenunan silang satin.

➤ *Nilai karakter yang dikembangkan : disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan kreatifitas*

D. Materi Pembelajaran

Tenunan (woven)

Kalau anda memperhatikan selembar kain, maka anda akan mengetahui arah panjang dan lebar kain, serta pinggir kain atau tepi kain. Ketika anda mengamati, kain dengan lebih teliti maka anda bisa melihat kain dengan lebih teliti maka anda bisa melihat susunan benang-benang yang sejajar dan searah dengan tepi kain dan benang-benang yang melintang.

Benang-benang yang sejajar pinggir kain disebut dengan *Benang Lusi/Lungsin*. Sedangkan benang yang melintang disebut dengan benang pakan. Benang lusi dan benang pakan saling menyilang satu sama lain.

Setiap bahan tenunan mempunyai pinggir atau tepi kain dan biasanya dibuat lebih tebal dengan cara memakai benang gintir atau memperbanyak jumlah benang lusi dibanding pada bagian tengah kain. Lebar pinggir kain bervariasi antara 0,5 cm sampai 1 cm. Hal ini bertujuan untuk menguatkan kain dan melindungi benang-benang supaya tidak mudah bertiras.

Selalu pastikan bahwa benang-benang pakan pada sudut yang tepat pada tepi kain (*selvage*). Hal ini menunjukkan bahwa bahan terletak pada lajurnya atau sesuai dengan arah serat (*grain line*) suatu hal yang harus dipertimbangkan ketika memotong bahan.

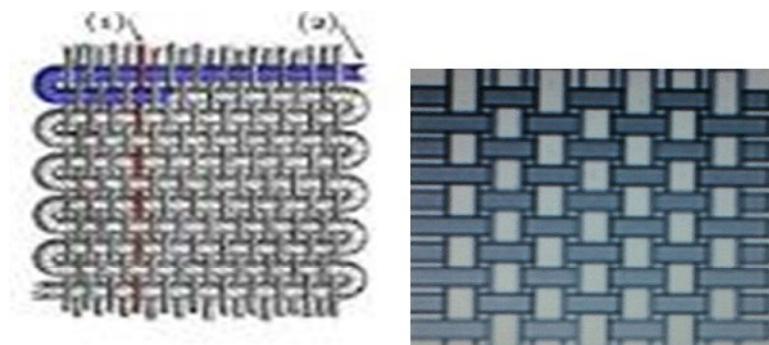
Kekencangan dari suatu tenunan tergantung pada jumlah benang-benang lusi dan benang-benang pakan dalam setiap 1 cm^2 . Hal ini biasanya disebut dengan *Tetal Kain*. Banyaknya benang lusi per 1 cm dan benang pakan per 1 cm masing-masing disebut dengan total lusi dan total pakan.

Konstruksi tenunan dibedakan berdasarkan silang tenunan, yaitu silang dasar dan silang dasar yang divariasi. Ada tiga macam silang dasar yaitu *silang polos*, *silang kepar*, dan *silang satin*. Dalam perkembangannya ada bermacam silang tenunan tetapi pada dasarnya merupakan variasi dari ketiga silang dasar tersebut, kecuali untuk tenunan yang berpola (*pattered*).

a. Kain Tenun Dengan Silang Polos

Silang polos merupakan silang paling tua dan paling banyak digunakan diantara persilangan yang lain. Diperkirakan 80 % dari semua silang tenunan adalah silang polos dan turunannya. Silang polos merupakan silang yang paling sederhana dengan permukaan yang sama antara bagian baik dan bagian buruk kain.

Karena persilangan antara benang-benang pakan dan lusi pada silang polos paling banyak jika dibandingkan dengan silang yang lain, maka silang polos adalah tenunan paling kuat. Selain kuat anyaman polos mudah diberi desain, misalnya permukaan di cap, dibatik, disulam, dan lain sebagainya. Beberapa tenunan dengan anyaman polos yang terkenal adalah kain mulin, mori, organdi, blaco, dan sebagainya.



Gambar 1. Konstruksi silang polos



Gambar 2. Kain mori



Gambar 3. Kain organdi

Sifat dan karakteristik :

- Sangat higroskopis (mudah menyerap air)
- Terasa dingin bila di pakai
- Mudah kusut
- Tahan panas
- Tahan ngengat
- Tidak tahan jamur
- Mudah terbakar

Perawatan bahan :

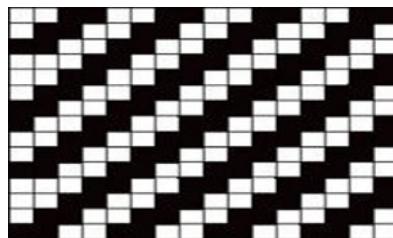
- Jika terkena noda harus cepat dihilangkan sebelum meresap
- Bisa dicuci dengan menggunakan air hangat, jika kotor sekali bisa direbus
- Jemurlah dengan bagian buruk berada di luar
- Jangan menyimpan kain dalam keadaan lembab

b. Kain Tenun Dengan Silang Kepar (*Twill*)

Silang kepar adalah suatu persilangan yang benang-benang lusinya menyilang ke atas atau di bawah dua benang pakan atau lebih, dengan silang benang lusi sebelah kiri atau kanan bergeser satu benang pakan atau lebih untuk membentuk garis diagonal atau garis kepar.

Kain dengan silang kepar jarang di cap karena tekstur permukaannya sudah menarik dengan adanya garis-garis kepar tersebut. Namun kain kepar yang berasal dari serat sutera atau serat lain dan ringan sering di cap. Kain kepar tidak mudah kotor karena kotoran hanya cenderung menempel pada permukaan garis kepar.

Beberapa tenunan dari silang kepar antara lain drill, jeans, denim, gabardine dan sebagainya.



Gambar 2. Konstruksi Silang Kepar

Konstruksi	Contoh Bahan

Gambar 2.2 Konstruksi silang kepar dan hasilnya



Gambar kain drill

Sifat dan karakteristik :

- Sangat higroskopis (mudah menyerap air)
- Terasa dingin bila di pakai
- Mudah kusut
- Tahan panas
- Tahan ngengat
- Tidak tahan jamur
- Mudah terbakar

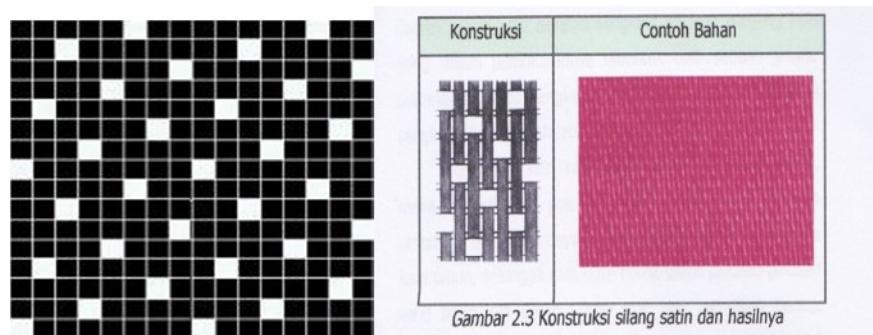
Perawatan bahan :

- Jika terkena noda harus cepat dihilangkan sebelum meresap
- Bisa dicuci dengan menggunakan air hangat, jika kotor sekali bisa direbus
- Jemurlah dengan bagian buruk berada di luar
- Jangan menyimpan kain dalam keadaan lembab

c. Kain Tenun Dengan Silang Satin

Efek yang panjang, baik arah lusi maupun ke arah pakan menempati sebagian besar permukaan kain, tidak ada titik silang, yang berimpit melainkan tersebar merata. Pergeseran yang panjang-panjang membuat efek kain yang lebih berkilau dibanding dengan tekstil dengan efek pendek-pendek. Namun kekurangannya adalah tenunan cenderung menjadi kendur.

Satin biasanya dibuat dari benang-benang filament sutera maupun serat buatan seperti rayon, nilon dan sebagainya. Satin dibuat dari benang kapas, kainya dimerser disebut *sateen* atau *satine*.



Gambar. Konstruksi silang satin



Gambar. Kain satin

Karena sedikitnya jumlah silang pada satin menyebabkan benang-benang berimpit satu sama lain dan menghasilkan sifat-sifat kain yang lebih halus, berkilau, lembut dan melangsai. Satin terutama baik dipakai sebagai kain lapis karena banyaknya jumlah lusi maka tenunan lebih kuat dan karena satin licin, tidak menempel pada badan karena keringat.

Sifat dan Karakteristik bahan :

- Jika dipakai terasa dingin dan dapat menyesuaikan dengan temperature sehingga baik untuk daerah tropis dan dingin
- Sangat higroskopis, kurang kuat dalam keadaan basah
- Halus dan lembut
- Tidak tahan asam pekat, panas tinggi dan obat kelantang chlor
- Tahan ngengat sehingga mudah dalam penyimpanan

Perawatan bahan satin :

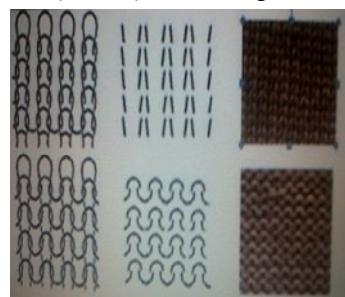
- Harus dicuci dengan cepat dan hati-hati, memakai sabun lunak di air dingin
- Bilas dan digantung di tempat yang teduh

Disetrika dengan temperatur hangat.

Rajutan

Berbeda dengan kain tenun yang dibuat dengan menyilangkan dua macam benang yaitu benang lusi dan benang pakan, maka kain rajut pada dasarnya dibuat dengan cara membentuk sengkelit-sengkelit. Dari satu macam benang saja yang searah dengan lebar kain atau yang searah dengan panjang kain.

Apabila anda menghadapi selembar kain rajut, anda akan melihat alur-alur pada kain itu baik ke arah panjang kain maupun kearah lebar kain. Alur-alur ini terbentuk oleh rangkaian sengkelit. Menurut arah alur tersebut istilah baris sengkelit (*wale*) dan deret jeratan (*course*), baris sengkelit.



Gambar konstruksi kain rajut rata



Contoh kain rajutan

Sifat dan Karakteristik bahan :

- Jika dipakai terasa dingin dan tingkat elastisitasnya tinggi
- Sangat higroskopis
- Halus dan lembut

Perawatan bahan rajutan :

- Harus dicuci dengan cepat dan hati-hati, memakai sabun lunak di air dingin
- Bilas dan digantung di tempat yang teduh
- Disetrika dengan temperatur hangat

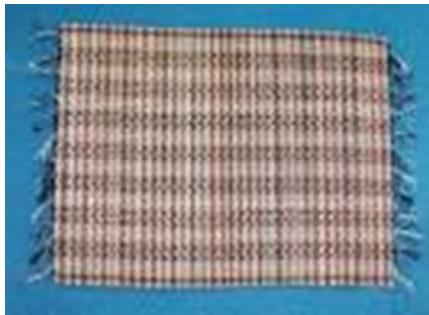
Anyaman

Anyaman bukanlah suatu hasil tenunan, tetapi dibuat dari satu susunan benang yang disilangkan miring dari kiri kekanan dan kembali lagi. Anyaman ini bisa dikerjakan dengan tangan ataupun mesin.

Bahan anyaman bisa anda buat dari beraneka bahan. Asal bahan itu tidak mudah putus dan pipih serta lentur maka bahan itu bisa dianyam, misalnya : kulit, benang plastik, raffia, bamboo, rotan, dan bahan alami lain, seperti rumput-rumputan, mendong, agel, enceng gondok yang sudah dikeringkan, pelepas pisang, akar wangi dan sebagainya.

Hasil dari anyaman bisa berupa tas dari kulit yang dianyam, anyaman kain, plastik, sepatu, rompi, atau garniture busana dan pelengkap busana. Juga untuk lenan rumah seperti taplak meja, alat rumah tangga misalnya alat dapur, hiasan dinding, kerajinan tangan, dan sebagainya.

Anyaman dapat dibuat dalam bentuk pipih atau bulat misalnya veterband, tali sepatu dan ikat pinggang.



Gambar anyaman

Sifat dan Karakteristik bahan :

- Motif anyaman beralur
- Bahan untuk anyaman biasanya polos yang di kombinasi dengan warna yang berbeda sehingga menimbulkan motif
- Persilangannya kurang kuat

Perawatan bahan :

- Tidak boleh di sikat
- Disesuaikan dengan bahan baku yang di gunakan untuk anyaman

Buhul

Salah satu teknik membuat kain adalah membuat buhul atau simpul. Contoh dari buhul adalah macrame dan filet. Teknik macrame berasal dari Arab. Pada mulanya hanya berupa simpul-simpul yang sederhana, tetapi kemudian berkembang dengan variasi antara simpul-simpul tersebut dan menghasilkan motif yang bermacam-macam.

Buhul terdiri dari dua kali simpul, yang pertama disebut setengah buhul. Kedua, setengah buhul lagi yang menguatkan ikatan setengah buhul pertama sehingga tidak terlepas. Motif buhul bisa merupakan garis-garis horizontal, vertikal dan diagonal. Dari rangkaian buhul tersebut dapat dihasilkan bermacam-macam barang kerajinan dan aksesoris busana, seperti tas, ikat pinggang, rompi (*vest*), syal/selendang dan sebagainya.

Sifat dan Karakteristik bahan :

- Motif (bentuk) buhul disesuaikan dengan kegunaan
- Bahan (singkelit atau tali) untuk buhul biasanya tidak pipih
- Persilangannya kuat (menurut bahan yang digunakan)

Perawatan bahan :

- Disesuaikan dengan bahan baku yang di gunakan untuk buhul

Kaitan

Teknik membuat kain yang lain adalah mengait dan hasilnya dinamakan crochet (kaitan). Kaitan dibuat dari benang kait, misalnya benang wol, benang akrilik, benang katun, benang nilon maupun jerami (rafib) dan lainnya.

Mengait menggunakan jarum kait (haak-pen/Belanda, Croched needle/Inggris) dari ukuran kecil sampai besar, disesuaikan dengan benang yang dipergunakan. Jarum kait yang kecil (jarum bermor kecil) dipakai benang yang kecil (halus). Benang yang besar menggunakan jarum kait yang besar (jarum bermor besar).



Contoh Hasil Kaitan

Sifat dan Karakteristik bahan :

- Motif (bentuk) kaitan disesuaikan dengan kegunaan
- Benang untuk kaitan biasanya tidak pipih dan terbuat dari wol, benang akrilik, benang katun, benang nilon maupun jerami (rafib) dan lainnya.
- Kaitan kurang kuat (menurut bahan yang digunakan)

Perawatan bahan satin :

- Disesuaikan dengan bahan baku yang di gunakan untuk kaitan
- Mudah dalam penyimpanan

Renda

Yang dimaksud dengan renda disini adalah kain renda (lace) yang dibuat dengan tangan ataupun dengan mesin. Dalam rumah tangga dipergunakan untuk taplak meja, tirai jendela, sebagai pakaian (dress/gaun), pakaian dalam (lingerie) dan saputangan. Corak kain renda dapat terdiri atas dua bagian yaitu bagian yang merupakan dasar dan lainnya merupakan sekelompok motif-motif tertentu, misalnya motif bunga. Benang linen bisanya dapat dibuat renda yang nyata (dengan benang besar, yang dikerjakan dengan tangan atau mesin. Tetapi, benang kapas, rayon, nilon atau sutera dibuat dengan mesin. Ada beberapa macam renda, yaitu filet, renda simpul (frivolite) dan tula (tulle).



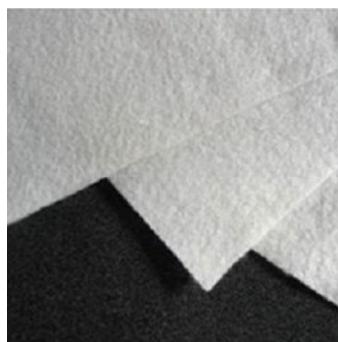
Gambar contoh renda

Bahan tidak tenun (*non woven*)

Ada beberapa konstruksi bahan atau proses yang tidak dapat diklasifikasi sebagai rajutan ataupun tenunan. Non-woven di bentuk dari serat-serat yang dilumatkan, direkatkan atau dicampurkan bersamaan dengan bahan kimia, uap pemanasan (thermal) atau dengan cara mekanis. Dengan demikian meniadakan pintalan, tenunan, ataupun rajutan. Penggunaan praktisnya terutama untuk fashion terbatas, disebabkan kurang jatuh (drape), kurang kuat, dan biasanya tebal untuk pakaian. Tetapi masing-masing mempunyai makna yang perlu diperhatikan. Sebuah contoh adalah felting yaitu salah satu metode tertua didunia dari perbuatan bahan, mungkin telah mendahului tenunan.

Netting dan braiding adalah teknik-teknik lama, kedua-duanya dipergunakan dalam pembuatan renda (lace).

Fusing, bonding, laminating adalah pengembangan secara modern yang menggunakan Adhesives (perekat) untuk saling mengisi serat-serat yang pendek atau bahan yang direkatkan/dilem bersamaan.



Gambar bahan tidak tenun (*non woven*)

E. Model/Strategi, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran : Cooperative Learning
2. Pendekatan Pembelajaran : Sensifk
3. Metode pembelajaran : diskusi, presentasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran :**Kegiatan Pembelajaran I**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Guru memeriksa kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan 4. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang konstruksi dasar pada tekstil 5. Guru membagi kelompok diskusi 	15 menit
Kegiatan I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang konstruksi bahan tekstil 2. Guru secara detail menjelaskan tentang tenunan silang polos menggunakan gambar 3. Guru menjelaskan teknik tenunan dengan media anyaman yang disesuaikan dengan konstruksi tenun silang polos 4. Siswa ditengah penjelasan guru dengan aktif memperhatikan dan bertanya untuk materi yang belum jelas 5. Guru melanjutkan penjelasan materi tentang tenunan silang kepar dan tenunan silang satin dengan media anyaman 6. Siswa mengamati perbedaan tenunan silang polos, silang kepar dan silang satin dengan media anyaman 7. Guru mencatat siswa yang aktif bertanya dan memperhatikan penjelasan guru 8. Guru melanjutkan penjelasan tentang konstruksi rajutan, anyaman, buhul, kaitan, renda, dan bahan non woven 9. Setelah guru selesai menjelaskan, siswa mengerjakan tugas membuat kliping konstruksi silang polos, silang kepar, silang satin dengan anyaman 10. Guru menilai keaktifan siswa dalam kelas 	75 menit
Kegiatan II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami penjelasan guru dan sebagai peran aktif siswa di dalam kelas 2. Guru menjawab atau menanggapi siswa yang bertanya 3. Siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 siswa setiap kelompoknya 4. Setiap kelompok memilih bahan yang sudah disiapkan 	75 menit

	oleh guru 5. Bahan yang diterima oleh masing-masing kelompok berbeda 6. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah diterima 7. Setiap siswa wajib menjelaskan (presentasi) hasil diskusi kelompok sebelumnya kepada kelompok yang baru Mulai dari nomor 1 sampai nomor 6 bergantian menjelaskan hasil diskusi	
Penutup	1. Masing-masing kelompok menyimpulkan hasil dari presentasi masing-masing siswa untuk dipresentasikan kembali di depan kelas pada pertemuan berikutnya 2. Guru mengulang secara singkat pembelajaran tentang konstruksi bahan tekstil 3. Guru memberikan tugas melanjutkan kliping anyaman dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 5. Guru mengucapkan salam penutup	15 menit

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media :
 - LCD Proyektor
 - Laptop
 - Hand Out
2. Alat/Bahan :
 - Lembar Kerja Siswa per kelompok
 - Power Point
 - Vidio Langkah keselamatan kerja menjahit.
3. Sumber Belajar :
 - Agustin Nyo, Endang Subandi, (1980). *Pengetahuan Barang Tekstil*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
 - Modul SMK bidang keahlian Tata Busana 2005 Pengetahuan Bahan Tekstil
 - Internet

H. Penilaian Proses

Jenis dan Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian: observasi, praktik, penugasan
2. Bentuk Instumen dan Instumen: Penilaian Tugas Individu/ Diskusi Kelompok

Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes tertulis, penugasan
- b. Bentuk : Uraian, Penugasan kelompok

Instrumen : naskah soal, daftar pertanyaan, kunci jawaban

a. NASKAH SOAL DISKUSI

Soal :

1. Jelaskan pengertian benang lusi (lungsin) dan benang pakan!
2. Sebutkan 3 macam konstruksi tenunan!
3. Bagaimana gambar konstruksi tenunan jelaskan 1 dari 3 macam konstruksi tenunan !
4. Bagaimana gambar konstruksi kain rajut!
5. Sebutkan nama bahan non woven (minimal 3)!

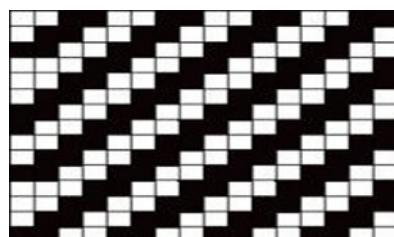
Jawab :

1. Benang-benang yang sejajar pinggir kain disebut dengan *Benang Lusi/Lungsin*. Sedangkan benang yang melintang disebut dengan benang pakan. Benang lusi dan benang pakan saling menyilang satu sama lain.
2. Tenun silang polos, tenun silang kepar, tenun silang satin
3. Gambar konstruksi tenun

- a. Konstruksi silang polos



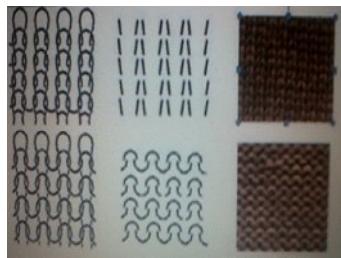
- b. Konstruksi silang kepar



- c. Konstruksi silang satin

Konstruksi	Contoh Bahan

4. Konstruksi Benang Rajut



5. Contoh bahan tidak tenun (*non woven*)

Kain Non Woven adalah kain yang terbuat dari busa polypropylene berbentuk serat panjang yang terikat dan tersusun dengan kuat secara kimiawi, mekanik, panas dan perawatan dengan pelarut.

Kain pelapis

- a. Flanel
- b. Tisyu
- c. Basah
- d. Perban
- e. Jubah Bedah
- f. Karpet

Rubric Soal Diskusi

No.	Materi	Nomor soal	Indikator
1.	Jelaskan pengertian benang lusi (lungsin) dan benang pakan!	1	20
2.	Sebutkan 3 macam konstruksi tenunan!	2	20
3.	Bagaimana gambar konstruksi tenunan jelaskan 1 dari 3 macam konstruksi tenunan !	3	20
4.	Bagaimana gambar konstruksi kain rajut!	4	20
5.	Sebutkan nama bahan non woven (minimal 3)!	5	20
Total			100

PENILAIAN PRESENTASI

Rubric Penilaian Presentasi

Kelas : XTB 3

Tanggal Presentasi : 9 Agustus 2014

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK YANG DINILAI					Jumlah skor	Nilai akhir	Predikat
		1	2	3	4	5			
1	Amrita Syifa Indivara								
2	Ananda Nida'ul Khusna								
3	Anggita Permata Devi								
4	Atikah Ayu Farhana								
5	Aulia Maulidina								
6	Avifah Nur Azizah								
7	Bella Rosalinda Andella								
8	Dini Rahmah Kusumastuti								
9	Ega Aprilya								
10	Ervina Kurniawati								
11	Estika Patmawati								
12	Hana Novitasari								
13	Ida Rismawati								
14	Kunti Sekar Sari								
15	Lia Fatmi Yanti								
16	Luluk Nadya Tsamara								
17	Meinanda Riskayanti								
18	Mierna Suryaningsih								
19	Nur Hidayati								
20	Nurfita Saputri								
21	Putri Aisyah								
22	Rhestika Dewi								
23	Rina Silvia								
24	SaniaLiliani Indira								
25	Silvia Maulinda								
26	Tias Aderma								
27	Windi Febriani								
28	Wulandari Setiani								
29	Yolanda Mumtasya Rifka								
30	Yosita Eka Saputri								
31	Yuningsih Esa Nirmala								

Aspek yang dinilai :

- | | |
|----------------------------------|---------------|
| 1. Persiapan | 4 . Amat baik |
| 2. Penyampaian | 3. Baik |
| 3. Penampilan | 2. Cukup |
| 4. Tanggapan terhadap Pertanyaan | 1 .Kurang |
| 5. Isi materi | |

Kriteria skor :

No	Rentang Nilai	Predikat
1	3,33 Skor \leq 4,00	Sangat Baik
2	2,33 Skor \leq 3,33	Baik
3	1,33 Skor \leq 2,33	Cukup
4	0,00 Skor \leq 1,33	Kurang

Jumlah Skor Perolehan

NILAI AKHIR = _____ x 4

Jumlah aspek penilaian X Skor max

PENILAIAN SIKAP

- a. Teknik : Penilaian diri
- b. Bentuk : Skala Penilaian, daftar cek
Instumen : Rubrik
- c. Pedoman Penskoran : sesuai skala penilaian

Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian / Skor Nilai							Jumlah Skor	Nilai Akhir	Predikat
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	Santun	Ramah Lingkungan	Gotong Royong	Kerjasama	Teliti	
1	Amrita Syifa Indivara										
2	Ananda Nida'ul Khusna										
3	Anggita Permata Devi										
4	Atikah Ayu Farhana										
5	Aulia Maulidina										
6	Avifah Nur Azizah										
7	Bella Rosalinda Andella										
8	Dini Rahmah Kusumastuti										
9	Ega Aprilya										
10	Ervina Kurniawati										
11	Estika Patmawati										
12	Hana Novitasari										
13	Ida Rismawati										
14	Kunti Sekar Sari										
15	Lia Fatmi Yanti										
16	Luluk Nadya Tsamara										
17	Meinanda Riskayanti										
18	Mierna Suryaningsih										
19	Nur Hidayati										
20	Nurfitia Saputri										
21	Putri Aisyah										
22	Rhestika Dewi										
23	Rina Silvia										
24	SaniaLiliani Indira										
25	Silvia Maulinda										
26	Tias Aderma										
27	Windi Febriani										

28	Wulandari Setiani										
29	Yolanda Mumtasya Rifka										
30	Yosita Eka Saputri										
31	Yuningsih Esa Nirmala										

Keterangan :

NO	STANDAR PENCAPAIAN	
	DESKRIPSI	SKOR
	Tampil kegiatan di depan massa :	
1	SELALU	5
2	SERING	4
3	KADANG-KADANG	3
4	JARANG	2
5	SANGAT JARANG	1

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	90 - 100	Sangat Baik
2	80 - 89	Baik
3	75 - 79	Cukup
4	0 - 74	Kurang

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian} \times \text{Skor Max}} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN

Anyaman Konstruksi Tenun Polos, Kepar dan Satin

Kelas : X TB 3

Materi : Konstruksi tenunan bahan tekstil

Pertemuan ke : 2& 3

Tanggal : 16 Agustus 2014

NO	Nama Siswa/ Instrumen	Penilaian Ketrampilan Siswa					Catatan
		Penilaian Praktik 1 (P 1)				Jumlah	
		Menyiapkan tempat kerja (5%)	Menyiapkan Bahan (5%)	Kerapian (5%)	Proses Pembuatan produk (35 %)	Hasil pembuatan produk (50 %)	
1	AMRITA SYIFA INDIVARA						
2	ANANDA NIDA'UL KHUSNA						
3	ANGGITA PERMATA DEVI						

4	ATIKAH AYU FARHANA						
5	AULIA MAULIDINA						
6	AVIFAH NUR AZIZAH						
7	BELLA ROSALINDA ANDELLA						
8	DINI RAHMAH KUSUMASTUTI						
9	EGA APRILYA						
10	ERVINA KURNIAWATI						
11	ESTIKA PATMAWATI						
12	HANA NOVITASARI						
13	IDA RISMAWATI						
14	KUNTI SEKAR SARI						
15	LIA FATMI YANTI						
16	LULUK NADYA TSAMARA						
17	MEINANDA RISKAYANTI						
18	MIERNA SURYANINGSIH						
19	NUR HIDAYATI						
20	NURVITA SAPUTRI						
21	PUTRI AISAH						
22	RHESTIKA DEWI						
23	RINA SILVIA						
24	SANIA LILIANI INDIRA MALLINI						
25	SILVIA MAULINDA						
26	TIAS ADERMA						
27	WINDI FEBRIANI						
28	WULANDARI SETIANI						
29	YOLANDA MUMTASYA RIFKA						
30	YOSITA EKA SAPUTRI						
31	YUNINGSIH ESA NIRMALA						

Yogyakarta, September 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa,

Tri Yuniharti, S.Pd.

NIP. 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum

NIM. 11513241002

Yogyakarta, 16 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pengampu,

Nama Mahasiswa,

Tri Yuniharti, S.Pd.

NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum

NIM 1151324100

HANDOUT TEKSTIL
KONSTRUKSI BAHAN TEKSTIL

Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Yogyakarta

Program Keahlian : Tata Busana

Paket Keahlian : Tata Busana

Mata Pelajaran : Tekstil

Kelas/Semester : X Busana/ 1

Tema : Konstruksi Tenunan Bahan Tekstil

Pertemuan : 2

Alokasi waktu : 4 x 45 menit

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat Mendeskripsikan pengertian konstruksi tenunan bahan tekstil dengan benar.
2. Siswa dapat Menjelaskan tenunan silang polos dengan benar
3. Siswa dapat menjelaskan Menjelaskan tenunan silang kepar dengan benar
4. Siswa dapat menjelaskan tenunan silang tekstil dengan benar.
5. Siswa dapat Mengidentifikasi tenunan silang polos dengan benar.
6. Siswa dapat Mengidentifikasi tenunan silang kepar dengan benar.
7. Siswa dapat Mengidentifikasi tenunan silang satin dengan benar.

A. PENDAHULUAN

Secara historis pembuatan kain telah dikenal sejak dahulu dan teknologinya berkembang terus, mulai dari kain yang dibuat dari kulit kayu atau kulit binatang sampai kemudian kain dibuat dengan cara pertenunan, perajutan atau dikempa. Prinsip pembuatan kain tenun, adalah menyilangkan benang pakan pada celah deretan benang lungsin yang disusun memanjang dari gulungan benang yang dipersiapkan sebelumnya, cara ini telah dikenal sejak zaman pra sejarah dan tidak diketahui penciptanya, bahkan beberapa motif tenun sudah dibuat sejak 1.500 tahun sebelum Masehi. Prinsip pembuatan kain rajut, adalah pembentukan jeratan benang secara berulang-ulang dengan bantuan jarum rajut. Perajutan pada awalnya dikerjakan dengan batang pengait benang dari kayu yang dikenal dengan cara pembuatan *brein*, kemudian menggunakan batang besi berkait disebut *hakpen* yang dikenal dengan cara merenda. Cara tersebut terus dilakukan, sementara itu kemudian ditemukan mesin rajut yang secara mekanis mempermudah pembentukan jeratan benang untuk membentuk kain.

B. KONSTRUKSI TENUNAN BAHAN TEKSTIL

Konstruksi suatu bahan tekstil menentukan beratnya bahan (*drape*), keawetan, dan tekstur bahan.

1. Tenunan(*Woven*)

Tenunana adalah benang lungsin dan benang pakan yang dipersilang kan lurus membuaatsudut 90° . Benang lungsin adalah benang yang membujur menurut panjang kain sedangkan benang pakan adalah benang yang melintang menurut lebar kain.

Kain tenun dibentuk dengan cara menganyamkan atau menyilangkan dua kelompok benang yang saling tegak lurus sehingga membentuk kain tenun dengan konstruksi tertentu. Prinsip pembuatan kain tenun, adalah menyilangkan benang pakan pada celah deretan benang lungsin yang disusun memanjang dari gulungan benang yang dipersiapkan sebelumnya. Proses pembuatan kain yang dibentuk oleh silangan atau anyaman benang lungsin dan pakan disebut menenun.



Gambar tenunan



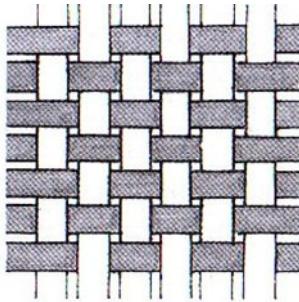
Gambar menenun

Konstruksi tenunan berdasarkan silang tenunan. Silang tenunan adalah silang dasar dan silang dasar yang divariasi. Silang dasar ada 3 macam yaitu, silang polos, silang kepar, dan silang satin. Dari silang-silang ini dapat dibuat bermacam-macam variasi tenunan.

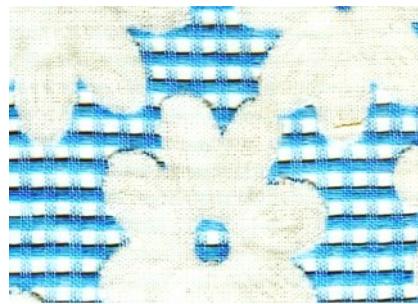
a. Tenunan dengan Silang Polos (Plain Weave)

Adalah tenunan yang paling sederhana dan sangat umum dari semua struktur tenunan. Memiliki pola silang satu di atas, satu di bawah yang kuat serta awet.

Kain dengan silang polos mudah diberi desain, misalnya permukaannya dicap, dibatik, disulam dan sebagainya. Beberapa tenunan dengan anyaman polos yang terkenal dan banyak dipakai antara lain: kain muslim, mori, nainsook, voile, organdi, blacu, dan sebagainya.



Gambar Tenunan Silang Polos

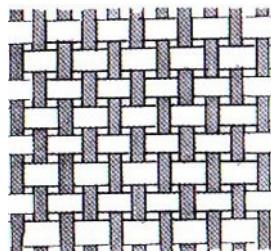


Contoh Bahan dari Tenunan Silang Polos

Variasi tenunan silang polos

a) Tenun Alur Silang Rib Weave

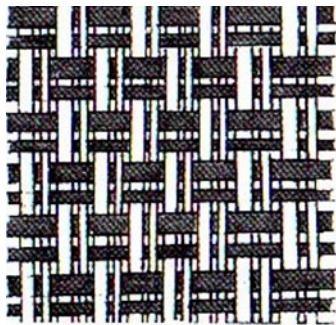
Adalah variasi dari tenunan silang polos/biasa, dengan menyelang nyelingkan benang tebal dan benang tipis, sehingga tercipta suatu efek rib (alur/garit). Perbedaan ketebalan mungkin karena peletakannya dalam susunan sejajar atau tegak lurus.



Gambar Tenunan Alur Silang Rib Weave

b) Tenun Silang Keranjang (Basket Weave)

Adalah variasi lain dari tenun silang polos/biasa. Tenunan ini diciptakan dengan memperlakukan dua helai atau lebih benang. Oleh karena benang-benang tersebut tidak dipelintir bersama, maka tenunan menjadi lebih terbuka dan kurang stabil daripada tenun silang polos/biasa.



Gambar Tenun Silang Keranjang

b. Tenunan dengan Silang Kepar (Twill Weave)

Adalah tenunan yang memiliki pola silang dua atau lebih di atas, dua di bawah.

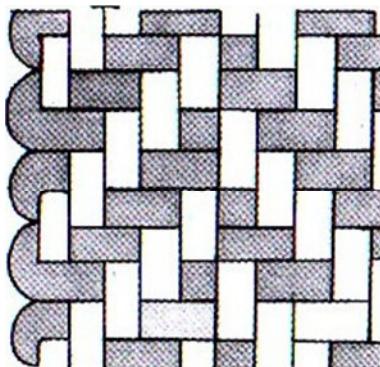
Dengan demikian tercipta suatu bahan yang sangat kuat. Garis alur (Ribs) diagonal dikenal sebagai ***Wales*** yang bisa pindah dari kiri ke kanan atau dari kanan ke kiri. Tenunan ini adalah tenunan yang kencang dan menghasilkan bahan yang awet serta kuat. Kain kepar mempunyai dua permukaan, yaitu permukaan depan dan permukaan belakang.

Variasi silang kepar antara lain : kepar timbal balik, kepar diperkuat, kepar tulang banyak, kepar tulang ikan, kepar silang, dan kepar biku.

Variasi silang kepar antara lain :

a) Tenun Tulang Ikan Haring/Variasi (Herringbone Twill Variation)

Yaitu variasi dari tenunan kepar ribs (gurat-gurat) arahnya berpindah dari muka ke belakang menciptakan tenunan tenunan tulang ikan herring. Tenunan sangat kuat, yang bisa dirubah dengan mengganti serat dan/atau kualitas tenunannya sendiri



Gambar Tenun Tulang Ikan Herring

b) *Keeper Pakan*

Keeper yang efek pakannya lebih panjang dari pada efek lungsi

c) *Keeper Rangkap*

Keeper yang panjang efek lungsinya sama dengan panjang efek pakannya disebut *keeper* rangkap. Misalnya *keeper* 2/2 dan *keeper* yang seimbang efek lungsi dan pakannya.

d) *Keeper Lungsi*

Keeper yang efek lusinya lebih panjang dari pada efek pakannya disebut *keeper* lungsi, karena antihan benang lungsi lebih tinggi dari pada benang pakan, maka *keeper* ini akan lebih tahan terhadap gosokan, dan karena itu *keeper* lungsi lebih awet daripada *keeper* pakan.

e) *Keeper 45°*

Keeper ini adalah *keeper* yang garis *keepernya* membentuk sudut 45° terhadap pakannya. Garis *keeper* itu terbentuk karena penyilangan lungsi pada lungsi berikutnya bergeser satu pakan. Akan tetapi besarnya sudut tersebut dipengaruhi pula oleh letak lungsi dan letak pakan.

f) *Keeper Kanan*

Keeper kanan ialah *keeper* yang garis *keepernya* miring kekanan dari bawah.

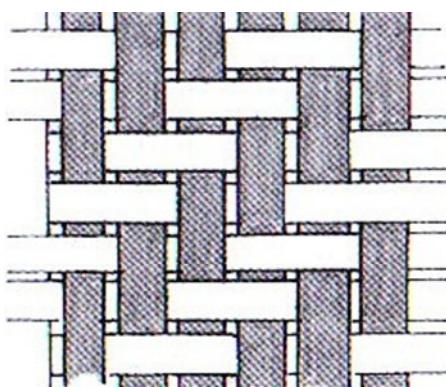
g) *Keeper Kiri*

Ialah *keeper* yang garis *keepernya* miring kekiri dari bawah.

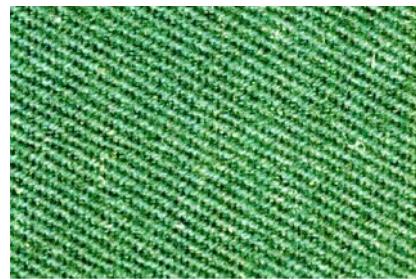
h) *Keeper Runcing*

Yang dibentuk dari kombinasi *keeper* kanan dan *keeper* kiri, yang garis *keepernya* bertemu pada masing-masing ujungnya

Contoh kain yang ditenun dengan silang kepar ialah : kain drill, gabardin, kain kasur,



Gambar Tenun Silang Kepar

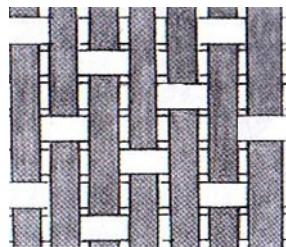


Contoh Bahan dari Tenunan Silang Kepar

c. Tenunan dengan Silang Satin (Saten Weave)

Adalah suatu bahan yang halus, berdaya *drape* yang tinggi dengan kilauan. Permukaannya memantulkan cahaya sebab terbuat dari rakitan silang benang lungsi (membujur) yang panjang berjalan menuju satu arah dan menjulur di atas empat sampai delapan benang pakan (melintang).

Satin cenderung menjadi tenunan yang terlemah dari tiga dasar tenunan silang tersebut di atas.

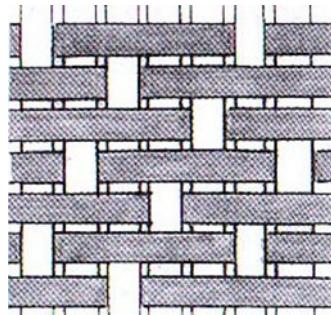


Gambar Tenunan Silang Satin



Contoh Bahan dari Tenunan Silang Satin

Sateen adalah suatu variasi dari tenunan silang satin, dimana arah kitin silang benangpakan (melintang) memanjang secara horizontal di atas benang lungsin (membujur). Permukaan secara umum kurang berkilau dibandingkan dengan satin.



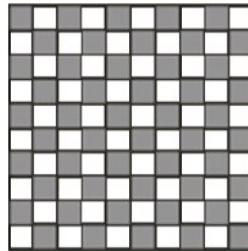
Gambar Tenunan Silang Satin (Variasi)

Contoh jenis kain berdasarkan konstruksi tenunanbahan:

No	Jenistenunanbahantekstil	Contohjeniskain
1.	Silangpolos	<ul style="list-style-type: none">1. kain muslin,2. kainmori,3. kainnansook,4. kain voile,5. kainorgandi,6. kainblaco7. dansebagainya.
2.	Silangkepar	<ul style="list-style-type: none">1. kaindrill,2. kain jeans,3. kain denim,4. kaingabardine5. dan sebagainya.
3.	Silang satin	<ul style="list-style-type: none">1. Kainsarin jeruk,2. Kain satin sutra.

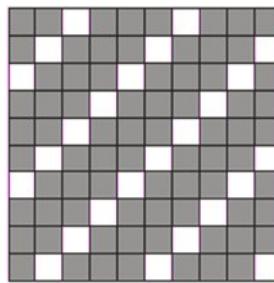
Cara Membedakan Jenis Kain Tenun

Anyaman kain tenun adalah silangan antara benang lusi dan benang pakan sehingga terbentuk kain tenun. sedangkan kain lusi adalah benang yang sejajar dengan panjang kain tenun dan biasanya digambarkan ke arah vertikal, dan benang pakan adalah benang yang sejajar dengan lebar kain digambarkan horizontal. ada beberapa anyaman kain tenun mulai kain tenun polos, anyaman keper (twill) dan anyaman satin (satine). Untuk membedakan jenis-jenis kain tenun ini cukup mudah



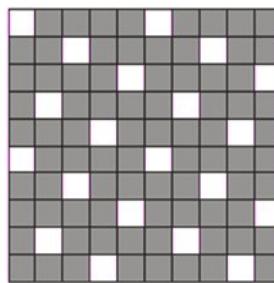
Kain Tenun Anyaman Polos

1. Kain tenun polos memiliki pola 1×1 , untuk melihat kain tersebut tenun polos atau tidak tinggal melihat secara terawang apakah kain tersebut berpolo 1×1 , atau 2×2 , dan seterusnya
2. Kain Kepar berpolo 2×1 , 3×2 dan seterusnya oleh karenanya terlihat struktur benang miring kekiri jika dilihat kainnya, hal ini menimbulkan efek pada kain lebih bertampak mengkilat



Kain Anyaman Kepar

3. **Satin** adalah jenis kain yang ditenun dengan menggunakan teknik serat filamen sehingga memiliki ciri khas permukaan yang mengkilap dan licin. Bagian dalam atau belakang permukaan satin sebaliknya tidak licin dan tidak mengkilap,



Kain Tenun Anyaman Satin

kain ini biasanya dipakai pada kain-kain tipis, karena serat yang digunakan adalah serat filamen sama halnya dengan kepar polanya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP No. 3)

Satuan Pendidikan	:	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Program Studi Keahlian	:	Tata Busana
Mata Pelajaran	:	Tekstil
Kelas / Semester	:	X/ Gasal
Matri Ajar / Topik / Tema	:	<ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam alat tenun - Alat tenun bukan mesin (ATBM) - Alat tenun mesin (ATM) - Proses menenun - Produk tenun asal daerah
Alokasi Waktu	:	1 pertemuan (4x45 menit)
Pertemuan ke	:	4

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Mensyukuri Karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<p>1.1.1. Bersyukur kepada Tuhan atas anugerah kehidupan bermasyarakat yang diberikan amanat untuk kemaslahatan umat manusia.</p> <p>1.1.2. Menjaga diri atas anugerah Tuhan dengan memperhatikan keselamatan kerja.</p>
2.	2.1. Menunjuk perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	<p>2.1.1. Bertanggungjawab akan tugas dan tanggungjawab.</p> <p>2.1.2. dapat bekerjasama dengan teman diskusi.</p> <p>2.1.3. Menyatakan perbedaan pendapat secara sopan saat berdiskusi dalam kelompok.</p>

	2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanaan pembelajaran tekstil.	
3.	3.1. Menjelaskan Proses Menenun.	3.1.1. Inisiatif mencari tahu macam alat tenun 3.1.2. Dapat membedakan alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM)
4.	4.1. Membedakan proses menenun	4.1.1. Dapat mengidentifikasi proses menenun 4.1.2. Dapat mengidentifikasi produk tenunan daerah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian alat tenun
2. Dapat membedakan antara alat tenun tradisional dengan alat tenun modern

➤ *Nilai karakter yang dikembangkan : disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan kreatifitas*

D. Materi Pembelajaran

ALAT TENUN

Alat tenun adalah alat atau mesin untuk menenun benang menjadi tekstil (kain). Alat tenun terdiri dari alat tenun tradisional, alat tenun bukan mesin yang dipakai untuk menenun dengan tangan manusia, serta alat tenun mesin yang dilengkapi motor penggerak. Menurut ukurannya, alat tenun tradisional dan alat tenun bukan mesin yang berukuran kecil dipakai untuk menenun sambil duduk, sementara alat tenun berukuran besar digunakan untuk menenun sambil berdiri. Orang Mesir kuno dan orang Cina kuno sudah mengenal alat tenun bukan mesin sejak 4000 SM.

Fungsi dasar alat tenun sebagai tempat memasang benang-benang lungsin agar benang pakan dapat diselipkan di sela-sela benang lungsin untuk dijadikan kain. Bentuk dan mekanisme alat tenun dapat berbeda-beda, namun fungsi dasarnya tetap sama.

MENGENAL MACAM MACAM ALAT TENUN

1. Mengenal Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)

Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) merupakan alat untuk melakukan penenunan penenunan yang digerakkan oleh manusia. ATBM dapat dipergunakan sambil duduk di lantai maupun di atas bangku (biasa pada industri tekstil kecil dan tradisional).



ATBM yang digunakan dengan duduk dilantai (kiri); ATBM yang digunakan dengan duduk di bangku (kanan)

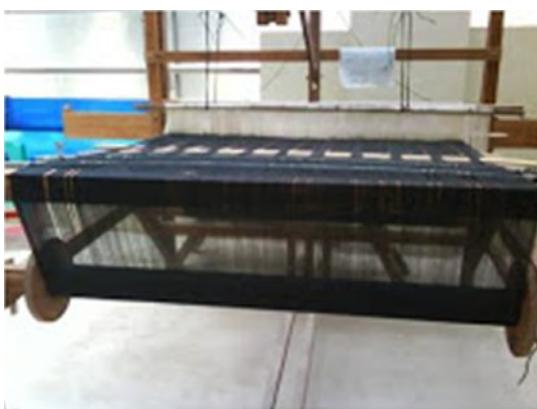
Pada tahun 1970 pemerintah memberi bantuan berupa Alat Tenun Mesin (ATM) yang tidak membutuhkan penenun akibatnya harga kain lebih murah. Para penenun dan pengusaha tenun ATBM pun kolaps karena tidak bisa menyaingi harga kain ATM. Oleh karena daya saing yang tinggi dengan kain ATM serta sedikitnya penghasil dan pengelola kain tenun ATBM di Deli Serdang khususnya, maka menjadi peluang untuk membuka usaha tersebut dan juga merupakan usaha untuk melestarikan kebudayaan yang sudah mulai dilupakan masyarakat Deli Sedang.

2. Bagian-bagian Alat Tenun

Ada pun bagian-bagian dari Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) yaitu :

- Boom

Merupakan gulungan benang yang digunakan sebagai bahan baku untuk kain yang melintang (panjang kain/benang lungsi).



Gambar. Boom

b. Karap

Merupakan alat untuk mengatur benang, Terdiri atas 2 bagian, yaitu karap depan dan karap belakang.



Gambar. Karap

c. Sisir

Sisir merupakan alat untuk menyisir dan memadatkan benang pakan supaya benang pakan menjadi rapat sehingga hasil tenunan juga rapat. Sisir digunakan berdasarkan ketebalan benang, semakin halus benang yang digunakan, maka nomor sisir yang digunakan juga semakin tinggi, Nomor sisir yang umum digunakan adalah sisir nomor 60,70 ataupun 80 inchi.



Gambar.Sisir

d. Injak-injak

Penggunaan ijnak-injak disesuaikan dengan letak teropong. Apabila teropong berada di sebelah kanan, maka injak-injak yang diinjak juga injak-injak yang sebelah kanan; begitu juga sebaliknya.



Gambar. Injak-Injak

3. Alat bantu Tenun

1. Teropong/torak dan Palet/anak torak

Teropong/torak merupakan tempat untuk meletakkan palet. Palet/anak torak adalah gulungan benang yang digunakan sebagai bahan baku untuk benang yang membujur pada kain (lebar kain/benang pakan). Benang yang diisikan pada palet disesuaikan dengan benang yang digunakan pada boom. Misalnya benang yang digunakan pada boom adalah benang sutera, maka sebaiknya benang yang digunakan pada palet adalah benang katun. Apabila benang yang digunakan pada palet juga benang sutera, disamping akan menyulitkan penenun saat proses penggerjaan, kain yang dihasilkan juga terlalu licin dan berkilau.



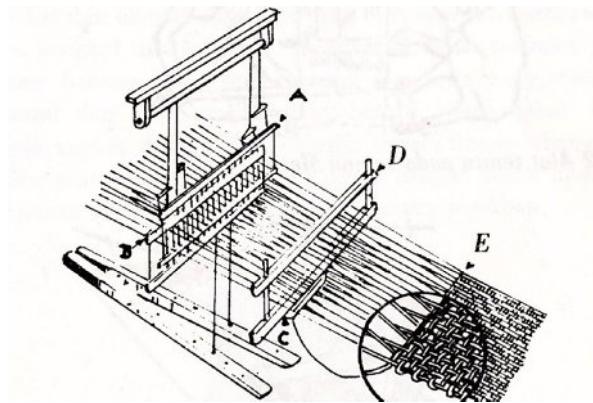
Gambar. Teropong/torak dan Palet/anak torak

2. Cuban

Cuban adalah alat bantu untuk meng gulung benang yang digunakan untuk , alat bantu yang digunakan untuk membuat motif panjang pada kain tenun.



Gambar. Cuban



Gambar Prinsip Terjadinya Tenunan

Keterangan gambar :

- A. Rentangan benang lungsin
- B. Dua buah gun yang menaik turunkan lungsin bermotor ganjil dan genap
- C. Torak yang memasukkan benang pakan ke antara lungsin
- D. Alat untuk merapatan letak pakan pada tenunan yang telah jadi
- E. Injakan untuk menaik turunkan gun

ALAT TENUN MESIN (ATM)

Alat tenun ini dibuat dengan menggunakan bahan dasar logam sehingga kuat dan kokoh, serta stabil. Alat tenun mesin memiliki banyak keunggulan dibandingkan dibandingkan dengan alat tenun gedogan dan alat tenun bukan mesin. Keunggulannya adalah memproduksi lebih cepat, hasilnya lebih rapi, dan lebih kuat. Alat tenun mesin digunakan pada pabrik-pabrik tekstil yang memiliki skala produksi besar.



Gambar Alat Tenun Mesin

1. Persiapan menenun.

Mempersiapkan benang lungsi dan benang pakan. Benang lungsi adalah benang yang membujur ke arah panjang kain tenun, sedangkan Benang pakan yang melintang kearah lebar kain tenun. Benang yang akan dipergunakan sebagai benang lungsi diberi tambahan kekuatan terlebih dahulu, dengan memberi kanji dari bubur nasi dan kemudian dikeringkan, dijemur dalam keadaan terentang. Benang lungsi harus diberi penguatan tambahan, karena dalam proses menenun, benang akan mengalami tegangan dan hentakan, sewaktu merapatkan benang pakan.

Benang lungsi yang telah dikanji tersebut disusun, dengan bantuan alat yang dinamakan alat hani. Panjang benang lungsi lebih panjang sedikit dari panjang kain yang akan ditenun, misalnya untuk sarung ± 25 m dan sebagainya.

Bentuk alat hani berbeda-beda dari daerah ke daerah. Salah satu bentuk yang dipergunakan di daerah Solo dapat dililit padac. Fungsi tali gun adalah untuk menurunkan benang-benang lungsi yang dililit, sehingga terbentuk rongga antara benang-benang lungsi yang diikat tali gun dan yang tidak diikat. Akhirnya, tiap benang-benang lungsi, helai demi helai ditusukkan antara jari-jari atau jeruji sebuah alat berbentuk sisir, yang disebut suri dan ujungnya digulung alat yang dinamakan apit. Suri berfungsi memisah-misahkan benang-benang lungsi yang direntang sejajar satu sama lain.

2. Proses menenun

- Dengan Menggunakan ALat Tenun Bukan Mesin (ATBM)

Setelah persiapan menemukan selesai, langkah selanjutnya adalah proses menenun. Pada proses selanjutnya adalah memasukkan benang pakan di antara benang-benang lungsi, sehingga berbentuk suatu anyaman benang. Untuk itu, tali gun digerakkan ke atas sehingga terbentuk rongga.

Dengan perantaraan teropong yang berisi benang pakan, benang pakan dimasukkan ke rongga tersebut. Agar ronggaterbuka tali tetap terbuka selama proses memasukkan teropong yang berisi benang pakan, terlebih dahulu sebuah alat yang dinamakan liro dimasukkan ke dalam rongga tersebut dan ditegakkan. Setelah benang pakan dimasukkan, benang tersebut didorong suri yang ditekan oleh liro, yang sekarang berada dalam posisi rebah, ke arah apit.

Pada waktu teropong untuk pertama kali dimasukkan, benang - benang lungsi yang diikat tali gun berada di atas, maka pada waktu memasukkan teropong berikutnya, benang lungsi yang talinya berada di atas, sekarang berada di bawah. Demikian seterusnya, berturut-turut benang-benang lungsi bergantian berada di bawah dan di atas, sehingga dengan demikian terbentuklah anyaman dari benang, yang secara keseluruhan membentuk sehelai atau selembar kain. Kain yang ditenun ini dapat berupa lembaran atau dapat pula

berbentuk tabung, tergantung kebiasaan di daerah si penenun. Kain yang berbentuk tabung, setelah selesai ditenun akan digunting pada sambungan benang-benang lungsinya.

- Dengan Menggunakan Alat Tenun Mesin (ATM)

Proses pembuatan tenunan dengan menggunakan mesin (ATM), pada prinsipnya sama dengan proses pembuatan dengan menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM).

Yang membedakan adalah :

- 1) Pertama, kain yang dihasilkan oleh mesin keadaan tekstur atau kerapatan benangnya sama persis karena tenaga mesin selalu stabil. Sedangkan tenun tradisional dipengaruhi stabilitas tenaga manusia, yang kadang semangat dan kadang juga kelelahan. Maka tekstur kain atau kerapatan benangnya tidak sama persis dan tampak alami.
- 2) Kedua, yang paling gampang membedakannya adalah pada saat bahan tersebut masih dalam bentuk kain yang belum dijahit. Kain yang dihasilkan dari alat tenun mesin tampak rapi beraturan pada bagian tepi kain karena dalam mesin memang dilengkapi dengan alat mesin perapihan dan penyesuaian, sedangkan tepi kain tenun tradisional tidak begitu rapi.
- 3) Ketiga, alat tenun mesin dapat dinaik turunkan gunanya secara otomatis bergantian, kalau alat tenun bukan mesin menaik turunkan gunanya dengan menggunakan tangan.

PRODUK ATBM DAN ATM SESUAI POTENSI DAERAH.

1. Kain Lurik adalah kain tenunan asli dari Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Tenunan ini dibuat dengan menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM).
2. Kain Jumputanada di berbagai daerah di Indonesia.. Motif jumputan tradisional terbatas jumlahnya. Penggunaannya pun terbatas untuk acara-acara tertentu seperti upacara-upacara adat.
3. Kain ulos merupakan kain tenun dari batak Sulawesi Utara yang di tenun menggunakan alat tenun tradisional. Warna dominan pada ulos adalah merah, hitam, dan putih yang dihiasi oleh ragam tenunan dari benang emas atau perak.
4. Patola, sebenarnya kain patola berasal dari India, pada saat abad 15 pedagang dari India datang ke Maluku dan melakukan pertukaran (sistem barter) kain ulos dengan rempah-rempah seperti cengkeh dan pala.

5. Prada, kain prada yang cantik ini berasal dari Bali yang biasa di gunakan oleh para penari- penari di Bali. Biasanya kain prada dihiasi oleh corak seperti bunga emas dan burung
6. Kain Batik, batik adalah salah satu cara membuat bahan pakaian menggunakan malam.
7. Tenun Dayak, sesuai namanya kain ini berasal dari masyarakat Dayak di Kalimantan, yang khas dari kain ini adalah coraknya yang di ambil dari alam-alam sekitar mereka seperti flora dan faunanya, bukan hanya itu coraknya juga di pengaruhi oleh masyarakat Ngaju yang memiliki kepercayaan animistic
8. Sutra Bugis, kain ini di buat dengan di tenun, warnanya yang khas menjadi ciri khasnya, dan corak garis dari cutra. menurut kepercayaan masyarakat Bugis kegiatan menenun ini di mulai karena diilhami dari sebuah sarung yang di tinggalkan dewa di pinggir danau Tempe.
9. Kain Sasaringan, kain sasaringan adalah kain khas Banjar Kalimantan Selatan kain ini seperti kain batik celup atau jumputan yang membedakannya hanya coraknya, kain ini biasanya di gunakan untuk acara-acara adat di suku Banjar. Kata sasirangan atau menyirang yang berarti menjelujur, karena dikerjakan dengan cara menjelujur lalu diikat dengan tali rafia dan selanjutnya dicelup. Hingga kini sasirangan masih dibuat secara manual
10. Kain Bebali, kain bebali adalah kain hasil tenunan yang berasal dari Bali di gunakan untuk upacara-upacara. Kain bebali sendiri memiliki arti dalam kultur sosial.
11. Kain Gringsing, kain gringsing ini sangat khas karena kain gringsing ini adalah kain satu-satunya yang menggunakan teknik double ikat yang memerlukan waktu hingga 2-3 tahun penggerjaannya. Kain ini berasal dari desa Tenganan, Bali.
12. Sarung Tenun Goyor, dari desa sederhana yaitu desa Troso di Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, sarung tenun goyor yang dihasilkan warga Troso mampu mencapai daratan Afrika dan Timur Tengah dari berbagai corak dan ragam sarung tenun goyor.
13. Sarung tenun Poleng (Kain Poleng) sudah menjadi bagian dari kehidupan religius umat Hindu di Bali. Kain itu digunakan untuk keperluan sakral dan profan. Di pura digunakan untuk tedung (payung), umbul-umbul, untuk menghias palinggih, patung, dan kul-kul. Tidak hanya benda sakral, pohon di pura pun banyak dililit kain poleng.
14. Sarung Tenun Tradisional Samarinda, sebagian besar penduduk Samarinda Seberang adalah bersuku Bugis, maka kebudayaan Bugis sangat terasa kental di daerah ini. Salah satu pengaruh Bugis yang telah dikenal luas adalah “Kerajinan Tenun Sarung Samarinda”. Pengrajin tenun sarung Samarinda yang bersuku Bugis, tersebar pada Kelurahan Baqa dan Masjid. Sarung Samarinda terbuat dari benang sutra yang berasal dari China yang kemudian diolah agar menjadi kuat. Benang tersebut kemudian ditenun dengan menggunakan alat tradisional yang disebut “gedokan” atau

menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM). Satu buah sarung membutuhkan pengerjaan hingga selama sekitar 3 minggu.

15. Sarung khas Gresik, sarung tenun tradisional khas Gresik Jawa Timur di kenal kaya motif dan corak. Dengan mempertahankan proses penenunan yang masih tradisional, sarung tenun tersebut memiliki tempat tersendiri di kalangan masyarakat. Seni kerajinan sarung tenun yang berwarna warni dan kaya akan motif ini, masih di kerjakan secara tradisional. Motif dan corak khas sarung tenun Gresik adalah warnanya timbul dengan corak beragam diantaranya corak kembang, garis-garis, gunungan, hingga corak laut biru dengan 3 jenis kain, yakni sutera, fiber dan sisir 70. Pembuatan sarung dengan peralatan tradisional ini menciptakan hasil yang maksimal. Keistimewaan dari sarung tenun ini adalah pada kualitas benang serta nilai seni yang tetap memperlihatkan ciri khas natural berupa motif kembang dan hiasan alam lainnya

E. Model/Strategi, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran : Cooperative Learning
2. Pendekatan Pembelajaran : Sensifit
3. Metode pembelajaran : diskusi, presentasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam pembuka2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin3. Guru memeriksa kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan4. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang konstruksi dasar pada tekstil5. Guru membagi kelompok diskusi	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi tentang macam-macam mesin tenun2. Guru secara detail menjelaskan mesin ATBM3. Guru menjelaskan mesin ATM4. Guru menjelaskan perbedaan mesin ATBM dengan ATM5. Siswa ditengah penjelasan guru dengan aktif memperhatikan dan bertanya untuk materi yang belum jelas6. Guru membuat kelompok diskusi untuk mengamati perbedaan mesin tenun ATBM dengan ATM7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi8. Guru menilai keaktifan siswa dalam kelas	75 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing kelompok menyimpulkan hasil dari presentasi masing-masing siswa untuk dipresentasikan kembali di depan kelas pada pertemuan berikutnya 2. Guru mengulang secara singkat pembelajaran alat tenun 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 4. Guru mengucapkan salam penutup 	15 menit
---------	--	----------

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media :

- LCD Proyektor
- Laptop
- Hand Out

2. Alat/Bahan :

- Lembar Kerja Siswa per kelompok
- Power Point
- Vidio Langkah keselamatan kerja menjahit.

3. Sumber Belajar :

- Agustin Nyo, Endang Subandi, (1980). *Pengetahuan Barang Tekstil*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Modul SMK bidang keahlian Tata Busana 2005 Pengetahuan Bahan Tekstil
- Internet

H. Penilaian Proses

Jenis dan Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian: Tes tertulis, observasi
2. Bentuk Instumen dan Instumen: Uraian/ Penugasan kelompok (presentasi)

Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Tes tertulis
 2. Bentuk : Pilihan Ganda, Uraian
- Instrumen : Naskah soal, Kunci jawaban, *Rubric* Penilaian

TUGAS MASNDIRI

- a. Soal
 1. Jelaskan pengertian mesin tenun!
 2. Jelaskan fungsi alat tenun!
 3. Apa perbedaan mesin tenun tradisional dengan mesin tenun modern!
 4. Apa yang kamu ketahui tentang mesin ATBM!
 5. Sebutkan dan jelaskan bagian-bagian alat tenun!

b. Jawaban

1. Alat tenun adalah alat atau mesin untuk menenun benang menjadi tekstil (kain).
Alat tenun terdiri dari alat tenun tradisional, alat tenun bukan mesin yang dipakai untuk menenun dengan tangan manusia, serta alat tenun mesin yang dilengkapi motor penggerak.
2. Fungsi dasar alat tenun sebagai tempat memasang benang-benang lungsin agar benang pakan dapat diselipkan di sela-sela benang lungsin untuk dijadikan kain. Bentuk dan mekanisme alat tenun dapat berbeda-beda, namun fungsi dasarnya tetap sama.
3. Alat Tenun Mesin (ATM) dan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)
 - Alat tenun ini dibuat dengan menggunakan bahan dasar logam sehingga kuat dan kokoh, serta stabil. Alat tenun mesin memiliki banyak keunggulan dibandingkan dibandingkan dengan alat tenun gedogan dan alat tenun bukan mesin.
 - Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) merupakan alat untuk melakukan penenunan penenunan yang digerakkan oleh manusia.
4. Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) merupakan alat untuk melakukan penenunan penenunan yang digerakkan oleh manusia. ATBM dapat dipergunakan sambil duduk di lantai maupun di atas bangku (biasa pada industri tekstil kecil dan tradisional).
5. Bagian alat ATBM
 - a. Boom
Merupakan gulungan benang yang digunakan sebagai bahan baku untuk kain yang melintang (panjang kain/benang lungsi).
 - b. Karap
Merupakan alat untuk mengatur benang, Terdiri atas 2 bagian, yaitu karap depan dan karap belakang.
 - c. Sisir
Sisir merupakan alat untuk menyisir dan memadatkan benang pakan supaya benang pakan menjadi rapat sehingga hasil tenunan juga rapat. Sisir digunakan berdasarkan ketebalan benang, semakin halus benang yang digunakan, maka nomor sisir yang digunakan juga semakin tinggi, Nomor sisir yang umum digunakan adalah sisir nomor 60,70 ataupun 80 inchi.

d. Injak-injak

Penggunaan injak-injak disesuaikan dengan letak teropong. Apabila teropong berada di sebelah kanan, maka injak-injak yang diinjak juga injak-injak yang sebelah kanan; begitu juga sebaliknya.

Alat bantu Tenun

a) Teropong/torak dan Palet/anak torak

Teropong/torak merupakan tempat untuk meletakkan palet. Palet/anak torak adalah gulungan benang yang digunakan sebagai bahan baku untuk benang yang membujur pada kain (lebar kain/benang pakan). Benang yang diisikan pada palet disesuaikan dengan benang yang digunakan pada boom. Misalnya benang yang digunakan pada boom adalah benang sutera, maka sebaiknya benang yang digunakan pada palet adalah benang katun. Apabila benang yang digunakan pada palet juga benang sutera, disamping akan menyulitkan penenun saat proses penggerjaan, kain yang dihasilkan juga terlalu licin dan berkilau.

b) Cuban

C Cuban adalah alat bantu untuk meng gulung benang yang digunakan untuk , alat bantu yang digunakan untuk membuat motif panjang pada kain tenun.

Rubrik Penilaian

N0	Kriteria/Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1.	Pengertian serat bahan tekstil		
	1. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif	Amat Baik	15 – 20
	2. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut tetapi kurang komunikatif	Baik	11– 15
	3. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, tetapi kurang runtut dan kurang komunikatif	Sedang	6– 10
	4. Tidak sesuai dengan isi teks tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	1 – 5
2.	Serat bahan tekstil yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan (celullosa)		
	1. Benar, lengkap, amat jelas, logis	Amat baik	15 – 20
	2. Benar, lengkap, jelas kurang logis	Baik	11– 15
	3. Benar, kurang lengkap, kurang jelas, tidak logis	Sedang	6– 10
	4. Tidak benar, tidak jelas, tidak lengkap, tidak logis	Kurang	1 – 5

3.	Serat bahan tekstil yang terbuat dari hewan (protein) 1. Benar, lengkap, amat jelas, logis 2. Benar, lengkap, jelas kurang logis 3. Benar, kurang lengkap, kurang jelas, tidak logis 4. Tidak benar, tidak jelas, tidak lengkap, tidak logis	Amat baik Baik Sedang Kurang	15 – 20 11– 15 6– 10 1 – 5
4.	Penggolongan serat buatan 1. Benar, lengkap, amat jelas, logis 2. Benar, lengkap, jelas kurang logis 3. Benar, kurang lengkap, kurang jelas, tidak logis 4. Tidak benar, tidak jelas, tidak lengkap, tidak logis	Amat baik Baik Sedang Kurang	15 – 20 11– 15 6– 10 1 – 5
5.	Serat bahan tekstil yang terbuat dari campuran serat alam dan buatan 1. Benar, lengkap, amat jelas, logis 2. Benar, lengkap, jelas kurang logis 3. Benar, kurang lengkap, kurang jelas, tidak logis 4. Tidak benar, tidak jelas, tidak lengkap, tidak logis	Amat baik Baik Sedang Kurang	15 – 20 11– 15 6– 10 1 – 5

PENILAIAN PRESENTASI

Rubric Penilaian Presentasi

Kelas : XTB 3

Tanggal Presentasi : 16 Agustus 2014

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK YANG DINILAI					Jumlah skor	Nilai akhir	Predikat
		1	2	3	4	5			
1	Amrita Syifa Indivara								
2	Ananda Nida'ul Khusna								
3	Anggita Permata Devi								
4	Atikah Ayu Farhana								
5	Aulia Maulidina								
6	Avifah Nur Azizah								
7	Bella Rosalinda Andella								
8	Dini Rahmah Kusumastuti								
9	Ega Aprilya								
10	Ervina Kurniawati								
11	Estika Patmawati								
12	Hana Novitasari								
13	Ida Rismawati								

14	Kunti Sekar Sari							
15	Lia Fatmi Yanti							
16	Luluk Nadya Tsamara							
17	Meinanda Riskayanti							
18	Mierna Suryaningsih							
19	Nur Hidayati							
20	Nurfita Saputri							
21	Putri Aisyah							
22	Rhestika Dewi							
23	Rina Silvia							
24	SaniaLiliani Indira							
25	Silvia Maulinda							
26	Tias Aderma							
27	Windi Febriani							
28	Wulandari Setiani							
29	Yolanda Mumtasya Rifka							
30	Yosita Eka Saputri							
31	Yuningsih Esa Nirmala							

Aspek yang dinilai :

- | | |
|----------------------------------|---------------|
| 1. Persiapan | 4 . Amat baik |
| 2. Penyampaian | 3. Baik |
| 3. Penampilan | 2. Cukup |
| 4. Tanggapan terhadap Pertanyaan | 1 .Kurang |
| 5. Isi materi | |

Kriteria skor :

No	Rentang Nilai	Predikat
1	3,33 Skor \leq 4,00	Sangat Baik
2	2,33 Skor \leq 3,33	Baik
3	1,33 Skor \leq 2,33	Cukup
4	0,00 Skor \leq 1,33	Kurang

Jumlah Skor Perolehan

NILAI AKHIR = _____ x 4

Jumlah aspek penilaian X Skor max

PENILAIAN SIKAP

- a. Teknik : Penilaian diri
- b. Bentuk : Skala Penilaian, daftar cek
- Instumen : Rubrik
- c. Pedoman Penskoran : sesuai skala penilaian

Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian / Skor Nilai									Jumlah Skor	Nilai Akhir	Predikat
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	Santun	Ramah Lingkungan	Gotong Royong	Kerjasama	Teliti			
1	Amrita Syifa Indivara												
2	Ananda Nida'ul Khusna												
3	Anggita Permata Devi												
4	Atikah Ayu Farhana												
5	Aulia Maulidina												
6	Avifah Nur Azizah												
7	Bella Rosalinda Andella												
8	Dini Rahmah Kusumastuti												
9	Ega Aprilya												
10	Ervina Kurniawati												
11	Estika Patmawati												
12	Hana Novitasari												
13	Ida Rismawati												
14	Kunti Sekar Sari												
15	Lia Fatmi Yanti												
16	Luluk Nadya Tsamara												
17	Meinanda Riskayanti												
18	Mierna Suryaningsih												
19	Nur Hidayati												
20	Nurfita Saputri												
21	Putri Aisyah												

22	Rhestika Dewi										
23	Rina Silvia										
24	SaniaLiliani Indira										
25	Silvia Maulinda										
26	Tias Aderma										
27	Windi Febriani										
28	Wulandari Setiani										
29	Yolanda Mumtasya Rifka										
30	Yosita Eka Saputri										
31	Yuningsih Esa Nirmala										

Keterangan :

NO	STANDAR PENCAPAIAN	
	DESKRIPSI	SKOR
	Tampil kegiatan di depan massa :	
1	SELALU	5
2	SERING	4
3	KADANG-KADANG	3
4	JARANG	2
5	SANGAT JARANG	1

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	90 - 100	Sangat Baik
2	80 - 89	Baik
3	75 - 79	Cukup
4	0 - 74	Kurang

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian} \times \text{Skor Max}} \times 100$$

Mengetahui,
Guru Pengampu,

Yogyakarta,30 Agustus 2014

Nama Mahasiswa,

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002

HANDOUT TEKSTIL

ALAT TENUN

Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Yogyakarta

Program Keahlian : Tata Busana

Paket Keahlian : Tata Busana

Mata Pelajaran : Tekstil

Kelas/Semeste : X / Gasal

Tema : Macam Alat Tenun

Pertemuan : ke 4

Alokasi waktu : 4 x 45 menit

Tujuan pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian alat tenun dengan benar
2. Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam alat tenun dengan benar.
3. Peserta didik mampu menjelaskan persiapan menenun dengan benar.
4. Peserta didik mampu menjelaskan proses menenun dengan benar.
5. Peserta didik mampu menjelaskan produk ATBM dan ATM sesuai potensi daerah dengan benar.
6. Peserta didik mampu membedakan alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) dengan benar.
7. Peserta didik mampu membedakan proses menenun ATBM dan ATM dengan benar
8. Peserta didik mampu membedakan produk ATBM dan ATM sesuai potensi daerah dengan benar.

ALAT TENUN

Alat tenun adalah alat atau mesin untuk menenun benang menjadi tekstil (kain). Alat tenun terdiri dari alat tenun tradisional, alat tenun bukan mesin yang dipakai untuk menenun dengan tangan manusia, serta alat tenun mesin yang dilengkapi motor penggerak. Menurut ukurannya, alat tenun tradisional dan alat tenun bukan mesin yang berukuran kecil dipakai untuk menenun sambil duduk, sementara alat tenun berukuran besar digunakan untuk menenun sambil berdiri. Orang Mesir kuno dan orang Cina kuno sudah mengenal alat tenun bukan mesin sejak 4000 SM.^[1]

Fungsi dasar alat tenun sebagai tempat memasang benang-benang lungsin agar benang pakan dapat diselipkan di sela-sela benang lungsin untuk dijadikan kain. Bentuk dan mekanisme alat tenun dapat berbeda-beda, namun fungsi dasarnya tetap sama.

MENGENAL MACAM MACAM ALAT TENUN

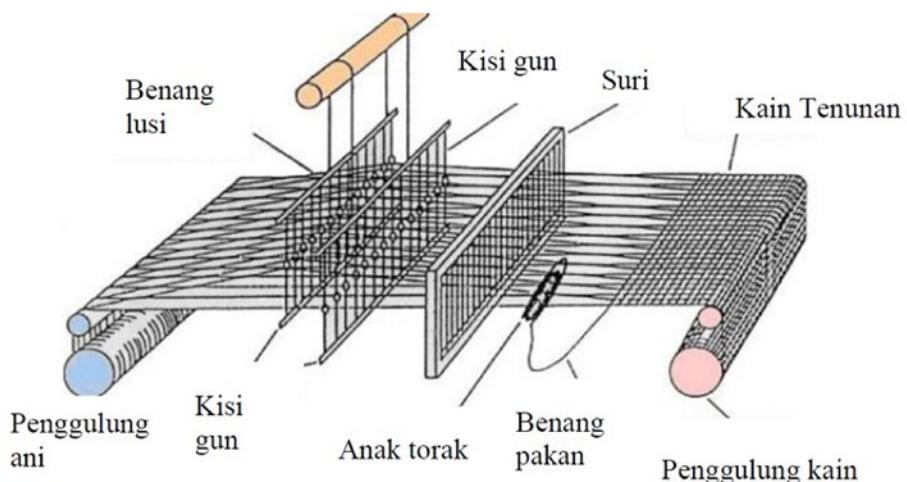
A. Alat Tenun Bukan Mesin ATBM

1. Mengenal Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)

Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) merupakan alat untuk melakukan penenunan penenunan yang digerakkan oleh manusia. ATBM dapat dipergunakan sambil duduk di lantai maupun di atas bangku (biasa pada industri tekstil kecil dan tradisional).



ATBM yang digunakan dengan duduk dilantai (kiri); ATBM yang digunakan dengan duduk di bangku (kanan)



Gambar 2.13 Kontruksi Alat Tenun Sederhana
Sumber : Subagiyo, 2008

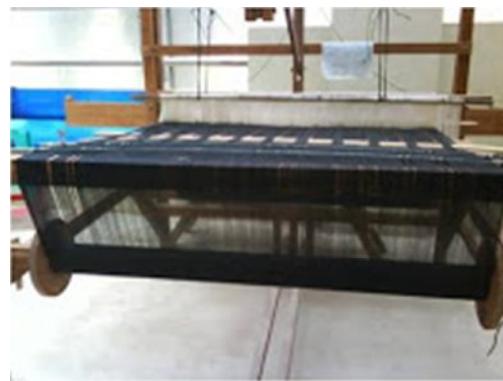
Pada tahun 1970 pemerintah memberi bantuan berupa Alat Tenun Mesin (ATM) yang tidak membutuhkan penenun akibatnya harga kain lebih murah. Para penenun dan pengusaha tenun ATBM pun kolaps karena tidak bisa menyaingi harga kain ATM. Oleh karena daya saing yang tinggi dengan kain ATM serta sedikitnya penghasil dan pengelola kain tenun ATBM di Deli Serdang khususnya, maka menjadi peluang untuk membuka usaha tersebut dan juga merupakan usaha untuk melestarikan kebudayaan yang sudah mulai dilupakan masyarakat Deli Sedang.

2. Bagian-bagian Alat Tenun

Ada pum bagian-bagian dari Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) yaitu :

a. Boom

Merupakan gulungan benang yang digunakan sebagai bahan baku untuk kain yang melintang (panjang kain/benang lungsi).



b. Karap

Merupakan alat untuk mengatur benang, Terdiri atas 2 bagian, yaitu karap depan dan karap belakang.



c. Sisir

Sisir merupakan alat untuk menyisir dan memadatkan benang pakan supaya benang pakan menjadi rapat sehingga hasil tenunan juga rapat. Sisir digunakan berdasarkan ketebalan benang, semakin halus benang yang digunakan, maka nomor sisir yang digunakan juga semakin tinggi, Nomor sisir yang umum digunakan adalah sisir nomor 60,70 ataupun 80 inchi.



d. Injak-injak

Penggunaan injak-injak disesuaikan dengan letak teropong. Apabila teropong berada di sebelah kanan, maka injak-injak yang diinjak juga injak-injak yang sebelah kanan; begitu juga sebaliknya.



3. Alat bantu Tenun

a) Teropong/torak dan Palet/anak torak

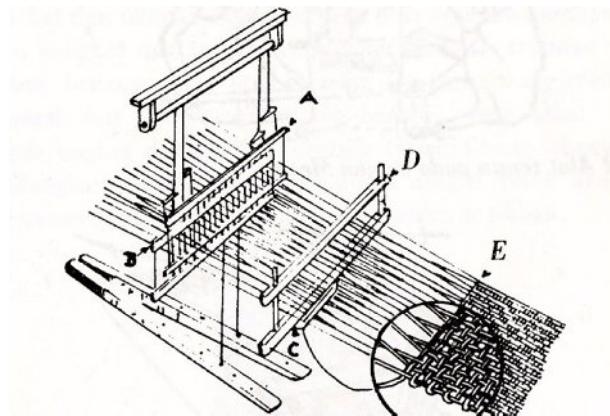
Teropong/torak merupakan tempat untuk meletakkan palet. Palet/anak torak adalah gulungan benang yang digunakan sebagai bahan baku untuk benang yang membujur pada kain (lebar kain/benang pakan). Benang yang diisikan pada palet disesuaikan dengan benang yang digunakan pada boom. Misalnya benang yang digunakan pada boom adalah benang sutera, maka sebaiknya benang yang digunakan pada palet adalah benang katun. Apabila benang yang digunakan pada palet juga benang sutera, disamping akan menyulitkan penenun saat proses penggeraan, kain yang dihasilkan juga terlalu licin dan berkilau.



2. Cuban

C Cuban adalah alat bantu untuk meng gulung benang yang digunakan untuk , alat bantu yang digunakan untuk membuat motif panjang pada kain tenun.





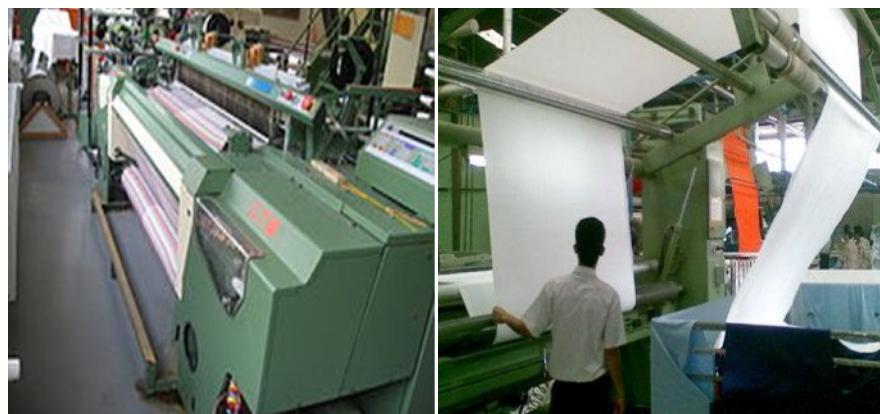
Gambar Prinsip Terjadinya Tenunan

Keterangan gambar :

- A. Rentangan benang lungsin
- B. Dua buah gun yang menaik turunkan lungsin bermomor ganjil dan genap
- C. Torak yang memasukkan benang pakan ke antara lungsin
- D. Alat untuk merapatan letak pakan pada tenunan yang telah jadi
- E. Injakan untuk menaik turunkan gun

B. Alat Tenun Mesin (ATM)

Alat tenun ini dibuat dengan menggunakan bahan dasar logam sehingga kuat dan kokoh, serta stabil. Alat tenun mesin memiliki banyak keunggulan dibandingkan dibandingkan dengan alat tenun gedogan dan alat tenun bukan mesin. Keunggulannya adalah memproduksi lebih cepat, hasilnya lebih rapi, dan lebih kuat. Alat tenun mesin digunakan pada pabrik-pabrik tekstil yang memiliki skala produksi besar.



Gambar Alat Tenun Mesin

1. Persiapan menenun.

Mempersiapkan benang lungsi dan benang pakan. Benang lungsi adalah benang yang membujur ke arah panjang kain tenun, sedangkan Benang pakan yang melintang kearah lebar kain tenun. Benang yang akan dipergunakan sebagai benang lungsi diberi tambahan kekuatan terlebih dahulu, dengan memberi kanji dari bubur nasi dan kemudian dikeringkan, dijemur dalam keadaan terentang. Benang lungsi harus diberi penguatan tambahan, karena dalam proses menenun, benang akan mengalami tegangan dan hentakan, sewaktu merapatkan benang pakan.

Benang lungsi yang telah dikanji tersebut disusun, dengan bantuan alat yang dinamakan alat hani. Panjang benang lungsi lebih panjang sedikit dari panjang kain yang akan ditenun, misalnya untuk sarung ± 25 m dan sebagainya.

Bentuk alat hani berbeda-beda dari daerah ke daerah. Salah satu bentuk yang dipergunakan di daerah Solo dapat dililit padac. Fungsi tali gun adalah untuk menurunkan benang-benang lungsi yang dililit, sehingga terbentuk rongga antara benang-benang lungsi yang diikat tali gun dan yang tidak diikat. Akhirnya, tiap benang-benang lungsi, helai demi helai ditusukkan antara jari-jari atau jeruji sebuah alat berbentuk sisir, yang disebut suri dan ujungnya digulung alat yang dinamakan apit. Suri berfungsi memisah-misahkan benang-benang lungsi yang direntang sejajar satu sama lain.

2. Proses menenun

- Dengan Menggunakan ALat Tenun Bukan Mesin (ATBM)

Setelah persiapan menemukan selesai, langkah selanjutnya adalah proses menenun. Pada proses selanjutnya adalah memasukkan benang pakan di antara benang-benang lungsi, sehingga berbentuk suatu anyaman benang. Untuk itu, tali gun digerakkan ke atas sehingga terbentuk rongga.

Dengan perantaraan teropong yang berisi benang pakan, benang pakan dimasukkan ke rongga tersebut. Agar ronggaterbuka tali tetap terbuka selama proses memasukkan teropong yang berisi benang pakan, terlebih dahulu sebuah alat yang dinamakan liro dimasukkan ke dalam rongga tersebut dan ditegakkan. Setelah benang pakan dimasukkan, benang tersebut didorong suri yang ditekan oleh liro, yang sekarang berada dalam posisi rebah, ke arah apit.

Pada waktu teropong untuk pertama kali dimasukkan, benang - benang lungsi yang diikat tali gun berada di atas, maka pada waktu memasukkan teropong berikutnya, benang lungsi yang talinya berada di atas, sekarang berada di bawah. Demikian seterusnya, berturut-turut benang-benang lungsi bergantian berada di bawah dan di atas, sehingga dengan demikian terbentuklah anyaman dari benang, yang secara keseluruhan membentuk sehelai atau selembar kain. Kain yang ditenun ini dapat berupa lembaran atau dapat pula

berbentuk tabung, tergantung kebiasaan di daerah si penenun. Kain yang berbentuk tabung, setelah selesai ditenun akan digunting pada sambungan benang-benang lungsinya.

- Dengan Menggunakan Alat Tenun Mesin (ATM)

Proses pembuatan tenunan dengan menggunakan mesin (ATM), pada prinsipnya sama dengan proses pembuatan dengan menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM).

Yang membedakan adalah :

- 1) Pertama, kain yang dihasilkan oleh mesin keadaan tekstur atau kerapatan benangnya sama persis karena tenaga mesin selalu stabil. Sedangkan tenun tradisional dipengaruhi stabilitas tenaga manusia, yang kadang semangat dan kadang juga kelelahan. Maka tekstur kain atau kerapatan benangnya tidak sama persis dan tampak alami.
- 2) Kedua, yang paling gampang membedakannya adalah pada saat bahan tersebut masih dalam bentuk kain yang belum dijahit. Kain yang dihasilkan dari alat tenun mesin tampak rapi beraturan pada bagian tepi kain karena dalam mesin memang dilengkapi dengan alat mesin perapihan dan penyesuaian, sedangkan tepi kain tenun tradisional tidak begitu rapi.
- 3) Ketiga, alat tenun mesin dapat dinaik turunkan gunanya secara otomatis bergantian, kalau alat tenun bukan mesin menaik turunkan gunanya dengan menggunakan tangan.

C. Produk ATBM dan ATM sesuai potensi daerah.

1. Kain Lurik adalah kain tenunan asli dari Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Tenunan ini dibuat dengan menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM).
2. Kain Jumputanada di berbagai daerah di Indonesia.. Motif jumputan tradisional terbatas jumlahnya. Penggunaannya pun terbatas untuk acara-acara tertentu seperti upacara-upacara adat.
3. Kain ulos merupakan kain tenun dari batak Sulawesi Utara yang di tenun menggunakan alat tenun tradisional. Warna dominan pada ulos adalah merah, hitam, dan putih yang dihiasi oleh ragam tenunan dari benang emas atau perak.
4. Patola, sebenarnya kain patola berasal dari India, pada saat abad 15 pedagang dari India datang ke Maluku dan melakukan pertukaran (sistem barter) kain ulos dengan rempah-rempah seperti cengkeh dan pala.

5. Prada, kain prada yang cantik ini berasal dari Bali yang biasa di gunakan oleh para penari- penari di Bali. Biasanya kain prada dihiasi oleh corak seperti bunga emas dan burung
6. Kain Batik, batik adalah salah satu cara membuat bahan pakaian menggunakan malam.
7. Tenun Dayak, sesuai namanya kain ini berasal dari masyarakat Dayak di Kalimantan, yang khas dari kain ini adalah coraknya yang di ambil dari alam-alam sekitar mereka seperti flora dan faunanya, bukan hanya itu coraknya juga di pengaruhi oleh masyarakat Ngaju yang memiliki kepercayaan animistic
8. Sutra Bugis, kain ini di buat dengan di tenun, warnanya yang khas menjadi ciri khasnya, dan corak garis dari cutra. menurut kepercayaan masyarakat Bugis kegiatan menenun ini di mulai karena diilhami dari sebuah sarung yang di tinggalkan dewa di pinggir danau Tempe.
9. Kain Sasaringan, kain sasaringan adalah kain khas Banjar Kalimantan Selatan kain ini seperti kain batik celup atau jumputan yang membedakannya hanya coraknya, kain ini biasanya di gunakan untuk acara-acara adat di suku Banjar. Kata sasirangan atau menyirang yang berarti menjelujur, karena dikerjakan dengan cara menjelujur lalu diikat dengan tali rafia dan selanjutnya dicelup. Hingga kini sasirangan masih dibuat secara manual
10. Kain Bebali, kain bebali adalah kain hasil tenunan yang berasal dari Bali di gunakan untuk upacara-upacara. Kain bebali sendiri memiliki arti dalam kultur sosial.
11. Kain Gringsing, kain gringsing ini sangat khas karena kain gringsing ini adalah kain satu-satunya yang menggunakan teknik double ikat yang memerlukan waktu hingga 2-3 tahun penggerjaannya. Kain ini berasal dari desa Tenganan, Bali.
12. Sarung Tenun Goyor, dari desa sederhana yaitu desa Troso di Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, sarung tenun goyor yang dihasilkan warga Troso mampu mencapai daratan Afrika dan Timur Tengah dari berbagai corak dan ragam sarung tenun goyor.
13. Sarung tenun Poleng (Kain Poleng) sudah menjadi bagian dari kehidupan religius umat Hindu di Bali. Kain itu digunakan untuk keperluan sakral dan profan. Di pura digunakan untuk tedung (payung), umbul-umbul, untuk menghias palinggih, patung, dan kul-kul. Tidak hanya benda sakral, pohon di pura pun banyak dililit kain poleng.
14. Sarung Tenun Tradisional Samarinda, sebagian besar penduduk Samarinda Seberang adalah bersuku Bugis, maka kebudayaan Bugis sangat terasa kental di daerah ini. Salah satu pengaruh Bugis yang telah dikenal luas adalah “Kerajinan Tenun Sarung Samarinda”. Pengrajin tenun sarung Samarinda yang bersuku Bugis, tersebar pada Kelurahan Baqa dan Masjid. Sarung Samarinda terbuat dari benang sutra yang berasal dari China yang kemudian diolah agar menjadi kuat. Benang tersebut kemudian ditenun dengan menggunakan alat tradisional yang disebut “gedokan” atau

menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM). Satu buah sarung membutuhkan pengerjaan hingga selama sekitar 3 minggu.

15. Sarung khas Gresik, sarung tenun tradisional khas Gresik Jawa Timur di kenal kaya motif dan corak. Dengan mempertahankan proses penenunan yang masih tradisional, sarung tenun tersebut memiliki tempat tersendiri di kalangan masyarakat. Seni kerajinan sarung tenun yang berwarna warni dan kaya akan motif ini, masih di kerjakan secara tradisional. Motif dan corak khas sarung tenun Gresik adalah warnanya timbul dengan corak beragam diantaranya corak kembang, garis-garis, gunungan, hingga corak laut biru dengan 3 jenis kain, yakni sutera, fiber dan sisir 70. Pembuatan sarung dengan peralatan tradisional ini menciptakan hasil yang maksimal. Keistimewaan dari sarung tenun ini adalah pada kualitas benang serta nilai seni yang tetap memperlihatkan ciri khas natural berupa motif kembang dan hiasan alam lainnya

SOAL EVALUASI

Nama : _____

No : _____

Kelas : _____

Hari, tanggal : _____

Soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan benar!

1. Jelaskan pengertian mesin tenun!
2. Jelaskan fungsi alat tenun!
3. Apa perbedaan mesin tenun tradisional dengan mesin tenun modern!
4. Apa yang kamu ketahui tentang mesin ATBM!
5. Sebutkan dan jelaskan bagian bagian alat tenun!

Jawab



PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id E-mail : smkn6yk@yahoo.co.id

KISI-KISI SOAL

MATA PELAJARAN TEKSTIL

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Materi Pokok : Konstruksi Tenunan bahan Tekstil

Alokasi Waktu : 30 menit

No.	Standar Kompetensi Lulusan	Kemampuan yang Diuji
1.	Menjelaskan konstruksi tenunan bahan tekstil	Menjelaskan pengertian konstruksi tenunan bahan teksil.
		Dapat membedakan macam-macam konstruksi tenunan bahan teksil.
2.	Mengidentifikasi konstruksi tenunan bahan tekstil	Mengidentifikasi benang berdasarkan fisiknya.
		Mengidentifikasi serat berdasarkan bentuk fisiknya.



PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id E-mail : smkn6yk@yahoo.co.id

"Evaluasi Bahan Tekstil"

1. Pada industri tekstil dikenal 2 macam alat yang digunakan untuk menenun benang menjadi tekstil,
 - a. Alat tenun tradisional dan modern
 - b. Alat tenun mesin dan modern
 - c. Alat tenun bukan mesin dan tradisional
 - d. Alat tenun tradisional dan kuno
2. Apa yang dimaksud dengan bahan tekstil?
 - a. bahan tenunan yang berasal dari serat alam maupun buatan.
 - b. bahan tenunan yang dibuat untuk pakaian.
 - c. bahan tenunan yang diperlukan untuk membuat lenan rumah tangga.
 - d. bahan untuk pembuatan busana dan perlengkapannya.
 - e. bahan yang berupa tenunan dan bukan tenunan yang dipergunakan untuk busana dan lenan rumah tangga.
3. Menurut fungsinya bahan tekstil Anda kelompokkan menjadi...
 - a. 2 kelompok
 - b. 3 kelompok
 - c. 4 kelompok
 - d. 5 kelompok
 - e. 6 kelompok
4. Bahan yang berperan pada penampilan dan mutu busana atau lenan rumah tangga...
 - a. bahan pembantu
 - b. bahan tambahan
 - c. bahan pelengkap
 - d. bahan utama
 - e. bahan inti



PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id E-mail : smkn6yk@yahoo.co.id

5. Untuk membuat dari serat menjadi bahan, maka proses yang dilalui adalah...
 - a. serat ◊ benang ◊ kain
 - b. serat ◊ benang ◊ penyempurnaan ◊ kain
 - c. serat ◊ penyempurnaan ◊ benang ◊ kain
 - d. serat ◊ benang ◊ kain ◊ penyempurnaan
 - e. serat ◊ kain ◊ benang ◊ penyempurnaan
6. Yang termasuk bahan pelengkap di bawah ini adalah:
 - a. macam-macam bahan
 - b. macam-macam rajutan
 - c. macam-macam asesoris
 - d. macam-macam konstruksi bahan
 - e. macam-macam kancing
7. Kapas digolongkan dalam serat
 - a. selulosa
 - b. lenan
 - c. buatan
 - d. protein
 - e. thermoplastik
8. Yang termasuk serat protein alam di bawah ini adalah...
 - a. Wol
 - b. wol susu
 - c. sutera
 - d. rambut kuda
 - e. kulit binatang



PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id E-mail : smkn6yk@yahoo.co.id

9. Proses pembuatan kain salah satunya adalah kempa, yaitu
 - a. bertemunya benang pakan dan lungsin
 - b. perslinggangan benang pakan dan lungsin
 - c. susunan benang yang saling bertumpu
 - d. tenunan yang digaruk bulu
 - e. kain yang dibuat dari susunan serat yang ditekan sehingga bulunya tidak terpisah lagi.

10. Salah satu bahan di bawah ini berasal dari serat daun, yaitu:
 - a. blacu
 - b. baris
 - c. oxford
 - d. serat nanas
 - e. conduray

KUNCI JAWABAN

1. A
2. E
3. A
4. D
5. D
6. E
7. C
8. A
9. E
10. D



PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id E-mail : smkn6yk@yahoo.co.id

Soal Isian Jawaban Singkat

Kerjakan soal-soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Sebutkan 5 nama bahan di pasaran yang berasal dari serat protein!
2. Untuk keperluan pakaian bagi pemadam kebakaran, bahan apa yang anda sarankan? Mengapa?
3. Di dalam pemilihan bahan tekstil salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah warna. Hal apa yang harus kamu perhatikan dalam pemilihan warna? Jelaskan!
4. Jelaskan apa kelebihan dan kekurangan motif searah maupun 2 arah!
5. Dalam tekstur meliputi 9 hal, apa saja dan jelaskan!
6. Jika anda mempunyai busana pesta dari bahan sutera, bagaimana langkah pemeliharaannya?
7. Klien anda bertubuh tinggi besar untuk keperluan kerja saran bahan yang bagaimana yang akan anda berikan?
8. Jelaskan keterangan yang biasa ada pada label bahan!
9. Berikan 3 saran yang tepat untuk cara praktis berbelanja bahan!
10. Klien anda sepakat untuk bertemu dengan anda yang pertama kali. Langkah dan persiapan apa yang akan anda lakukan?



PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id E-mail : smkn6yk@yahoo.co.id

Isian Jawaban Singkat

1. Nama bahan tekstil yang berasal dari serat protein
 - a.Taffeta
 - b.Fuji silk
 - c.Habutae
 - d.Jersey
 - e.Chasmere
2. Untuk busana petugas pemadam kebakaran, diperlukan bahan yang berasal dari serat asbes karena serat asbes bersifat:
Tidak dapat terbakar
Sangat kuat dan awet
Tidak menghisap air dan bau
3. Dalam pemilihan warna, yang harus diperhatikan
 - a.Warna yang sedang digemari / sedang in
 - b.Warna sesuai dengan tujuan pemakaian
 - c.Warna sesuai dengan bentuk tubuh
 - d.Warna sesuai dengan warna kulit dan rambut si pemakai
 - e.Warna sesuai dengan umur dan kepribadian si pemakai
4. Kelebihan dan kekurangan motif searah maupun 2 arah.

Kelebihan Kekurangan

I.Motif Searah

- 1.Busana nampak menarik, karena motif tertentu bisa memberikan efek tertentu yang sesuai dengan yang dikehendaki
- 2.Boros dalam penggunaan bahan karena tidak bisa dibolak-balik teknik meletakannya.



PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id E-mail : smkn6yk@yahoo.co.id

II. Motif Dua Arah

1. Irit dalam penggunaan bahan
2. Kesan yang ditimbulkan karena motif, tidak memberikan kesan yang istimewa
5. Di dalam tekstur ada 3 hal yang harus diperhatikan yaitu:
 - a. hang (Bagaimana jika digantung) jatuhnya bahan
 - berat dan kaku
 - ringan melayang
 - melangsai
 - b. feel (Bagaimana jika diraba permukaannya)
 - lembut
 - berbuku
 - bergelombang
 - c. appearance (Bagaimana rupa permukaan bahan)
 - berkilau
 - kusam
6. Langkah pemeliharaan bahan sutera
 - a. cuci dengan sabun yang lembut
 - b. gunakan air hangat
 - c. jangan dipiuk apalagi dicuci menggunakan mesin cuci
 - d. jemur dengan cukup diangin-anginkan
 - e. setrika dengan cara di alas menggunakan lap setrika
7. Untuk tubuh tinggi besar sebaiknya :
 - pilihlah bahan yang lunak dan kusam
 - pilihlah bahan dengan garis-garis yang vertikal dan berbidang sempit
 - hindari warna-warna menyala, karena warna-warna ini akan memberi kesan membesarkan bentuk badan.



PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166

WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id E-mail : smkn6yk@yahoo.co.id

8. Keterangan yang biasa pada label bahan tekstil adalah

- a.komposisi bahan/asal bahan
- b.jumlah kain
- c.konstruksi bahan
- d.penyempurnaan bahan
- e.nama pabrik
- f.negara penghasil

9. Cara praktis dalam berbelanja bahan

- a.waktu berbelanja sebaiknya siang hari, agar tidak terpengaruh oleh cahaya lampu.
- b.perhatikan label bahan
- c.jangan lupa membawa desain, rancangan bahan.

10. Hal-hal yang harus disiapkan ketika bertemu dengan klien yang pertama kali

- a.siapkan gambar-gambar desain busana
- b.siapkan alat mendesain
- c.siapkan contoh-contoh bahan yang sesuai dengan gambar desain

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP No. 4)

Satuan Pendidikan	:	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Program Studi Keahlian	:	Tata Busana
Mata Pelajaran		Tekstil
Kelas / Semester	:	X/ Gasal
Matri Ajar / Topik / Tema	:	Asal serat Bahan Tekstil
Alokasi Waktu	:	1 pertemuan (4x45 menit)
Pertemuan ke	:	5

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Mensyukuri Karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	1.1.1. Bersyukur kepada Tuhan atas anugerah kehidupan bermasyarakat yang diberikan amanat untuk kemaslahatan umat manusia. 1.1.2. Menjaga diri atas anugerah Tuhan dengan memperhatikan keselamatan kerja.
2.	2.1. Menunjuk perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	2.1.1. Bertanggungjawab akan tugas dan tanggungjawab. 2.1.2. dapat bekerjasama dengan teman diskusi. 2.1.3. Menyatakan perbedaan pendapat secara sopan saat berdiskusi dalam kelompok.

	2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanaan pembelajaran tekstil.	
3.	3.1 Menjelaskan sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai alat seratnya	3.1.1 Menjelaskan sifat / karakteristik bahan tekstil yang terbuat dari tumbuh tumbuhan 3.1.2 Menjelaskan sifat/karakteristik bahan tekstil yang terbuat dari hewan 3.1.3 Menjelaskan sifat bahan tekstil yang terbuat dari bahan kimia 3.1.4 Menjelaskan sifat bahan tekstil yang terbuat dari campuran serat alam dan buatan
4	4.1 Mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya	4.1.1 Mengidentifikasi sifat / karakteristik bahan tekstil dari tumbuh tumbuhan 4.1.2. Mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil dari hewan 4.1.3. Mengidentifikasi sifat bahan tekstil dari bahan kimia 4.1.4. Mengidentifikasi sifat bahan tekstil campuran serat alam dan buatan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini dengan sistem diskusi dan pembelajaran kelompok diharapkan siswa dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan sifat / karakteristik bahan tekstil yang terbuat dari tumbuh tumbuhan dengan benar
2. Siswa dapat menjelaskan sifat/karakteristik bahan tekstil yang terbuat dari hewan dengan benar
3. Siswa dapat menjelaskan sifat bahan tekstil yang terbuat dari bahan kimia dengan benar
4. Siswa dapat menjelaskan sifat bahan tekstil yang terbuat dari campuran serat alam dan buatan dengan benar
5. Siswa dapat mengidentifikasi sifat / karakteristik bahan tekstil dari tumbuh tumbuhan dengan benar

6. Siswa dapat mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil dari hewan dengan benar
7. Siswa dapat mengidentifikasi sifat bahan tekstil dari bahan kimia dengan benar
8. Siswa dapat mengidentifikasi sifat bahan tekstil campuran serat alam dan buatan dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan sifat / karakteristik bahan tekstil yang terbuat dari tumbuh tumbuhan
2. Menjelaskan sifat/karakteristik bahan tekstil yang terbuat dari hewan
3. Menjelaskan sifat bahan tekstil yang terbuat dari bahan kimia
4. Menjelaskan sifat bahan tekstil yang terbuat dari campuran serat alam dan buatan

PENDAHULUAN

Setiap bahan tekstil mempunyai sifat/karakteristik sendiri-sendiri. Maka dari itu, sebelum memilih bahan tekstil, kita harus tahu sifat/karakteristik dan kemungkinan-kemungkinan penggunaannya.

1. Serat dari Tumbuh-tumbuhan

- a. Bahan Katun(kapas)
 - 1) Asal bahan : biji polong kapas
 - 2) Sifat bahan : kuat, ketika basah menyerap, menarik panas badan, kusut, susut/mengerut, kecuali ditanganai dengan baik, rusak oleh matahari, keringat dan lapuk.
 - 3) Konstruksi bahan : berubah-ubah dengan bermacam-macam berat dan tekstur
 - 4) Penyempurnaan warna bahan : relatif mudah, daya gabungnya bagus
 - 5) Jatuhnya bahan (drape) : tidak bagus
 - 6) Tekstur bahan : gemerisik dan kaku
 - 7) Kegunaan bahan : untuk busana musim panas, busana kerja, busana sport, dan busana santai
 - 8) Macam dan lebar bahan : denim, poplin, corduroy, jeans, terry, organdi, seersucker (bahan tekstur klobot). Lebar kain : 90 cm, 115 cm dan 150 cm
- 9) **karakteristik**
 - a. Kekuatan cukup hingga baik
 - b. Elastisitas sangat rendah
 - c. Kurang tangguh dan rentan terhadap kerutan
 - d. Nyaman dan terasa lembut
 - e. Daya serap baik
 - f. Mengalirkan panas dengan baik
 - g. Bisa rusak karena serangga, jamur, lumut dan ngengat
 - h. Bisa melemah karena paparan sinar matahari dalam jangka waktu yang lama

- b. Bahan Linen
- 1) Asal bahan : tanaman flak
 - 2) Sifat bahan : kuat, menyerap, menarik panas badan, kusut/lusuh, kecuali diperlakukan dengan baik, rusak karena lapuk, beberapa condong mengkerut dan mulur
 - 3) Konstruksi bahan : bobot tenunan bervariasi dari yang ringan sampai yang berat
 - 4) Penyempurnaan warna bahan : relatif mudah, tetapi daya gabung tidak bagus
 - 5) Jatuhnya bahan (drape) : tidak bagus
 - 6) Tekstur bahan : biasanya memiliki tekstur kasap/kasar dengan kilau alami
 - 7) Kegunaan bahan : untuk busana musim semi dan musim panas, juga untuk keperluan rumah tangga, saku tangan, taplak, seprai, dan lain-lain
 - 8) Macam dan lebar bahan : linen dengan lebar 115 cm dan 150 cm
- 9) **Karakteristik**
- a. Elastisitas buruk, sehingga mudah mengkerut
 - b. Relatif mulus, menjadi lebih lembut saat dicuci
 - c. Berdaya serap sangat tinggi
 - d. Konduktor panas yang baik dan terasa dingin
 - e. Berkilau
 - f. Lebih rapuh, kusut menetap dalam lipatan tajam, cenderung sobek
 - g. Bisa rusak karena jamur, keringat dan pemutih
 - h. Tahan terhadap ngengat dan kumbang karpet

2. Serat dari Hewan

- a. Bahan Sutera
- 1) Asal bahan : kepompong ulat sutera
 - 2) Sifat bahan : kuat, menyerap, menahan panas badan, menolak kekusutan, tidak lapuk, menolak ngengat dan kotoran, lemah terhadap sinar matahari dan keringat
 - 3) Konstruksi bahan : dalam bermacam-macam bobot
 - 4) Penyempurnaan warna bahan : daya gabungnya bagus tetapi bisa luntur
 - 5) Jatuhnya bahan (drape) : sangat bagus, ringan dan halus
 - 6) Tekstur bahan : mewah, lembut dan mengkilap
 - 7) Kegunaan bahan : untuk gaun, setelan jas (suits), blus, bahan pelapis
 - 8) Macam dan lebar bahan : brocade, chiffon, satin, crepe, tweed, jersey, georgette, shantung, habutae, dupion, velvet. Lebar kain : 115 cm dan 150 cm
- 9) **Karakteristik**
- a. Berkilau, tekstur halus dan lembut dan tidak licin
 - b. Ringan, kuat, tetapi dapat kehilangan hingga 20% kekuatannya ketika basah
 - c. Elastisitas sedang hingga buruk. Jika dipanjangkan, tetap meregang

- d. Dapat melemah jika terkena terlalu banyak sinar matahari
 - e. Dapat dirusak oleh serangga, terutama jika dibiarkan kotor
 - f. Dapat dirusak oleh serangga, terutama jika dibiarkan kotor
- b. Bahan Wol
 - 1) Asal bahan : bulu domba
 - 2) Sifat bahan : relatif lemah ketika basah, sangat menyerap, ringan, awet, nyaman dipakai, menahan panas badan, mengerut kecuali diperlakukan dengan baik, tidak kusut
 - 3) Konstruksi bahan : bahan dengan bermacam-macam bobot dan tekstur
 - 4) Penyempurnaan warna bahan : daya gabungnya bagus
 - 5) Jatuhnya bahan (drapé) : sangat bagus
 - 6) Tekstur bahan : sedang sampai lembut, dapat terasa berduri lembut dan gatal
 - 7) Kegunaan bahan : untuk sweter, gaun setelan (suits) dan mantel busana rajutan
 - 8) Macam dan lebar bahan : flanel, fleece, melton, gabardin, jersey, tweed. Lebar bahan umumnya 145 cm dan 150 cm
 - 9) **Karakteristik**
 - a. Tampak berkerut
 - b. Elastis
 - c. Higroskopis, mudah menyerap kelembaban
 - d. Menyatu pada suhu lebih tinggi daripada kapas
 - e. Tingkat penyebaran api, pelepasan panas dan panas pembakaran lebih rendah
 - f. Tahan terhadap listrik statis

3. Serat Buatan

- a. Serat Setengah Buatan
 - 1) Bahan Asetat
 - a) Asal bahan : selulosa pulp kayu
 - b) Sifat bahan : relatif lemah, penyerapan sedang, menahan panas badan, condong keriput/kusut, tidak mulur, tidak mengkerut, menimbun listrik statik
 - c) Konstruksi bahan : bobot tenunan, bahan variatif
 - d) Penyempurnaan warna bahan : mudah dicelup tetapi mudah luntur/butut
 - e) Jatuhnya bahan (drapé) : bagus
 - f) Tekstur bahan : bahan mewah, serupa sutera dengan kilauan
 - g) Kegunaan bahan : untuk busana dalam, gaun, blus, busana renang, bahan pelapis
 - h) Macam bahan dan lebarnya : brocade, satin, taffeta, lace/renda, jersey, tricot. Lebar bahan 115 cm dan 150 cm
 - i) **Karakteristik**

1. Termoplastik
2. Kelangsaian baik
3. Halus, lembut dan tangguh
4. Daya serap tinggi dan cepat kering
5. Tampilan berkilau
6. Lemah, cepat kehilangan kekuatan ketika basah, harus dicuci kering
7. Ketahanan terhadap abrasi buruk

2) Bahan Rayon

Rayon adalah kain sintetis pertama yang pernah dibuat. Bahan ini dikembangkan sebagai alternatif yang lebih murah untuk kain sutra, maka rayon juga dijuluki sutra buatan. Saat ini rayon lebih banyak diproduksi daripada kain sintetis lainnya.

- a) Asal bahan : selulosa pulp kayu
 - b) Sifat bahan ; relatif lemah, menyerap, menahan panas badan, mengkerut, menyusut, atau mulur, kecuali ditangani dengan baik akan terasa nyaman dipakai
 - c) Konstruksi bahan : bobot bahan variatif
 - d) Penyempurnaan warna bahan : daya gabung bagus, tidak luntur
 - e) Jatuhnya bahan : bagus
 - f) Tekstur bahan : halus seperti sutera (silky), sampai yang kasar
 - g) Kegunaan bahan : blus, kemeja, gaun, busana dalam, jaket, busana sport, bahan pelapis, dasi
 - h) Macam dan lebar bahan : linen, rayon (biasa disebut sutera tiruan), matt jersey. Lebar kain 115 cm dan 150 cm
- i) **Karakteristik**
- Halus, lembut dan nyaman
 - Kilau alaminya tinggi
 - Daya serap sangat tinggi
 - Daya tahan dan retensi bentuk rendah, terutama ketika basah
 - Pemulihan elastis rendah
 - Biasanya lemah, tetapi rayon HWM jauh lebih kuat, tahan lama dan memiliki retensi tampilan yang baik.

b. Serat Buatan

- 1) Bahan Metalik
 - a) Asal bahan : metal
 - b) Sifat bahan : lemah tidak menyerap, tidak mulur, sensitif terhadap panas, kusam kecuali dilapisi bahan plastik

- c) Konstruksi bahan : dibuat benang, yang biasanya dilapisi plastik, poliester, atau lapisan asetat dan dibuat menjadi bahan yang gemerlap
 - d) Penyerapan warna bahan : tergantung serat campurannya
 - e) Jatuhnya bahan (drape) : bagus
 - f) Tekstur bahan : dari yang halus ringan sampai yang kasar berat
 - g) Kegunaan bahan : busana malam, busana tari/dansa, hiasan (trimmings), efek dekoratif
 - h) Macam bahan dan lebarnya : bahan-bahan metalik gemerlap. Lebar kain 115 cm dan 150 cm
- 2) Bahan Poliester
- a) Asal bahan : produk-produk petroleum
 - b) Sifat bahan : kuat, rendah serapannya, menahan panas badan, menolak kerutan, kemuluran, mengkerut, ngengat, dan kelapukan, mengumpulkan listrik statik
 - c) Konstruksi bahan ; bobot bahan bervariasi luas
 - d) Penyerapan warna bahan : susah, tidak luntur
 - e) Jatuhnya bahan (drape) : filamen yang halus, bahan rajutan jatuh baik sekali
 - f) Tekstur bahan : variasi yang luas
 - g) Kegunaan bahan : gaun, setelan (suits), busana sport, kemeja, celana, busana dalam, bahan pelapis, gorden, benang-benang, isian untuk bantal, busana anak-anak
 - h) Macam dan lebar bahan : crepe, double knit. Lebar kain 115 cm dan 150 cm
- i) **Karakteristik**
- Termoplastik
 - Kekuatan baik
 - Hidrofobik (tidak menyerap)
- 3) Bahan Akrilik
- a) Asal bahan : minyak dan arang/batu bara
 - b) Sifat bahan : kuat, daya serap rendah, menahan panas badan, menolak kerutan, kelapukan, dan ngengat. Menimbun listrik statik
 - c) Konstruksi bahan : seringkali dengan konstruksi bulu kapas, acap kali dicampur dengan serat-serat lainnya
 - d) Penyempurnaan warna bahan : daya gabungng pewarnaan bagus
 - e) Jatuhnya bahan (drape) : bagus
 - f) Tekstur bahan : bahan berbulu-bulu dari bulu kapas
 - g) Kegunaan bahan : untuk sweter, gaun, dan busana luar

- h) Macam bahan dan lebarnya :bulu imitasi (Fakefur), Fleece, Double, knit.
Lebar kain 115 cm, 150 cm
- i) **Karakteristik**
 - j) Lembut, hangat, karakteristik penanganan mirip dengan wol
 - k) Resilient
 - l) Menjaga bentuk

4. Serat Campuran

a. Serat Asbes

- 1) Asal bahan : semacam batu yang berubah perlahan-lahan menjadi kristal
- 2) Sifat bahan : tahan gesekan, tahan terhadap segala cuaca, dapat menyerap suara, penghantar panas yang baik dan kondensator (bukan penghantar listrik)
- 3) Kegunaan bahan : untuk busana yang tidak dapat terbakar (yakni busana pemadam kebakaran), tabir tonil dan bahan isolasi, bahan campuran untuk membuat atap, pelapis benda-benda sebagai penahan kebakaran, pelapis rem dan kopling

b. Serat Gelas

Serat gelas sudah dikenal dan diketemukan di Mesir, tetapi pembuatan bahan tekstil dari serat gelas baru diketemukan pada tahun 1936.

- 1) Asal bahan : pasir silikat, batu kapur dan paduan mineral
- 2) Sifat bahan : licin filamennya, sangat kuat dan tembus terang, kain dari serat gelas tidak dapat dibakar, tahan asam, tetapi tidak tahan fluorida dan alkali, kurang mengisap keringat atau air, tidak mengisap bau, tahan cendawan dan tidak susut
- 3) Kegunaan bahan : saringan bahan kimia, kaos lampu, pembungkus kawat tembaga, bahan isolasi, sebagai bahan campuran dengan serat alam lainnya, kap lampu, kain penutup kursi serta keperluan barang nyamu

4) **Karakteristik**

- Lembut
- Sangat tahan api

c. Serat Logam

Serat logam terdiri dari :

- 1) Logam aluminium (terbanyak dipakai karena lebih ringan, lembut dan murah)
- 2) Logam berlapis plastik
- 3) Plastik berlapis logam

Sifat bahannya : mengkilap tetapi kaku, sehingga sukar pemeliharaannya. Logam berlapis plastik tahan cuci, tetapi tidak tahan panas. Sedangkan logam yang tidak dilapis warnanya cepat berubah karena bersenyawa dengan udara.

E. Model/Strategi, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : Problem solving/ discovery learning/ problem base learning

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan

Pendekatan Pembelajaran (langkah2) : Saintifik (5 M)

F. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dan menyampaikan salam pembuka dan berdo'a 2. Guru memimpin tadarus bersama (jika masuk jam 1) 3. Guru melakukan presensi peserta didik. 4. Guru memotivasi dan mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar. 5. Menyampaikan definisi singkat tentang materi yang akan disampaikan 6. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasarakan dicapai 7. Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan dengan pengetahuan yang akandipelajari yang 8. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan tujuan pembelajaran 	20'
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak materi tentang sifat dan karakterik bahan tekstil sesuai asal seratnya • Melakukan studi pustaka <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengamati materi siswa bertanya hal yang berkaitan tentang sifat dan karakterik bahan tekstil sesuai asal seratnya <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pesertadidik membentuk 6 kelompok • Pesertadidik mendiskusikan tentang materi yang didapat dari hasil membaca buku, browsing, dsb. 	100'

	<p>Mengasosiasikan/mengolah informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pesertadidik mencatat hasil diskusi. • Pesertadidik membuat laporan hasil diskusi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara kelompok mempresentasikan kesimpulan hasil diskusi yang diperoleh • Guru memberi penguatan kepada peserta didik yang sedang presentasi • Peserta didik mencatat / menyempurnakan hasil diskusinya. • Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi untuk dikumpulkan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi 2. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan mapel lain atau kompetensi dasar yang lain.. 4. Guru menjelaskan gambaran tentang materi minggu depan. 5. Guru memberikan tugas terstruktur (TT) atau tugas mandiri tidak terstruktur (TMTT) 6. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do`a. 	20 '

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media :

- LCD Proyektor
- Laptop
- Hand Out

2. Alat/Bahan :

- Lembar Kerja Siswa
- Power Point

3. Sumber Belajar :

- Agustien Nyo, 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta. Depdikbud
- Goet Poespo. 2009. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta. Kanisius
- H.F Hasnah Riu. 1995/1996. Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil. P3GK

H. Penilaian Proses

1. Teknik Penilaian : lisan, penugasan
2. Bentuk Instumen dan Instumen : Uraian, Penugasan kelompok
3. Pedoman Penskoran

Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes tertulis, lisan, penugasan individu
 - b. Bentuk : Uraian, Penugasan kelompok
- Instrumen : penugasan individu
- c. Pedoman Penskoran

TUGAS MANDIRI

Soal

1. Menganalisis sifat dan struktur bahan tekstil dengan memberi contoh kain.

PENILAIAN PRESENTASI

Rubric Penilaian Presentasi

Kelas : XTB 3

Tanggal Presentasi : 9 Agustus 2014

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK YANG DINILAI					Jumlah skor	Nilai akhir	Predikat
		1	2	3	4	5			
1	Amrita Syifa Indivara								
2	Ananda Nida'ul Khusna								
3	Anggita Permata Devi								
4	Atikah Ayu Farhana								
5	Aulia Maulidina								
6	Avifah Nur Azizah								
7	Bella Rosalinda Andella								
8	Dini Rahmah Kusumastuti								
9	Ega Aprilya								
10	Ervina Kurniawati								
11	Estika Patmawati								
12	Hana Novitasari								
13	Ida Rismawati								
14	Kunti Sekar Sari								
15	Lia Fatmi Yanti								
16	Luluk Nadya Tsamara								
17	Meinanda Riskayanti								

18	Mierna Suryaningsih							
19	Nur Hidayati							
20	Nurfita Saputri							
21	Putri Aisyah							
22	Rhestika Dewi							
23	Rina Silvia							
24	SaniaLiliani Indira							
25	Silvia Maulinda							
26	Tias Aderma							
27	Windi Febriani							
28	Wulandari Setiani							
29	Yolanda Mumtasya Rifka							
30	Yosita Eka Saputri							
31	Yuningsih Esa Nirmala							

Aspek yang dinilai :

- | | |
|----------------------------------|---------------|
| 1. Persiapan | 4 . Amat baik |
| 2. Penyampaian | 3. Baik |
| 3. Penampilan | 2. Cukup |
| 4. Tanggapan terhadap Pertanyaan | 1 .Kurang |
| 5. Isi materi | |

Kriteria skor ..

No	Rentang Nilai	Predikat
1	3,33 Skor \leq 4,00	Sangat Baik
2	2,33 Skor \leq 3,33	Baik
3	1,33 Skor \leq 2,33	Cukup
4	0,00 Skor \leq 1,33	Kurang

Jumlah Skor Perolehan

NILAI AKHIR = _____ x 4

Jumlah aspek penilaian X Skor max

PENILAIAN SIKAP

- a. Teknik : Penilaian diri
- b. Bentuk : Skala Penilaian, daftar cek
- Instumen : Rubrik
- c. Pedoman Penskoran : sesuai skala penilaian

Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian / Skor Nilai							Jumlah Skor	Nilai Akhir	Predikat
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	Santun	Ramah Lingkungan	Gotong Royong	Kerjasama		
1	Amrita Syifa Indivara										
2	Ananda Nida'ul Khusna										
3	Anggita Permata Devi										
4	Atikah Ayu Farhana										
5	Aulia Maulidina										
6	Avifah Nur Azizah										
7	Bella Rosalinda Andella										
8	Dini Rahmah Kusumastuti										
9	Ega Aprilya										
10	Ervina Kurniawati										
11	Estika Patmawati										
12	Hana Novitasari										
13	Ida Rismawati										
14	Kunti Sekar Sari										
15	Lia Fatmi Yanti										
16	Luluk Nadya Tsamara										
17	Meinanda Riskayanti										
18	Mierna Suryaningsih										
19	Nur Hidayati										
20	Nurfitia Saputri										
21	Putri Aisyah										
22	Rhestika Dewi										

23	Rina Silvia										
24	SaniaLiliani Indira										
25	Silvia Maulinda										
26	Tias Aderma										
27	Windi Febriani										
28	Wulandari Setiani										
29	Yolanda Mumtasya Rifka										
30	Yosita Eka Saputri										
31	Yuningsih Esa Nirmala										

Keterangan :

NO	STANDAR PENCAPAIAN	
	DESKRIPSI	SKOR
	Tampil kegiatan di depan massa :	
1	SELALU	5
2	SERING	4
3	KADANG-KADANG	3
4	JARANG	2
5	SANGAT JARANG	1

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	90 - 100	Sangat Baik
2	80 - 89	Baik
3	75 - 79	Cukup
4	0 - 74	Kurang

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian} \times \text{Skor Max}} \times 100$$

Mengetahui,
Guru Pengampu,

Tri Yuniharti, S.Pd.
NIP 19650605 199702 2 001

Yogyakarta, 6 September 2014

Nama Mahasiswa,

Miftah Dewi Ciptaningrum
NIM 11513241002

HANDOUT TEKSTIL
KARAKTERISTIK BAHAN TEKSTIL

Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Yogyakarta

Program Studi Keahlian : Busana Butik

Mata Pelajaran : Tekstil

Kelas/Semester : X Busana/ 1

Tema : Sifat/ Karakteristik Bahan Tekstil

Pertemuan : 5

Alokasi waktu : 4 x 45 menit

I. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan belajar 4, diharapkan siswa dapat menjelaskan sifat/karakteristik bahan tekstil, dari serat :

- a. Tumbuh-tumbuhan (katun, rayon, lenan,, dll)
- b. Hewan (woll, sutera)
- c. Buatan (shanwosh, shifon, dll)
- d. Campuran (tetoron, gabardin, famatex,, dll)

II. Uraian Materi

A. PENDAHULUAN

Setiap bahan tekstil mempunyai sifat/karakteristik sendiri-sendiri. Maka dari itu, sebelum memilih bahan tekstil, kita harus tahu sifat/karakteristik dan kemungkinan-kemungkinan penggunaannya.

1. Serat dari Tumbuh-tumbuhan

- a. Bahan Katun(kapas)
 - 1) Asal bahan : biji polong kapas
 - 2) Sifat bahan : kuat, ketika basah menyerap, menarik panas badan, kusut, susut/mengerut, kecuali ditangani dengan baik, rusak oleh matahari, keringat dan lapuk.
 - 3) Konstruksi bahan : berubah-ubah dengan bermacam-macam berat dan tekstur
 - 4) Penyempurnaan warna bahan : relatif mudah, daya gabungnya bagus
 - 5) Jatuhnya bahan (drape) : tidak bagus
 - 6) Tekstur bahan : gemerisik dan kaku
 - 7) Kegunaan bahan : untuk busana musim panas, busana kerja, busana sport, dan busana santai

- 8) Macam dan lebar bahan : denim, poplin, corduroy, jeans, terry, organdi, seersucker (bahan tekstur klobot). Lebar kain : 90 cm, 115 cm dan 150 cm
- 9) karakteristik
 - a. Kekuatan cukup hingga baik
 - b. Elastisitas sangat rendah
 - c. Kurang tangguh dan rentan terhadap kerutan
 - d. Nyaman dan terasa lembut
 - e. Daya serap baik
 - f. Mengalirkan panas dengan baik
 - g. Bisa rusak karena serangga, jamur, lumut dan ngengat
 - h. Bisa melemah karena paparan sinar matahari dalam jangka waktu yang lama
- b. Bahan Linen
 - 1) Asal bahan : tanaman flak
 - 2) Sifat bahan : kuat, menyerap, menarik panas badan, kusut/lusuh, kecuali diperlakukan dengan baik, rusak karena lapuk, beberapa condong mengkerut dan mulur
 - 3) Konstruksi bahan : bobot tenunan bervariasi dari yang ringan sampai yang berat
 - 4) Penyempurnaan warna bahan : relatif mudah, tetapi daya gabung tidak bagus
 - 5) Jatuhnya bahan (drape) : tidak bagus
 - 6) Tekstur bahan : biasanya memiliki tekstur kasap/kasar dengan kilau alami
 - 7) Kegunaan bahan : untuk busana musim semi dan musim panas, juga untuk keperluan rumah tangga, sapu tangan, taplak, seprai, dan lain-lain
 - 8) Macam dan lebar bahan : linen dengan lebar 115 cm dan 150 cm
 - 9) Karakteristik
 - a. Elastisitas buruk, sehingga mudah mengkerut
 - b. Relatif mulus, menjadi lebih lembut saat dicuci
 - c. Berdaya serap sangat tinggi
 - d. Konduktor panas yang baik dan terasa dingin
 - e. Berkilau
 - f. Lebih rapuh, kusut menetap dalam lipatan tajam, cenderung sobek
 - g. Bisa rusak karena jamur, keringat dan pemutih
 - h. Tahan terhadap ngengat dan kumbang karpet

2. Serat dari Hewan

- a. Bahan Sutera
 - 1) Asal bahan : kepompong ulat sutera

- 2) Sifat bahan : kuat, menyerap, menahan panas badan, menolak kekusutan, tidak lapuk, menolak ngengat dan kotoran, lemah terhadap sinar matahari dan keringat
 - 3) Konstruksi bahan : dalam bermacam-macam bobot
 - 4) Penyempurnaan warna bahan : daya gabungnya bagus tetapi bisa luntur
 - 5) Jatuhnya bahan (drape) : sangat bagus, ringan dan halus
 - 6) Tekstur bahan : mewah, lembut dan mengkilap
 - 7) Kegunaan bahan : untuk gaun, setelan jas (suits), blus, bahan pelapis
 - 8) Macam dan lebar bahan : brocade, chiffon, satin, crepe, tweed, jersey, georgette, shantung, habutae, dupion, velvet. Lebar kain : 115 cm dan 150 cm
 - 9) Karakteristik
 - a. Berkilau, tekstur halus dan lembut dan tidak licin
 - b. Ringan, kuat, tetapi dapat kehilangan hingga 20% kekuatannya ketika basah
 - c. Elastisitas sedang hingga buruk. Jika dipanjangkan, tetap meregang
 - d. Dapat melemah jika terkena terlalu banyak sinar matahari
 - e. Dapat dirusak oleh serangga, terutama jika dibiarkan kotor
 - f. Dapat dirusak oleh serangga, terutama jika dibiarkan kotor
- b. Bahan Wol
- 1) Asal bahan : bulu domba
 - 2) Sifat bahan : relatif lemah ketika basah, sangat menyerap, ringan, awet, nyaman dipakai, menahan panas badan, mengerut kecuali diperlakukan dengan baik, tidak kusut
 - 3) Konstruksi bahan : bahan dengan bermacam-macam bobot dan tekstur
 - 4) Penyempurnaan warna bahan : daya gabungnya bagus
 - 5) Jatuhnya bahan (drape) : sangat bagus
 - 6) Tekstur bahan : sedang sampai lembut, dapat terasa berduri lembut dan gatal
 - 7) Kegunaan bahan : untuk sweter, gaun setelan (suits) dan mantel busana rajutan
 - 8) Macam dan lebar bahan : flanel, fleece, melton, gabardin, jersey, tweed. Lebar bahan umumnya 145 cm dan 150 cm
 - 9) Karakteristik
 - a. Tampak berkerut
 - b. Elastis
 - c. Higroskopis, mudah menyerap kelembaban
 - d. Menyatu pada suhu lebih tinggi daripada kapas
 - e. Tingkat penyebaran api, pelepasan panas dan panas pembakaran lebih rendah
 - f. Tahan terhadap listrik statis

3. Serat Buatan

a. Serat Setengah Buatan

- 1) Bahan Asetat
 - a) Asal bahan : selulosa pulp kayu
 - b) Sifat bahan : relatif lemah, penyerapan sedang, menahan panas badan, condong keriput/kusut, tidak mulur, tidak mengkerut, menimbun listrik statik
 - c) Konstruksi bahan : bobot tenunan, bahan variatif
 - d) Penyempurnaan warna bahan : mudah dicelup tetapi mudah luntur/butut
 - e) Jatuhnya bahan (drap) : bagus
 - f) Tekstur bahan : bahan mewah, serupa sutera dengan kilauan
 - g) Kegunaan bahan : untuk busana dalam, gaun, blus, busana renang, bahan pelapis
 - h) Macam bahan dan lebarnya : brocade, satin, taffeta, lace/renda, jersey, tricot.
Lebar bahan 115 cm dan 150 cm
 - i) Karakteristik
 1. Termoplastik
 2. Kelangsian baik
 3. Halus, lembut dan tangguh
 4. Daya serap tinggi dan cepat kering
 5. Tampilan berkilau
 6. Lemah, cepat kehilangan kekuatan ketika basah, harus dicuci kering
 7. Ketahanan terhadap abrasi buruk

2) Bahan Rayon

Rayon adalah kain sintetis pertama yang pernah dibuat. Bahan ini dikembangkan sebagai alternatif yang lebih murah untuk kain sutra, maka rayon juga dijuluki sutra buatan. Saat ini rayon lebih banyak diproduksi daripada kain sintetis lainnya.

- a) Asal bahan : selulosa pulp kayu
- b) Sifat bahan ; relatif lemah, menyerap, menahan panas badan, mengkerut, menyusut, atau mulur, kecuali ditangani dengan baik akan terasa nyaman dipakai
- c) Konstruksi bahan : bobot bahan variatif
- d) Penyempurnaan warna bahan : daya gabung bagus, tidak luntur
- e) Jatuhnya bahan : bagus
- f) Tekstur bahan : halus seperti sutera (silky), sampai yang kasar
- g) Kegunaan bahan : blus, kemeja, gaun, busana dalam, jaket, busana sport, bahan pelapis, dasi

- h) Macam dan lebar bahan : linen, rayon (biasa disebut sutera tiruan), matt jersey. Lebar kain 115 cm dan 150 cm
- i) Karakteristik
- Halus, lembut dan nyaman
 - Kilau alaminya tinggi
 - Daya serap sangat tinggi
 - Daya tahan dan retensi bentuk rendah, terutama ketika basah
 - Pemulihan elastis rendah
 - Biasanya lemah, tetapi rayon HWM jauh lebih kuat, tahan lama dan memiliki retensi tampilan yang baik.

b. Serat Buatan

- 1) Bahan Metalik
 - a) Asal bahan : metal
 - b) Sifat bahan : lemah tidak menyerap, tidak mulur, sensitif terhadap panas, kusam kecuali dilapisi bahan plastik
 - c) Konstruksi bahan : dibuat benang, yang biasanya dilapisi plastik, poliester, atau lapisan asetat dan dibuat menjadi bahan yang gemerlap
 - d) Penyerapan warna bahan : tergantung serat campurannya
 - e) Jatuhnya bahan (drape) : bagus
 - f) Tekstur bahan : dari yang halus ringan sampai yang kasar berat
 - g) Kegunaan bahan : busana malam, busana tari/dansa, hiasan (trimmings), efek dekoratif
 - h) Macam bahan dan lebarnya : bahan-bahan metalik gemerlap. Lebar kain 115 cm dan 150 cm
- 2) Bahan Poliester
 - a) Asal bahan : produk-produk petroleum
 - b) Sifat bahan : kuat, rendah serapannya, menahan panas badan, menolak kerutan, kemuluran, mengkerut, ngengat, dan kelapukan, mengumpulkan listrik statik
 - c) Konstruksi bahan ; bobot bahan bervariasi luas
 - d) Penyerapan warna bahan : susah, tidak luntur
 - e) Jatuhnya bahan (drape) : filamen yang halus, bahan rajutan jatuh baik sekali
 - f) Tekstur bahan : variasi yang luas

- g) Kegunaan bahan : gaun, setelan (suits), busana sport, kemeja, celana, busana dalam, bahan pelapis, gorden, benang-benang, isian untuk bantal, busana anak-anak
- h) Macam dan lebar bahan : crepe, double knit. Lebar kain 115 cm dan 150 cm
- i) Karakteristik
 - Termoplastik
 - Kekuatan baik
 - Hidrofobik (tidak menyerap)

3) Bahan Akrilik

- a) Asal bahan : minyak dan arang/batu bara
- b) Sifat bahan : kuat, daya serap rendah, menahan panas badan, menolak kerutan, kelapukan, dan ngengat. Menimbun listrik statik
- c) Konstruksi bahan : seringkali dengan konstruksi bulu kapas, acap kali dicampur dengan serat-serat lainnya
- d) Penyempurnaan warna bahan : daya gabungng pewarnaan bagus
- e) Jatuhnya bahan (drape) : bagus
- f) Tekstur bahan : bahan berbulu-bulu dari bulu kapas
- g) Kegunaan bahan : untuk sweter, gaun, dan busana luar
- h) Macam bahan dan lebarnya :bulu imitasi (Fakefur), Fleece, Double, knit. Lebar kain 115 cm, 150 cm
- i) Karakteristik
 - j) Lembut, hangat, karakteristik penanganan mirip dengan wol
 - k) Resilient
 - l) Menjaga bentuk

4. Serat Campuran

a. Serat Asbes

- 1) Asal bahan : semacam batu yang berubah perlahan-lahan menjadi kristal
- 2) Sifat bahan : tahan gesekan, tahan terhadap segala cuaca, dapat menyerap suara, penghantar panas yang baik dan kondensator (bukan penghantar listrik)
- 3) Kegunaan bahan : untuk busana yang tidak dapat terbakar (yakni busana pemadam kebakaran), tabir tonil dan bahan isolasi, bahan campuran untuk membuat atap, pelapis benda-benda sebagai penahan kebakaran, pelapis rem dan kopling

b. Serat Gelas

Serat gelas sudah dikenal dan diketemukan di Mesir, tetapi pembuatan bahan tekstil dari serat gelas baru diketemukan pada tahun 1936.

- 1) Asal bahan : pasir silikat, batu kapur dan paduan mineral
- 2) Sifat bahan : licin filamennya, sangat kuat dan tembus terang, kain dari serat gelas tidak dapat dibakar, tahan asam, tetapi tidak tahan fluorida dan alkali, kurang mengisap keringat atau air, tidak mengisap bau, tahan cendawan dan tidak susut
- 3) Kegunaan bahan : saringan bahan kimia, kaos lampu, pembungkus kawat tembaga, bahan isolasi, sebagai bahan campuran dengan serat alam lainnya, kap lampu, kain penutup kursi serta keperluan barang nyamu
- 4) Karakteristik
 - Lembam
 - Sangat tahan api

c. Serat Logam

Serat logam terdiri dari :

- 1) Logam aluminium (terbanyak dipakai karena lebih ringan, lembut dan murah)
- 2) Logam berlapis plastik
- 3) Plastik berlapis logam

Sifat bahannya : mengkilap tetapi kaku, sehingga sukar pemeliharaannya. Logam berlapis plastik tahan cuci, tetapi tidak tahan panas. Sedangkan logam yang tidak dilapis warnanya cepat berubah karena bersenyawa dengan udara.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : ...

No. :

Kelas :

Hari, tanggal :



Keterangan :



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 6
JL. Kenari 4 Telp/Fax (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166
WEBSITE : www.smkn6jogja.sch.id, EMAIL1 : smkn6yk@yahoo.co.id

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Satuan Pendidikan	: SMKN 6 YOGYAKARTA	Kelas / Semester	: Gasal
Kompetensi Keahlian	: Tata Busana	Jumlah Soal	: 10
Mata Pelajaran	: Teknologi Dasar Menjahit	Waktu	: 30menit
Standar Kompetensi	: KI 1	Jenis Soal	: <i>Multiple hoice</i>

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI PELAJARAN	INDIKATOR SOAL	ASPEK YANG DIUKUR	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL
1.	4.1 Mengelompokkan serat bahan tekstil	Mengelompokkan serat bahan tekstil	Serat	Mengelompokkan serat alam	C2	<i>Multiple Choice</i>	1
2.	4.1 Mengelompokkan serat bahan tekstil	Menentukan serat bahan tekstil	Serat	Mengelompokkan serat tumbuhan	C2	<i>Multiple Choice</i>	2

3.	3.1 Menjelaskan serat bahan tekstil	Menjelaskan serat bahan tekstil	Serat	Menjelaskan pengertian serat wol dan sutra	C1	<i>Multiple Choice</i>	3
4.	4.1 Mengelompokkan serat bahan tekstil	Menentukan serat bahan tekstil	Serat	Mengelompokkan serat buatan	C4	<i>Multiple Choice</i>	4
5.	3.1 Menjelaskan serat bahan tekstil	Menjelaskan serat bahan tekstil	Serat	Menjelaskan pembuatan serat nilon	C1	<i>Multiple Choice</i>	5
6.	3.1 Menjelaskan serat bahan tekstil	Menjelaskan serat bahan tekstil	Serat	Menjelaskan kain katun	C4	<i>Multiple Choice</i>	6
7.	3.1 Menjelaskan serat bahan tekstil	Menjelaskan serat bahan tekstil	Serat	Menjelaskan kain sutra	C2	<i>Multiple Choice</i>	7
8.	4.1 Mengelompokkan serat bahan tekstil	Mengelompokkan serat bahan tekstil	Serat	Menmbedakan serat buatan	C1	<i>Multiple Choice</i>	8
9.	3.1 Menjelaskan serat bahan tekstil	Menjelaskan serat bahan tekstil	Serat	Menjelaskan kegunaan serat wol	C1	<i>Multiple Choice</i>	9
10.	3.1 Menjelaskan serat bahan tekstil	Menjelaskan serat bahan tekstil	Serat	Menjelaskan Karakteristik serat tumbuhan	C2	<i>Multiple Choice</i>	10

* Aspek yang diukur :

C1: Pengetahuan

C4 : Analisa

A3 : Menilai

C2: Pemahaman

C5 : Sintesa

A4 : Mengelola

C3: Penerapan

C6 : Evaluasi

A5 : Menghayati

P1 : Peniruan

P4 : Artikulasi

P2 : Manipulasi

A1 : Menerima

P3 : Pengalamianhan

A2 : Menanggapi

Yogyakarta, September 2014

Guru Mata Pelajaran

Tri Yuniharti, S.Pd.

NIP. 19650605 199702 2 001